2022 | Laporan Tahunan
Annual Report

Maintaining Sustainable Growth

Menjaga Pertumbuhan Berkelanjutan

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

Referensi dan standar yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tahunan ke-2 PT Net Visi Media Tbk tahun 2022 menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, tempat di mana Perusahaan melaksanakan kegiatan usahanya. Laporan Tahunan ini menggunakan standar best practice penyusunan laporan tahunan di Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

The references and standards for the 2022 Annual Report of PT Net Visi Media Tbk use applicable parameters and standards in Indonesia, where the Company operates. This Annual Report follows the Financial Services Authority's ("OJK") Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies.

Laporan Tahunan ini memuat berbagai pernyataan terkait kondisi keuangan, operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko serta ketidakpastian, hingga kemungkinan perbedaan dengan perkembangan yang aktual. Berbagai pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan asumsi-asumsi mengenai kondisi terkini, serta proyeksi atas situasi mendatang terkait lingkungan bisnis Perusahaan. PT Net Visi Media Tbk tidak dapat menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil yang pasti.

This Annual Report may contain several statements related to financial conditions, operations, policies, projections, plans, strategies, and the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of regulations. Such forward-looking statements are subject to risk prospects, uncertainty and may result in actual developments being materially different from those reported. Several prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current and future conditions of the Company and the business environment. PT Net Visi Media Tbk shall have no obligation to guarantee that all valid documents presented will bring specific results.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perusahaan" atau "NETV" atau "NVM" yang mengacu pada PT Net Visi Media Tbk. Selain itu, kata "Kami" terkadang diselipkan pada beberapa kesempatan dengan fungsi yang sama, atas pertimbangan kemudahan penyebutan PT Net Visi Media Tbk. Demi kemudahan, laporan tahunan ini dapat diunduh pada situs web Perusahaan dengan alamat www.netvisimedia.co.id.

This Annual Report contains the word "the Company", "NETV", or "NVM", which refers to PT Net Visi Media Tbk. In addition, the term "We" is occasionally used with the same function in many instances. This annual report is available for download on the Company's website at www.netvisimedia.co.id.

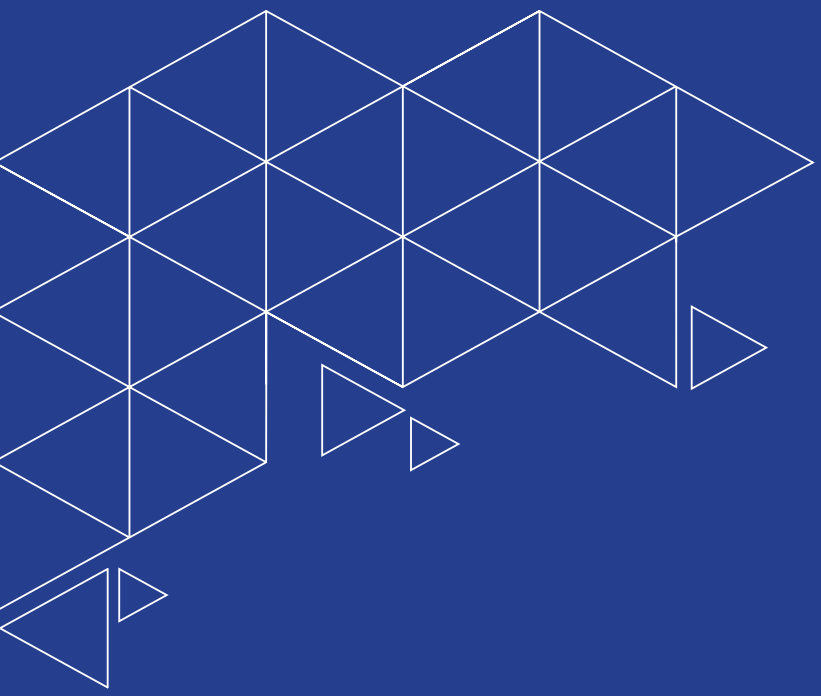

Tema Sampul
Cover Theme

“Maintaining Sustainable Growth”
“Menjaga Pertumbuhan Berkelanjutan”

> **“Setiap perubahan selalu menuntut kemampuan beradaptasi, kejelian menangkap peluang baru dan kemampuan mengelola dinamika yang timbul demi terciptanya sebuah pertumbuhan yang berkelanjutan.”**
> “Every disruption demands an ability to adapt, a foresight to seize new opportunities, and a steady hand to maintain and produce sustainable growth.”

Sebagai pelaku usaha di industri penyiaran, NETV Group menyadari perubahan dan dinamika akan selalu menyertai setiap proses dalam pengelolaan operasi dan bisnis Perusahaan. Tahun 2022 menjadi salah satu dari momen tersebut, di mana sejak akhir tahun 2022 Pemerintah Indonesia mewajibkan seluruh media televisi untuk beralih dari sebelumnya menggunakan jaringan analog menuju pada jaringan digital.

Di satu sisi, peralihan teknologi ini tentunya didasari pada keinginan besar Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kualitas industri penyiaran di Indonesia. Namun disisi lain, perubahan ini tentunya membutuhkan proses adaptasi, baik dari masyarakat sebagai penikmat pertelevisian Indonesia, maupun pelaku usaha industri penyiaran itu sendiri. Sejumlah perubahan harus dilakukan NETV Group, termasuk penyesuaian teknologi dan sosialiasi yang gencar untuk mempertahankan *audience share*.

Seluruh upaya adaptasi ini tentunya dilakukan untuk menjaga kelangsungan usaha dan pertumbuhan berkelanjutan NETV Group di masa-masa mendatang.

As a participant in the broadcasting industry, NETV Group realizes that changes and dynamics will always accompany every process in managing the company's operations and business. The year 2022 is one of those moments, where beginning in Q4 2022, the Indonesian government has mandated all television media to migrate from analog to digital terrestrial networks.

On the one hand, this technological transition is certainly driven by the great desire of the Indonesian government to improve the quality of the broadcasting industry in Indonesia. But on the other hand, this change requires massive adaptation processes by both the Indonesian television audience and the broadcasting industry participants. NETV Group must adopt and make any necessary changes, including upgrading its technology capability and embarking on a continuous socialization to maintain its share of audience.

These multifaceted adaptation efforts are performed to ensure sound business continuity and to lay the foundation for NETV's sustainable growth in the future.”

Company Profile
PT Net Visi Media Tbk

Model Bisnis dan Kelompok Usaha NETV
Business Model and Business Group of NETV

"NETV bergerak dalam industri media dengan bidang usaha mencakup Manajemen Talenta, Penyiaran Televisi, Rumah Produksi dan Media Digital yang dikelola secara terintegrasi dalam satu payung usaha."
"NETV embarks on the media industry with business lines comprise of Talent Management, Television Broadcasting, Production House and Digital Media managed as integrated entities within one umbrella group."

Jejak Langkah
Milestones

> **"NETV berkomitmen untuk terus bertumbuh sejalan dengan perkembangan industri media yang terus bergerak menuju era digital."**
> "NETV is committed to continue to grow along the evolution of the media industry progressing towards the digital era."

2004
Perusahaan resmi berdiri dengan nama PT Putra Insan Permata.
The Company established under the name PT Putra Insan Permata.

2012
Mendirikan entitas anak, PT Industri Mitra Media.
Established a subsidiary, PT Industri Mitra Media.

2013
- **Mengakuisisi PT Televisi Anak Spacetoon, kemudian diubah namanya menjadi PT Net Mediatama Televisi dan memulai siaran televisi berjaringan nasional dengan nama NET.**
- **Total jangkauan: 11 kota transmisi.**
- Acquired PT Televisi Anak Spacetoon, then changed its name to PT Net Mediatama Televisi and started a nationwide television broadcast under NET.
- Total coverage: 11 transmission cities.

2014
Total jangkauan: 17 kota transmisi.
Total coverage reached: 17 transmission cities.

2015
Total jangkauan telah mencapai 40 kota transmisi.
Total coverage reached 40 transmission cities.

2017
- **Perusahaan mengalami perubahan nama menjadi PT Net Visi Media.**
- **Mendirikan entitas anak, PT Net Media Digital yang bergerak di bidang usaha Media Digital.**
- **Mendirikan entitas anak, PT Kreatif Inti Korpora yang bergerak di bidang usaha Produksi Konten.**
- The Company changed its name to PT Net Visi Media.
- Established a subsidiary, PT Net Media Digital, to operate in digital media business.
- Established a subsidiary, PT Kreatif Inti Korpora to operate in content production business.

2020
Reposisi strategi untuk merespons kondisi akibat pandemi COVID-19.
Strategic repositioning to respond to Covid 19 conditions resulting from the COVID-19 pandemic.

2021
Pre-Launching Digital OTT Platform.
Pre-Launching Digital OTT Platform.

2022
***Listing* di Bursa Efek Indonesia.**
Listing on the Indonesia Stock Exchange.
Peluncuran *Digital OTT Platform* NET.VERSE.
Launching Digital OTT Platform NET.VERSE.

Daftar Isi
Table of Contents

ii **Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab**
Disclaimer

1 **Tema Sampul**
Cover Theme

2 **Model Bisnis dan Kelompok Usaha NETV**
Business Model and Business Group of NETV

3 **Jejak Langkah**
Milestones

4 **Daftar Isi**
Table of Contents

01 Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

8 **Ikhtisar Data Keuangan Penting**
Highlights of Important Financial Data

12 **ikhtisar Keberlanjutan**
Sustainability Highlights

14 **Ikhtisar Saham**
Share Highlights

16 **Informasi tentang Obligasi dan Efek Lainnya**
Bond Information and Other Securities

17 **Penghargaan**
Awards

19 **Kilas Peristiwa 2022**
Significant Events in 2022

02 Laporan Manajemen
Management Report

26 **Laporan Dewan Komisaris**
Report of the Board of Commissioners

32 **Laporan Direksi**
Report of the Board of Directors

39 **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Net Visi Media Tbk Tahun Buku 2022**
Board of Commissioners' and Board of Directors' Responsibility Statement on the Annual Report of PT Net Visi Media Tbk for Fiscal Year of 2022

03 Profil Perusahaan
Company Profile

42 **Informasi Umum dan Identitas Perusahaan**
General Information and Company's Identity

43 **Riwayat Singkat Perusahaan**
A Brief Company History

46 **Visi dan Misi**
Vision and Mission

47 **Budaya Perusahaan**
Corporate Culture

48 **Kegiatan Usaha Serta Produk dan Jasa**
Business Activities, Product and Services

52 **Wilayah Operasional**
Operational Areas

54 **Keanggotaan Asosiasi**
Membership Association

54 **Struktur Organisasi**
Organization Structure

55 **Susunan dan Profil Dewan Komisaris**
Composition and Profile of the Board of Commissioners

59 **Susunan dan Profil Direksi**
Composition and Profile of the Board of Directors

67 **Demografi Sumber Daya Manusia**
Human Resources Demographics

73 **Informasi Pemegang Saham**
Shareholder Information

76 **Daftar Entitas Anak Serta Entitas Asosiasi**
List of Subsidiaries and Associates

82 **Kronologis Pencatatan Saham**
Chronology of Share Listing

83 **Informasi Tentang Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya**
Issuance and Listing of Other Securities

83 **Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Institutions and Professions Supporting Capital Market

84 **Perubahan yang Bersifat Signifikan**
Significant Changes

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan
Management Discussion and Analysis

88 **Tinjauan Umum: Kondisi Perekonomian dan Industri**
General Review on Economic and Industry Condition

89 **Kebijakan Strategis Tahun 2022**
Strategic Policy in 2022

91 **Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha**
Operation Review of Business Segment

102 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect

104 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review

104 **Laporan Posisi Keuangan**
Statement of Financial Position

108 **Laporan Laba Rugi**
Statement of Profit Loss

110 **Laporan Arus Kas**
Statements of Cash Flows

111 **Kemampuan Membayar Utang**
Solvency

112 **Tingkat Kolektibilitas Piutang**
Receivable Collectibility Level

113 **Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal**
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

114 **Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**
Material Bond for Capital Goods Investment

115 **Realisasi Investasi Barang Modal**
Capital Goods Investment Realization

115 **Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Information and Material Facts that Happened After the Date of the Accountant's Report

116 **Realisasi Target Tahun 2022**
Target Realization in 2022

117 **Prospek Usaha dan Proyeksi Kinerja Tahun 2023**
Business Prospects and Performance Projections In 2023

117
- **Prospek Usaha Tahun 2023**
- Business Prospects in 2023

117
- **Proyeksi Kinerja Tahun 2023**
- Performance Projection in 2023

118 **Kebijakan Dividen dan Pembagiannya**
Dividend Policy and Its Distribution

118 **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Realization of the Use of Public Offering Funds

119 **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal**
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

119 **Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/ Pihak Berelasi**
Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/ Related Parties

121 **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan**
Law and Regulations Changes with Significant Influence to the Company

122 **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Changes in Accounting Policies

05 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

126 **Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan**
Good Corporate Governance Implementation in The Company

133 **Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik**
Good Corporate Governance Structure

133 **Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
General Meeting of Shareholders

139 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

143 **Direksi**
Board of Directors

147 **Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi**
Information Transparency About The Board of Commissioners and Board of Directors

147
- **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**
- Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors

148
- **Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi**
- Nomination of The Board of Commissioners and Board of Directors

150
- **Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
- Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors

152
- **Pelatihan dan Pendidikan Dewan Komisaris dan Direksi**
- Training and Education of The Board of Commissioners and Board of Directors

153
- **Rapat Dewan Komisaris dan Direksi**
- Board of Commissioners and Board of Directors

156 **Organ Pendukung Dewan Komisaris**
Supporting Organs of The Board of Commissioners

156
- **Sekretaris Dewan Komisaris**
- Secretary of the Board of Commissioners

156
- **Komite Audit**
- Audit Committee

162
- **Fungsi Nominasi dan Remunerasi**
- Nomination and Remuneration Functions

163 **Organ Pendukung Direksi**
Supporting Organs of The Board of Directors

163
- **Sekretaris Perusahaan**
- Corporate Secretary

164
- **Audit Internal**
- Internal Audit

169 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

170 **Manajemen Risiko**
Risk Management

181 **Perkara Penting dan Sanksi Administratif**
Material Cases and Administrative Sanctions

181 **Kode Etik**
Code of Conduct

182 **Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja**
Performance-Based Long-Term Compensation Policy

182 **Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Perusahaan Oleh Dewan Komisaris dan Direksi Serta Pelaporan Transaksinya**
Disclosure of Company Share Ownership Information by the Board of Commissioners and Board Directors and the Reporting of its Transactions

183 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System

185 **Kebijakan Anti Korupsi**
Anti-Corruption Policy

06 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

188 **Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy

190 **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainable Governance

194 **Kinerja Ekonomi**
Economic Performance

195 **Kinerja Lingkungan**
Evironmental Performance

198 **Kinerja Sosial**
Social Performance

214 **Lain-lain**
Others

Laporan Keuangan
Financial Statements

01.

Ikhtisar Kinerja 2022

Performance Overview 2022

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Highlights of Important Financial Data

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	2022	2021	2020	YoY 2021-2022 (%)
Pendapatan Revenue	438.679	490.197	446.490	(10,51)
Beban Program dan Siaran Cost of Program Materials and Broadcasting	(222.615)	(284.350)	(311.043)	(21,71)
Laba Bruto Gross Profit	216.064	205.847	135.447	4,96
Beban Usaha Operating Expenses	(359.939)	(374.582)	(572.989)	(3,91)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Loss Before Income Tax	(143.875)	(168.735)	(437.542)	(14,73)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (Expense)	(37.735)	(2.779)	(178.517)	1.257,86
Rugi Neto Periode Berjalan Net Loss during the period	(181.610)	(171.514)	(616.059)	5,89
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	2.168	1.305	(1.398)	66,13
Total Rugi Komprehensif Periode Berjalan Total Comprehensive Loss during the Period	(179.442)	(170.209)	(617.457)	5,42
Rugi yang Dapat Diatribusikan Kepada: Loss Attributable To:				
Pemilik Perusahaan Company Owner	(180.817)	(170.541)	(612.387)	6,03
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interests	(793)	(973)	(3.672)	(18,50)
Total Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Loss Attributable To:				
Pemilik Perusahaan Owners of The Company	(178.652)	(169.236)	(613.778)	5,56
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interests	(790)	(973)	(3.679)	(18,81)
Rugi per Saham Dasar (Rupiah penuh) Basic Loss per Share (full Rupiah)	(8)	(10)	(37)	(20,00)

Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	2022	2021	2020	YoY 2021-2022 (%)
Aset Assets				
Aset Lancar Current Assets	1.099.129	1.123.276	1.186.199	(2,15)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	551.199	578.705	629.789	(4,75)
Total Aset Total Assets	1.650.328	1.701.981	1.815.988	(3,03)
Liabilitas dan Ekuitas Neto Liabilities and Net Equity				
Liabilitas Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	554.707	1.692.773	1.635.439	(67,23)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.187.588	36.672	128.927	3.138,41
Total Liabilitas Total Liablities	1.742.295	1.729.445	1.764.366	0,74
Ekuitas Neto Net Equity	(91.967)	(27.464)	51.622	234,86
Total Liabilitas dan Ekuitas Neto Total Liabilities and Net Equity	1.650.328	1.701.981	1.815.988	(3,03)

Rasio-rasio Keuangan
Financial Ratios

	Satuan Unit	2022	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022 (poin) 2021-2022 Increase (Decrease) in Point
Profitabilitas Profitability					
Marjin Laba Bruto Gross Profit Margin	%	49,25	41,99	30,34	7,26
Marjin Rugi Sebelum Pajak Loss Before Tax Margin	%	(32,80)	(34,42)	(98,00)	1,62
Marjin Rugi Neto Net Loss Margin	%	(41,40)	(34,99)	(137,98)	(6,41)
Marjin Rugi Komprehensif Comprehensive Loss Margin	%	(40,91)	(34,72)	(138,29)	(6,18)
Efisiensi Efficiency					
Perputaran Aset Assets Turnover	kali (x)	0,26	0,28	0,22	(0,02)
Interest Coverage Ratio (ICR)	kali (x)	0,38	0,25	(2,37)	0,13
Debt-Service Coverage Ratio (DSCR)	kali (x)	0,11	0,22	(2,28)	(0,12)
Rentabilitas Rentablity					
Laba Neto Terhadap Ekuitas (ROE) Return on Equity	%	1,97	6,25	(1.193,40)	(4,27)
Laba Neto Terhadap Aset (ROA) Return on Assets	%	(0,11)	(0,10)	(33,92)	(0,01)
Solvabilitas Solvability					
Aset Terhadap Liabilitas Assets to Liabilities	kali (x)	0,95	0,98	1,03	(0,03)

Rasio-rasio Keuangan
Financial Ratios

	Satuan Unit	2022	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022 (poin) 2021-2022 Increase (Decrease) in Point
Liabilitas Terhadap Aset Debt to Assets Ratio (DAR)	kali (x)	1,06	1,02	0,97	0,04
Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	kali (x)	(18,94)	(62,97)	34,18	44,03
Utang Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	kali (x)	(12,78)	(42,57)	24,72	29,79
Likuiditas Liquidity					
Rasio Lancar Current Ratio	kali (x)	1,98	0,66	0,73	1,32
Pertumbuhan Growth					
Pendapatan Revenue	%	(10,51)	9,79	(14,11)	(20,30)
Laba Bruto Gross Profit	%	4,96	51,98	(0,10)	(47,02)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	%	(0,43)	1,79	(6,49)	(2,22)
Rugi Neto Net Loss	%	5,89	(72,16)	45,72	78,05
Aset Assets	%	(3,03)	(6,28)	(21,27)	3,25
Liabilitas Liabilities	%	0,74	(1,98)	(23,45)	(1,24)
Ekuitas Equity	%	234,86	(153,20)	2.854,33	388,06

Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Highlights

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Perihal Subject	2022	2021	YoY 2021-2022 (%)
Performa audience shares Audience shares performance			
Audience shares - All (%)	2,6	2,6	-
Audience shares - Family (MF 25+ Coviewing Kids 5-14) (%)	3,3	2,9	13,79
Audience shares - Female (%)	2,6	2,5	4,00
Cakupan kota dan jumlah transmisi City coverage and total transmissions			
Transmisi - simulcast (unit) Transmission - simulcast (unit)	30	-	-
Transmisi - digital (unit) Transmission - digital (unit)	6	-	-
Transmisi - analog (unit) Transmission - analog (unit)	3	40	(92,50)
Total Cakupan kota (unit) Transmission - City coverage (unit)	207	187	10,70
Pelibatan Pihak Lokal Local Engagement			
Komposisi pemasok lokal (%) Composition of Local Suppliers	91,02	87,99	3,44

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

Perihal Subject	2022	2021	YoY 2021-2022 (%)
Energi dan Intensitasnya Energy and Intensity			
Konsumsi listrik (GJ) Energy Consumption (GJ)	9.302,09	9.033,49	2,97
Konsumsi BBM (GJ) Fuels Consumption (GJ)	2.304,55	1.866,50	23,47
Jumlah konsumsi energi (GJ) Total Energy Consumption	11.606,64	10.899,99	6,48
Durasi operasi Operating Duration	8.760	8.760	-
Intensitas energi (GJ/jam) Energy Intensity [GJ/hour]	1,32	1,24	6,48
Air Water			
Konsumsi air permukaan/sungai (m3) Surface water consumption	-	-	-

Perihal Subject	2022	2021	YoY 2021-2022 (%)
Konsumsi air tanah (m3) Ground water consumption	-	-	-
Konsumsi air PAM (m3) PAM water consumption	4.032,00	3.137,00	28,53
Biaya Pengelolaan Lingkungan Cost for Environmental Management			
Alokasi dana pengelolaan lingkungan (Rp-juta) Budget for Enviromental Management (Rp-Million)	5.260	5.264	(0,08)

Kinerja Sosial
Social Performance

Perihal Subject	2022	2021	YoY 2021-2022 (%)
Karyawan Employees			
Jumlah karyawan (orang) Number of Employees (people)	916	912	0,44
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training			
Jumlah karyawan yang memperoleh pelatihan (orang) Number of Trainee	214	147	45,58
Rata-rata jam pelatihan per karyawan (jam/orang) Average of Training Hours per Employee (hour/employee)	6	27	(77,78)

Ikhtisar Saham
Ikhtisar Saham

Kode Saham:
NETV

> **Perusahaan telah mencatat dan memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak 26 Januari 2022."**
> The Company has listed and traded its share in Indonesian Stock Exchange as of 26 January 2022."

Informasi Pergerakan Saham NETV 2021-2022
Information of NETV Share Movement for 2021-2022

Periode Period	**Jumlah Saham Beredar (lembar saham)** Number of Outstanding Share (Share sheets)	**Harga Saham** Share Price				**Volume Perdagangan Total (lembar saham)** Number of Trading Volume (Share sheets)	**Kapitalisasi Pasar (Rp)** Market Capitalization
		Pembukaan (Rp/lembar saham) Opening (Rp/sheet)	**Tertinggi (Rp/lembar saham)** Highest (Rp/sheet)	**Terendah (Rp/lembar saham)** Lowest (Rp/sheet)	**Penutupan (Rp/lembar saham)** Lowest (Rp/sheet)		
Tw-1 2022 1st Quarter of 2022	23.453.177.240	264	830	264	374	2.840.502.400	8.771.488.287.760
Tw-2 2022 2nd Quarter of 2022	23.453.177.240	374	414	294	312	1.012.789.500	7.317.391.298.880
Tw-3 2022 3rd Quarter of 2022	23.453.177.240	310	360	212	270	714.329.900	6.332.357.854.800
Tw-4 2022 4th Quarter of 2022	23.453.177.240	270	274	204	216	307.035.500	5.065.886.283.840

Grafik Harga Penutupan dan Volume Perdagangan NETV 2021-2022
NETV Closing Share and Trading Volume in 2021-2022

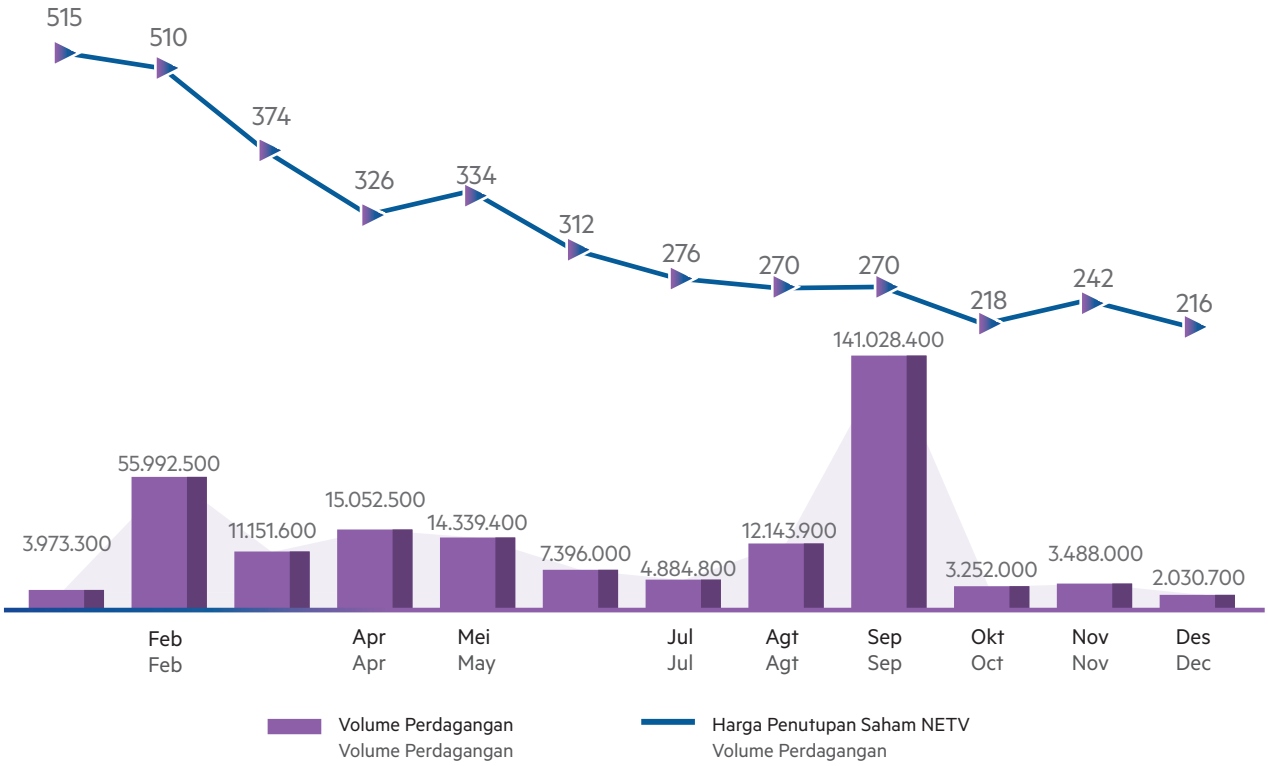

Informasi tentang Aksi Korporasi Saham

Pada 26 Januari 2022, Perusahaan resmi mencatatkan penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia, dengan penerbitan saham baru sebanyak 765.306.100 lembar dengan harga penawaran sebesar Rp196,00 per lembar saham. Per 31 Desember 2022, jumlah saham Perusahaan sebanyak 23.453.177.240 lembar yang terdiri dari:

- 16.751.872.184 lembar atau sebesar 71,43% dimiliki PT Sinergi Lintas Media.
- 2.066.326.531 lembar atau sebesar 8,81% dimiliki PT Semangat Bambu Runcing.
- 1.803.345.894 lembar atau sebesar 7,69% dimiliki PT Indika Inti Holdiko.
- 2.831.632.631 lembar atau sebesar 12,07% diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan dimiliki publik/masyarakat masing-masing kurang dari 5%.

Selain aksi korporasi di atas, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham.

Uraian lengkap tentang aksi korporasi Perusahaan dapat dilihat pada bagian Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Corporate Action Information

On 26 January 2022, the Company completed its initial public offering on the Indonesian Stock Exchange by issuing 765,306,100 new shares with the offering price of Rp196,00 per share. As of 31 December 2022, the total of the Company's shares is 23,453,177,240 shares which consist of the following:

- 16,751,872,184 shares, or 71.43%, owned by PT Sinergi Lintas Media.
- 2.066.326.531 shares or 8,81% owned by PT Semangat Bambu Runcing.
- 1.803.345.894 shares or 7,69% owned by PT Indika Inti Holdiko.
- 2.831.632.631 shares or 12,07% outstanding shares in Indonesian Stock Exchange and owned by the public/community, each below 5%.

In addition to the corporate action mentioned earlier, the Company did not carry out any other corporate actions in the form of a stock split, reverse stock, bonus shares, or change in share nominal.

Detail information regarding the Company's corporate actions is presented in the Chronology of Share Listing and Issuance in the Company Profile chapter in this annual report.

Ikhtisar Saham
Ikhtisar Saham

Dividen Saham

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juli 2022, pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen, disebabkan laba minus/ rugi bersih Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Share Dividend

Following the General Meeting of Shareholders (GMS) held on 8 July 2022, the shareholders voted not to distribute any dividends as the Company recorded a net loss for the financial year ended on 31 December 2021.

Informasi Penghentian Sementara dan/atau Sanksi Perdagangan Saham NETV serta Penghapusan Pencatatan Saham

Di sepanjang tahun 2022 sejak saham Perusahaan dengan kode "NETV" diperdagangkan di BEI, saham Perusahaan tidak menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham, khususnya yang berupa penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*). Perusahaan juga tidak melakukan penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Information of NETV Share Suspension and/or Sanction and Delisting

Throughout 2022, the Company's share "NETV" was traded on BEI, and there has been no sanction, including suspension and delisting, against the Company's share that affected its share trading activities.

Informasi tentang Obligasi dan Efek Lainnya
Bond Information and Other Securities

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan tidak menerbitkan surat utang dalam bentuk apapun.

By the end of 2022, the Company did not issue any debt instruments in any forms.

Penghargaan
Awards

Anugerah Syiar Ramadhan 2022

Deskripsi Penghargaan:
Program Muslim Travellers memenangkan Kategori Program Wisata Budaya, Anugerah Syiar Ramadan (ASR) 2022, Komisi Penyiaran Indonesia (KPI).
Pemberi Penghargaan:
KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) dan MUI (Majelis Ulama Indonesia)
Acara/Kegiatan:
Anugerah Syiar Ramadhan 2022
Tanggal Diberikan:
1 Juli 2022

2022 Ramadhan Award

Award Description:
Muslim Travellers program was awarded Indonesia Broadcasting Commission 2022 Ramadhan Award (ASR) in Cultural Tourism category.
Awarded by:
Indonesian Broadcasting Commission (KPI) and Indonesian Ulema Council (MUI)
Event:
2022 Ramadhan Award
Acquisition date:
1 July 2022

Anugerah KPI 2022

Deskripsi Penghargaan:
Program Pesona Kepulauan Maluku meraih penghargaan sebagai pemenang pada Kategori Program Konten Lokal Televisi Berjaringan, Anugerah KPI 2022.
Pemberi Penghargaan:
KPI (Komisi Penyiaran Indonesia)
Acara/Kegiatan:
Anugerah KPI 2022
Tanggal Diberikan:
15 Oktober 2022

2022 KPI Award

Award Description:
Pesona Kepulauan Maluku Program was awarded Indonesia Broadcasting Commission 2022 Award Winner in Local Content Program category.
Awarded by:
KPI (Indonesian Broadcasting Commission)
Event:
2022 KPI Award
Acquisition date:
15 October 2022

KPI Aceh Award 2022

Deskripsi Penghargaan:
Program Peunawa Ateu meraih penghargaan sebagai pemenang pada Kategori Program Peduli Syiar Islam, KPI Aceh Award 2022.
Pemberi Penghargaan:
KPI Aceh
Acara/Kegiatan:
KPI Aceh Award 2022
Tanggal Diberikan:
21 Oktober 2022

2022 KPI Aceh Award

Award Description:
Peunawa Ateu program was awarded Aceh Province Broadcasting Commission Award in Islamic Values Dissemination category.
Awarded by:
KPI Aceh
Event:
2022 KPI Aceh Award
Acquisition date:
21 October 2022

Anugerah Penyiaran Daerah Istimewa Yogyakarta 2022

Deskripsi Penghargaan:
NET Yogyakarta meraih penghargaan dalam ajang Anugerah Penyiaran DIY 2022 untuk kategori TV SSJ (Sistem Stasiun Jaringan) yang menayangkan program siaran lokal terbanyak.
Pemberi Penghargaan:
Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Daerah Istimewa Yogyakarta
Acara/Kegiatan:
Anugerah Penyiaran Daerah Istimewa Yogyakarta
Tanggal Diberikan:
12 November 2022

2022 Yogyakarta Broadcasting Award

Award Description:
NET Yogyakarta was awarded 2022 Yogyakarta Broadcasting Commission Award for Network Station System (SSJ) category with the most number of local content programming.
Awarded by:
Indonesia Broadcasting Commission for Daerah Istimewa Yogyakarta Region (KPID)
Event:
Yogyakarta Broadcasting Award

Acquisition date:
12 November 2022

Kilas Peristiwa 2022
Event Highlights in 2022

26 Januari | January

Penawaran Perdana Saham PT Net Visi Media Tbk di Bursa Efek Indonesia dengan ticker NETV

Perusahaan melakukan Penawaran Perdana Saham di Bursa Efek Indonesia dengan menunjuk NH Korindo selaku penjamin emisi. Dalam kegiatan seremonial penawaran perdana secara virtual ini, Perusahaan diwakilkan oleh Direktur Utama, Bapak Deddy Hariyanto beserta Komisaris Utama Bapak Lie Halim. Harga penawaran perdana berada pada level Rp196 per lembar saham.

Initial Public Offering of PT Net Visi Media Tbk in Indonesia Stock Exchange with ticker: NETV.

The company conducted an Initial Public Offering (IPO) of shares on the Indonesia Stock Exchange by appointing NH Korindo as its underwriter. In this virtual ceremonial event for the IPO, the company was represented by the CEO, Mr. Deddy Hariyanto, and the Chairman of the Board, Mr. Lie Halim. The offering price for the IPO was set at Rp196 per share.

29 Maret | March

***Virtual Press Conference* - Ramadhan Makin Asik.**

Perusahaan, melalui entitas anak NMT melakukan *Press Conference* - Ramadhan Makin Asik terkait program - program televisi yang disajikan selama bulan Ramadhan. Kegiatan *press conferrence* diadakan melalui media *virtual* yang disiarkan secara *live* melalui kanal media sosial Facebook dan Youtube dan dipandu oleh Vannico Soekarno.

Virtual Press Conference - Ramadhan Makin Asik

The company's subsidiary NMT, held a press conference - Ramadhan Makin Asik - announing the upcoming line up of fresh television programs to air during the month of Ramadan. The press conference was held virtually and broadcasted live through social media channels such as Facebook and Youtube, and was guided by host Vannico Soekarno.

20 Mei | May

Peluncuran NET.VERSE, aplikasi OTT *platform*.

Perusahaan terbuka PT Net Visi Media Tbk (NETV) melalui anak usahanya PT Net Media Digital (NMD) resmi meluncurkan *platform over-the top* (OTT) NET.VERSE. *Platform* konten kreatif *entertainment* NET.VERSE tersebut diperkenalkan melalui acara "Welcome to NET.VERSE" di media penyiaran NET dan kanal Youtube Netmediatama, serta dapat diunduh secara gratis melalui *Apps Store* maupun Google Play.

Launching NET.VERSE and OTT Platform application

PT Net Visi Media Tbk (NETV), through its subsidiary PT Net Media Digital (NMD), officially launched its over-the-top (OTT) platform, NET.VERSE. The creative entertainment content platform, NET.VERSE, was introduced through the "Welcome to NET.VERSE" event on NET broadcasting media and Netmediatama's YouTube channel, and can be downloaded for free via the Apps Store or Google Play.

24 **Mei** | May

Halal Bihalal Anniversary NET - Direksi dengan seluruh karyawan NET. secara *offline* dan *online*.

Memperingati hari Raya Iedul Fitri 1443 H, Direksi NETV beserta segenap karyawan se-Indonesia mengadakan syukuran halal bihalal yang diselenggarakan di Studio Mitra milik Perusahaan dan juga secara daring melalui *conference call* ZOOM.

NET Anniversary Gathering – Board of Directors and all NET Employees by offline and online.

To commemorate Eid al-Fitr 1443 H, the management of NETV and all employees throughout Indonesia held a thanksgiving and halal-bi-halal gathering that took place at the company's Mitra Studio and virtually through a ZOOM conference call.

14 **Juni** | June

Kerja sama dengan Pemkot Bekasi: Promosi eXpresi NET.

Perusahaan mengadakan kerja sama dengan Pemerintah Kota Bekasi terkait promosi kegiatan program musik eXpresi.

Promoting eXpresi NET, the Company Collaborates with Pemkot Bekasi.

The Company collaborated with the Government of Bekasi Regency to promote the eXpresi music program.

01 **Juli** | July

Penghargaan Anugerah Syiar Ramadhan 2022 (KPI & MUI)

Penghargaan Anugerah Syiar Ramadhan 2022 (KPI & MUI) untuk program Muslim Travellers kategori Program Wisata Budaya.

The Company received 2022 Ramadan Syiar Award from KPI & MUI

The Company received 2022 Ramadan Syiar Award from KPI & MUI for the Muslim Travellers program in the Cultural Tourism category.

08 **Juli** | July

RUPS Tahunan PT Net Visi Media Tbk dan Paparan Publik.

Annual General Meeting of the Shareholders (AGMS) and public expose of PT Net Visi Media Tbk.

09 **Oktober** | October

***Press Conference* - Garage Life Season 4**

Perusahaan kembali menghadirkan program *reality entertainment* otomotif, Garage Life - Season 4, yang sempat tertunda selama pandemi COVID-19. Kegiatan *press conference* ini juga dimeriahkan dengan kegiatan Sunday Morning Ride untuk pecinta motor dengan rute Motovillage ke Mitra Terrace.

Press Conference - Garage Life Season 4

The Company continued to present reality entertainment automotive, Garage Life -Season 4, which was postponed during COVID-19 Pandemic. The press conference also includes Sunday Mording Ride for motorbike enthusiast with route starting from Motovillage to Mitra Terrace.

15 Oktober | October

Penghargaan Anugerah KPI 2022
Penghargaan Anugerah KPI 2022 untuk program Pesona Kepulauan Maluku kategori Program Konten Lokal Televisi Berjaringan.

KPI Award 2022
The Company received 2022 KPI Award for Pesona Kepulauan Maluku Program for Local Content Program in Network Television category.

21 Oktober | October

Penghargaan Anugerah KPI Aceh 2022

Penghargaan Anugerah KPI Aceh 2022 untuk program Peunawa Ateu kategori Program Peduli Syiar Islam.

Aceh Province 2022 Broadcasting Commission Award
The Company received Aceh Province 2022 Broadcasting Commission Award in Islamic Values Dissemination category for Peunawa Ateu program.

04 November | November

Indonesia's Next Top Model Cycle 3
NET bersama CBS Broadcast International B.V. menggelar penayangan perdana untuk Cycle ketiga program Indonesia's Next Top Model.

Indonesia's Next Top Model Cycle 3
NET, together with CBS Broadcast International B.V., launched the opening episode for Cycle 3 season for the Indonesia's Next Top Model program.

12 November | November

Penghargaan Anugerah Penyiaran Daerah Istimewa Yogyakarta
Penghargaan Anugerah Penyiaran Daerah Istimewa Yogyakarta untuk NET Yogyakarta dengan kategori TV SSJ dengan Program Tayangan Siaran Lokal Terbanyak.

The Special Region of Yogyakarta 2022 Broadcasting Award
The Special Region of Yogyakarta 2022 Broadcasting Award was awarded to NET Yogyakarta in the network television (TV SSJ) category for station with the most broadcast local content.

04 Desember | December

Penandatanganan MoU dengan Komisi Pemilihan Umum (KPU) bertempat di Kantor NET (Gedung The East Lt. 28).
Penandatanganan dihadiri oleh Hasyim Asyari (Ketua KPU RI), Betty Epsilon Idroos (Komisioner KPU), Yulianto Sudrajat (Komisioner KPU). Sementara dari NET hadir Deddy Hariyanto (CEO NET) dan Azuan Syahril (COO NET). Kegiatan ini diadakan untuk mempererat sinergi antara NET dengan KPU RI demi mendukung terciptanya Pemilu 2024 yang berlangsung baik.

The Company signed an MoU with the General Election Commission (KPU) at the NET Office (East Building 28th Floor).
The signing was attended by Hasyim Asyari (Chairman of KPU RI), Betty Epsilon Idroos (Commissioner of KPU), Yulianto Sudrajat (Commissioner of KPU) and from NET, Deddy Hariyanto (CEO NET) and Azuan Syahril (COO NET). This activity strengthened the synergy between NET and the Indonesian KPU to support the successful 2024 election.

Kunjungan KOCCA
Kunjungan KOCCA (Korean Creative Agency) bertempat di Studio NET (Gedung Mitra). Kunjungan dilakukan dalam rangka membangun potensi kerja sama antara KOCCA dengan NET sebagai salah satu stasiun televisi yang cukup banyak menayangkan konten asal Korea (drama series & animasi). Kunjungan ini dihadiri oleh Presiden KOCCA dan perwakilan Kementerian Pemuda Korea Selatan. Rombongan tamu disambut langsung oleh Deddy Hariyanto (CEO NET) serta tim NET yang tengah bertugas di area studio.

KOCCA Visit
KOCCA (Korean Creative Agency) visited Studio NET (Mitra Building) to build potential cooperation between KOCCA and NET as a television station that broadcasts a lot of Korean content (drama series & animation). This visit was attended by the President of KOCCA and representatives of the Ministry of Youth of South Korea and was welcomed by Deddy Hariyanto (CEO of NET) and the NET team.

INTM

INDONESIA'S NEXT TOP MODEL

CYCLE 3

02.

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

Lie Halim
Komisaris Utama
President Commissioner

Seni manajemen tergambarkan dari upaya untuk mengelola tantangan, dan menjadikannya sebagai peluang untuk dapat menumbuhkembangkan Perusahaan dalam mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

The art of management is reflected through efforts in managing challenges, and convert them into opportunities to foster sustainable growth for the Company.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Tahun 2022 merupakan tahun yang krusial bagi Indonesia. Keberhasilan program vaksinasi massal dalam menekan laju penyebaran pandemi COVID-19 ditindaklanjuti oleh Pemerintah Indonesia dengan memberikan kelonggaran bertahap atas kegiatan sosial dan perekonomian. Namun, setelah meredanya pandemi COVID-19, dunia dihadapkan pada tantangan baru berupa kenaikan inflasi terkait dengan disrupsi pada rantai pasok global. Selain itu, ketegangan geopolitis antara Rusia dan Ukraina turut menambah tekanan pada pasok bahan pangan dan energi, yang kemudian berdampak luas pada roda perekonomian berbagai sektor di banyak negara. Hal ini memberikan tekanan tambahan pada kenaikan inflasi dunia. Untuk mengantisipasi kondisi tersebut, mayoritas bank sentral negara- negara di dunia mengeluarkan kebijakan untuk menaikkan suku bunga acuan. Kenaikan suku bunga acuan ini dimotori oleh bank sentral Amerika Serikat (AS) dan memberikan efek yang signifikan termasuk antara lain tekanan pada nilai tukar mata uang dunia terhadap dollar AS.

Menghadapi tingginya tingkat inflasi serta tekanan pada nilai tukar Rupiah, Bank Indonesia mengambil kebijakan penyesuaian atas suku bunga acuan secara progresif dengan tingkat bunga acuan mencapai 5,5% pada akhir tahun 2022. Kebijakan ini pada gilirannya diharapkan dapat meredam tekanan inflasi, namun pada jangka pendek tentunya berimbas pada pertumbuhan ekonomi riil. Tingkat pertumbuhan sektor konsumtif pada tahun 2022 sebesar 4,48% berada dibawah tingkat pertumbuhan rata-rata ekonomi Indonesia sebesar 5,31%.

Pada industri penyiaran televisi, tekanan ini disikapi dengan sikap kehati-hatian yang diambil oleh para pengiklan. Peningkatan pengeluaran iklan pada semester awal tahun 2022 belum menjadi sebuah momentum yang berkelanjutan. Total jumlah peluncuran produk baru pada tahun 2022

Respected Shareholders and Stakeholders,

2022 was a crucial year for Indonesia. The success of the mass vaccination program in suppressing the spread of the COVID-19 pandemic was followed by the Indonesian Government gradually easing social and economic activities. However, after the pandemic subsided, the world faced new challenges, such as rising inflation related to disruptions in the global supply chain. In addition, geopolitical tensions between Russia and Ukraine added pressure on food and energy supplies, which in turn had a broad impact on various sectors' economies in many countries. This situation put additional pressure on global inflation, with central banks implementing policies to raise benchmark interest rates to anticipate these conditions. These rate increases were driven by the United States Federal Reserve and have had a significant effect, including pressure on the exchange rate of global currencies against the US dollar.

In response to high inflation and pressure on the Rupiah exchange rate, Bank Indonesia adopted a policy of progressively adjusting the benchmark interest rate, with the rate reaching 5.5% by the end of 2022. This policy is expected to curb inflationary pressures, but it will undoubtedly have short-term impacts on real economic growth. The growth rate of the consumer sector in 2022, at 4.48%, was below Indonesia's average economic growth rate of 5.31%.

In the television broadcasting industry, this pressure was met with a cautious approach taken by advertisers. Increased advertising expenditure in the first half of 2022 did not create sustainable momentum. The number of new product launches in 2022 remained below pre-COVID-19 pandemic

masih berada dibawah periode sebelum pandemi COVID-19. Selain itu, beberapa sektor industri yang sebelumnya menjadi penyumbang besar dalam pertumbuhan pendapatan iklan televisi, seperti sektor tehnologi berbasis usaha rintisan, mengambil langkah efisiensi besar-besaran dan mengurangi pengeluaran iklan untuk dapat bertahan dan beradaptasi terhadap tekanan ekonomi tersebut.

levels. Additionally, some industry sectors that had previously contributed significantly to television advertising revenue growth, such as technology-based startups, took massive efficiency measures and cut advertising expenditures to cope with this economic pressure.

Diluar tantangan tersebut, mengikuti regulasi yang berlaku, industri penyiaran televisi dituntut untuk dapat melaksanakan migrasi dari sistem penyiaran analog menuju sistem penyiaran digital terrestrial. Migrasi menuju penyiaran digital diharapkan akan memberikan nilai tambah bagi industri berupa kenaikan kualitas penyiaran dan memberikan pilihan lebih banyak bagi pemirsa. Namun, hingga kini masih terdapat kendala yang cukup berarti terkait kesiapan masyarakat serta ketersediaan perangkat *set-top boxes* dengan harga terjangkau. Lembaga pemeringkat AC Nielsen telah mulai melakukan langkah penyesuaian pada metode sampling, namun angka total jangkauan pemirsa berdasarkan sampling diperkirakan masih akan berkurang hingga masa migrasi ini dapat terselesaikan pada tahun 2023.

Besides these challenges, following existing regulations, the television broadcasting industry is required to migrate from analogue broadcasting systems to digital terrestrial broadcasting systems. The migration to digital broadcasting is expected to add value to the industry by improving broadcast quality and offering more choices for viewers. However, there are still significant obstacles related to public readiness and the availability of affordable set-top boxes. AC Nielsen rating agency has started adjusting its sampling method, but the total reach of viewers based on sampling is expected to decline until the migration is completed in 2023.

Terlepas dari berbagai tantangan jangka pendek diatas, potensi jangka panjang pada industri penyiaran televisi masih sangat menjanjikan. Televisi masih merupakan media dengan tingkat penetrasi tertinggi pada seluruh rumahtangga di Indonesia. Beriklan di televisi masih menjadi pilihan pertama para pengiklan dengan iklan televisi memegang pangsa pasar terbesar dibandingkan dengan media lainnya. Selain itu, pola bisnis televisi dengan model monetisasi yang sudah teruji menjadikan televisi tetap menjadi sebuah peluang jangka panjang yang menarik. Diluar penyiaran televisi, pertumbuhan pada media digital memberikan peluang yang menjanjikan. Tingkat penetrasi media digital yang masih terus bertumbuh memberikan peluang pertumbuhan yang baik bagi pelaku industri.

Despite these various short-term challenges, the long-term potential of the television broadcasting industry is still very promising. Television remains the medium with the highest penetration rate in all households in Indonesia. Advertising on television is still the first choice for advertisers, with television ads holding the largest market share compared to other media. In addition, the television business model, with its proven monetisation approach, makes it an attractive long-term opportunity. Beyond television broadcasting, growth in digital media offers promising opportunities. The growing penetration rate of digital media makes it an attractive long-term growth opportunity for industry players.

Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris

Sesuai Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisari berperan melakukan pengawasan terhadap jalannya pengurusan Perusahan yang dilaksanakan oleh Direksi. Fungsi pengawasan tersebut telah dilaksanakan secara formal di sepanjang tahun 2022 melalui rapat-rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali serta rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 3 (tiga) kali. Diluar pengawasan secara formal melalui mekanisme rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris juga membangun kemitraan dan dialog secara aktif dengan Direksi, untuk menindaklanjuti aspirasi pemegang saham serta membahas berbagai tantangan yang dihadapi Perusahaan di sepanjang tahun 2022.

Board of Commissioners Supervisory Function

Under Indonesian Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Commissioners is responsible for supervising the Company's management conducted by the Board of Directors. This supervisory function was formally carried out throughout 2022 through six (6) Board of Commissioners meetings and three (3) joint meetings with the Board of Directors. Besides formal supervision through these meeting mechanisms, the Board of Commissioners also actively engaged in partnerships and dialogues with the Board of Directors to follow up on shareholder aspirations and to discuss and address the various challenges faced by the Company throughout 2022.

Melalui fungsi pengawasan dan kemitraan bersama Direksi tersebut, Dewan Komisaris telah menyampaikan berbagai arahan untuk dapat dilaksanakan oleh Direksi. Beberapa arahan strategis yang telah dapat terlaksana termasuk antara lain pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana, atau *Initial Public Offering* (IPO) pada tanggal 26 Januari 2022, serta berbagai hal lain terkait pengelolaan Perusahaan di sepanjang tahun 2022.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya

Penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui metode *self assessment*. Sebagai representasi kepentingan dari pemegang saham, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi di sepanjang tahun 2022. Keberhasilan IPO Perusahaan dengan raihan dana publik mencapai Rp149,9 miliar telah memperkuat struktur permodalan Perusahaan sekaligus memberikan ruang bagi peningkatan kualitas governance Perusahaan.

Dewan Komisaris juga menyambut baik berbagai kebijakan strategis lain yang telah terlaksana pada tahun 2022. Dalam menghadapi permasalahan migrasi sistem penyiaran analog menuju digital, Dewan Komisaris telah memberikan perhatian dan arahan guna mengatasi kendala yang timbul terkait dengan kesiapan serta imbas atas kinerja pengukuran rating oleh lembaga survey AC Nielsen. Dalam mensikapi peluang dalam media digital, Dewan Komisaris menyambut baik peluncuran aplkiasi OTT NET.VERSE pada 20 Mei 2022 yang lalu.

Dalam hal pengelolaan kinerja keuangan, Dewan Komisaris telah menelaah pencapaian pendapatan Perusahaan yang mengalami penurunan sebesar 10,51% menjadi Rp438,68 miliar dari sebelumnya sebesar Rp490,20 miliar. Penyebab penurunan ini khususnya dikarenakan turunnya pendapatan sponsorship dari sektor teknologi dan *e-commerce* berbasis perusahaan rintisan yang terkena dampak langsung dari turbulensi perekonomian global. Adapun kinerja pendapatan iklan regular TVC sedikit mengalami penurunan sebesar 2,74% menjadi Rp246,06 miliar dari sebelumnya sebesar Rp252,99 miliar dan pendapatan jasa media digital dapat meningkat menjadi menjadi Rp112,22 miliar dari sebelumnya sebesar Rp82,71 miliar. Menanggapi pencapaian pendapatan tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan antisipasi yang memadai melalui berbagai penyesuaian dan efisiensi. Penghematan dalam sisi biaya program siaran menghasilkan efisiensi sebesar 21.7% menjadi Rp222,62 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp284,35 miliar.

Through this supervisory function and partnership with the Board of Directors, the Board of Commissioners provided advice and directions for the Board of Directors to implement. Some strategic approaches that have been successfully implemented include the execution of the Initial Public Offering (IPO) on January 26, 2022, and various other matters related to the Company's management throughout 2022.

Performance Evaluation of the Board of Directors and the Basis for Evaluation

The performance evaluation of the Board of Directors is conducted through a self-assessment method. The Board of Commissioners fully appreciates the management of the Company carried out by the Board of Directors throughout 2022. The successful IPO of the Company, raising public funds of Rp149.9 billion, has strengthened the Company's capital structure while providing room for improving the quality of the Company's governance.

The Board of Commissioners also welcomes various other strategic policies implemented in 2022. In dealing with the issues of migration from analogue to digital broadcasting systems, the Board of Commissioners has provided attention and guidance to address the obstacles arising from viewers' readiness and impacts on rating measuȓrement performance by the AC Nielsen survey agency. In responding to opportunities in digital media, the Board of Commissioners welcomes the launch of the OTT NET.VERSE application on May 20, 2022.

In terms of financial performance management, the Board of Commissioners has reviewed the Company's revenue achievement, which decreased by 10.51% to Rp438.68 billion from previously Rp490.20 billion. The cause of this decline is primarily due to the decrease in sponsorship revenue from technology and e-commerce-based startup sectors, which were directly affected by global economic turbulence. Meanwhile, regular TVC advertising revenue experienced a slight decline of 2.74% to Rp246.06 billion from Rp252.99 billion, and digital media service revenue increased to Rp112.22 billion from previously Rp82.71 billion. In response to these revenue achievements, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has carried out reasonable anticipation through various efficiency measures. Savings in broadcast program costs resulted in an efficiency of 21.7% to Rp222.62 billion from the previous year's Rp284.35 billion.

Dewan Komisaris memberikan perhatian khusus terhadap defisiensi modal yang dialami oleh Perusahaan pada tahun 2022 ini. Dewan Komisaris memahami bahwa defisiensi modal yang dialami oleh Perusahaan adalah disebabkan besarnya beban keuangan (beban bunga bank) yang ditanggung oleh Perusahaan. Untuk itu, Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya berbagai upaya Direksi untuk mengambil langkah-langkah mengatasi kondisi defisiensi modal Perusahaan secara mandiri, sekalipun PT Sinergi Lintas Media sebagai pemegang saham mayoritas Perusahaan juga telah menyatakan komitmen untuk menyediakan dukungan finansial kepada Perusahaan dan Grup.

Pandangan atas Peluang Tahun 2023

Tahun 2023 diperkirakan masih akan menjadi tahun yang penuh tantangan. Secara makro, tantangan terkait tekanan inflasi dan perlambatan ekonomi global, serta keberlanjutan konflik geopolitis, masih akan membayangi potensi pertumbuhan ekonomi. Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan World Bank memprediksi perekonomian Indonesia akan mampu tumbuh dibandingkan tahun sebelumnya, namun IMF dan Asian Development Bank (ADB) memberikan prediksi perlambatan perekonomian dibandingkan tahun 2022. Apabila Pemerintah dapat memberikan kebijakan yang tepat, perekonomian Indonesia tahun 2023 diharapkan mampu bertahan tumbuh pada tingkat lebih kurang 5%. Terkait dengan hal tersebut, Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya upaya Direksi untuk dapat beradaptasi dan terus mencari dan memanfaatkan peluang yang ada.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Pelaksanaan Bentuk Pengawasan oleh Dewan Komisaris

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG), merupakan bagian yang tak terpisahkan dari prinsip dasar dalam pengelolalaan Perusahaan secara keseluruhan. Prinsip ini dilandasi pada kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta pada penerapan etika berbisnis yang baik sebagai dasar dari pembentukan usaha yang berkelanjutan.

Dengan menyandang status sebagai sebuah perusahaan terbuka, Perusahaan memiliki tuntutan lebih dalam melaksanakan GCG dalam berbagai kegiatan pengelolaan usaha. Upaya ini telah diawali melalui pemenuhan seluruh kepatuhan administratif pada pihak regulator perusahaan terbuka serta pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan keterbukaan informasi melalui publikasi laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Kedepannya, Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG yang lebih baik lagi.

The Board of Commissioners pays special attention to the capital deficiency experienced by the Company in 2022. The Board of Commissioners understand that the capital deficiency experienced by the Company is related to the debt financing costs borne by the Company. Therefore, the Board of Commissioners fully supports various efforts by the Board of Directors to take steps to address the Company's capital deficiency independently, even though PT Sinergi Lintas Media as the majority shareholder of the Company has also expressed a commitment to provide financial support to the Company and the Group.

Views on the Outlook for 2023

2023 is expected to be another challenging year. Regarding macro factors, challenges related to inflationary pressures, the global economic slowdown, and the continuation of geopolitical conflicts will likely overshadow potential economic growth in the short term. The Indonesian Ministry of Finance and World Bank predict that the economy will grow compared to the previous year. However, the IMF and Asian Development Bank (ADB) predict an economic slowdown compared to 2022. If the Government can provide appropriate policies, the Indonesian economy in 2023 is expected to grow at around 5%. In connection with this, the Board of Commissioners fully supports the efforts of the Board of Directors to adapt and anticipate this uncertainty whilst continuing to seek and take advantage of available opportunities.

Implementation of Corporate Governance and Supervision by the Board of Commissioners

Implementing Good Corporate Governance (GCG) principles is an integral part of the basic principles in the Company's overall management. These principles are based on compliance with applicable laws and regulations and implementing sound business ethics to establish a sustainable business. As a public company, the Company has to meet higher standards of implementing GCG in various business management activities.

This effort has begun by fulfilling all administrative compliance with public company regulators and conducting the General Meeting of Shareholders and information disclosure by publishing financial statements audited by the Public Accountant Office. Going forward, the Company is committed to continuously improving the implementation of even broader GCG principles across its activities.

Penilaian Komite dan Organ Pendukung yang Berada di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik melalui rapat-rapat pelaporan dan pembahasan sebanyak 5 (lima) kali sepanjang tahun 2022. Hasil dari rapat-rapat tersebut menjadi bahan bagi Dewan Komisaris untuk memberikan masukan yang bermanfaat terhadap Direksi. Atas pelaksanaan tugas yang telah dilakukan, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada Komite Audit.

Assessment of Committees and Supporting Organizations under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Board of Commissioners notes that the Audit Committee has performed its duties well through reporting and discussion meetings held five (5) times throughout 2022. The results of these meetings serve as sound material for the Board of Commissioners to provide valuable input to the Board of Directors. For the execution of duties that have been carried out, the Board of Commissioners expresses its gratitude and appreciation to the Audit Committee.

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan atas kontribusi dan kinerja manajemen beserta seluruh insan Perusahaan dalam upaya mengembangkan kinerja dan performanya. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan atas dukungan regulator dan seluruh pihak dalam proses IPO Perusahaan yang telah berjalan dengan baik. Dewan Komisaris meyakini, dengan upaya manajemen dan dukungan dari pemegang saham serta para pemangku kepentingan lainnya, Perusahaan akan dapat menghadapi berbagai tantangan dengan baik serta mengembangkan kinerjanya di tahun-tahun mendatang.

Closing Words

The Board of Commissioners expresses appreciation for the contributions and performance of management and all Company employees in their efforts to develop performance and results. We also express our appreciation for the support of regulators and all parties involved in the Company's IPO process, which has gone very well. The Board of Commissioners believes that with the efforts of management and the support of shareholders and other stakeholders, the Company will be able to face the current challenges well and develop its performance in the coming years.

Jakarta, 28 April 2023
Jakarta, 28 April 2023
Atas nama Dewan Komisaris PT Net Visi Media Tbk,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Net Visi Media Tbk,

Lie Halim
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

Deddy Hariyanto
Direktur Utama
President Director

Adalah keniscayaan jika kita berpikir untuk dapat mencapai kesuksesan tanpa memahami setiap tantangan yang ada. Pertumbuhan berkelanjutan adalah sebuah perjalanan tentang bagaimana menjaga kelangsungan usaha, terutama dalam menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi.

It is a fallacy to believe that success could be achieved without comprehending every challenges. Sustainable growth embodies a journey of how to maintain business continuity, especially when facing various challenges.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Sebagai pelaku usaha industri media, PT Net Visi Media Tbk beserta anak usahanya berkomitmen untuk terus menghadirkan berbagai konten tayangan yang beragam, berkualitas, menghibur, edukatif dan menginspirasi melalui berbagai *platform* media termasuk televisi dan media digital. Di tengah perkembangan industri media yang sangat dinamis, tema Laporan Tahunan ini adalah menjaga momentum untuk terus tumbuh berkelanjutan melalui kejelian untuk beradaptasi terhadap perubahan dan membuka peluang baru untuk dapat berkembang di masa datang. Laporan Tahunan ini merangkai berbagai perjalanan langkah Perusahaan di tahun 2022.

Inisiatif Strategis dan Pencapaian Tahun 2022

Perekonomian Indonesia pada tahun 2022 bergerak cukup dinamis. Pertumbuhan positif di awal tahun seiring dengan meredanya pandemi COVID-19 mengalami perlambatan seiring dengan kondisi perekonomian global yang menghadapi tekanan inflasi disebabkan gangguan mata rantai ekonomi dan ketegangan geopolitis. Hal ini berimbas pada pertumbuhan belanja iklan seiring dengan sikap kehati-hatian para pengiklan yang menunggu kembalinya momentum dorongan positif dalam belanja masyarakat. Sesuai yang telah disampaikan dalam pengantar bapak Komisaris Utama, jumlah peluncuran produk baru masih belum menyamai masa sebelum Pandemi.

Respected Shareholders and Stakeholders,

As an active participant in the media industry, PT Net Visi Media Tbk and its subsidiaries are committed to continuously presenting diverse, high-quality, entertaining, educational, and inspirational content through various media platforms, including television and digital media. Amid the dynamic development of the media industry, the theme of this Annual Report is maintaining momentum for sustainable growth by adapting to changes and seizing new opportunities for future development. This Annual Report chronicles the Company's journey throughout 2022.

Strategic Initiatives and Achievements in 2022

Indonesia's economy in 2022 was quite dynamic. The initial economic growth at the beginning of the year, due to the easing of the COVID-19 pandemic, slowed down in the second half of the year as the global economy dealt with inflationary pressures caused by global supply chain disruptions and geopolitical tensions. This has negatively impacted advertising spending as advertisers adopted a cautious approach, waiting for a return of positive momentum in consumer spending. As conveyed in the Chairman's remark, the number of new product launches still does not match the pre-pandemic period.

Selain itu, tekanan ekonomi global juga mempengaruhi arus pendanaan investasi yang selama ini menjadi sumber pertumbuhan perusahaan rintisan berbasis teknologi. Tingkat periklanan dari sektor perusahaan rintisan mengalami pengurangan signifikan sejalan dengan upaya efisiensi yang perlu diterapkan untuk dapat bertahan.

Global economic pressures also affected investment funding, which has been a source of growth for technology-based startup companies. Advertising levels from startup companies experienced a significant reduction as the need to save costs is pertinent to its survival.

Pada industri penyiaran televisi, proses migrasi dari sistem penyiaran analog menuju digital masih belum berjalan sepenuhnya mengingat tingkat kesiapan masyarakat dan ketersediaan perangkat *set-top boxes* (STB) yang belum merata. Hal ini sangat mempengaruhi pengukuran tingkat kepemirsaan terutama di saat awal masa migrasi dimulai.

Besides economic pressure, the migration from analogue to digital broadcasting systems has not been evenly carried out due to limited community readiness and the uneven availability of set-top boxes (STBs). This has significantly affected the outcome of AC Nielsen audience measurement, particularly during the early parts of the migration process.

Di tengah berbagai kondisi yang dinamis dan penuh tantangan tersebut tersebut, Perusahaan tetap berfokus pada beberapa prioritas strategis. Pertama, Perusahaan tetap berupaya mengembangkan pangsa pemirsa televisi melalui pelebaran strategi *programming* dengan target pemirsa keluarga dan pemirsa wanita. Kedua segmen ini merupakan segmen terbesar pemirsa televisi. Dalam hal ini, tingkat pangsa pasar pemirsa (*audience share*) keluarga dan wanita dapat ditingkatkan dari 2,9% menjadi 3,3% dan dari 2,5% menjadi 2,6%.

Amid these dynamic and challenging conditions, the Company remained focused on several strategic priorities. First, the Company continued its efforts to grow audience share by expanding programming strategies targeting family and female viewers. Both segments represent the most significant television audience segments. In 2022, the audience share of family and female audiences increased from 2.9% to 3.3% and from 2.5% to 2.6%.

Selanjutnya, memperhatikan perkembangan kondisi ekonomi yang masih menghadapi tekanan, Perusahaan mengambil langkah kehati-hatian dengan menekankan pada strategi efisiensi dalam pola *programming*. Pola tayang ulang pada *timeslot nonprimetime* serta akuisisi program berbiaya rendah berhasil menekan biaya program dan siaran sebesar 21,71% selama tahun 2022, Perusahaan menyadari bahwa strategi biaya rendah dalam masa perlambatan ekonomi ini bukan strategi yang paling ideal untuk jangka panjang, mengingat imbas yang dapat timbul dalam pencapaian performa *rating* dan pendapatan. Strategi akan terus dievaluasi secara berkala memperhatikan peluang munculnya momentum pertumbuhan yang lebih pasti. Dalam menyikapi migrasi penyiaran analog menuju digital, Perusahaan bekerjasama dengan penyelenggara jasa siaran *multiplexing* dengan pola kerjasama yang memberikan penghematan dari aspek kebutuhan investasi.

Next, considering the continuing economic pressure, the Company took a cautious approach by continuing to economize its programming spending. Deploying re-runs in non-primetime slots and acquiring low-cost program content helped reduced costs of program material and broadcasting by 21.71% in 2022, the Company notes that this low-cost strategy to adapt to this economic slowdown will not be the most ideal strategy for the long term, considering the potential impact on ratings performance and revenue. This strategy will continue to be evaluated periodically whilst monitoring and assessing for the potential emergence of a certain momentum of growth advertising demand. In response to the issues related to analogue-to-digital broadcasting migration, the Company has executed cooperation arrangements with multiplexing broadcast service providers in a format that provides investment savings.

Selain itu, untuk tetap menjaga peluang pertumbuhan media digital di masa datang, Perusahaan terus melanjutkan investasi pengembangan *platform* digital OTT NET.VERSE melalui pengembangan infrastruktur aplikasi maupun pengembangan konten berorientasi pemirsa digital. Hasil yang dicapai oleh NET.VERSE pada tahun pertama ini cukup menggembirakan dengan pertumbuhan pelanggan melebihi target dengan tingkat *engagement* yang cukup baik. Investasi pada *platform* NET.VERSE ini merupakan investasi strategis berorientasi jangka panjang.

Furthermore, to keep the option to grow in future digital media, the Company continued to invest in developing the NET.VERSE digital OTT platform by extending the application infrastructure and investing in content production. The results achieved by NET.VERSE in this first year still small but were encouraging, with subscriber growth and levels of engagement exceeding targets. We see the investment in NET.VERSE as a long-term strategic investment.

Pada tahun 2022 Perusahaan membukukan pendapatan sebesar Rp438,68 miliar dibandingkan pendapatan di tahun sebelumnya sebesar Rp490,20 miliar. Penurunan pada pendapatan ini terkait langsung dengan menurunnya pendapatan jasa *blocking time* yang sebelumnya menjadi kontributor pendapatan dari sektor *e-commerce* dan tehnologi berbasis perusahaan rintisan. Adapun kinerja pendapatan dari iklan regular TVC masih dapat terjaga dengan sedikit penurunan sebesar 2,74% menjadi Rp246,06 miliar dari sebelumnya sebesar Rp252,99 miliar. Pendapatan dari lini usaha lain termasuk digital mengalami kenaikan dari sebelumnya sebesar Rp82,71 miliar menjadi Rp112,22 miliar.

In 2022, the Company recorded revenues of Rp438.68 billion compared to revenues in the previous year of Rp490.20 billion. The decrease in revenue is directly related to the decline in blocking time service revenues, which were a crucial part of revenues from the e-commerce/ startup sectors. Regular TVC advertising revenues were relatively stable, with a slight decrease of 2.74% to Rp246.06 billion from Rp252.99 billion. Revenues from other business lines, including digital, increased from Rp82.71 billion to Rp112.22 billion.

Melalui berbagai langkah diatas, penurunan pendapatan tersebut dapat diimbangi dengan penghematan biaya program dan siaran sebesar 21,71% termasuk penghematan atas biaya program *inhouse* dan akuisisi masing-masing sebesar Rp38,52 miliar dan Rp27,98 miliar. Dengan demikian, Perusahaan masih dapat membukukan kenaikan laba kotor sebesar 4.96% menjadi Rp216,06 miliar. Secara margin kotor, terdapat pertumbuhan dari 41,99% di tahun 2021 menjadi 49,3% di tahun 2022.

Through various steps mentioned above, the decrease in revenue can be offset by cost savings in program and broadcast expenses of 21.71%, including savings in in-house program expenses and acquisitions, amounting to Rp38.52 billion and Rp27.98 billion, respectively. As a result, the Company can still record a gross profit increase of 4.96% to Rp216.06 billion. In terms of gross margin, there is growth from 41.99% in 2021 to 49.3% in 2022.

Beban Umum dan Administrasi juga dapat dijaga dengan penurunan sebesar 0,5% melalui penurunan pos beban biaya jasa profesional dan penyusutan, masing-masing sebesar Rp10,55 miliar dan Rp9,55 miliar. Tingkat pencapaian EBITDA (*Earning Before Interest, Depreciation and Amortisation*) mengalami peningkatan 18,52%, dari Rp4,05 miliar di tahun 2021 menjadi Rp4,80 miliar di tahun 2022.

General and Administrative expenses were well controlled, with a decrease of 0.5% through reductions in professional service fees and depreciation expenses, amounting to Rp10.55 billion and Rp9.55 billion, respectively. EBITDA (Earnings Before Interest, Depreciation and Amortization) performance increased by 18.52%, from Rp4.05 billion in 2021 to Rp4.80 billion in 2022.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Pelaksanaan Strategi

Strategi usaha dirumuskan oleh Dewan Direksi dengan partisipasi aktif dari setiap anggota. Proses perumusan dilakukan melalui serangkaian pembahasan internal dan mencakup berbagai aspek yang dapat mempengaruhi kinerja usaha. Strategi yang telah dirumuskan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan operasional dibawah kendali anggota Dewan Direksi. Secara berkala, Dewan Direksi melakukan evaluasi atas pencapaian dan melakukan langkah-langkah antisipatif dan penyesuaian yang diperlukan. Selama tahun 2022, Dewan Direksi melaksanakan total dua belas kali pertemuan resmi serta berbagai pertemuan dan pembahasan lain, sebagai bagian dari pemenuhan tugas Direksi tersebut.

Role of the Board of Directors in Formulating and Implementing Strategy

The Board of Directors formulates the business strategy with active participation from each member in internal deliberation, addressing many vital business performance areas. The developed strategy is executed through operational activities directed by the Board of Directors. Periodically, the Board of Directors evaluates the strategy's progress and takes necessary anticipatory measures and adjustments to the plan. During 2022, the Board of Directors held a total of twelve monthly meetings in addition to ad-hoc discussion and deliberations.

Kendala, Tantangan, dan Penyelesaiannya

Tantangan dan kendala pertama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kondisi perekonomian yang masih belum sepenuhnya pulih dan mempengaruhi pengeluaran iklan khususnya di televisi. Dalam menghadapi tantangan ini, Perusahaan melakukan langkah antisipatif dengan mengembangkan lini usaha media digital sebagai upaya diversifikasi usaha. Selain itu, Perusahaan terus berupaya meningkatkan pangsa pasar dengan melebarkan target pemirsa menuju pemirsa keluarga.

Tantangan berikutnya yang masih dihadapi Perusahaan terkait dengan proses migrasi sistem penyiaran analog menuju digital. Dalam hal ini, Perusahaan telah mengambil langkah-langkah antisipatif melalui berbagai kegiatan kampanye promosi dan sosialisasi kepada pemirsa mengenai kanal frekuensi NET TV pada sistem penyiaran digital yang baru.

Dari segi pengelolaan keuangan, pada tahun 2022 ini Perusahaan mengalami defisiensi modal. Defisiensi ini utamanya terkait oleh besarnya beban keuangan (beban bunga bank) yang ditanggung oleh Perusahaan. Menghadapi permasalahan ini, Direksi akan terus melakukan berbagai upaya penyehatan kondisi keuangan Perusahaan, baik dari peningkatan kinerja Perusahaan yang akan meningkatkan profitabilitas maupun dengan mencari sumber-sumber pendanaan serta kerja sama lain yang bersifat kemitraan strategis.

Pandangan Atas Peluang Tahun 2023

Walaupun tahun 2023 diperkirakan masih akan menjadi tahun yang penuh tantangan, namun terdapat beberapa kantong peluang yang dapat menjadi sumber pertumbuhan pendapatan Perusahaan. Berakhirnya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) membuka peluang untuk mengeksplorasi potensi pendapatan dari kegiatan *off-air*. Pada lini usaha media digital, berencana untuk terus mengembangkan platform NET.VERSE dengan menghadirkan konten-konten eksklusif berkualitas.

Constraints, Challenges, and Solutions

The first challenge and constraint the Company faces are related to the economic conditions that have not fully recovered to support sizeable growth in advertising spending, especially on television. In facing this challenge, the Company creates diversification by developing a digital media business line. In the meantime, the Company continues to strive to increase its television market share by expanding its target audience towards family viewers.

The next challenge the Company faces is related to the uneven migration process from analogue broadcasting systems to digital ones. In this case, the Company has carried out various promotional and socialization campaigns to inform and educate viewers about NET TV's new channels on the digital broadcasting system.

In terms of financial management, in 2022, the Company experienced capital deficiency. This deficiency is mainly related to the debt financing costs borne by the Company. The Board of Directors will continue to make various efforts to improve the Company's financial condition, both by enhancing the Company's performance, which will increase profitability and by seeking funding sources and other partnerships of a strategic nature.

Outlook for Opportunities in 2023

Although 2023 is expected to be another challenging year, some opportunities can become sources of revenue growth for the Company. The end of restrictions on public activities opens opportunities to explore potential revenue from off-air activities. The Company also plans to continue developing NET.VERSE to be a viable growth option in digital media by investing in high-quality exclusive content development.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dengan terlaksananya Penawaran Umum Saham Perdana, atau *Initial Public Offering* (IPO), pada tahun 2022 lalu, Perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan penerapan prinsip Tata Kelola Usaha yang Baik (Good Corporate Governance, GCG) pada setiap kegiatan pengelolaan. Hal ini telah diawali dengan beberapa hal antara lain memastikan kepatuhan atas berbagai peraturan yang berlaku, memastikan adanya keterbukaan informasi yang memadai serta terlaksananya Rapat Umum Pemegang Saham yang turut dihadiri oleh pemegang saham publik. Berbagai langkah pembenahan dan penyempurnaan akan terus dilanjutkan pada tahun-tahun mendatang sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk dapat meningkatkan penerapan GCG secara menyeluruh.

Implementation of Good Corporate Governance

With the execution of the Initial Public Offering (IPO) in 2022, the Company is looking to significantly improve the application of Good Corporate Governance (GCG) principles in every management activity. This has been initiated with key steps such as ensuring compliance with various regulations, ensuring adequate information disclosure, and conducting the General Meeting of Shareholders, attended by public shareholders. Various improvement and refinement measures will continue in the coming years in line with the Company's commitment to improving GCG implementation comprehensively.

Mewujudkan Prinsip Keberlanjutan

Selain pelaksanaan prinsip Tata Kelola Usaha yang Baik, Perusahaan juga berkomitmen untuk mewujudkan Prinsip Keberlanjutan (Sustainability) dalam kegiatan berusaha dan dalam hubungan dengan para pemangku kepentingan. Salah satu aspek Keberlanjutan yang selalu menjadi perhatian Perusahaan adalah terkait dengan tanggung jawab untuk menghadirkan konten program yang mengandung nilai-nilai positif. Dalam hal ini, Perusahaan mengikuti ketentuan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) yang dikeluarkan oleh Komisi Penyairan Indonesia (KPI).

Pada aspek keberlanjutan ekonomi, Perusahaan bertanggung jawab untuk menjaga kelangsungan usaha dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan yang ada. Pada aspek ketenagakerjaan, Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi seluruh hak-hak karyawan, baik yang diatur dalam peraturan dan perundang-undangan, maupun hak-hak yang diatur dalam perjanjian kerja antara Perusahaan dengan karyawan.

Dalam hal kegiatan kemasyarakatan, Perusahaan memperhatikan keterlibatan masyarakat, khususnya di sekitar lokasi usaha, agar keberadaan Perusahaan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Untuk itu, Perusahaan telah merumuskan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) melalui tiga pilar inisiatif sosial yang meliputi pendidikan, kesehatan dan tanggap bencana.

Applying Sustainability Principles

In addition to implementing Good Corporate Governance principles, the Company is committed to applying Sustainability Principles in its business activities and relationships with stakeholders. One aspect of Sustainability that the Company is closely safeguarding is its public duty to present content with positive values. In this regard, the Company follows the provisions of the Broadcasting Code of Conduct and Broadcast Program Standards (P3SPS) issued by the Indonesian Broadcasting Commission (KPI).

In terms of economic Sustainability, the Company strives to ensure the economic viability of the business and to create added value for all stakeholders. In terms of employee relations, the Company is committed to honouring employee rights, both those regulated by laws and regulations and those rights outlined in the employment agreements.

In terms of community participation, the Company shall continue to maintain involvement and create a positive impact on its surrounding community. For this purpose, the Company has formulated Social and Environmental Responsibility (TJSL) initiatives through three social initiative pillars: education, health, and disaster response.

Akhir Kata

Direksi menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh insan karyawan NETV atas seluruh kerja keras, dedikasi dan karya-karya kreatif yang telah dihadirkan bagi pemirsa dan masyarakat luas. Direksi juga menghaturkan terimakasih dan penghargaan juga kepada mitra kerja Perusahaan termasuk para talenta dan pengisi program acara NET, para mitra rumah produksi dan para penyedia konten program NET atas kerja sama dan dukungannya.

Penghargaan dan terima kasih juga kami haturkan kepada Dewan Komisaris atas seluruh arahan yang menjadi masukan positif bagi Direksi dalam mengelola Perusahaan. Kami juga menyampaikan penghargaan yang tulus kepada seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan untuk terus mengembangkan Perusahaan.

Closing Words

The Board of Directors expresses gratitude and appreciation to all NETV employees for their hard work, dedication, and contributions to the viewers and the wider community. The Board of Directors also extends its appreciation to the Company's business partners, including program talents and hosts, production house partners, and program content providers for their cooperation and support.

We extend our gratitude to the Board of Commissioners for all the guidance that has provided positive input for the Board of Directors in managing the Company. We also express our sincere appreciation to the shareholders and stakeholders for the trust and support given to continue developing the Company.

Jakarta, 28 April 2023
Jakarta, 28 April 2023
Atas nama Direksi PT Net Visi Media Tbk,
On behalf of the Board of Directors of PT Net Visi Media Tbk,

Deddy Hariyanto
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Net Visi Media Tbk Tahun Buku 2022

Board of Commissioners' and Board of Directors' Responsibility Statement on the Annual Report of PT Net Visi Media Tbk for Fiscal Year 2022

No. 001/NVM/Srt.Pyt/CORSEC/IV/23-PEB

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Net Visi Media Tbk Tahun Buku 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contain herein the Annual Report of PT Net Visi Media Tbk for the fiscal year 2022 has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the information on this Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 April 2023
Jakarta, 28 April 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Lie Halim
Komisaris Utama
President Commissioner

Rachmat Nugroho
Komisaris
Commissioner

Clifford David Rees
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Azuan Syahril
Direktur
Director

Ferry
Direktur
Director

Deddy Hariyanto
Direktur Utama
President Director

Fendy Nagasaputra
Direktur
Director

Surya Hadiwinata
Direktur
Director

Yeni Priana
Direktur
Director

Sambodo
Direktur
Director

03.

Profil Perusahaan
Company Profile

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

General Information and Company's Identity

Nama Perusahaan : Company Name :	PT Net Visi Media Tbk
Tanggal Pendirian : Date of Establishment :	23 Juli 2004 (d/h PT Putra Insan Permata) 23 July 2004 (formerly PT Putra Insan Permata)
Status Hukum : Legal Status :	Perseroan Terbatas (PT) / Perusahaan Terbuka (Tbk) / Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Limited Liability Company (PT), Public Company (Tbk), Domestic Investment (PMDN)
Bidang Usaha : Line of Business :	Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen; aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun; dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya. Head office activities and management consulting; financial service activities, non insurance and pension funds; and other professional, scientific and technical activities.
Kegiatan Usaha Utama : Main Business Activity :	Perusahaan Holding yang menjalankan kegiatan usaha di bidang industri media melalui Perusahaan Anak. Holding Company which carries out business activities in the media industry through subsidiaries.
Kepemilikan : Ownership :	• PT Sinergi Lintas Media: 71,43% • PT Indika Inti Holdiko: 7,69% • PT Semangat Bambu Runcing: 8,81% • Publik (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%): 12,07% Public (ownership less than 5% each): 12.07%
Pencatatan di Bursa Saham : Share Listing	Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 26 Januari 2022 Indonesia Stock Exchange (IDX) since 26 January 2022
Kode Saham : Ticker Code :	NETV
Alamat : Address :	Gedung Graha Mitra Lt. 4 Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 21 Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Telepon : Telephone :	+62 21 5050 6100
Faksimili : Facsimile :	+62 21 2954 6200
Email :	cs@netvisimedia.co.id
Situs Web : Website :	www.netvisimedia.co.id
Hubungan Investor : Investor Relations :	Telp/Phone: +62 21 5050 6100 Fax: +62 21 2954 6200 Email: investor.relations@netvisimedia.co.id

Riwayat Singkat Perusahaan

A Brief History of the Company

Sekilas tentang Perusahaan

PT Net Visi Media Tbk, disebut juga sebagai "Perusahaan" atau "NVM", merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha industri media melalui Perusahaan Anak dalam hal ini bergerak dalam bidang Manajemen Artis, Penyiaran Televisi, Produksi Konten dan Media Digital. Perusahaan berdiri pada tanggal 23 Juli 2004 dengan nama PT Putra Insan Permata, di tahun 2017 mengalami perubahan nama menjadi PT Net Visi Media. Pada tanggal 21 Oktober 2021, Perusahaan telah melakukan perubahan status badan hukum menjadi Perseroan Terbatas terbuka dengan nama PT Net Visi Media Tbk.

Di tahun 2013, NVM melalui Entitas Anaknya, PT Net Mediatama Televisi ("NMT"), pertama kali mengudara sebagai saluran TV nasional yang memberikan salah satu alternatif tontonan hiburan layar kaca. NMT hadir dengan format dan konten yang berbeda dengan stasiun TV lain, di mana NMT hadir dengan gambar yang lebih jernih serta warna yang lebih jernih dan telah menggunakan sistem *full high definition* (FULL- HD) dari hulu hingga ke hilir.

Company at A Glance

PT Net Visi Media Tbk, also known as the "Company" or "NVM", is participating in the media industry business through its subsidiaries engaged in Artist Management, Television Broadcasting, Content Production and Digital Media. The Company was established on July 23, 2004, under the name of PT Putra Insan Permata, and in 2017 changed its name to PT Net Visi Media. On 21 October 2021, the Company changed its legal entity status to a public limited company under the name PT Net Visi Media Tbk.

In 2013, NVM through its subsidiary, PT Net Mediatama Televisi ("NMT"), first aired as a national TV channel that provided an alternative entertainment viewing option on the screen. NMT came with a different format and content compared to other TV stations, where NMT presented a clearer picture and color with full high definition (FULL-HD) system from upstream to downstream.

Melalui anak usaha PT Net Media Digital ("NMD"), Perusahaan telah hadir dalam dunia media digital dengan memberikan konten-konten pilihan yang dapat diakses dari *open platform* seperti YouTube, Facebook dan lain-lain. Dalam *platform* YouTube, channel NET merupakan salah satu TV *channel* terbesar dalam hal *subscriber*. Pada tahun 2022 ini, NMD meluncurkan aplikasi Video OTT NET.VERSE yang menghadirkan berbagai konten eksklusif.

Through its subsidiary, PT Net Media Digital ("NMD"), the Company entered digital media by providing curated content that can be accessed from open platforms such as YouTube, Facebook, and others. On the YouTube platform, NET channel is one of the top three largest TV channels in terms of subscribers. In 2022, NMD launched its proprietary OTT video application NET.VERSE serving exclusive, curated content.

Anak usaha PT Kreatif Inti Korpora ("KIK") bergerak dalam industri rumah produksi pembuatan konten. KIK telah menghasilkan banyak program-program unggulan yang berkualitas dan menginspirasi, dengan lebih dari +25.000 episode dan lebih dari +20.000 jam program.

The Company's subsidiary PT Kreatif Inti Korpora ("KIK") is involved in content creation industry. It has produced many high-quality and inspiring programs totalling more than +25,000 episodes and 20,000+ hours of content.

Perusahaan juga memiliki usaha dalam bidang manajemen talenta yang berfokus kepada empat bidang yang saling bersinergi dalam industri talenta, yaitu *Artist Management*, KOL (*Key Opinion Leader*) *Management*, *Content Creator Management*, dan *Publishing*.

The Company provides talent management services which focus on four areas of synergy in talent industry including Artist Management, KOL (Key Opinion Leader) Management, Content Creator Management, and Publishing.

Informasi Tentang Perubahan Nama dan Status Hukum

Berikut disampaikan informasi perubahan nama dan status badan hukum sejak pendirian Perusahaan.

Information on Changes in Name and Legal Status

The following is the information on changes in name and legal status since the establishment of the Company.

23 Juli 2004
23 July 2004
PT Putra Insan Permata

Berdiri berdasarkan Akta No. 8, tanggal 23 Juli 2004 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-22196 HT.01.01.TH.2004, tanggal 3 September 2004.
Established based on Deed No. 8, dated 23 July 23 2004 drawn up before Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C-22196 HT.01.01.TH.2004, September 3, 2004.

23 Maret 2017
23 March 2017
PT Net Visi Media

Persetujuan penggantian nama dari PT Putra Insan Permata menjadi PT Net Visi Media telah dilembagakan melalui Akta No. 121 tanggal 23 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., berdasarkan Surat Keputusan Majelis Pengawas Daerah Notaris Jakarta Selatan No. 05/MPDN.JKT.SELATAN/CT/II/2017 tanggal 27 Februari 2017, telah ditunjuk sebagai pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0007113.AH.01.02. TAHUN 2017 tanggal 23 Maret 2017.
The change of name from PT Putra Insan Permata to PT Net Visi Media has been instituted through Deed No. 121 dated 23 March 2017 drawn up before Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., based on the Decree of the South Jakarta Notary Regional Supervisory Council No. 05/MPDN.JKT. SELATAN/CT/II/2017 dated 27 February 2017, has been appointed to replace Yulia, S.H., Notary in South Jakarta, and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0007113. AH.01.02.TAHUN 2017 dated 23 March 2017.

21 Oktober 2021
21 October 2021
PT Net Visi Media Tbk

Perubahan status semula Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka telah dilembagakan melalui Akta No. 38 tanggal 21 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0058444.AH.01.02. TAHUN 2021 tanggal 21 Oktober 2021. Perusahaan resmi mencatat perdagangan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Januari 2022.
The change of status from Private Limited Liability Company to become Public Limited Liability Company was institutionalized through Deed No. 38 dated 21 October 2021 drawn up before Yulia, S.H., Notary in South Jakarta, and has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0058444.AH.01.02.TAHUN 2021, dated 21 October 2021. The Company officially listed its shares trading on the Indonesia Stock Exchange on 26 January 2022.

Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi
Vision

Menghadirkan inspirasi melalui karya kreatif yang berkualitas.
Inspiring through exceptional creative content.

Misi
Mission

- **Dalam bidang usaha Penyiaran Televisi, menghadirkan tayangan berkualitas dari beragam *genre* yang akan menjangkau seluruh lapisan masyarakat;**
- **Dalam bidang usaha Media Digital, beragam konten eksklusif disajikan melalui berbagai aplikasi yang membangun interaktifitas dengan pemirsa kami melalui inovasi teknologi;**
- **Dalam bidang usaha Produksi Konten, memberikan karya kreatif yang berkualitas, menarik, dan selalu menginspirasi;**
- **Dalam bidang usaha manajemen bakat, menemukan dan mengembangkan talenta-talenta terbaik dalam industri kreatif Indonesia.**
- In Television Broadcasting, we provide quality programs of various genres that reach all levels of society;
- In Digital Media, we present various exclusive content through digital applications that build interactivity with our audience through technological innovations;
- In Content Production, we provide quality, inspiring, and engaging creative works;
- In Talent Management, we discover and develop the best talents in Indonesian creative industry.

Budaya Perusahaan
Corporate Culture

Perusahaan mengimplementasikan nilai-nilai perusahaan dalam melakukan aktivitas operasional.

The Company integrates corporate values into operational activities.

01

Integrity Integritas

Always act in ethical and honest manner.
Selalu bertindak dengan mengedepankan etika dan kejujuran.

02

Passion Semangat

Committed in intent and in action.
Keselarasan dalam komitmen niat yang diikuti dengan tindakan nyata.

03

Respect Menghormati

Treat all individuals with dignity and value their contributions.
Menghormati setiap individu tanpa pengecualian dan menghargai berbagai kontribusi.

04

Teamwork Kerja sama

High performing teamwork through effective leadership.
Kerja sama berkinerja tinggi melalui kepemimpinan yang efektif.

Kegiatan Usaha Serta Produk dan Jasa
Business Activities, Product and Services

Kegiatan Usaha Perusahaan Menurut Anggaran Dasar dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar terakhir Perusahaan yang tercantum pada Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 61 tanggal 29 November 2021, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, bidang usaha Perusahaan adalah aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen; aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun; dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

Business Activities According to Articles of Association and Business Activities Conducted

Pursuant to article 3 of the Company's latest Articles of Association as stated in the Deed of Statement of Shareholder Resolution No. 61, dated 29 November 2021, drawn up before Yulia, S.H., Notary in South Jakarta, the Company's business activities include head office activities and management consulting; financial service activities, non-insurance and pension funds; and other professional scientific and technical activities.

To achieve its goal and purposes, the Company engages in the following business activities:

No	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities According to the Article of Association
1	Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities
	a. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya: Mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan; praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah *agronomist* dan *agricultural* ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayananan studi investasi infrastruktur. Other Management Consultancy Activities: Including provision of advisory assistance, guidance and business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; decisions related to finance; marketing objectives and policies; planning; human resource policies and practices; scheduling planning and production control. The provision of these business services may include advisory assistance, guidance and operation of various management functions, management consulting on agronomist and agricultural economics in agriculture and the like, design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget monitoring procedures, providing advice and assistance for business and community services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and others, including infrastructure investment study services.
	b. Aktivitas Perusahaan *Holding:* Mencakup kegiatan dari perusahaan *holding* (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiari-nya. Holding Company Activities: Including holding company activities, namely companies that control the assets of a group of subsidiaries and whose main activity is ownership of that group. "Holding Companies" are not involved in the activities of their subsidiaries.
	c. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya yang Tidak Dapat Diklasifikasikan di Tempat Lain: Mencakup kegiatan profesional, ilmiah dan teknik lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, antara lain pembuatan gambar bergerak, produksi teater atau hiburan lainnya atau atraksi olahraga dan penempatan buku, permainan (sandiwara, musik dan lain-lain), hasil seni, fotografi dan lain-lain, dengan *publisher*, produser dan lain-lain. Other Professional, Scientific and Technical Activities That Can't Be Classified Elsewhere: Including other professional, scientific and technical activities that are not classified elsewhere, including the making of motion pictures, theatrical or other entertainment productions or sport attractions and the placement of books, games (plays, music, etc.), artistic works, photography and others, with publishers, producers and others.
2	Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Business Activities
	a. Pelaku Kreatif Seni Pertunjukan. Creative Performance Arts.
	b. Menjalankan kegiatan agen atau sponsor artis dan pemain teater perorangan. Carrying out the activities of agents or sponsors of artists and individual theater performers.

Seluruh kegiatan usaha di atas telah dijalankan oleh Perusahaan.

All of the above business activities have been carried out by the Company.

Produk dan Jasa yang Dihasilkan

Products and services produced

Perusahaan bergerak dalam bidang usaha industri media, seperti:

Manajemen Bakat

Kegiatan usaha Perusahaan bergerak di bidang usaha manajemen bakat atau *talent management*. Perusahaan menyediakan talenta-talenta berbakat untuk program dan konten yang dibuat ataupun ditayangkan oleh Perusahaan Anak milik Perusahaan ataupun untuk pihak ketiga. Bakat-bakat yang disediakan oleh Perusahaan memiliki kualitas dan kredibilitas baik sehingga dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Perusahaan akan fokus kepada 4 (empat) bidang penting yang saling bersinergi yaitu, *Artist Management*, KOL (*Key Opinion Leader Management*), *Content Creator Management* dan *Publishing*.

Penyiaran Televisi *Free-to-Air*

Kegiatan usaha Perusahaan yang bergerak di bidang industri penyiaran televisi *free to air* dilakukan melalui Perusahaan Anak, yaitu PT Net Mediatama Televisi ("NMT"). NMT memiliki cakupan jaringan bersiaran nasional untuk menyajikan hiburan dan informasi yang berkualitas bagi seluruh lapisan masyarakat di berbagai penjuru Indonesia. Konten-konten yang disuguhkan oleh NMT konsisten memberikan nilai positif, menginspirasi, dan terus berkembang dalam inovasi dan karya. Kualitas tayangan dengan gambar yang lebih tajam dan warna yang lebih cerah juga dihadirkan lewat format *full high definition* (Full-HD).

The Company is engaged in the media industry, including:

Talent Management

The Company is engaged in talent management business to discover and develop talented individuals to participate in programs and content produced and broadcasted for the Company or its clients. Talents developed by the Company shall have professional quality standards and impeccable credentials to be well received by general audience. The Company will focus on 4 important areas that synergize with each other, namely, Artist Management, KOL (Key Opinion Leader) Management, Content Creator Management and Publishing.

Free-to-air Television Broadcasting

The Company's business activities in free-to-air television broadcasting industry are carried out through subsidiary, PT Net Mediatama Televisi (NMT). NMT has a nationwide television coverage and provides quality entertainment and information to Indonesian television audience. The content presented by NMT is intended to promote positive values and to inspire and will continue to evolve through fresh innovation. The high-quality broadcast with sharper images and brighter colors is consistently maintained through the full high definition (Full-HD) format.

Media Digital

Kegiatan usaha Perusahaan di bidang media digital dilakukan melalui Perusahaan Anak, PT Net Media Digital ("NMD"). NMD hadir dalam dunia digital dengan memberikan konten-konten pilihan yang dapat diakses dari *open platform* seperti YouTube, Facebook dan lain-lain. Dalam *open platform* YouTube, *channel* NET merupakan salah satu Top 3 *TV channel* terbesar dalam hal *subscriber* dengan lebih dari 50 juta *subscriber*. Selain itu NMD menghadirkan layanan OTT *platform* melalui *video app* NET.VERSE. NET.VERSE hadir untuk memberikan pilihan lebih kepada pemirsa untuk dapat menikmati program-program eksklusif NET dimanapun dan kapanpun sepanjang hari - *Primetime all the time*.

Digital Media

The Company's business activities in digital media are carried out through the subsidiary, PT Net Media Digital (NMD). In digital universe, NMD produce curated contents accessible through open platforms such as YouTube, Facebook, and others. In YouTube, NET channels counted among the Top 3 TV channels in terms of subscribers with more than 50 million subscribers. In addition, NMD has launched its OTT platform service through NET.VERSE video app. NET.VERSE is here to give our audience more choice to enjoy exclusive NET. programs anywhere and anytime, all day - Primetime all the time.

Rumah Produksi

Kegiatan usaha Perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan program/konten melalui Perusahaan Anak PT Kreatif Inti Korpora ("KIK"). Dengan didukung oleh lebih dari 100 tenaga kreatif profesional yang mempunyai semangat dan pengalaman panjang dalam kegiatan produksi karya konten kreatif, KIK menghasilkan karya program-program konten yang berkualitas dan menginspirasi dari berbagai *genre* termasuk *entertainment*, komedi, *talk show*, sitkom, serial drama, *reality show*, pertunjukan musik, liputan berita serta liputan *documentary*. Karya produksi NET dengan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) atau *Intellectual Property Rights* (IP) atas konten yang dimiliki sepenuhnya mencapai lebih dari 25.000 episode dan lebih dari 20.000 jam konten yang dapat dikembangkan menjadi berbagai IP turunan berikutnya.

Production House

The Company's business activities in program/content creation are carried out through the subsidiary, PT Kreatif Inti Korpora. Supported by more than 100 creative professionals with strong passion and long experience in creative content production, KIK has proven capable of contributing to NET. by producing quality and inspiring content for television, digital and other media. The genres produced are quite varied, ranging from entertainment, comedy, talk shows, sitcoms, drama series, reality shows, musical performances, news coverage and documentary coverage. NET's production has developed wholly owned intellectual property (IP) rights of more than +25,000 episodes and +20,000 hours of content that can be developed into various IP derivatives.

Match Island

Wilayah Operasional
Operational Areas

"Kegiatan usaha televisi Perusahaan melalui Perusahaan Anak memiliki cakupan wilayah siaran berskala nasional yang dapat dinikmati selama 24 jam *nonstop*." Cakupan wilayah Seiring dengan implementasi bertahap siaran digital yang dimulai sejak tanggal 2 November 2022, Perusahaan melakukan siaran baik secara digital maupun analog (*simulcast*) yang terdiri dari 30 kota transmisi siaran *simulcast*, 6 kota transmisi siaran digital, dan 3 kota transmisi siaran analog. Secara keseluruhan wilayah transmisi mencakup hingga 207 kota di seluruh penjuru Indonesia yang menjangkau hingga 77% total populasi penduduk Indonesia.

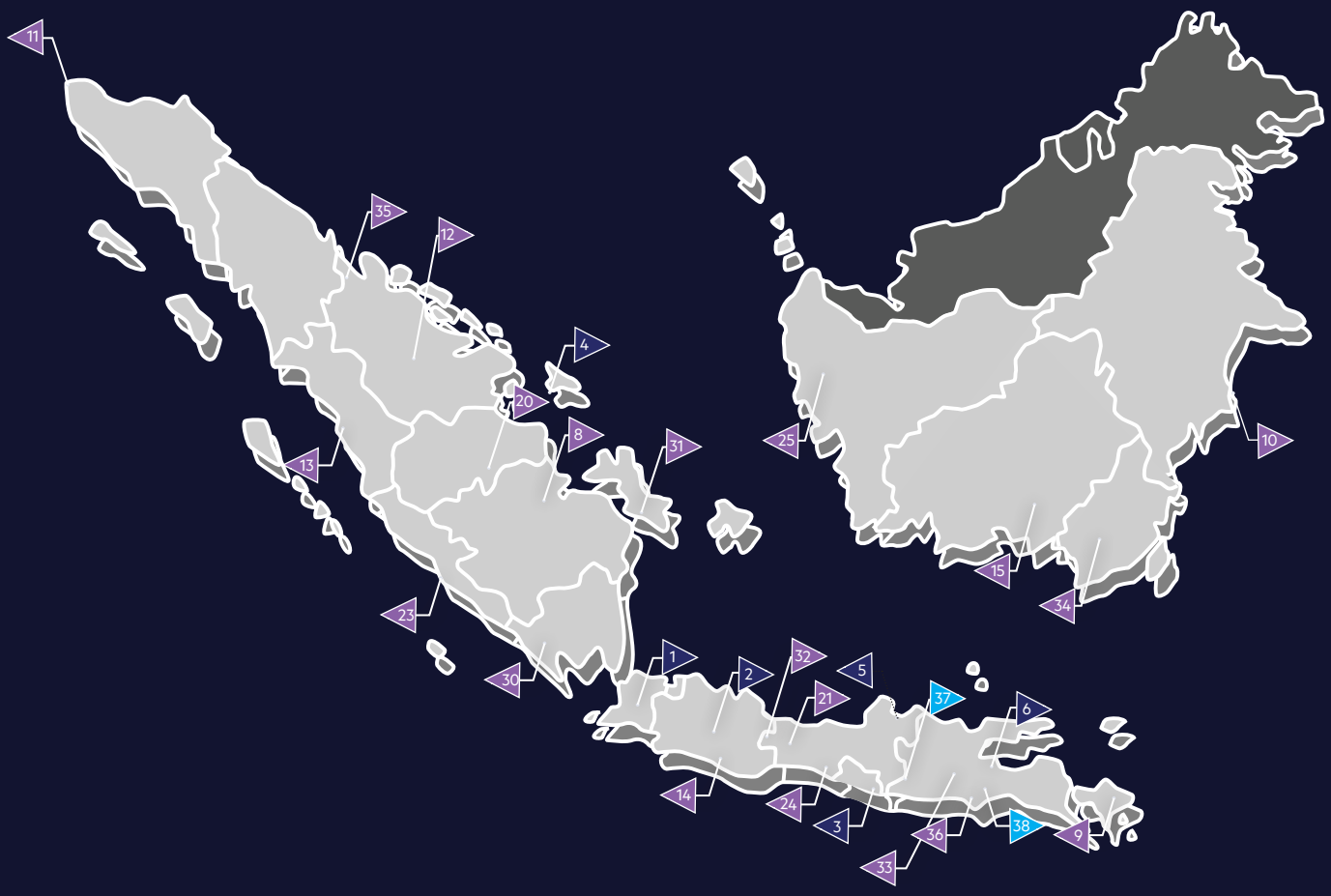

Fully Digital	Simulcast (analog & digital)		
1. Jakarta	7. Makassar	13. Bengkulu	19. Gorontalo
2. Bandung	8. Palembang	14. Garut	20. Jambi
3. Yogyakarta	9. Denpasar	15. Palangkaraya	21. Tegal
4. Batam	10. Samarinda	16. Manado	22. Kendari
5. Semarang	11. Aceh	17. Ambon	23. Padang
6. Surabaya	12. Pekanbaru	18. Ternate	24. Purwokerto

"The Company's television business activities through its subsidiaries have a national broadcast coverage that can be enjoyed 24 hours nonstop. With the gradual implementation of digital broadcasting that began on November 2, 2022, the Company broadcasts both digitally and analogously (simulcast) in 30 cities with simulcast transmission, 6 cities with digital transmission, and 3 cities with analog transmission. Overall , the transmission coverage area includes up to 207 cities throughout Indonesia, reaching up to 77% of the total population of Indonesia.

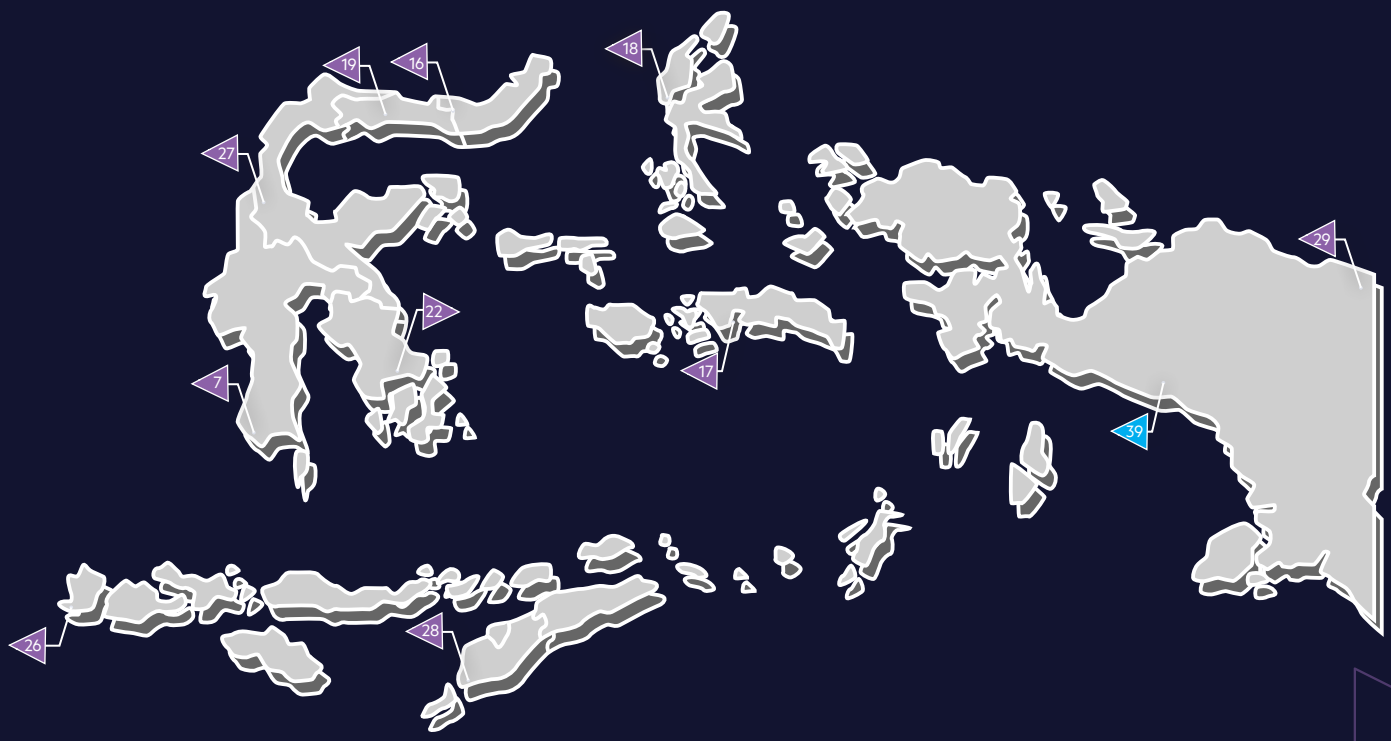

Simulcast (analog & digital)

25. Pontianak
26. Mataram
27. Palu
28. Kupang
29. Jayapura
30. Lampung
31. Pangkal Pinang
32. Cirebon
33. Jember
34. Banjarmasin
35. Medan
36. Malang

Fully Analog

37. Madiun
38. Kediri
39. Timika

Keanggotaan Asosiasi
Membership Association

Nama Organisasi Organization Name	**Lingkup (Nasional/Internasional)** Scope (National/International)	**Peran dan Kontribusi Perusahaan** Role and Contribution of the Company
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Nasional National	Anggota Luar Biasa Extraordinary Member
Asosiasi Televisi Nasional Indonesia (ATVNI)	Nasional National	Pendiri Founder
Indonesia Corporate Secretary Association	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	Nasional National	Anggota Member

Struktur Organisasi
Organization Structure

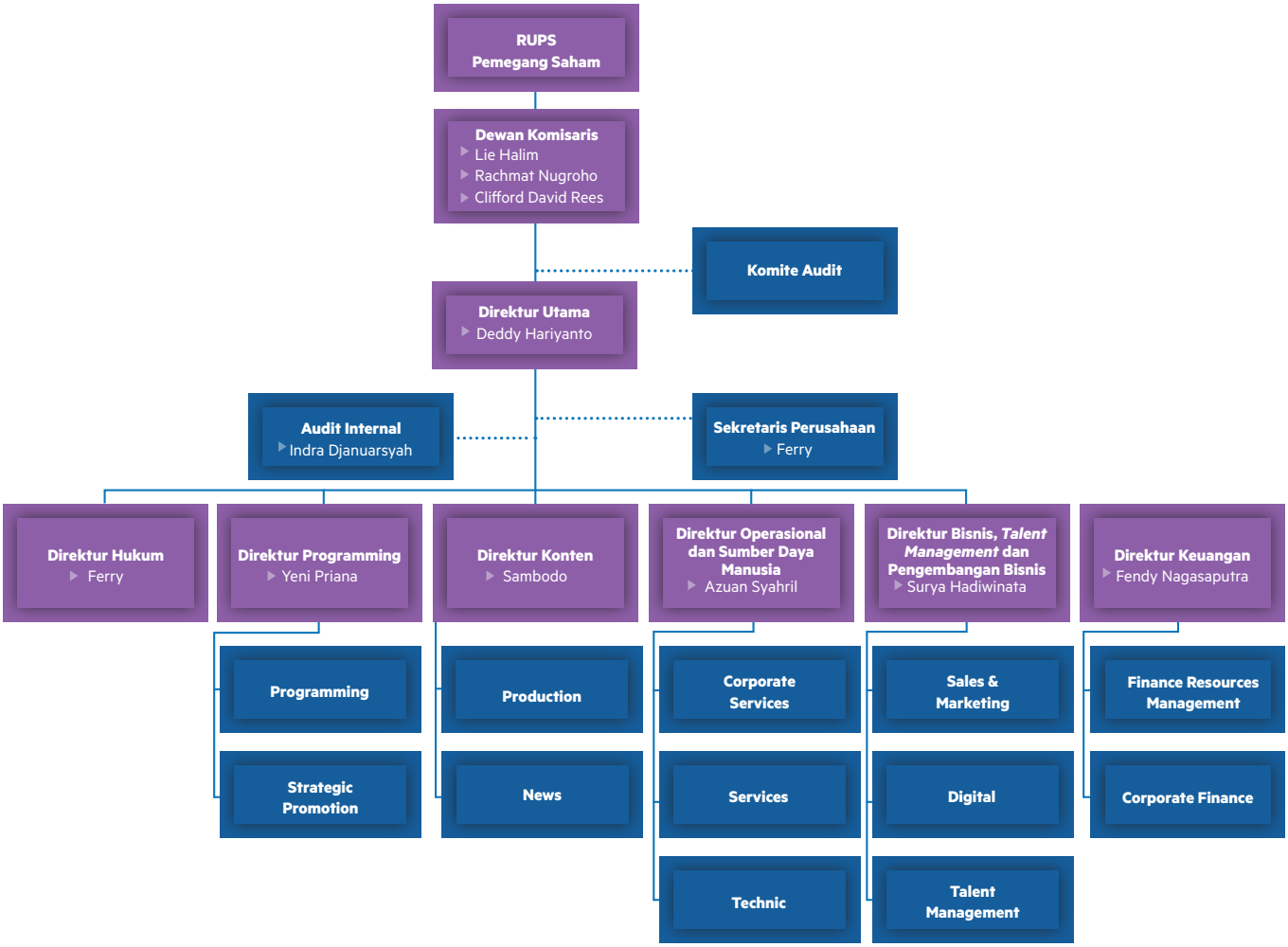

Susunan dan Profil Dewan Komisaris
Composition and Profile of the Board of Commissioners

Kronologi Perubahan Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2022
Chronology of Changes in the Composition of the Board of Commissioners in 2022

Periode 1 Januari s.d 8 Juli 2022 Period of 1 January – 8 July 2022	Periode 8 Juli s.d 31 Desember 2022 Period of 8 July – 31 December 2022	Keterangan Description
Lie Halim (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Lie Halim (Komisaris Utama) (President Commissioner)	-
Unggul Santoso (Komisaris) (Commissioner)		Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 8 Juli 2022, Unggul Santoso tidak lagi menjabat Komisaris Perusahaan. Based on the resolution of the 2021 Annual General Meeting of Shareholders dated 8 July 2022, Unggul Santoso is no longer a Commissioner of the Company.
Clifford David Rees (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Clifford David Rees (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-
	Rachmat Nugroho (Komisaris) (Commissioner)	Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 8 Juli 2022, Rachmat Nugroho diangkat untuk menjabat sebagai Komisaris Perusahaan. Based on the resolution of the 2021 Annual General Meeting of Shareholders dated 8 July 2022, Rachmat Nugroho was appointed to be a Commissioner of the Company.

Lie Halim

Komisaris Utama
President Commissioner

Periode menjabat: 1 April 2021 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026

Term of office: 1 April 2021 until the GMS held in 2026

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia Usia 63 tahun Kelahiran Kroya, 21 September 1959 Berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	Indonesian 63 years old Born in Kroya, on 21 September 1959 Domiciled in South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan Appointment History	Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 April 2021 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Penunjukan ini merupakan yang pertama, Lie Halim sebelumnya tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan.	He was appointed as President Commissioner based on the Deed No. 2 dated 1 April 2021 made before Yulia, S.H., Notary in South Jakarta, for a term of office until the closing of the GMS held in 2026. This is his first appointment as the Company's President Commissioner.
Riwayat Pendidikan dan/ atau Sertifikasi Educational Background and/or Certification	Sarjana (S1) Ekonomi bidang Ilmu Manajemen dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung (1985).	Bachelor of Economics in Management from Universitas Katolik Parahyangan Bandung (1985).
Riwayat Profesi Professional Experience	Lie Halim mengawali karirnya sebagai *Sales Manager* di PT Surya Citra Media (SCTV) (1990-2002). Pengalamannya membuat beliau mendapatkan tanggung jawab baru kemudian sebagai *Marketing Director* di PT Rajawali Citra Televisi (RCTI) (2002-2003). Kemudian beliau kembali ke SCTV setelah mendapat amanah sebagai *Marketing Director* (2003-2011). Perjalanan karir berikutnya mengantarnya memegang jabatan kunci sebagai Direktur Utama PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar) (2011-2013), diikuti sebagai Direktur PT Surya Citra Media (2013-2015).	Lie Halim started his career as Sales Manager at PT Surya Citra Media (SCTV) (1990-2002). He was later given a new responsibility as Marketing Director at PT Rajawali Citra Televisi (RCTI) (2002-2003). Lie Halim returned to SCTV to became Marketing Director (2003-2011). He was entrusted further with a key position as President Director of PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar) (2011-2013), to be followed with appointment as Director of PT Surya Citra Media (2013-2015).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di dalam Perusahaan: Tidak ada. Di luar Perusahaan: Komisaris Utama pada berbagai Entitas Anak Perusahaan (2021-sekarang).	Within the company: None Outside the Company: President Commissioner at the Company's subsidiaries (2021-present).
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham utama, dan pengendali baik secara langsung maupun tidak langsung.	Lie Halim is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or with majority or controlling shareholders, either directly or indirectly.

Rachmat Nugroho

Komisaris
Commissioner

Periode menjabat: 8 Juli 2022 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026

Term of office: 8 July 2022 until the GMS held in 2026

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia Usia 54 tahun Kelahiran Yogyakarta, 13 September 1968 Berdomisili di Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia	Indonesian 54 years old Born in Yogyakarta, on 13 September 1968 Domiciled in North Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan Appointment History	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 8 Juli 2022, yang kemudian dinyatakan pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat NVM nomor 95 tanggal 21 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Yulia, S.H, notaris di Jakarta Selatan, dan telah diberitahukan dan dicatat dalam database Kemenkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.09-0037048 tanggal 26 Juli 2022, untuk masa jabatan meneruskan masa jabatan Komisaris yang digantikan, hingga penutupan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Jabatan ini merupakan yang pertama, Rachmat Nugroho sebelumnya tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan.	Rachmat Nugroho was appointed as Commissioner based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2021 on 8 July 2022, which was then stated in the Deed of Statement of Resolution of the NVM Meeting number 95 dated 21 July 2022, made before Yulia, S.H, a notary in South Jakarta, and has been notified and recorded in the database of the Ministry of Law and Human Rights based on the Receipt of Notification of Company Data Changes number AHU-AH.01.09-0037048 dated 26 July 2022, for the remaining term of previously replaced Commissioner's tenure, until the closing of the GMS held in 2026. Rachmat Nugroho has never held any position as Board of Commissioner for The Company.
Riwayat Pendidikan dan/ atau Sertifikasi Educational Background and/or Certification	Sarjana (S1) Akuntansi dari STIE YKPN Business School Yogyakarta (1990). Sertifikasi Penilai Bisnis dari Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI), *Chartered Financial Analyst Candidate* – Level 1 dari CFA Institute, dan *Certified Financial Consultant* (CFC) dari Institute of Financial Consultants.	Bachelor of Accounting from STIE YKPN Business School Yogyakarta (1990). Business Appraiser Certification from Indonesian Society of Appraisers (MAPPI), Chartered Financial Analyst Candidate – Level 1 from CFA Institute, and Certified Financial Consultant (CFC) from Institute of Financial Consultants.
Riwayat Profesi Professional Experience	Mengawali karir sebagai *Product Costing Section Head* di PT HM Sampoerna Tbk (1990-1992), kemudian sebagai *Head of Accounting & Finance* di PT Nomura Indonesia (1992-1995), lalu sebagai *Assistant Manager – Management Consultants* di PT KPMG (1995-1996), dan berlanjut sebagai *Assistant Manager - Financial Advisory* di PT PricewaterhouseCoopers Indonesia (PwC) (1996-2002). Beliau melanjutkan karirnya di bidang Finansial sebagai *Manager – Financial Advisory* di PT Trust Capital (2002-2004), lalu menjabat sebagai *Senior Manager – Management Consulting* di PT SSK Indonesia (2004-2007) hingga kemudian meduduki berbagai jabatan dalam jajaran top manajemen yaitu sebagai *Director – Financial Advisory* di PT Trust Capital (2007-2008), sebagai *Director – Financial Advisory* di PT Deloitte Konsultan Indonesia (2008-2012), sebagai *SVP Corporate Strategy, Finance & Treasury* di PT Teladan Resources (2012-2018), dan sebagai *Finance Director* di PT. Mandala Multifinance Tbk (2018-2020) sebelum akhirnya menjadi Partner di PT Trust Capital (2020-2021), Head of Internal Audit di PT Teladan Prima Agro Tbk (2022-sekarang), Advisor di PT Teladan Resources (2022-sekarang) dan bergabung menjadi Komisaris PT Net Visi Media Tbk (2022-sekarang).	Rachmat Nugroho began his career as Product Costing Section Head at PT HM Sampoerna Tbk (1990-1992), then as Head of Accounting & Finance at PT Nomura Indonesia (1992-1995), then as Assistant Manager – Management Consultants at PT KPMG (1995-1996). He then continued as Assistant Manager - Financial Advisory at PT PricewaterhouseCoopers Indonesia (PwC) (1996-2002). Subsequently, he continued his career in the financial field as Manager – Financial Advisory at PT Trust Capital (2002-2004), then served as Senior Manager – Management Consulting at PT SSK Indonesia (2004-2007) and then held various positions within the top management ranks, namely as Director – Financial Advisory at PT Trust Capital (2007-2008), as Director – Financial Advisory at PT Deloitte Konsultan Indonesia (2008-2012), as SVP of Corporate Strategy, Finance & Treasury at PT Teladan Resources (2012-2018), and as Finance Director at PT. Mandala Multifinance Tbk (2018-2020) before finally becoming a Partner at PT Trust Capital (2020-2021), Head of Internal Audit at PT Teladan Prima Agro Tbk (2022-present), Advisor at PT Teladan Resources (2022-present) and joining as Commissioner of PT Net Visi Media Tbk (2022-present).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di dalam Perusahaan: Tidak ada. Di luar Perusahaan: Komisaris pada entitas Entitas Anak (2022-sekarang).	Within the Company: None. Outside the Company: Commissioner of the Company's subsidiary (2022-present).
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham utama, dan pengendali baik secara langsung maupun tidak langsung.	Rachmat Nugroho is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or with majority or controlling shareholders, either directly or indirectly.

Clifford David Rees

Komisaris Independen
Independent Commissioners

Periode menjabat: 1 April 2021 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026

Term of office: 1 April 2021 until the GMS held in 2026

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia Usia 68 tahun Kelahiran Neath, Wales, 18 Oktober 1954 Berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	Indonesian 68 years old Born in Neath, Wales, on 18 October 1954 Domiciled in South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan Appointment History	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 April 2021 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Clifford David Rees pertama kali menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada tahun 2016.	Clifford David Rees was appointed as Independent Commissioner based on the Deed No. 2 dated 1 April 2021 made before Yulia, S.H., Notary in South Jakarta, for a term of office until the closing of the GMS held in 2026. Clifford David Rees first served as the Company's Independent Commissioner in 2016.
Riwayat Pendidikan dan/ atau Sertifikasi Educational Background and/or Certification	*Bachelor of Science* dari University of Cardiff (1977).	Bachelor of Science from the University of Cardiff (1977).
Riwayat Profesi Professional Experience	Clifford David Rees memulai karirnya sebagai *Assistant Manager* di Touche Ross, London (1977-1980). Kemudian beliau bekerja sebagai *Manager* untuk kantor auditor internasional PricewaterhouseCoopers (PwC) di Melbourne (1980-1984), dan berlanjut sebagai partner perusahaan yang sama di Indonesia (1984-2015). Saat ini Clifford David Rees menjabat sebagai Komisaris Independen pada PT AJ Sequis Financial (2018-sekarang). Selain itu, Clifford David Rees saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama di Bali Moon Group (2019-sekarang).	Clifford David Rees began his career as Assistant Manager at Touche Ross, London (1977-1980). Then he worked as a Manager for the international auditor office PricewaterhouseCoopers (PwC) in Melbourne (1980-1984), and continued as a partner with the same company in Indonesia (1984-2015). Currently Clifford David Rees serves as an Independent Commissioner at PT AJ Sequis Financial (2018-present). In addition, Clifford David Rees currently serves as a President Commissioner at Bali Moon Group (2019-present).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di dalam Perusahaan: Ketua Komite Audit (2021-sekarang). Di luar Perusahaan: Komisaris pada berbagai Entitas Anak Perusahaan (2019-sekarang), Komisaris Utama Balimoon Group (2019-sekarang), Komisaris Independen PT AJ Sequis Financial (2018-sekarang).	Within the Company: Chairman of the Audit Committee (2021-present). Outside the Company: Commissioner of the Company's subsidiaries (2019-present), President Commissioner of Balimoon Group (2019-present), Independent Commissioner of PT AJ Sequis Financial (2018-present).
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham utama, dan pengendali baik secara langsung maupun tidak langsung.	Clifford David Rees is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or with majority or controlling shareholders, either directly or indirectly.

*) Surat pernyataan independensi Komisaris Independen dapat dilihat di bab Tata Kelola Perusahaan.
*) The statement of independence of the Independent Commissioner is presented in the Corporate Governance chapter.

Susunan dan Profil Direksi
Composition and Profile of the Board of Directors

Kronologi Perubahan Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2022
Chronology of Changes in the Composition of the Board of Directors in 2022

Periode 1 Januari s.d 8 Juli 2022 Period of 1 January – 8 July 2022	Periode 8 Juli s.d 31 Desember 2022 Period of 8 July – 31 December 2022	Keterangan Description
Deddy Hariyanto (Direktur Utama) (President Director)	Deddy Hariyanto (Direktur Utama) (President Director)	-
Azuan Syahril (Direktur) (Director)	Azuan Syahril (Direktur) (Director)	-
Ferry (Direktur) (Director)	Ferry (Direktur) (Director)	-
Fendy Nagasaputra (Direktur) (Director)	Fendy Nagasaputra (Direktur) (Director)	-
Surya Hadiwinata (Direktur) (Director)	Surya Hadiwinata (Direktur) (Director)	-
Yeni Priana (Direktur) (Director)	Yeni Priana (Direktur) (Director)	-
	Sambodo (Direktur) (Director)	Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 8 Juli 2022, Sambodo diangkat untuk menjabat sebagai Direktur Perusahaan. Based on the resolution of the 2021 Annual General Meeting of Shareholders dated 8 July 2022, Sambodo was appointed as Director of the Company.

Deddy Hariyanto

Direktur Utama
President Director

Periode menjabat: 1 April 2021 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026

Term of office: 1 April 2021 until the GMS held in 2026

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia Usia 50 tahun Kelahiran Bandung, 20 Maret 1972 Berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	Indonesian 50 years old Born in Bandung, on 20 March 1972 Domiciled in South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan Appointment History	Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 April 2021 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan (2012-2015) dan sebagai Komisaris Perusahaan (2015-2019).	Deddy Hariyanto was appointed as President Director based on Deed No. 2 dated 1 April 2021 drawn up before Yulia, S.H., Notary in South Jakarta, for a term of office until the closing of the GMS to be held in 2026. Previously, he served as President Director of the Company for the period of 2012-2015 and as Commissioner of the Company for the period of 2015-2019.
Riwayat Pendidikan dan/ atau Sertifikasi Educational Background and/or Certification	*Master of Science* bidang *Industrial Engineering* dari *Stanford University,* Amerika Serikat (1994), dan *Bachelor of Science* dari bidang *Industrial Engineering* dari *Northeastern University,* Amerika Serikat (1993).	Master of Science in Industrial Engineering from Stanford University, United States (1994). Bachelor of Science in Industrial Engineering from Northeastern University, United States (1993).
Riwayat Profesi Professional Experience	Setelah berkarir awal sebagai *Project Manager* MIS di AT&T Network Systems (1994-1995), Deddy Hariyanto melanjutkan karir sebagai *Senior Associate* di McKinsey & Company (1995-2001). Kemudian beliau menjabat selaku CEO pada PT Petrokimia Nusantara Interindo (2003-2006) serta merangkap juga sebagai CEO pada PT Polypet Karyapersada (2004-2015). Di industri media dan telekomunikasi, beliau menjabat sebagai Direktur pada PT Indika Multimedia (2001-2015), sebuah *holding company* yang mengelola beberapa kegiatan dan investasi pada anak usaha yang bergerak pada bidang industri penyiaran televisi, penyiaran radio, rumah produksi, penyelenggara *event,* promotor musik serta jasa telekomunikasi VAS. Di industri keuangan dan investasi, beliau menjabat selaku *Executive Director, Head of* Indonesia untuk Standard Chartered Private Equity Limited (2015-2019). Deddy Hariyanto juga sempat dipercaya menjadi Komisaris PT Travira Air (2015-2019) serta Direktur PT Indika Inti Investindo (2019-sekarang).	After his early career as MIS Project Manager at AT&T Network Systems (1994-1995), Deddy Hariyanto continued his career as a Senior Associate at McKinsey & Company (1995-2001). Then he served as CEO at PT Petrokimia Nusantara Interindo (2003-2006) and concurrently as CEO at PT Polypet Karyapersada (2004-2015). In the media and telecommunications industry, Deddy Hariyanto served as Director at PT Indika Multimedia (2001-2015), a holding company that manages several activities and investments in subsidiaries engaged in the television broadcasting, radio broadcasting, production house, event organizer, music promoter and VAS telecommunications services. In the finance and investment industry, Deddy Hariyanto served as Executive Director, Head of Indonesia for Standard Chartered Private Equity Limited (2015-2019). He was also trusted to be a Commissioner of PT Travira Air (2015-2019) and Director of PT Indika Inti Investindo (2019-present).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di dalam Perusahaan: Tidak ada. Di luar Perusahaan: Direktur PT Indika Inti Investindo (2019-sekarang), serta Direktur Utama dan Komisaris Utama pada berbagai Entitas Anak Perusahaan (2019-sekarang).	Within the Company: None. Outside the Company: Director of PT Indika Inti Investindo (2019-present), as well as President Director of the Company's subsidiaries (2019-present).
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama, dan pengendali baik secara langsung maupun tidak langsung.	Deddy Hariyanto is not affiliated with either the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or with majority and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Azuan Syahril

Direktur
Director

Periode menjabat: 1 April 2021 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026

Term of office: 1 April 2021 until the GMS held in 2026

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia Usia 56 tahun Kelahiran Prabumulih, 19 April 1966 Berdomisili di Depok, Jawa Barat, Indonesia	Indonesian 56 years old Born in Prabumulih, on 19 April 1966 Domicile in Depok, West Java, Indonesia
Riwayat Penunjukan Appointment History	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 April 2021 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Beliau telah menjabat Direktur Perusahaan sejak tahun 2012. Berdasarkan Surat Keputusan No. 001/NVM/Pers.D/CORSEC/VII/22-PEB tanggal 22 Juli 2022, Azuan Syahril bertanggung jawab atas Direktorat Operasional dan Sumber Daya Manusia.	Azuan Syahril was appointed as Director based on Deed No. 2 dated 1 April 2021 drawn up before Yulia, S.H., Notary in South Jakarta, for a term of office until the closing of the GMS to be held in 2026. He has served as Director of the Company since 2012. Based on the Decree of the Board of Directors No. 001/NVM/Pers.D/CORSEC/VII/22-PEB dated 22 July 2022, Azuan Syahril is responsible for the Operations and Human Resources Directorate.
Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi Educational Background and/or Certification	Sarjana (S1) Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dari Universitas Katholik Parahyangan, Bandung (1991).	Bachelors in Social and Political Sciences from Universitas Katholik Parahyangan, Bandung (1991).
Riwayat Profesi Professional Experience	Azuan Syahril memulai karirnya di industri penyiaran sebagai penyiar radio dan redaktur di PT Radio Ramako (1991-1993). Dari karirnya di radio, beliau beralih ke televisi sebagai *Supervisor* Kreatif hingga Eksekutif Produser PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar) (1994-2001). Beliau kemudian melanjutkan karirnya di PT Televisi Transformasi Indonesia (TransTV) (2001-2012) mulai sebagai *Departement Head Production Services* hingga menduduki posisi *Division Head Technical & Production Services*. Beliau melanjutkan karirnya dengan memegang jabatan rangkap di kelompok bisnis media yang sama pada entitas berbeda, PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh sebagai *Division Head Technical & Production Services* (2006-2012).	Azuan Syahril started his career in the broadcasting industry as a radio announcer and editor at PT Radio Ramako (1991-1993). Following his career in radio, Azuan Syahril turned to television as a Creative Supervisor to Executive Producer of PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar) (1994-2001). Later he worked at PT Televisi Transformasi Indonesia (TransTV) (2001-2012) starting as the Department Head of Production Services to Division Head Technical & Production Services. Azuan Syahril continued his career by holding concurrent positions in the same media business group at a different entity, PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh as Division Head Technical & Production Services (2006-2012).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di dalam Perusahaan: Tidak ada. Di luar Perusahaan: Direksi pada berbagai Entitas Anak Perusahaan (2019-sekarang).	Within the Company: None. Outside the Company: Director of the Company's subsidiaries (2019-present).
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama, dan pengendali baik secara langsung maupun tidak langsung.	Azuan Syahril is not affiliated with either the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or with majority and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Ferry

Direktur
Director

Periode menjabat: 1 April 2021 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026

Term of office: 1 April 2021 until the GMS held in 2026

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia Usia 50 tahun Kelahiran Medan, 19 Mei 1972 Berdomisili di Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia	Indonesian 50 years old Born in Medan, on 19 May 1972 Domiciled in West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan Appointment History	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 April 2021 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Beliau telah menjabat Direktur Perusahaan sejak tahun 2016. Berdasarkan Surat Keputusan No. 001/NVM/Pers.D/CORSEC/VII/22-PEB tanggal 22 Juli 2022, Ferry bertanggung jawab atas Direktorat Hukum.	Ferry was appointed as Director based on Deed No. 2 dated 1 April 2021 drawn up before Yulia, S.H., Notary in South Jakarta, for a term of office until the closing of the GMS to be held in 2026. He has served as Director of the Company since 2016. Based on the Decree of the Board of Directors No. 001/NVM/Pers.D/CORSEC/VII/22-PEB dated 22 July 2022, Ferry is in charge of the Legal Directorate.
Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi Educational Background and/or Certification	Magister (S2) Hukum dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2015), Sarjana (S1) Akuntansi jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanegara, Jakarta (1996), dan Sarjana (S1) Hukum jurusan Hukum Bisnis dari Universitas Tarumanegara, Jakarta (1994).	Master of Law from Gadjah Mada University, Yogyakarta (2015). Bachelor of Accounting majoring in Accounting at Tarumanegara University, Jakarta (1996), and Bachelor of Law majoring in Business Law from Tarumanegara University, Jakarta (1994).
Riwayat Profesi Professional Experience	Ferry memulai karirnya sebagai salah satu advokat di kantor pengacara terkenal O.C Kaligis Law Firm (1994-1996). Kemudian karir hukum dan keuangan dijalaninya dengan bekerja pada bagian T*ax and Legal* Group Kantor Konsultan Prasetio Utomo (Arthur Andersen-Jakarta) (1996-1999), dan bekerja sebagai *Associate Manager* dari *Loan Department* PT Fuji Bank Internasional Indonesia (saat ini menjadi PT Bank Mizuho Indonesia) (1999-2001). Karirnya kemudian berlanjut pada korporasi Grup Asia Pulp & Paper sebagai *General Manager Corporate Legal Affairs Departement* (2001-2006) dan *In House General Legal Counsel* pada PT Central Proteina Prima Tbk (2006-2015). Beliau kemudian bergabung dengan Perusahaan sebagai *Corporate Finance and Legal Director* (2016-sekarang).	Ferry started his career as one of the advocates at the well-known lawyer office O.C Kaligis Law Firm (1994-1996). Then he continued his legal and financial career by working for the Tax and Legal Group at Prasetio Utomo Consulting Office (Arthur Andersen-Jakarta) (1996-1999) and worked as an Associate Manager of the Loan Department at PT Fuji Bank Internasional Indonesia (currently became PT Bank Mizuho Indonesia) (1999-2001). His career then continued with Asia Pulp & Paper Group corporation as General Manager of the Corporate Legal Affairs Department (2001-2006) and In House General Legal Counsel at PT Central Proteina Prima Tbk (2006-2015). He then joined the Company as Corporate Finance and Legal Director (2016-present).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di dalam Perusahaan: Sekretaris Perusahaan. Di luar Perusahaan: Direktur dan Komisaris pada berbagai Entitas Anak Perusahaan (2019-sekarang).	Within the Company: Corporate Secretary. Outside the Company: Director and Commissioners of the Company's subsidiaries (2019-present).
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama, dan pengendali baik secara langsung maupun tidak langsung.	Ferry is not affiliated with either the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or with majority and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Fendy Nagasaputra

Direktur
Director

Periode menjabat: 1 April 2021 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026

Term of office: 1 April 2021 until the GMS held in 2026

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia Usia 63 tahun Kelahiran Bandung, 6 Agustus 1959 Berdomisili di Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia	Indonesian 63 years old Born in Bandung, on 6 August 1959 Domiciled in West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan Appointment History	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 April 2021 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Berdasarkan Surat Keputusan No. 001/NVM/Pers.D/CORSEC/VII/22-PEB tanggal 22 Juli 2022, Fendy Nagasaputra bertanggung jawab atas Direktorat Keuangan .	Fendy Nagasaputra was appointed as Director based on Deed No. 2 dated 1 April 2021 drawn up before Yulia, S.H., Notary in South Jakarta, for a term of office until the closing of the GMS to be held in 2026. Based on the Decree of the Board of Directors No. 001/NVM/Pers.D/CORSEC/VII/22-PEB dated 22 July 2022, Fendy Nagasaputra is in charge of the Finance Directorate.
Riwayat Pendidikan dan/ atau Sertifikasi Educational Background and/or Certification	Sarjana (S1) Ekonomi bidang Manajemen Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung (1985).	Bachelor of Economics in Economic Management from Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1985).
Riwayat Profesi Professional Experience	Fendy Nagasaputra pernah menjabat Direktur PT Bank International Indonesia Tbk (1986-1999). Kemudian beliau melanjutkan karirnya sebagai Direktur PT Pindo Deli Pulp & Paper Tbk (1999-2003). Karirnya kemudian terus berkembang dan mendapatkan kepercayaan dari beberapa korporasi untuk menanganinya, antara lain: sebagai Direktur PT Argo Pantes Tbk (2003-2004), serta berkiprah sebagai Direktur di PT Fatra Polindo Tbk (2004-2006) dan PT Petrominia Nusantara Interindo (2004-2006). Beliau juga dipercaya menjabat Direktur PT Polypet Karyapersada (2004-2013) dan Direktur PT Net Mediatama Televisi (2014-2017). Saat ini, Fendy Nagasaputra juga masih mendapatkan kepercayaan menangani dua korporasi lainnya, yaitu Direktur PT Griya Tiga Intan (2008-sekarang) dan PT Cipta Artha Nadya (2017-sekarang).	Fendy Nagasaputra served as a Director of PT Bank International Indonesia Tbk (1986-1999). Then he continued his career as Director of PT Pindo Deli Pulp & Paper Tbk (1999-2003). His career continued to shine, and he earned the trust of several corporation, he served as Director of PT Argo Pantes Tbk (2003-2004), Director at PT Fatra Polindo Tbk (2004-2006) and PT Petrominia Nusantara Interindo (2004-2006). Fendy Nagasaputra is also trusted to serve as Director of PT Polypet Karyapersada (2004-2013) and Director of PT Net Mediatama Televisi (2014-2017). Currently, he serves as Director at two other corporations namely PT Griya Tiga Intan (2008-present) and PT Cipta Artha Nadya (2017-present).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di dalam Perusahaan: Tidak ada. Di luar Perusahaan: Direktur PT Griya Tiga Intan (2008-sekarang), PT Cipta Artha Nadya (2017-sekarang), dan Direktur pada berbagai Entitas Anak Perusahaan (2022-sekarang).	Within the Company: None. Outside the Company: Director of PT Griya Tiga Intan (2008-present), PT Cipta Artha Nadya (2017-present), and Director of the Company's subsidiaries (2022-present).
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama, dan pengendali baik secara langsung maupun tidak langsung.	Fendy Nagasaputra is not affiliated with either the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or with majority and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Surya Hadiwinata

Direktur
Director

Periode menjabat: 1 April 2021 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026

Term of office: 1 April 2021 until the GMS held in 2026

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia Usia 41 tahun Kelahiran Karawang, 19 Oktober 1981 Berdomisili di Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia	Indonesia 41 years old Born in Karawang, on 19 October 1981 Domiciled in West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan Appointment History	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 April 2021 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Jabatan ini merupakan yang pertama, sebelumnya tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perusahaan. Berdasarkan Surat Keputusan No. 001/NVM/Pers.D/CORSEC/VII/22-PEB tanggal 22 Juli 2022, Surya Hadiwinata bertanggung jawab atas Direktorat Bisnis, *Talent Management*, dan Pengembangan Bisnis.	Surya Hadiwinata was appointed as Director based on Deed No. 2 dated 1 April 2021 drawn up before Yulia, S.H., Notary in South Jakarta, for a term of office until the closing of the GMS to be held in 2026. This position is his first, having never served on the Board of Directors of the Company. Based on the Decree of the Board of Directors No. 001/NVM/Pers.D/CORSEC/VII/22-PEB dated 22 July 2022, Surya Hadiwinata is responsible for the Business Talent Management and Business Development Directorate.
Riwayat Pendidikan dan/ atau Sertifikasi Educational Background and/or Certification	*Bachelor of Electrical Engineering (with Honors)* dari Curtin University of Technology, Australia (2003).	Bachelor of Electrical Engineering (with Honors) from Curtin University of Technology, Australia (2003).
Riwayat Profesi Professional Experience	Karir Surya Hadiwinata dimulai di Perth, Australia sebagai seorang *Electrical Engineer* di Alliance Power and Data (2004-2005) dan *Acting Senior Reliability Engineer* di Western Power Corporation, Australia (2005-2007). Kemudian beliau kembali ke Indonesia untuk bekerja sebagai *Account Manager* pada salah satu perusahaan penyedia jaringan telekomunikasi nasional, PT Abhimata Citra Abadi (2007-2008). Perkenalannya dengan industri penyiaran dimulai saat beliau bekerja sebagai *Senior Business Analyst* di PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2008-2011), induk usaha dari PT Surya Citra Media Tbk yang memiliki dua televisi nasional *free to air*, yaitu SCTV dan Indosiar, serta satu lembaga penyiaran lokal *free to air* O-Channel. Karirnya berlanjut ketika resmi menangani langsung operasional PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar), mulai sebagai *Head of Finance Division* (2011-2014), lalu *General Manager of Marketing* (2014-2015), hingga sebagai *Senior Vice President of Sales & Marketing* (2015). Karir cemerlang Surya Hadiwinata membawanya melanjutkan karir di MNC Group, dimulai sebagai *Senior Vice President* pada PT MNC Investama Tbk sebagai induk usaha MNC Group (2016), dan terakhir menjabat sebagai *Sales & Marketing Director* di PT MNC Televisi Network, pemilik *brand* iNews (2016-2019). Beliau juga pernah menangani perusahaan layanan *Over The Top* (OTT) *platform* berbayar Indonesia sebagai *Chief of Commercial Officer* di PT Global Media Visual, pemilik brand MOLA TV (2019-2020).	Surya Hadiwinata started his career in Perth, Australia as an Electrical Engineer at Alliance Power, and Data (2004-2005) and Acting Senior Reliability Engineer at Western Power Corporation, Australia (2005-2007). Then he returned to Indonesia to work as an Account Manager at a national telecommunications network provider company PT Abhimata Citra Abadi (2007-2008). His introduction to the broadcasting industry started when Surya Hadiwinata worked as a Senior Business Analyst at PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2008-2011) which is the holding company of PT Surya Citra Media Tbk which owns two free-to-air national television stations, namely SCTV and Indosiar, as well as one free to air local broadcaster O Channel. He started to handle the operations of PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar), from serving as Head of Finance Division (2011-2014), General Manager of Marketing (2014-2015), to Senior Vice President of Sales & Marketing (2015). Surya Hadiwinata's brilliant career also brought him to MNC Group starting as Senior Vice President at PT MNC Investama Tbk, the parent company of MNC Group (2016), and finally served as Sales & Marketing Director at PT MNC Televisi Network, owner of the iNews brand (2016 -2019). Surya Hadiwinata has also served as Chief of Commercial Officer at an Indonesian over the top (OTT) paid platform service company PT Global Media Visual, owner of MOLA TV brand (2019-2020).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di dalam Perusahaan: Tidak ada. Di luar Perusahaan: Direktur pada berbagai Entitas Anak Perusahaan (2022-sekarang).	Within the Company: None. Outside the Company: Director in the Company's subsidiaries (2022-present).
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama, dan pengendali baik secara langsung maupun tidak langsung.	Surya Hadiwinata is not affiliated with either the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or with majority and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Yeni Priana

Direktur
Director

Periode menjabat: 1 April 2021 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026

Term of office: 1 April 2021 until the GMS held in 2026

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia Usia 54 tahun Kelahiran Pamekasan, 29 April 1968 Berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	Indonesian 54 years old Born in Pamekasan, 29 April 1968 Domiciled in South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan Appointment History	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 April 2021 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Jabatan ini merupakan yang pertama, sebelumnya tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perusahaan. Berdasarkan Surat Keputusan No. 001/NVM/Pers.D/CORSEC/VII/22-PEB tanggal 22 Juli 2022, Yeni Priana bertanggung jawab atas Direktorat *Programming*.	Yeni Priana was appointed as Director based on Deed No. 2 dated 1 April 2021 drawn up before Yulia, S.H., Notary in South Jakarta, for a term of office until the closing of the GMS to be held in 2026. This position is her first, having never served on the Board of Directors of the Company. Based on the Decree of the Board of Directors No. 001/NVM/Pers.D/CORSEC/VII/22-PEB dated 22 July 2022 Yeni Priana is in charge of the Programming Directorate.
Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi Educational Background and/or Certification	Sarjana (S1) Ilmu Politik dari Universitas Indonesia (1987).	Bachelors in Political Science from the University of Indonesia (1987).
Riwayat Profesi Professional Experience	Yeni Priana memulai sebagai *Research Executive* di MARS Research Specialist (1993-1995). Kemudian karirnya di industri penyiaran dimulai sebagai *Business Development Staff* di PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (1995-1999), sebelum kemudian kembali ke lembaga riset sebagai *Senior Research Executive* di Marketing Research Indonesia (MRI) (1999-2001). Beliau kemudian kembali berkarir dalam dunia penyiaran di PT Surya Citra Media (SCTV-EMTEK Group) sebagai *Section Head Research* (2001) hingga posisi *Division Head Programming* (2010-2013). Masih di bawah EMTEK Group, beliau dipercaya menjadi *Division Head Programming* di PT Indosiar Visual Mandiri (2013-2014). Karirnya kemudian berpindah ke PT Rajawali Televisi (RTV) sebagai *Vice President Programming* dan Produksi (2014), dan dilanjutkan mengemban jabatan sebagai *General Manager Programming* di PT Lativi Media Karya (TVOne) (2015). Di tahun yang sama, beliau kembali ke RTV dan mendapatkan kepercayaan sebagai Direktur *Programming* (2015-2020). Yeni Priana sempat menjadi akademisi dengan menjadi dosen di Institut Kesenian Jakarta (2008-2018) dan di Universitas Al-Azhar, Jakarta (2009-2010).	With her research background, Yeni Priana started her career as a Research Executive, MARS Research Specialist (1993-1995). Then her career in the broadcasting industry began as a Business Development Staff at PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (1995-1999), before returning to a research institution as a Senior Research Executive at Marketing Research Indonesia (MRI) (1999-2001). Yeni Priana then resumed her career in the broadcasting industry at PT Surya Citra Media/SCTV (EMTEK Group) as Section Head Research (2001), then Division Head Programming (2010-2013). Still under the EMTEK Group, Yeni Priana was trusted to be the Division Head Programming at PT Indosiar Visual Mandiri (2013-2014). She then moved to Rajawali Televisi (RTV) as Vice President Programming and Production (2014), and continued to serve as General Manager Programming at PT Lativi Media Karya (TVOne) (2015). In the same year, Yeni Priana returned to Rajawali Televisi (RTV) and was entrusted with the position of Programming Director (2015-2020). Yeni Priana was also an academic, she taught at Jakarta Arts Institute (2008-2018) and Al-Azhar University, Jakarta (2009-2010).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di dalam Perusahaan: Tidak ada. Di luar Perusahaan: Direktur pada berbagai Entitas Anak Perusahaan (2022-sekarang).	Within the Company: None. Outside the Company: Director in the Company's subsidiaries (2022-present).
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama, dan pengendali baik secara langsung maupun tidak langsung.	Yeni Priana is not affiliated with either the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or with majority and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Sambodo

Direktur
Director

Periode menjabat: 8 Juli 2022 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026

Term of office: 8 July 2022 until the GMS held in 2026

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia Usia 55 tahun Kelahiran Boyolali, 6 Oktober 1967 Berdomisili di kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia	Indonesian 55 years old Born in Boyolali, 6 October 1967 Domiciled in Bekasi, West Java, Indonesia
Riwayat Penunjukan Appointment History	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 8 Juli 2022, yang kemudian dinyatakan pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat NVM nomor 95 tanggal 21 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah diberitahukan dan dicatat dalam *database* Kemenkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.09-0037048 tanggal 26 Juli 2022, untuk masa jabatan meneruskan masa jabatan Direksi Perusahaan, hingga penutupan RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Jabatan ini merupakan yang pertama, sebelumnya tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perusahaan. Berdasarkan Surat Keputusan No. 001/NVM/Pers.D/CORSEC/VII/22-PEB tanggal 22 Juli 2022, Sambodo bertanggung jawab atas Direktorat Konten.	Sambodo was appointed as Director based on the resolution of the 2021 Annual General Meeting of Shareholders dated 8 July 2022, which was then stated in the Deed of Statement of Resolution of the NVM Meeting number 95 dated 21 July 2022, made before Yulia, S.H., Notary in South Jakarta, and has been notified and recorded in database of the Ministry of Law and Human Rights based on the Receipt of Notification of Company Data Changes number AHU-AH.01.09-0037048 dated 26 July 2022, for the term of office continuing the term of office of the Company's Board of Directors, until the closing of the GMS held in 2026. This position is his first position as Director of the Company. Based on Decree No. 001/NVM/Pers.D/CORSEC/VII/22-PEB dated 22 July 2022, Sambodo is in charge of the Content Directorate.
Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi Educational Background and/or Certification	Sarjana (S1) Ilmu Budaya bidang Sejarah dari Universitas Gajah Mada (1993).	Bachelor in Cultural Studies in History from Gajah Mada University (1993).
Riwayat Profesi Professional Experience	Karir Sambodo dimulai pada tahun 2000 di PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) sebagai Reporter (2000-2003), kemudian dipercaya menjabat beberapa posisi di PT Duta Visual Nusantara Televisi sebagai *Producer* (2003-2006), *Executive Producer* (2006-2007), dan *Production Manager* (2007-2010). Beliau kembali berkarir di RCTI sebagai *Production Manager* (2010-2017), berlanjut sebagai *General Manager* di PT MNC Televisi Network (2017-2018) dan dengan posisi yang sama di PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (2018-2021).	Sambodo's career began in 2000 at PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) as a Reporter (2000-2003), then he was trusted to hold several positions at PT Duta Visual Nusantara Televisi as Producer (2003-2006), Executive Producer (2006-2007), and Production Manager (2007-2010). He returned to his career at RCTI as Production Manager (2010-2017), continued as General Manager at PT MNC Televisi Network (2017-2018) and in the same position at PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (2018-2021).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di dalam Perusahaan: Tidak ada Di luar Perusahaan: Direktur pada berbagai Entitas Anak Perusahaan (2022-sekarang).	Within the Company: None Outside the Company: Director in the Company's subsidiaries (2022-present).
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan pemegang saham utama, dan pengendali baik secara langsung maupun tidak langsung.	Sambodo is not affiliated with either the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or with majority and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Demografi Sumber Daya Manusia
Human Resources Demographics

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan mempekerjakan 916 karyawan. Jumlah ini meningkat 0,44% dibandingkan jumlah karyawan Perusahaan di tahun 2021 yang mencapai 912 orang. Adanya kenaikan karyawan ini terutama disebabkan hiring rate tahun 2022 sebesar 12%. Sedangkan tingkat perputaran atau *turnover* karyawan pada tahun 2022 sebesar 11,2%.

By the end of 2022, the Company employed 916 employees. This number increased by 0.44% compared to the number of Company employees in 2021 which reached 912 people. The slight increase in the number of employees corresponds with 2022 hiring rate of 12% and turnover rate of 11.2%.

Perkembangan Jumlah Karyawan 2020-2022
Total Employees in 2020-2022

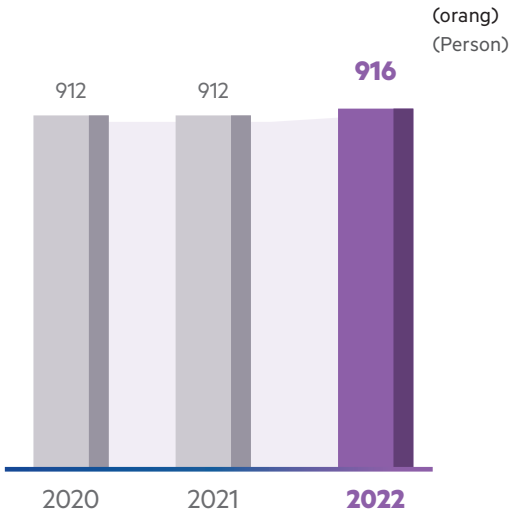

Di bawah ini disajikan jumlah dan komposisi karyawan tahun 2022 dan perbandingannya dengan tahun 2021 berdasarkan jenjang jabatan, lokasi, tingkat pendidikan, status kepegawaian, usia, dan *gender*.

The following is the number and composition of employees in 2022 and the comparison with 2021 based on position level, location, education level, employment status, age, and gender.

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Number and Composition of Employees by Position

(orang)
(Person)

Jenjang Jabatan Position	2022				2021				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Orang Person	%
NVM										
Direktur Director	6	1	7	0,76	6	1	7	0,77	-	0,00
Vice President	3	0	3	0,33	3	-	3	0,33	-	0,00
Asst. Vice President	2	2	4	0,44	2	1	3	0,33	1	33,33
Sales Group Head / *Executive Producer*	1	0	1	0,11	-	-	-	-	1	100,00
Section Head	6	2	8	0,87	4	2	6	0,66	2	33,33

Jenjang Jabatan Position	2022				2021				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Orang Person	%
Supervisor	1	2	3	0,33	2	3	5	0,55	(2)	(40,00)
Senior Staff	0	4	4	0,44	-	3	3	0,33	1	33,33
Staff	9	6	15	1,64	6	5	11	1,21	4	36,36
Non-Staff	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sub Jumlah Subtotal	28	17	45	4,91	23	15	38	4,17	7	18,42
Entitas Anak Subsidiary										
Direktur Director	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
Vice President	7	-	7	0,76	8	-	8	0,88	(1)	(12,50)
Asst. Vice President	19	8	27	2,95	18	5	23	2,52	4	17,39
Sales Group Head / Executive Producer	7	4	11	1,20	8	7	15	1,64	(4)	(26,67)
Section Head	21	15	36	3,93	20	10	30	3,29	6	20,00
Supervisor	89	24	113	12,34	81	28	109	11,95	4	3,67
Senior Staff	92	32	124	13,54	78	25	103	11,29	21	20,39
Staff	309	153	462	50,44	332	160	492	53,95	(30)	(6,10)
Non-Staff	85	6	91	9,93	88	6	94	10,31	(3)	(3,19)
Sub Jumlah Subtotal	628	242	871	95,09	633	241	874	95,83	(3)	(0,34)
Jumlah Total	**657**	**259**	**916**	**100,00**	**656**	**256**	**912**	**100,00**	**4**	**0,44**

L = Laki-laki | P = Perempuan
M = Male | F = Female

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi
Number and Composition of Employees by Location

(orang)
(Person)

Lokasi Location	2022				2021				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Orang Person	%
NVM										
Jakarta	28	17	45	4,91	23	15	38	4,17%	7	18,42
Luar Jakarta Outside Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sub Jumlah Subtotal	28	17	45	4,91	23	15	38	4,17%	7	18,42

Lokasi Location	2022				2021				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Orang Person	%
Entitas Anak Subsidiary										
Jakarta	495	242	737	80,46	498	241	739	81,03%	(2)	(0,27)
Luar Jakarta Outside Jakarta	134	-	134	14,63	135	-	135	14,80%	(1)	(0,74)
Sub Jumlah Subtotal	629	242	871	95,09	633	241	874	95,83%	(3)	(0,46)
Jumlah Total	**657**	**259**	**916**	**100,00**	**656**	**256**	**912**	**100,00**	**4**	**0,44**

L = Laki-laki | P = Perempuan
M = Male | F = Female

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Number and Composition of Employees by Education Level

(orang)
(Person)

Jenjang Pendidikan Education Level	2022				2021				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Orang Person	%
NVM										
Doktoral / S3 Doctoral degree	1	-	1	0,11	1	-	1	0,11	-	-
Magister / S2 Master degree	4	1	5	0,55	3	-	3	0,33	2	66,67
Sarjana / S1 Bachelor degree	21	15	36	3,93	17	14	31	3,40	5	16,13
Akademi / D3 Academy / Diploma	1	1	2	0,22	-	1	1	0,11	1	100,00
SLTA (Sederajat) High School (Equivalent)	1	-	1	0,11	2	-	2	0,22	(1)	(50,00)
SLTP Junior High School	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sub Jumlah Subtotal	28	17	45	4,91	23	15	38	4,17	7	18,42
Entitas Anak Subsidiary										
Doktoral / S3 Doctoral degree	-	-	-		-	-	-	-	-	-
Magister / S2 Master degree	8	6	14	1,53	7	5	12	-	7	16,67

Jenjang Pendidikan Education Level	2022				2021				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Orang Person	%
Sarjana / S1 Bachelor degree	445	206	651	71,07	460	206	666	73,03	(15)	(2,25)
Akademi / D3 Academy / Diploma	84	23	107	11,68	71	23	94	10,31	13	13,83
SLTA (Sederajat) High School (Equivalent)	89	7	96	10,48	92	7	99	10,86	(3)	(3,03)
SLTP Junior High School	3	-	3	0,33	3	-	3	0,33	-	-
Sub Jumlah Subtotal	629	242	871	95,09	633	241	874	95,83	(3)	(0,34)
Jumlah **Total**	**657**	**259**	**916**	**100,00**	**656**	**256**	**912**	**100,00**	**4**	**0,44**

L = Laki-laki | P = Perempuan
M = Male | F = Female

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Number and Composition of Employees by Employment Status

(orang)
(Person)

Jenjang Pendidikan Employment Status	2022				2021				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Orang Person	%
NVM										
Tetap Permanent	24	12	36	3,93	20	13	33	3,62	3	9,09
Tidak Tetap Non-permanent	4	5	9	0,98	3	2	5	0,55	4	80,00
Sub Jumlah Subtotal	28	17	45	4,91	23	15	38	4,17	7	18,42
Entitas Anak Subsidiary										
Tetap Permanent	497	199	696	75,98	487	180	667	73,14	29	4,35
Tidak Tetap Non-permanent	132	43	175	19,10	146	61	207	22,70	(32)	(15,46)
Sub Jumlah Subtotal	629	242	871	95,09	633	241	874	95,83	(3)	(0,34)
Jumlah **Total**	**657**	**242**	**916**	**100,00**	**656**	**256**	**912**	**100,00**	**4**	**0,44**

L = Laki-laki | P = Perempuan
M = Male | F = Female

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Number and Composition of Employees by Age Range

(orang)
(Person)

Rentang Usia Age Range	2022				2021				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Orang Person	%
NVM										
> 50 tahun > 50 years old	6	1	7	0,76	6	1	7	0,77	-	-
41 - 50 tahun 41 - 50 years old	5	3	8	0,87	5	3	8	0,88	-	-
31 - 40 tahun 31 - 40 years old	11	4	15	1,64	9	4	13	1,43	2	15,38
25 - 30 tahun 25 - 30 years old	3	5	8	0,87	2	6	8	0,88	-	-
18 - 24 tahun 18 - 24 years old	3	4	7	0,76	1	1	2	0,22	5	250,00
Sub Jumlah Subtotal	28	17	45	4,91	23	15	38	4,17	7	18,42
Entitas Anak Subsidiary										
> 50 tahun > 50 years old	6	-	6	0,66	10	-	10	1,10	(4)	(40,00)
41 - 50 tahun 41 - 50 years old	84	23	107	11,68	88	22	110	12,06	(3)	(2,73)
31 - 40 tahun 31 - 40 years old	304	71	375	40,94	328	73	401	43,97	(26)	(6,48)
25 - 30 tahun 25 - 30 years old	167	89	256	27,95	171	96	267	29,28	(11)	(4,12)
18 - 24 tahun 18 - 24 years old	68	59	127	13,86	36	50	86	9,43	41	47,67
Sub Jumlah Subtotal	629	242	871	95,09	633	241	874	95,83	(3)	(0,34)
Jumlah Total	**657**	**242**	**916**	**100,00**	**656**	**256**	**912**	**100,00**	**4**	**0,44**

L = Laki-laki | P = Perempuan
M = Male | F = Female

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Number and Composition of Employees by Gender

(orang)
(Person)

Jenis Kelamin Gender	2022		2021		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Orang Person	%
Laki-laki Male	657	71,72	656	71,92	1	0,15
Perempuan Female	259	28,28	256	28,07	3	1,17
Jumlah **Total**	**916**	**100,00**	**912**	**100,00**	**4**	**0,44**

"Tentang pelatihan yang diberikan Perusahaan serta pemenuhan hak-hak karyawan dapat dilihat pada bab "Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan" dalam Laporan Tahunan ini."

"Information regarding the training provided by the Company and the fulfillment of employee rights is presented in the "Social and Environmental Responsibility" chapter in this Annual Report."

Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information

> **"Pada tanggal 26 Januari 2022, Perusahaan resmi melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI)."**
> "On 26 January 2022, the Company officially conducted an Initial Public Offering and traded its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX)."

Komposisi Kepemilikan Saham
Shareholder Composition

Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	per 31 Desember 2022 as of 31 December 2022		per 31 Desember 2021 as of 31 December 2022	
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares	%	Jumlah Saham (lembar) Total Shares	%
Kepemilikan di atas 5% Ownership above 5%				
PT Sinergi Lintas Media	16.751.872.184	71,43	16.751.872.184	99,9999
PT Semangat Bambu Runcing	2.066.326.531	8,81	-	-
PT Indika Inti Holdiko	1.803.345.894	7,69	10.000	0,0001
Kepemilikan di bawah 5% Ownership below 5%				
Publik (masing-masing kurang dari 5%) Public (each below 5%)	2.831.632.631	12,07	-	-
Jumlah Saham Number of Shares	**23.453.177.240**	**100,00**	**16.751.882.184**	**100,00**

Kode Saham NETV
Share Ownership Composition

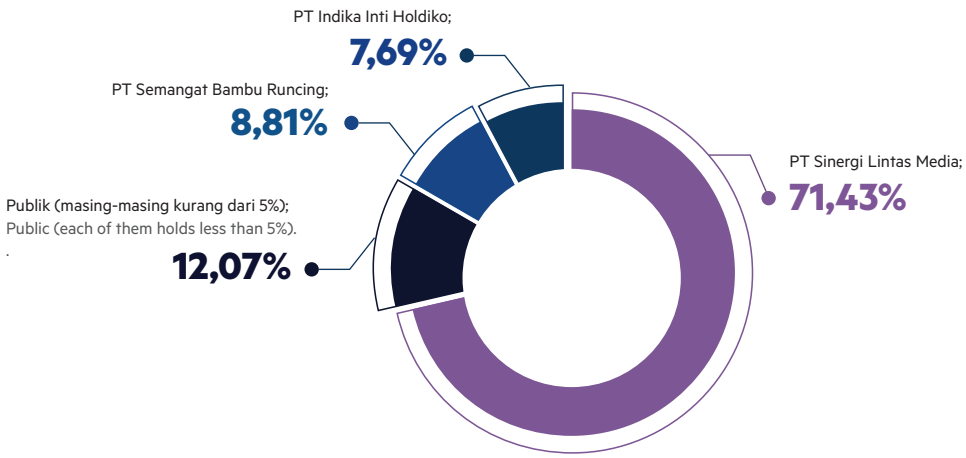

Informasi Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci Baik Langsung Maupun Tidak Langsung
Information on Share Ownership by Key Management Either Directly or Indirectly

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	**Kepemilikan Saham Perusahaan Secara Langsung** Direct Ownership of Company Shares		**Kepemilikan Saham Perusahaan Secara Tidak Langsung** Indirect Ownership of Company Share	
	per 31 Desember 2022 as of 31 December 2022 (%)	**per 31 Desember 2021** as of 31 December 2022 (%)	**per 31 Desember 2022** as of 31 December 2022 (%)	**per 31 Desember 2021** as of 31 December 2022 (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Lie Halim (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Rachmat Nugroho (Komisaris) (Commissioner)	Nihil	Belum menjabat	Nihil	Belum menjabat
Clifford David Rees (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Direksi Board of Directors				
Deddy Hariyanto (Direktur Utama) (President Director)	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Azuan Syahril (Direktur) (Director)	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Ferry (Direktur) (Director)	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Fendy Nagasaputra (Direktur) (Director)	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Surya Hadiwinata (Direktur) (Director)	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Yeni Priana (Direktur) (Director)	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Sambodo (Direktur) (Director)	Nihil	Belum menjabat	Nihil	Belum menjabat

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Sampai Kepada Pemilik Individu

Information on Majority and Controlling Shareholders as well as Individual Owners

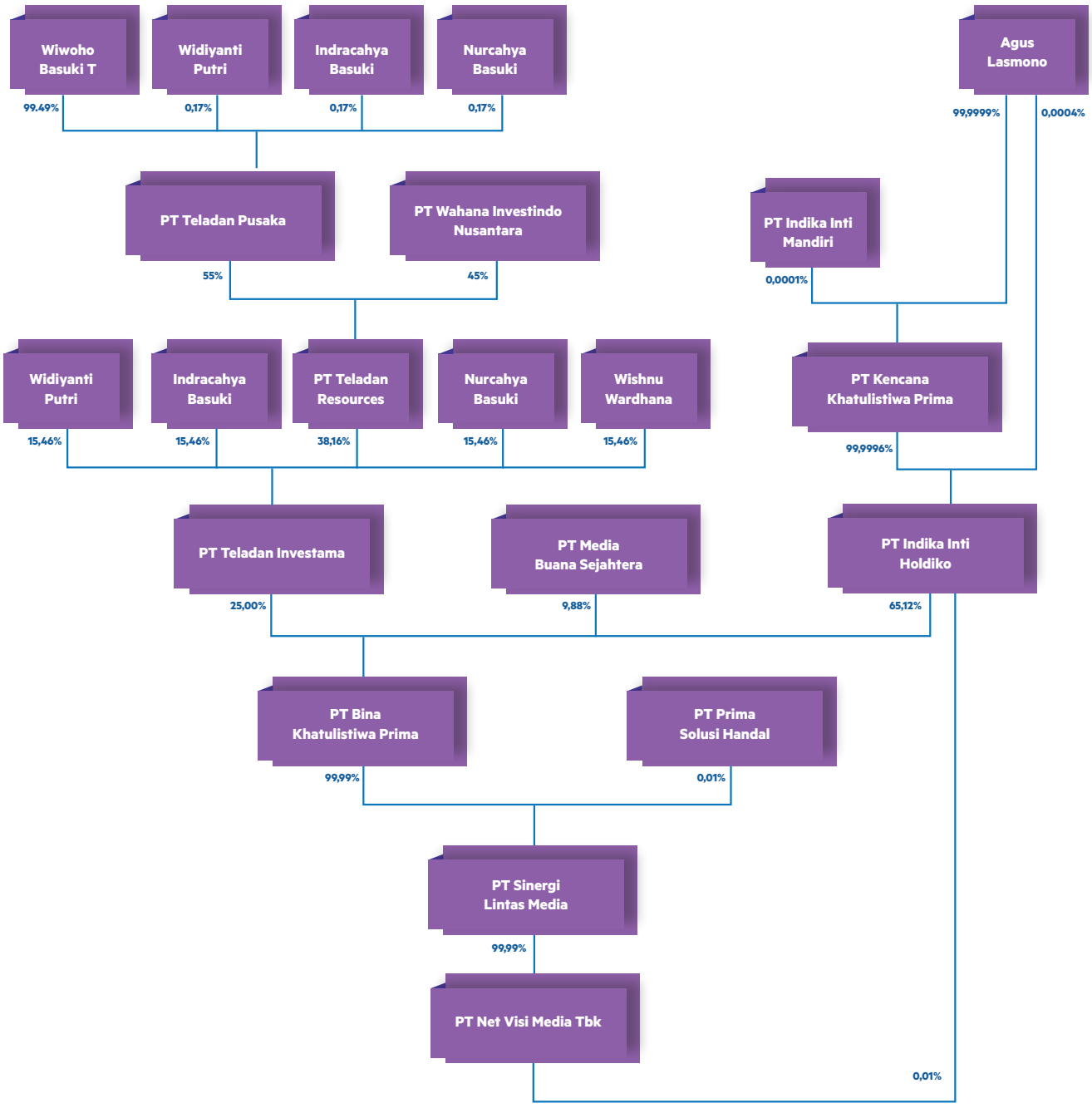

Per 31 Desember 2022, pihak pengendali Perusahaan adalah PT Sinergi Lintas Media yang dikendalikan oleh Agus Lasmono.

As of December 31, 2022, the controlling party of the Company is PT Sinergi Lintas Media which is controlled by Agus Lasmono.

Daftar Entitas Anak Serta Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and Associates

Hingga akhir tahun 2022 Perusahaan tidak memiliki entitas asosiasi maupun perusahaan ventura bersama. Berikut disampaikan daftar Entitas Anak secara konsolidasi yang dimiliki Perusahaan, seperti yang dijabarkan dalam Laporan Keuangan Audit untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022.

Until the end of 2022 the Company has no associates or joint ventures. The following is a list of consolidated subsidiaries owned by the Company, as stated in the Financial Audit Report 31 December 2022.

Nama Name	**Alamat** Address	**Bidang Usaha** Line of Business	**Tahun Beroperasi Komersial** Commercial Operation	**Kepemilikan NVM** NVM Ownership (%)		**Status Operasi** Operation Status
				2022	**2021**	
Kepemilikan Langsung Direct Ownership						
PT Industri Mitra Media (IMM) PT Industri Mitra Media (IMM)	Gd. The East Lt. 27-29 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.3.2 No. 1 Kel. Kuningan Timur Kec. Setiabudi Jakarta Selatan 12950	Investasi Investment	2012	99,37	99,37	Beroperasi Operating
Kepemilikan Melalui IMM Ownership through IMM						
PT Net Mediatama Televisi (NMTV)	Gedung The East Lantai 28, Jl DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.3.2 no 1 Kel. Kuningan Timur Kec. Setiabudi Jakarta Selatan 12950	Siaran televisi Television Broadcast	2005	99,38	99,38	Beroperasi Operating
PT Net Media Berita (NMB)	Gedung The East Lt. 28 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E.3.2 No. 1 Jakarta Selatan	Perdagangan Umum dan Jasa General Trade and Services	2017	99,40	99,40	Beroperasi Operating
PT Net Media Digital (NMD)	Gedung The East Lt. 27 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E.3.2 No. 1 Jakarta Selatan	Perdagangan Umum dan Jasa General Trade and Services	2017	99,40	99,40	Beroperasi Operating
PT Kreatif Inti Korpora (KIK)	Gedung The East Lt. 27 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E.3.2 No. 1 Jakarta Selatan	Jasa Services	2017	99,40	99,40	Beroperasi Operating
PT Mitra Media Makassar	Jl. Toddopuli Raya No. 13A-13B, RT. 004 RW. 008 Kel. Paropo, Kec. Panakukkang - Makassar	Investasi Investment	2016	99,43	99,43	Beroperasi Operating
PT Mitra Media Pekanbaru	Jalan Hangtuah Ujung No. 130, Gg Kampar II, RT 03/RW 02, Kel. Sail, Kec. Tenayan Raya, Kota Pekanbaru	Investasi Investment	2016	99,43	99,43	Beroperasi Operating
PT Mitra Media Aceh	Gedung The East Lt. 30 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E.3.2 No. 1 Jakarta Selatan	Investasi Investment	2015	99,43	99,43	Beroperasi Operating
PT Mitra Media Ambon	Gedung The East Lt. 30 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E.3.2 No. 1 Jakarta Selatan	Investasi Investment	2015	99,43	99,43	Beroperasi Operating
PT Mitra Media Kalsel	Gedung The East Lt. 30 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E.3.2 No. 1 Jakarta Selatan	Investasi Investment	2015	99,43	99,43	Beroperasi Operating
PT Mitra Media Bengkulu	Gedung The East Lt. 30 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E.3.2 No. 1 Jakarta Selatan	Investasi Investment	2015	99,43	99,43	Beroperasi Operating

Nama Name	**Alamat** Address	**Bidang Usaha** Line of Business	**Tahun Beroperasi Komersial** Commercial Operation	**Kepemilikan NVM** NVM Ownership (%)		**Status Operasi** Operation Status
				2022	**2021**	
PT Rentalindo Utama Perkasa	Gedung The East Lt. 30 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E.3.2 No. 1 Jakarta Selatan	Investasi Investment	2015	99,43	99,43	Beroperasi Operating
PT Mitra Media Jambi	Gedung The East Lt. 30 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E.3.2 No. 1 Jakarta Selatan	Investasi Investment	2015	99,43	99,43	Beroperasi Operating
PT Mitra Media Kendari	Gedung The East Lt. 30 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E.3.2 No. 1 Jakarta Selatan	Investasi Investment	2015	99,43	99,43	Beroperasi Operating
PT Bhakti Panca Buana	Gedung The East Lt. 30 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E.3.2 No. 1 Jakarta Selatan	Investasi Investment	2015	99,43	99,43	Beroperasi Operating
PT Mitra Media Lampung	Gedung The East Lt. 30 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E.3.2 No. 1 Jakarta Selatan	Investasi Investment	2015	99,43	99,43	Beroperasi Operating
PT Mitra Media Manado	Gedung The East Lt. 30 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E.3.2 No. 1 Jakarta Selatan	Investasi Investment	2015	99,43	99,43	Beroperasi Operating
PT Mitra Media Mataram	Gedung The East Lt. 30 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E.3.2 No. 1 Jakarta Selatan	Investasi Investment	2015	99,43	99,43	Beroperasi Operating
PT Mitra Media Bangka	Gedung The East Lt. 30 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E.3.2 No. 1 Jakarta Selatan	Investasi Investment	2015	99,43	99,43	Beroperasi Operating
PT Mitra Media Donggala	Gedung The East Lt. 30 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E.3.2 No. 1 Jakarta Selatan	Investasi Investment	2015	99,43	99,43	Beroperasi Operating
PT Mitra Media Pontianak	Gedung The East Lt. 30 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E.3.2 No. 1 Jakarta Selatan	Investasi Investment	2015	99,43	99,43	Beroperasi Operating
PT Mitra Media Purwokerto	Gedung The East Lt. 30 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E.3.2 No. 1 Jakarta Selatan	Investasi Investment	2015	99,43	99,43	Beroperasi Operating
PT Mitra Media Samarinda	Gedung The East Lt. 30 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E.3.2 No. 1 Jakarta Selatan	Investasi Investment	2015	99,43	99,43	Beroperasi Operating
PT Mitra Media Semarang	Gedung The East Lt. 30 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E.3.2 No. 1 Jakarta Selatan	Investasi Investment	2015	99,43	99,43	Beroperasi Operating
PT Mitra Media Sriwijaya	Perumnas Tanjung Rancing Blok. G 18, RT. 06 Lk. III, Kel. Tanjung Rancing, Kec. Kayu Agung, Kab. OKI, Sumatera Selatan	Investasi Investment	2015	99,43	99,43	Beroperasi Operating
PT Mitra Media Tegal	Gedung The East Lt. 30 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E.3.2 No. 1 Jakarta Selatan	Investasi Investment	2015	99,43	99,43	Beroperasi Operating
PT Mitra Media Ternate	Gedung The East Lt. 30 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E.3.2 No. 1 Jakarta Selatan	Investasi Investment	2015	99,43	99,43	Beroperasi Operating

Nama Name	**Alamat** Address	**Bidang Usaha** Line of Business	**Tahun Beroperasi Komersial** Commercial Operation	**Kepemilikan NVM** NVM Ownership (%)		**Status Operasi** Operation Status
				2022	**2021**	
PT Mitra Media Yogyakarta	Gedung The East Lt. 30 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E.3.2 No. 1 Jakarta Selatan	Investasi Investment	2015	99,43	99,43	Beroperasi Operating
PT Mitra Media Palembang	Jl. POM IX No. 01, RT. 30, RW. 09, Kel. Lorokpakjo, Kec. Ilir Barat Satu	Investasi Investment	2015	99,43	99,43	Beroperasi Operating
PT Mitra Media Padang	Gedung Serbaguna PT Semen Padang Indarung, Kel. Indarung, Kec. Lubuk Kilangan, Kota Padang	Investasi Investment	2015	99,43	99,43	Beroperasi Operating
PT Mitra Media Cirebon	Dusun Wage, RT 01, RW 01, Desa Sukasari, Kecamatan Mandirancan, Kabupaten Kuningan	Investasi Investment	2015	99,43	99,43	Beroperasi Operating
PT Mitra Media Semenanjung Batam	Perumahan Taman Sade Indah, Jl. Tiban Raya I RT 003, RW 4, Kelurahan Patam, Kota Batam	Investasi Investment	2015	99,43	99,43	Beroperasi Operating
PT Mitra Media Banjarmasin	Jl. H. Boejasin RT. 022 RW.001, Kel. Angsau, Kec. Pelaihari, Kota Tanah Laut	Investasi Investment	2015	99,43	99,43	Beroperasi Operating
PT Mitra Media Manokwari	Jl. Swapen Puncak Reremi, Kab. Manokwari	Investasi Investment	2015	99,43	99,43	Beroperasi Operating
PT Mitra Media Timika	Jl. Yos Sudarso No. 19, Kel. Koperapoka, Timika, Papua	Investasi Investment	2015	99,43	99,43	Beroperasi Operating
PT Mitra Media Sentani	LPP TVRI Papua, Satuan Transmisi Gn. Polimak, Jl. Abepura Gn. Polimak, Jayapura	Investasi Investment	2015	99,43	99,43	Beroperasi Operating
PT Sarana Media Manado	Jl. Bumi Beringin No. 16, Kel. Bumi Beringin, Lingkungan III, Kec. Wenang	Investasi Investment	2015	99,43	99,43	Beroperasi Operating
PT Mitra Media Palangkaraya	Jl. C. Bangas No. 11, RT. 001, RW. 007, Kec. Jekan Raya, Palangkaraya	Investasi Investment	2014	99,43	99,43	Beroperasi Operating
PT Mitra Media Bandung	Gedung The East Lt. 30 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E.3.2 No. 1 Jakarta Selatan	Investasi Investment	2012	99,43	99,43	Beroperasi Operating
PT Mitra Media Garut	Gedung The East Lt. 30 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E.3.2 No. 1 Jakarta Selatan	Investasi Investment	2012	99,43	99,43	Beroperasi Operating
PT Mitra Media Jember	Gedung The East Lt. 30 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E.3.2 No. 1 Jakarta Selatan	Investasi Investment	2012	99,43	99,43	Beroperasi Operating
PT Mitra Media Kediri	Gedung The East Lt. 30 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E.3.2 No. 1 Jakarta Selatan	Investasi Investment	2012	99,43	99,43	Beroperasi Operating
PT Sarana Media Madiun	Jl. Jaksa Agung No. 29, Desa Mangkujayan, Kec. Magetan, Kab. Magetan	Investasi Investment	2012	99,43	99,43	Beroperasi Operating
PT Mitra Media Malang	Jl. Kebon Apel Desa Dresel No. 16 Oro-oro Ombo Batu - Malang	Investasi Investment	2012	99,43	99,43	Beroperasi Operating
PT Mitra Media Medan	Gedung The East Lt. 30 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E.3.2 No. 1 Jakarta Selatan	Investasi Investment	2012	99,43	99,43	Beroperasi Operating

Nama Name	**Alamat** Address	**Bidang Usaha** Line of Business	**Tahun Beroperasi Komersial** Commercial Operation	**Kepemilikan NVM** NVM Ownership (%)		**Status Operasi** Operation Status
				2022	**2021**	
PT Mitra Media Surabaya	Tower TV One Jl. Sambisari No. 18 A, Kel. Lontar, Kec. Sambikerep, Kota Surabaya	Investasi Investasi	2012	99,43	99,43	Beroperasi Operating
PT Mitra Media Bali	Jl. Nuansa Utama No. 5, Kori Nuansa Jimbaran, Kel. Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung, Provinsi Bali	Investasi Investasi	2012	99,43	99,43	Beroperasi Operating
PT Bahana Commercial	Jl. POM IX No. 01, RT. 30, RW. 09, Kel. Lorokpakjo, Kec. Ilir Barat Satu	Siaran televisi Television Broadcast	2016	80,94	80,94	Beroperasi Operating
PT Cakrawala Adyswara Media	Jl. Anggrek Raya No. 10, Kel. Paropo, Kec. Panakukkang Makassar	Siaran televisi Television Broadcast	2016	80,94	80,94	Beroperasi Operating
PT Anugerah Media Televisi	Jl. H. Boejasin RT. 022 RW. 001, Kel. Angsau, Kec. Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut	Siaran televisi Television Broadcast	2015	80,94	80,94	Beroperasi Operating
PT Riau Channel Televisi	Jl. Pemancar Desa Sail, Kel. Bencahlesung, Kec. Tenayan Raya, Kota Pekanbaru - Prov. Riau	Siaran televisi Television Broadcast	2016	80,55	80,55	Beroperasi Operating
PT Semenanjung Televisi Batam	TVRI Stasiun Transmisi Batam, Jl. Palapa No. 7, Kel. Patam, Kec. Sekpang, Kota Batam - Provinsi Kepulauan Riau	Siaran televisi Television Broadcast	2015	80,94	80,94	Beroperasi Operating
PT Tiara Lestari Televisi	Jl. Singkup Pasawahan, Gg. Pejaten, Kel. Singkup, Kec. Pesawahan, Kab. Kuningan - Provinsi Jawa Barat	Siaran televisi Television Broadcast	2015	80,94	80,94	Beroperasi Operating
PT Favorit Mitra Media Televisi	Satuan Transmisi TVRI Bukit Sarai, Jl. Sutan Syahril No. 148, Kel. Mata Air, Kec. Padang Selatan, Kota Padang - Provinsi Sumatera Barat	Siaran televisi Television Broadcast	2015	80,94	80,94	Beroperasi Operating
PT Sentani Televisi	LPP TVRI Papua, Satuan Transmisi Gn. Polimak, Jl. Abepura Gn. Polimak, Jayapura	Siaran televisi Television Broadcast	2015	80,94	80,94	Beroperasi Operating
PT Televisi Top Mimika Damai Abadi	Jl. Yos Sudarso No. 19, Kel. Koperapoka Timika, Papua	Siaran televisi Television Broadcast	2015	80,94	80,94	Beroperasi Operating
PT Borneo Global Media	Jl. Yos Sudarso No. 15, Desa/Kelurahan Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangkaraya, Prov. Kalimantan Tengah	Siaran televisi Television Broadcast	2014	80,94	80,94	Beroperasi Operating
PT Televisi Anak Garut	TVRI Gunung Cikuray PTPN VIII Desa Dayeuhmanggung, Kec. Cilawu, Kab. Garut - Jawa Barat	Siaran televisi Television Broadcast	2012	80,94	80,94	Beroperasi Operating
PT Televisi Anak Surabaya	Tower TV One Jl. Sambisari No. 18 A, Kel. Lontar, Kec. Sambikerep, Kota Surabaya	Siaran televisi Television Broadcast	2012	84,87	84,87	Beroperasi Operating
PT Televisi Anak Bandung	Jl. Pasir Kaliki No. 207B, RT 001, RW 012, Kel. Sukabungah, Kec. Sukajadi, Kota Bandung	Siaran televisi Television Broadcast	2012	82,28	82,28	Beroperasi Operating
PT Televisi Anak Medan	Jl. H.M Said Blok N No. 2, Lingkar II, Kel. Perintis, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara	Siaran televisi Television Broadcast	2012	80,94	80,94	Beroperasi Operating

Nama Name	**Alamat** Address	**Bidang Usaha** Line of Business	**Tahun Beroperasi Komersial** Commercial Operation	**Kepemilikan NVM** NVM Ownership (%)		**Status Operasi** Operation Status
				2022	**2021**	
PT Alam Bali Semesta Televisi	Stasiun Pemancar TVRI Bukit Bakung, Jl. Dharmawangsa No. 50, Kel. Kutuh, Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung - Provinsi Bali	Siaran televisi Television Broadcast	2012	80,94	80,94	Beroperasi Operating
PT Televisi Anak Kota Malang	Jl. Kebon Apel, Dusun Dresel, Desa Oro-oro Ombo, Kec. Batu, Kota Batu	Siaran televisi Television Broadcast	2012	80,94	80,94	Beroperasi Operating
PT Televisi Anak Kediri	Dusun Besuki RT. 001, RW. 001, Desa Jugo No. 56B, Kec. Mojo, Kab. Kediri, Prov. Jawa Timur	Siaran televisi Television Broadcast	2012	80,94	80,94	Beroperasi Operating
PT Televisi Anak Jember	Desa Kemuningsari Lor, Desa/Kel. Kemuning Sari Lor, Kec. Panti, Kab. Jember - Provinsi Jawa Timur	Siaran televisi Television Broadcast	2012	80,94	80,94	Beroperasi Operating
PT Televisi Anak Madiun	Jl. Raya Sarangan, RT 028, RW 004, Kel. Plaosan, Kec. Plaosan, Kab. Magetan	Siaran televisi Television Broadcast	2012	80,94	80,94	Beroperasi Operating
PT Sarana Media Aceh	Jl. Rama Setia, Lorong Masjid, Desa Alue Teungoh No. 170, Kel. Lampeout, Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh - Provinsi Aceh	Siaran televisi Television Broadcast	2015	76,91	76,91	Beroperasi Operating
PT Mitra Televisi Ambon	Komplek TVRI Bukit Greser, Jl. Perumtel Gunung Nona, Benteng, Nusaniwe, Ambong	Siaran televisi Television Broadcast	2015	80,94	80,94	Beroperasi Operating
PT Mitra Televisi Kota Bengkulu	Gedung TVRI Simpang Tugu Hiu, Jl. WR. Supratman No. 48, Desa/Kel. Bentiring, Kec. Muara Bangka Hulu, Kota Bengkulu - Prov. Bengkulu	Siaran televisi Television Broadcast	2015	80,94	80,94	Beroperasi Operating
PT Industri Televisi Semarang	Jl. Bukit Merpati II Trans TV Semarang, Komplek Hubdam IV, RT 002, RW 010, Ngesrep, Banyumanik, Kota Semarang	Siaran televisi Television Broadcast	2015	80,94	80,94	Beroperasi Operating
PT Industri Televisi Lampung	Jl. Pemancar, RT 004, LK. I, Kel. Sumber Agung, Kec. Kemiling, Kota Bandar Lampung	Siaran televisi Television Broadcast	2015	80,94	80,94	Beroperasi Operating
PT Mitra Televisi Kota Jambi	Jl. Kapten A. Hasan No. 38 RT. 27, Kel. Simpang IV Sipin, Kec. Telanaipura - Kota Jambi	Siaran televisi Television Broadcast	2015	80,94	80,94	Beroperasi Operating
PT Mitra Televisi Kendari	Jl. Ahmad Yani No. 71 (Komplek TVRI Sultra), Kel. Bende, Kec. Kadia, Kota Kendari - Prov. Sulawesi Tenggara	Siaran televisi Television Broadcast	2015	80,94	80,94	Beroperasi Operating
PT Mitra Televisi Mataram	Jl. Majapahit No. 15, Kekalik Jaya, Sekarbela, Kota Mataram	Siaran televisi Television Broadcast	2015	80,94	80,94	Beroperasi Operating

Nama Name	**Alamat** Address	**Bidang Usaha** Line of Business	**Tahun Beroperasi Komersial** Commercial Operation	**Kepemilikan NVM** NVM Ownership (%)		**Status Operasi** Operation Status
				2022	**2021**	
PT Mitra Televisi Manado	Jl. Televisi Tikala Banjer, Desa/Kel. Banjer, Kec. Tikala, Kota Manado - Prov. Sulawesi Utara	Siaran televisi Television Broadcast	2015	80,94	80,94	Beroperasi Operating
PT Mitra Televisi Palu	Jl. Raya Moili (Komp. TVRI Palu), Kab. Palu – Provinsi Sulawesi Tengah	Siaran televisi Television Broadcast	2015	80,94	80,94	Beroperasi Operating
PT Mitra Televisi Pangkal Pinang	Jl. Perbakin, Kel. Sriwijaya, Kec. Girimaya, Kota Pangkalpinang - Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Siaran televisi Television Broadcast	2015	80,94	80,94	Beroperasi Operating
PT Mitra Televisi Pontianak	Jl. Ayani No. 60, Benuamelayu Darat, Pontianak Selatan	Siaran televisi Television Broadcast	2015	80,94	80,94	Beroperasi Operating
PT Media Televisi Purwokerto	Pemancar TVRI Gunung Depok Desa Binangun, RT 04, RW 01, Kec. Banyumas, Kab. Banyumas	Siaran televisi Television Broadcast	2015	80,94	80,94	Beroperasi Operating
PT Mitra Televisi Samarinda	Gedung Transmisi TVRI Satuan Transmisi Gunung Lampu, Jl. Dwikora, RT 017, Kel. Mangkupalas, Kec. Samarinda Sebrang, Kota Samarinda - Kalimantan Timur	Siaran televisi Television Broadcast	2015	80,94	80,94	Beroperasi Operating
PT Mitra Televisi Sriwijaya	Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan dan berkantor pusat di Perumahan Tanjung Rancing, Kel. Tanjung Rancing, Kec. Kayu Agung	Siaran televisi Television Broadcast	2015	80,94	80,94	Beroperasi Operating
PT Media Televisi Tegal	Jl. Pemancar TVRI, Desa Gantungan Dukuh Bulak, RT 002, RW 001, Kec. Jatinegara, Kab. Tegal	Siaran televisi Television Broadcast	2015	80,94	80,94	Beroperasi Operating
PT Mitra Televisi Ternate	Kel. Tongole, RT 006, RW 003, Kel. Stadio, Kec. Kota Ternate Tengah, Ternate	Siaran televisi Television Broadcast	2015	80,94	80,94	Beroperasi Operating
PT Mitra Televisi Yogyakarta	Jl. Lowanu No. 1 Kav D, RT 71, RW 20, Kel. Brontokusuman, Kec. Mergangsan, Kota Yogyakarta	Siaran televisi Television Broadcast	2015	80,94	80,94	Beroperasi Operating
PT Net Media Gorontalo	Jl. Prof. Dr. HB Jassin RT. 002, RW. 004 - Prov. Gorontalo	Siaran televisi Television Broadcast	2015	80,85	80,85	Beroperasi Operating
PT Net Media Kupang	Satuan Transmisi TVRI Kupang, Jl. WJ Lalamentik Oepol, Kel. Oebufu, Kec. Oebobo, Kota Kupang - Prov. NTT	Siaran televisi Television Broadcast	2015	80,85	80,85	Beroperasi Operating
PT Mitra Televisi Banjarmasin	Jl. Ahmad Yani, Pal 4 Prona 1, Kel. Pemurus Dala, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin	Siaran televisi Television Broadcast	2015	80,94	80,94	Beroperasi Operating

Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Aksi Korporasi Corporate Action	**Tanggal Pencatatan** Listing Date	**Jumlah Saham Sebelum Aksi Korporasi (lembar saham)** Number of Shares Issued Through Corporate Action (shares)	**Jumlah Saham yang Diterbitkan Melalui Aksi Korporasi (lembar saham)** Number of Shares Issued Through Corporate Action (shares)	**Jumlah Saham Beredar (lembar saham)** Number of shares outstanding (shares)
Penawaran Umum Perdana Saham (kode saham: NETV) Initial Public Offering (Ticker Code: NETV)	26 Januari 2022 26 January 2022	16.751.882.184	6.701.295.056	23.453.177.240

Pada tanggal 26 Januari 2022, Perusahaan melakukan penawaran umum Perdana dengan menerbitkan sebanyak 6.701.295.056 lembar saham baru dan mencatatkan seluruh saham sebanyak 23.453.177.240 lembar saham, termasuk 765.306.100 saham baru yang ditawarkan ke masyarakat. Harga penawaran saham perdana sebesar Rp196,00 per lembar saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak Rp149.999.995.600.

Dalam penawaran umum saham tersebut, Perusahaan menerbitkan saham baru sebanyak 5.935.988.956 lembar saham dalam rangka pelaksanaan konversi atas: (i) seluruh tagihan yang dimiliki oleh PT Indika Inti Holdiko berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk mengkonversi total pinjaman menjadi 1.803.335.894 saham; dan (ii) *Mandatory Convertible Bonds* yang telah diterbitkan Perusahaan kepada masing-masing PT Semangat Bambu Runcing sebesar 2.066.326.531 saham dan PT First Global Utama sebesar 2.066.326.531 saham.

On January 26, 2022, the Company conducted an initial public offering by issuing 6,701,295,056 new shares and listing all 23,453,177,240 shares, including 765,306,100 new shares offered to the public. The initial public offering price was Rp196.00 per share. The total value of the Public Offering is Rp149,999,995,600.

In the initial public offering, the Company issued 5,935,988,956 new shares to facilitate the conversion of PT Indika Inti Holdiko Shareholders' Loan into 1,803,335,894 shares, and (ii) Mandatory Convertible Bonds issued to PT Spirit Bambu Runcing in the amount of 2,066,326,531 shares and PT First Global Utama in the amount of 2,066,326,531 shares.

Saham Baru yang Diterbitkan Melalui Penawaran Umum Perdana Saham
New Shares Issued Through Initial Public Offering

Pemegang Saham Shareholders	**Jumlah Saham (lembar saham)** Total Shares
PT Indika Inti Holdiko	1.803.335.894
PT Semangat Bambu Runcing	2.066.326.531
PT First Global Utama	2.066.326.531
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) Public (each below 5%)	765.306.100
Jumlah **Total**	**6.701.295.056**

Informasi Tentang Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya

Issuance and Listing of Other Securities

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan tidak menerbitkan surat utang dalam bentuk apapun.

By the end of 2022, the Company did not issue any debt securities in any forms.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Institutions and Professions Supporting Capital Market

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Public Accountant and Public Accounting Firm	
Kantor Akuntan Publik (KAP) : Public Accounting Firm (KAP)	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Tanda Terdaftar: STTD.AP-148/PM.22/2018 Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners Registration: STTD.AP-148/PM.22/2018
Akuntan Publik (AP) : Public Accountant	Henri Arifian Registrasi: AP.0651 Registration: AP.0651
Alamat Kantor Akuntan Publik (KAP) : Address of the Public Accounting Firm	Cyber 2 Tower, 9th Floor Jl. HR Rasuna Said Blok X-5, Jakarta 12950
Jasa yang Diberikan : Services	• Jasa Audit: Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 • Jasa Non Audit: - • Audit Services: Financial Report for 2022 Fiscal Year • Non Audit Services: -
Periode Penugasan : Assignment Period	Audit periode: 24 November 2022 – 29 Maret 2023 Audit period: 24 November 2022 – 29 March 2023
Biaya Jasa (*Fee*) : Fee	Jasa Audit: Rp 700.000.000 Jasa Non Audit: Rp - Audit Services: Rp 700,000,000 Non Audit Services: Rp -

Kustodian Custodian	
Nama : Name	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Alamat : Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Tel: +62 21 515 2855 Faks: +62 21 5299 1199 Surel: helpdesk@ksei.co.id Situs Web: www.ksei.co.id

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	
Nama : Name	PT Adimitra Jasa Korpora
Alamat : Address	Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250

Notaris Notary	
Nama : Name	Kantor Notaris Yulia S.H.
Alamat : Address	Multivision Tower Lt. 3 Suite 05 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B, RT 6/RW 1, Menteng Atas Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, Jakarta 15412, Indonesia

Perubahan yang Bersifat Signifikan
Significant Changes

Di sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan dalam rantai bisnis Perusahaan, baik aksi korporasi terkait merger/investasi/penutupan Entitas Anak, penutupan/pembukaan kantor cabang, maupun penutupan/pembukaan unit usaha.

Namun demikian, di tahun 2022, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia. Peristiwa tersebut menyebabkan terjadi penambahan jumlah lembar saham serta perubahan dalam komposisi pemegang saham, sebagaimana telah dijelaskan dalam bagian "Informasi Pemegang Saham" pada bab ini.

Throughout 2022, there were no significant changes in the Company's business chain, including corporate actions related to mergers/investments/closures of subsidiary entities, closures/openings of branch offices, closures/openings of business units.

However, in 2022, the Company completed its Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange. This event caused an increase in the number of shares and a change in the composition of shareholders, as explained in the "Shareholder Information" section of this chapter.

Muslim Travelers

04.

Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Umum: Kondisi Perekonomian dan Industri

General Overview: Economic and Industrial Conditions

Indonesia pada umumnya berhasil melanjutkan tren pertumbuhan ekonomi yang positif di sepanjang tahun 2022 berkat keberhasilan penanganan pandemi COVID-19. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 berada pada level 5,31% mampu melampaui pertumbuhan ekonomi tahun 2021 sebesar 3,70%. Namun, momentum pertumbuhan ini masih menghadapi ancaman ketidakpastian terkait dengan ketegangan geopolitik dan gangguan dalam rantai pasokan global. Situasi ketidakpastian ini telah menjadi pedang bermata dua bagi perekonomian Indonesia dimana terdapat kenaikan nilai pada komoditas-komoditas ekspor unggulan seperti batubara dan minyak sawit, namun terdapat juga tekanan baru berupa kenaikkan harga komoditas impor utama seperti gandum dan minyak bumi.

Overall, Indonesia has successfully navigated the resolution of COVID-19 pandemic which resulted in positive economic growth in 2022. Based on data from the *Badan Pusat Statistik* (BPS), Indonesia's economic growth in 2022 was at the level of 5.31% exceeding economic growth of 3.70% in 2021. However, such growth momentum is still faced by much risk and uncertainties related to geopolitical tensions and disruptions in the global supply chain. This situation has certainly been a double-edged sword for the Indonesian economy where an increase in the value of leading export commodities such as coal and palm oil is counteracted by new economic pressures coming from the increase in prices of major imported commodities such as wheat and crude oil.

Terkait dengan tekanan tersebut, tahun 2022 ini diwarnai dengan tingkat inflasi yang melonjak mencapai 5,51% y-o-y dibanding 1,87% pada tahun 2021. Menghadapi lonjakan inflasi tersebut, bank sentral pada berbagai negara, termasuk Indonesia, mengambil langkah antisipasif dengan meningkatkan tingkat suku bunga acuan secara progresif. Bank Indonesia menaikkan tingkat suku bunga dari 3,5% menjadi 5,5% selama paruh kedua tahun 2022. Kenaikan tingkat suku bungan acuan tersebut diambil untuk mengurangi laju kenaikan inflasi yang telah berimbas pada kenaikkan harga berbagai barang dan jasa, dengan mengurangi tingkat likuiditas permodalan.

Regarding this pressure, the year 2022 was marked by a soaring inflation rate of 5.51% y-o-y compared to 1.87% in 2021. In response to this inflation surge, central banks in various countries, including Indonesia, took anticipatory steps by progressively increasing the benchmark interest rate. Bank Indonesia raised the interest rate from 3.5% to 5.5% during the second half of 2022. The increase in the benchmark interest rate was taken to reduce the rate of inflation that had impacted the increase in prices of various goods and services, by reducing the level of capital liquidity.

Masih adanya ketidakpastian situasi global, adanya tekanan inflasi dan serta kenaikan tingkat bunga dan tingkat biaya pada umumnya, mendorong pelaku industri untuk mengambil sikap kehati-hatian dan lebih cermat dalam mengelola sumber dayanya. Tingkat pertumbuhan sektor konsumtif, sektor yang berpengaruh pada periklanan, pada tingkat 4,48% berada dibawah tingkat rata-rata pertumbuhan ekonomi nasional. Terlihat pula bahwa jumlah produk-produk baru yang

The continued uncertainty of the global situation, inflationary pressures, and overall increases in interest rates and costs, have pushed industry players to be more cautious and careful in managing their resources. The growth rate of the consumptive sector, which has an impact on advertising, at 4.48%, is below the national economic growth average. It is also evident that the number of new products launched during the first semester of 2022 has decreased compared to the same period in

diluncurkan selama semester I tahun 2022 berkurang dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2019 sebelum pandemi Covid19. Selain itu, sektor industri teknologi digital berbasis start-up yang turut mengalami dampak terkait dengan pengetatan likuiditas pendanaan mulai melakukan orientasi ulang dari prioritas pertumbuhan menjadi prioritas profitabilitas atau pengetatan pengeluaran.

Tahun 2022 juga merupakan tahun dimana regulasi Pemerintah menetapkan dilaksanakannya migrasi sistem penyiaran analog menjadi digital. Migrasi ini menjadi merupakan langkah maju dalam industri penyiaran dengan penggunaan tehnologi penyiaran digital terrestrial yang dapat meningkatkan kualitas siaran yang diterima pemirsa. Namun, proses migrasi yang diawali pada bulan November 2022 tersebut masih menyisakan berbagai tantangan termasuk tingkat penetrasi atau ketersedian unit settop boxes, serta pemahaman dan sosialisasi proses ulang scanning kanal TV di masyarakat.

Berbagai tantangan tersebut, telah sangat mempengaruhi potensi dalam industri periklanan televisi dan memberikan dampak bagi kemampuan Perusahaan untuk dapat mempertahankan pertumbuhan pendapatan.

2019 before the Covid19 pandemic. In addition, the digital technology industry based on startups, which also experienced an impact related to tightening funding liquidity, has begun to shift its orientation from growth priorities to profitability or expenditure tightening priorities.

The year 2022 was also a momentous year whereby based on the Government regulation, the migration from analog to digital broadcasting systems began to be rolled out nationwide. This migration is a step forward in the broadcasting industry with digital terrestrial broadcasting technology expected to improve the quality of broadcasts received by viewers. However, the migration process, which began in November 2022, still poses various challenges including the penetration rate or availability of set-top boxes, as well as understanding and socializing the TV channel scanning process in the community.

Those various challenges have considerably impacted the television advertising industry and have affected the Company's ability to maintain revenue growth.

Kebijakan Strategis Tahun 2022
Strategic Policy in 2022

Bidang Usaha Penyiaran Televisi

Strategi Perusahaan melalui anak usaha PT Net Mediatama Televisi ("NMT") di tahun 2022 melanjutkan upaya memperluas pangsa pasar melalui pelebaran segmen pemirsa. Perusahaan terus membangun pola *programming* berdasarkan *timebelt* yang relevan dengan target segmen pemirsa yang telah ditentukan. Beberapa program unggulan Perusahaan seperti drama Asia, *talkshow*, informasi dokumenter, olahraga, hingga religi telah diterima dengan baik oleh pemirsa televisi Indonesia. Program-program unggulan tersebut antara lain NET Drakor Platinum, NET Prime Movie, NET Drakor Saranghae, Top Spot, Biar Viral, Tonight Show, Tonight Show Festival, One Championship, 86, Jatanras, Makan Enak, dan Menjemput Berkah. Perusahaan juga menjaga konsistensi untuk memperhatikan efisiensi biaya program dengan melakukan berbagai strategi efisiensi termasuk *re-run* pada segmen *timebelt* tertentu.

Seiring dengan pelaksanakan ketentuan regulasi yang mengatur migrasi penyiaran analog ke digital *terrestrial*, Perusahaan telah menjalin kerjasama dengan pemegang ijin penyelenggara siaran di berbagai wilayah siaran. Mulai tanggal 2 November 2022, Perusahaan telah mulai melakukan siaran secara digital di berbagai kota dan tingkat cakupan siaran mencapai 206 kota di seluruh penjuru Indonesia atau sekitar 77% dari total populasi penduduk Indonesia.

Television Broadcasting Business

The Company's strategy through its subsidiary PT Net Mediatama Televisi ("NMT") in 2022 was to continue to expand its market share by broadening its audience segments. The company continued to build programming strategy based on relevant time belts for predetermined target audience segments. Several of the Company's flagship programs, such as Asian dramas, talk shows, documentary information, sports, and religion, have been well-received by Indonesian television viewers. Some of the popular flagship program titles included NET Drakor Platinum, NET Prime Movie, NET Drakor Saranghae, Top Spot, Biar Viral, Tonight Show, Tonight Show Festival, One Championship, 86, Jatanras, Makan Enak, and Menjemput Berkah. The company also maintained consistency in cost efficiency by implementing various efficiency strategies, including re-runs in certain time belt segments.

Along with the implementation of regulations governing the migration from analog to digital terrestrial broadcasting, the Company has entered into partnership with multiplexing license holders in various broadcast areas. Starting from November 2, 2022, the Company began digital broadcast in various cities, and the coverage level reached up to 207 cities across Indonesia or approximately 77% of the total population of Indonesia.

Bidang Usaha Media Digital

Sejalan dengan rencana kerja Perusahaan, anak usaha NMD telah berhasil melaksanakan peluncuran OTT *platform* NET.VERSE pada tanggal 20 Mei 2022. NET.VERSE dapat diakses secara *multi-platform* baik melalui *website*, aplikasi android, maupun Apple iOS. Sebagai OTT *platform*, NET.VERSE memberikan berbagai pilihan konten berkualitas kepada pemirsa setia NET dengan konten-konten eksklusif yang bervariasi, termasuk Match Island, Indonesia's Next Top Model: Behind The Scene, Talkpod, serta Tonight Show Premiere. Sejak diluncurkan, NET.VERSE telah berhasil mendapatkan secara kumulatif 28 juta *pageviews traffic*, diunduh 430 ribu kali lintas *platform*, dan mencatatkan total 987 ribu *subscribers*. Pencapaian ini melengkapi capaian dalam *open platform* Youtube, dimana Perusahaan masih konsisten mencatat pertumbuhan *subscribers* yang baik dengan tambahan 4,8 juta menjadi total *subscribers* 50,2 juta per 31 Desember 2022. Hingga saat ini, Perusahaan masih memiliki basis *subscribers* Youtube terbesar di antara kanal televisi Indonesia.

Bidang Usaha Talent Management

Selain terus mengembangkan dan menempatkan talenta Perusahaan dalam berbagai program dan kegiatan, Perusahaan juga memanfaatkan momentum pulihnya perekonomian dari pandemi COVID-19 untuk menggelar beberapa kegiatan *off-air* melalui program musik *outdoor* seperti eXpresi, Tonight Show festival dan lain-lain sebagainya arena pengembangan bakat yang dimiliki talenta dalam binaan Perusahaan.

Digital Media Business

Aligned with the company's strategy, NMD subsidiary has successfully launched the OTT platform NET.VERSE on May 20, 2022. NET.VERSE can be accessed through multi-platforms, including the website, Android and Apple iOS applications. As an OTT platform, NET.VERSE provides various high-quality content options to loyal NET viewers with exclusive and diverse content, including Match Island, Indonesia's Next Top Model: Behind The Scene, Talkpod, and Tonight Show Premiere. Since its launch, NET.VERSE has cumulatively gained 28 million page views of traffic, downloaded 430 thousand times across platforms, and recorded a total of 987 thousand subscribers. This achievement complements the achievement on the open platform Youtube, where the company continues to consistently record significant subscriber growth with an additional of 4.8 million, bringing the total subscribers to 50.2 million as of December 31, 2022. To date, the company still has the largest Youtube subscriber base among Indonesian TV channels.

Talent Management Business

In addition to continuously developing and placing the Company's talents in NET's various programs and activities, the Company also takes advantage of the momentum of economic recovery from the COVID-19 pandemic to hold several off-air events through outdoor music programs such as eXpresi, Tonight Show festival, and others as avenue to practice and develop skills and abilities of the Company's managed talents.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operation Review of Business Segment

Kegiatan Usaha yang Dikembangkan
Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan mengembangkan model usaha melalui kelompok usaha sebagaimana tergambar pada bagan di bawah ini.

Business Activities Being Developed
In carrying out its business activities, the Company develops a business model through business groups as illustrated in the following chart.

Penjelasan kegiatan usaha yang dikembangkan oleh masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

a. **Kegiatan Usaha Manajemen Bakat atau *Talent Management*.** Dalam kegiatan usaha ini, Perusahaan menemukan talenta-talenta berbakat untuk dapat menjadi bagian dari sebuah program dan konten yang akan ditayangkan oleh Perusahaan Anak milik Perusahaan ataupun milik pihak ketiga. Para talenta yang disediakan oleh Perusahaan memiliki kualitas profesionalisme dan kredibilitas positif sehingga dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

Elaboration of business activities developed by each entity is as follows:

a. **Talent Management.** In this business activity, the Company finds talented people to be part of a program and content to be broadcast by the Company's Subsidiaries or third parties. The talents provided by the Company have the quality of professionalism and positive credibility so that they can be well received by the public.

b. **Kegiatan Usaha Penyiaran Televisi.** Melalui entitas anak, PT Net Mediatama Televisi, (NMT), Perusahaan bergerak di bidang industri penyiaran televisi dengan merek kanal NET. Melalui sistem jaringan penyiaran nasional bersama entitas-entitas anak lainnya, kegiatan usaha penyiaran televisi ini telah memiliki cakupan jaringan bersiaran nasional dan telah mendukung siaran berbasis digital sesuai dengan Undang - Undang no. 11/2020.
c. **Kegiatan Usaha Media Digital.** Dalam kegiatan usaha ini, Perusahaan melalui entitas anak PT Net Mediatama Digital (NMD), menghadirkan berbagai konten terpilih bagi pemirsa yang hadir pada *platform digital* NMD termasuk di Youtube, *platform* media sosial, maupun pada *platform* video digital OTT *apps* NET.VERSE yang diluncurkan sejak 20 Mei 2022 lalu.
d. **Kegiatan Usaha Rumah Produksi.** Melalui entitas anak PT Kreatif Inti Korpora (KIK), Perusahaan bergerak dalam bidang produksi program dan menghasilkan program atau konten baik program-program yang hadir pada platform televisi maupun platform media digital dari berbagai genre yang cukup variatif termasuk *entertainment*, komedi, *talk show*, sitkom, serial drama, *reality show*, hiburan musik, liputan berita dan olahraga serta liputan dokumenter.

Kegiatan Usaha Manajemen Bakat atau *Talent Management*

Pada bidang usaha Manajemen Bakat atau *Talent Management*, Perusahaan memiliki beberapa prioritas strategis termasuk:

a. Fokus prioritas pada pengembangan talenta yang memiliki sinergi dengan kebutuhan talenta pada bidang penyiaran televisi dan media digital yang sejalan dengan pengembangan usaha Entitas Anak Perusahaan, termasuk antara lain pengembangan talenta *entertainment*, *acting*, pembawa acara, penyanyi dan lain-lain;
b. Menciptakan nilai tambah dalam pengelolaan pengembangan bakat bagi talenta melalui kegiatan usaha lain termasuk penyelenggaraan *Event Off Air*, kerja sama *Brand Ambassador*, serta aktivitas produksi dan publikasi karya musik;
c. Membangun kerja sama dengan talenta-talenta lain termasuk Youtuber dan *influencer* media sosial untuk mengembangkan potensi kolaborasi usaha.

b. **Television Broadcasting.** Through its subsidiary, PT Net Mediatama Televisi (NMT), the Company operates in the television broadcasting industry with the NET channel brand. Through a national broadcasting network system with other subsidiary entities, this television broadcasting business has a national broadcast network coverage and has supported digital-based broadcasts in accordance with Law no. 11/2020.
c. **Digital Media.** In this business activity, the Company through its subsidiary PT Net Mediatama Digital (NMD), presents a variety of selected content for viewers who are present on NMD's digital platforms including on Youtube, social media platforms, as well as on its own digital OTT video platform NET.VERSE recently launched on May 2022.
d. **Production House.** Through its subsidiary entity PT Kreatif Inti Korpora (KIK), the Company operates in content production. KIK produces a broad variety of content genres for both television and digital media platforms, including entertainment, comedy, talk shows, sitcoms, drama series, reality shows, music entertainment, news and sports coverage, as well as documentary reportage.

Talent Management Business Activity

"In the Talent Management business field, the Company has several strategic priorities, including:

a. Prioritizing development of talents that would fulfill the needs of talents in the television broadcasting and digital media, such as talents in entertainment, acting, hosting, singing, and others;
b. Creating added value in talent development management through other business activities, including organizing Off-Air events, brand ambassador collaborations, as well as music production and publication activities;
c. Building collaborations with other talents, including YouTubers and social media influencers, to develop potential business collaborations.

Penyiaran Televisi

Dalam bidang penyiaran televisi, Perusahaan melalui entitas anak NMT mengembangkan berbagai strategi yang ditujukan untuk mendukung upaya perluasan atau pelebaran segmen pemirsa untuk meningkatkan pangsa pasar pemirsa televisi. Perluasan atau pelebaran target pemirsa ditujukan khususnya untuk mendapatkan tambahan pemirsa muda, pemirsa wanita dan pemirsa keluarga yang merupakan segmen pemirsa terbesar dalam media penyiaran televisi.

Beberapa upaya yang diterapkan dalam rangka perluasan segmen pemirsa televisi NMT termasuk antara lain:

1. **Pengembangan Strategi *Programming* Berdasarkan *Timebelt***
   Dalam penanyangan siaran televisi, NMT menerapkan strategi *timebelt* yang disesuaikan dengan target pemirsa yang ingin dituju, antara lain:

   - *Timebelt* pagi hari merupakan *timebelt* dengan pemirsa muda yang disertai oleh *co-viewing* ibu muda. Beberapa pilihan konten dan program untuk *timebelt* ini diisi oleh antara lain *genre* animasi, informasi dan *family reality show*;
   - *Timebelt* siang hingga sore hari merupakan *timebelt* dengan target pemirsa wanita. Komposisi konten program dalam *timebelt* ini diisi antara lain dengan konten dari genre *family reality show* serta Korean dan Turkish *drama series*.
   - *Timebelt primetime* merupakan *timebelt* dengan target pemirsa keluarga. Komposisi program dalam *timebelt* ini diisi oleh *genre* Korean *drama series* serta *genre* informasi dan *light entertainment*.
   - *Timebelt* malam merupakan *timebelt* yang menargetkan umumnya para pemirsa muda. Komposisi konten program dalam *timebelt* ini diisi oleh *genre entertainment talk show*, *reality feature*, serta *genre sports*.

   Di luar strategi programming regular tersebut, NMT juga menyajikan berbagai program spesial dari genre olahraga, hiburan musik maupun talent search yaitu format Indonesia's Next Top Model yang kini memasuki masa season ketiga tahun ini.

   Melalui strategi programming tersebut, pemirsa televisi NMT di akhir tahun 2022 relatif stabil dengan capaian total audience share sebesar 2,6%. Di sisi audience share kategori female di tahun 2022 sebesar 2,6% naik dibanding tahun 2021 sebesar 2,5%. Dan untuk audience share kategori family (MF 25+ Coviewing Kids 5-14) sebesar 3,3% naik dibanding tahun 2021 sebesar 2,9%.

Television Broadcasting

In television broadcasting, the Company through its subsidiary NMT has developed strategies aimed at supporting efforts to expand or widen the audience segment to increase the television audience market share. The expansion or widening of the target audience is specifically aimed at getting additional young viewers, female viewers and family viewers which are the largest audience in television broadcasting media.

Some of the efforts implemented to expand the NMT television audience segment include:

1. **Development of a Timebelt-Based Programming Strategy**
   In conducting television broadcasts, NMT implements a timebelt strategy that is tailored to the target audience, including:

   - Morning timebelt is a timebelt with young viewers accompanied by co-viewing of young mothers. Several choices of content and programs for this timebelt include animation, information and family reality show genres;
   - Noon to evening timebelt is a timebelt targeting women. The composition of program content in this timebelt is filled with content from the family reality show genre as well as Korean and Turkish drama series.
   - Primetime timebelt is a timebelt targeting families. The program composition in this timebelt consists of the Korean drama series as well as the information and light entertainment genre.
   - Evening timebelt is a timebelt that generally targets young viewers. The composition of the program content in this timebelt consists of the entertainment talk show genre, reality feature, and the sports genre.

   Apart from the regular programming strategy, NMT also presents various special programs from the genre of sports, music entertainment and talent search, including the format of Indonesia's Next Top Model which is now entering its third season this year.

   Through this programming strategy, NMT's television audience at the end of 2022 was relatively stable with a total audience share of 2.6%. In the audience share female category in year 2022 a total audience share of 2.6% increase compared to year 2021 a total audience share 2.5%. And in the category family (MF 25+ Coviewing Kids 5-14) a total audience share of 3.3% increased compared to year 2021 a total audience share of 2.9%.

Beberapa tayangan unggulan yang pada tahun 2022 yang berhasil mendapatkan capaian rating Nielsen yang cukup baik beserta dengan target demografi SEC-nya termasuk antara lain sebagai berikut:

Some of the featured shows that managed to achieve a fairly good Nielsen rating in 2022 along with their SEC demographic target include the following:

No.	Judul Program Program Title	Kategori Category	Rating	Pangsa Pasar Market Share	Jumlah Episode Total Episodes	Pangsa Pemirsa Audience Share
1	BIAR VIRAL	Information : Documentary	0,70	3,1	359	Wanita, Usia 10-14, 35-54 tahun Female, Aged 10-14, 35-54
2	TOP SPOT	Information : Documentary	0,65	3,1	268	Wanita, Usia 5-14, 35-54 tahun Female, Aged 5-14, 35-54
3	TRUE BEAUTY	Series : Drama	0,59	3,1	24	Wanita, Usia 5-14 Female, Aged 5-14
4	18 AGAIN	Series : Drama	0,57	3,0	22	Wanita, Usia 5-14, 35-44 tahun Female, Aged 5-14, 35-44
5	DOCTOR ROMANTIC	Series : Drama	0,52	2,9	29	Wanita, Usia 5-14, 35-44 tahun Female, Aged 5-14, 35-44
6	EXTRAORDINARY YOU	Series : Drama	0,52	2,8	20	Wanita, Usia 5-14, 35-44 tahun Female, Aged 5-14, 35-44
7	HIGH SOCIETY	Series : Drama	0,48	2,6	21	Wanita, Usia 5-14, 35-44 tahun Female, Aged 5-14, 35-44
8	BOYS OVER FLOWERS	Series : Drama	0,48	2,5	31	Wanita, Usia 5-14, 35-44 tahun Female, Aged 5-14, 35-44
9	OH MY VENUS	Series : Drama	0,44	2,5	22	Wanita, Usia 5-14, 35-44 tahun Female, Aged 5-14, 35-44
10	MY DAUGHTER IS A ZOMBIE	Series : Animation	0,44	2,5	1	Wanita, Usia 5-14, 35-44 tahun Female, Aged 5-14, 35-44

2. Produksi dan Penyediaan Konten Program

Dari sisi investasi dan pengeluaran biaya, Perusahaan menerapkan prioritas investasi pada pengembangan dan penyediaan konten program pada timebelt jam tayang *primetime* mengingat potensi pendapatan iklan dan pemirsa yang terbesar berada di *timebelt primetime*. Untuk *timebelt* lain di luar *primetime*, Perusahaan menerapkan strategi efisiensi melalui program berbiaya rendah, pola tayang-ulang atau re-*run*, serta memanfaatkan persediaan *library* program-program yang sudah dimiliki oleh NMT. yang cukup banyak dan bervariatif.

Dalam hal penyediaan konten program, Perusahaan menerapkan strategi pemanfaatan sumber penyedia konten program dari sumber produksi konten *inhouse* dari entitas anak maupun dari sumber-sumber pihak ketiga lain yang memiliki kompetensi dan kualitas produksi yang baik.

2. Production and Provision of Program Content

In terms of investment and expenses, the Company prioritizes investment in the development and provision of program content on the primetime timebelt broadcast time considering that the biggest potential for advertising and audience revenue is in the primetime timebelt. For the other timebelts, the Company implements efficiency strategies through low-cost programs, re-run patterns, as well as utilization of the existing library of various programs owned by NMT.

In terms of sourcing strategy, the Company sources content from inhouse production subsidiary and from third-party sources with good quality credentials.

Ke depannya, Perusahaan akan menjaga prioritas pengembangan produksi konten *inhouse* melalui entitas anak yang bergerak pada bidang rumah produksi mengingat pengembangan produksi konten *inhouse* memberikan beberapa kelebihan termasuk antara lain adanya kepemilikan penuh atas HAKI (Hak Kekayaan Intelektual) atau IPR (*Intellectual Property Rights*) sehingga berbagai aset konten tersebut dapat menjadi modal bagi pengembangan berikutnya maupun sebagai sumber pendapatan dari monetisasi atas lisensi pemanfaatan atas berbagai konten *inhouse* tersebut oleh pihak ketiga.

Untuk kegiatan produksi konten *inhouse*, NMT memiliki aset kerja termasuk antara lain 4 (empat) studio produksi terletak di Gedung Mitra, Jl. Gatot Subroto Kav. 21 dan Gedung The East Jakarta. Aset kerja studio produksi tersebut telah dilengkapi dengan berbagai infrastruktur dan peralatan produksi dan broadcast yang memenuhi standar kerja internasional.

3. Migrasi Penyiaran Televisi Digital

Perkembangan dalam sisi regulasi industri penyiaran telah mengatur migrasi dari sistem penyiaran televisi berbasis teknologi analog menuju sistem penyiaran televisi berbasis teknologi digital untuk dapat terlaksana sepenuhnya pada paruh kedua tahun 2022. Menyikapi perkembangan regulasi tersebut, Perusahan telah mengambil langkah langkah antisipasi termasuk pengadaan peralatan penunjang sistem transmisi televisi digital dan penandatanganan kesepakatan kerja sama penyiaran digital dengan pihak pemegang ijin penyelenggaraan siaran *multiplexing*.

Kegiatan Usaha Media Digital

Inovasi dalam teknologi media digital menghadirkan cara baru dalam akses dan interaksi antar konten dan pemirsa. Perkembangan terkini menunjukkan potensi pertumbuhan yang pesat dari media digital didorong oleh akses internet yang makin meluas dan terjangkau, perkembangan teknologi perangkat yang makin maju dan terjangkau serta perubahan dalam pola perilaku pemirsa yang menuntut ketersediaan akses pada konten *anytime, anywhere*. Pertumbuhan jumlah dan kebutuhan pemirsa media digital didorong oleh pemirsa muda yang lebih cepat beradaptasi dengan perkembangan teknologi tersebut.

Menyikapi tumbuhnya peluang baru tersebut, Perseroan melalui entitas anak PT NET Media Digital (NMD) akan melanjutkan pengembangan usaha yang telah memiliki basis awal yang cukup kuat pada pemirsa muda yang adaptif. Per 31 Desember 2022 Pada *open platform* video Youtube, NMD memiliki basis pemirsa mencapai lebih dari 50 juta *subscriber* yang secara kumulatif telah ditonton lebih dari 23 miliar kali.

Going forward, the Company will prioritize the development of in-house content through its content production subsidiary taking into account that the development of in-house content production provides several advantages, including full ownership of intellectual property rights (IPR), that can provide the Company with new content development opportunities and new sources of additional monetization through licensing.

For in-house content production activities, NMT has working assets including 4 (four) production studios located in Mitra Building, Jl. Gatot Subroto Kav. 21 and The East Jakarta Building. The production studio work assets have been equipped with various production and broadcast infrastructure and equipment that meet international work standards.

3. Migration of Digital Television Broadcasting

The development in the regulatory aspect of the broadcasting industry has stipulated the migration from analog-based television broadcasting system towards digital terrestrial television broadcasting system to be implemented in the second half of 2022. In response to these regulatory developments, the Company has taken anticipatory measures including the procurement of supporting equipment for digital television transmission system and signing a digital broadcasting cooperation agreement with the holders of multiplexing broadcast licenses.

Digital Media Business Activity

Innovations in digital media technology bring new ways of access and interaction between content and viewers. Recent developments show the rapid growth potential of digital media driven by increasingly widespread and affordable internet access, developments in increasingly advanced and affordable device technology and changes in audience behavior patterns that demand the availability of access to content anytime, anywhere. The growth in the number and needs of digital media viewers is driven by young viewers who adapt more quickly to these technological developments.

Responding to the growth of these new opportunities, the Company through its subsidiary PT NET Media Digital (NMD) will continue to develop a business that already has a fairly strong initial base of adaptive young audiences. As of 31 December 2022 on the open video platform Youtube, NMD has a viewer base of more than 50 million subscribers who have cumulatively watched more than 23 billion times.

Total kepemirsaan NMD pada *platform* NET Youtube *channel network* dibandingkan dengan kepemirsaan perusahaan media Indonesia lainnya dapat dilihat pada grafis dibawah ini:

The comparison of NMD's total viewing on the NET Youtube channel network platform and other Indonesian media companies can be seen in the following charts:

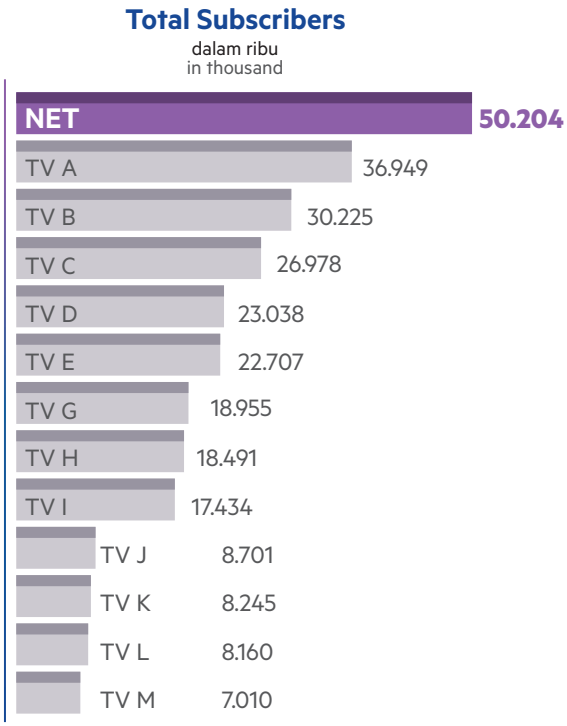

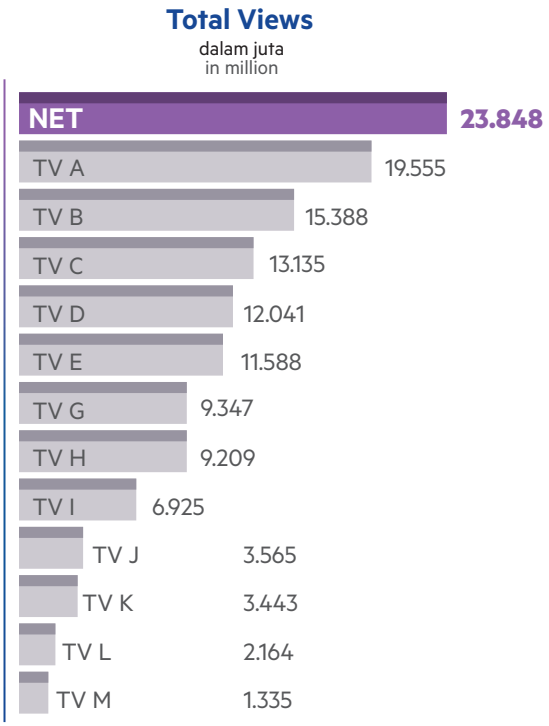

Untuk terus membangun dan memperkuat basis kepemirsaan pada media digital, NMD terus menghadirkan inovasi berupa konten-konten baru yang dihadirkan secara eksklusif untuk memenuhi selera dan kebutuhan pemirsa media digital. Salah satu inovasi dalam konten adalah program eksklusif Tonight Show Premiere yang merupakan pengembangan atas program Tonight Show yang telah hadir sebelumnya di layar televisi. Program Tonight Show Premiere dirancang untuk hadir menyapa pemirsa secara eksklusif hanya pada media digital dengan pengembangan konsep kreatif yang mengikuti ciri khas pemirsa media digital. Kemudian terdapat program Talkpod, yaitu program talkshow dengan kombinasi pemandu acara Surya Insomnia dan Indra Jegel dengan membahas topik-topik terkini dengan pembawaan yang jenaka. Keberhasilan program Tonight Show Premiere dan Talkpod dalam membangun kepemirsaan pada media digital diikuti dengan pengembangan inovasi konten-konten lain yang ditujukan secara ekslusif untuk membangun kepemirsaan media digital.

To consistently build and strengthen its audience base on digital media, NMD continues to provide innovation in the form of new content that is presented exclusively to meet the preferences and preferences of digital media viewers. One of the innovations in content is the exclusive Tonight Show Premiere program which is a development of the Tonight Show program that has previously appeared on television screens. The Tonight Show Premiere program is designed to greet viewers exclusively only on digital media by developing creative concepts that follow the characteristics of digital media viewers. Then there is the Talkpod program, which is a talk show program with the hosts Surya Insomnia and Indra Jegel by discussing the latest topics in a witty manner. The success of the Tonight Show Premiere and Talkpod programs in building audiences on digital media was followed by the development of other content innovations aimed exclusively at building digital media audiences.

Selain aspek konten, NMD juga telah meluncurkan platform aplikasi video OTT NET.VERSE pada bulan Mei 2022. NET.VERSE menghadirkan program-program televisi unggulan serta program-program ekslusif yang hanya tayang di aplikasi OTT NET.VERSE. Salah satunya adalah program Match Island yang merupakan sebuah program reality show yang menampilkan lima pasangan peserta muda berpenampilan menarik untuk menggali *chemistry* serta drama persaingan antar peserta. Kemudian, program Behind The Scene Indonesia's Next Top Model Cycle 3, yang menyajikan konten ekslusif audisi dan behind the scene dari ajang pencarian bakat tersebut. Keseluruhan program tersebut mendapatkan respon pemirsa media digital yang sangat baik dan memacu pertumbuhan subscriber.

In addition to the content aspect, To further pursue strategic opportunities in digital media, NMD has launched the OTT video application platform NET.VERSE in May 2022. NET.VERSE presents NET TV's flagship television programs as well as content exclusively available on NET.VERSE. This includes Match Island, a dating reality show featuring five young and good looking couples exploring personia chemistry whilst dealing with competitive tension and drama amongst participants. NET.VERSE also presented Indonesia's Next Top Model Cycle 3 Behind The Scene program which presents exclusive behind the scene audition and commentary content. These programs have received an excellent response from digital media viewers and spurred rapid growth in subscriber base.

Strategi Promosi Program

Perusahaan bersama entitas anak secara aktif mendorong berbagai bentuk strategi promosi untuk meningkatkan popularitas serta *awareness* pemirsa atas program dan konten yang ada di berbagai platform Perusahaan. Di tengah kondisi pandemi, penekanan kegiatan promosi dilakukan secara online melalui sosial media dan berbagai kanal media digital yang dikelola oleh Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga membangun beberapa kerja sama strategis antara lain dengan pihak penyelenggara media periklanan televisi kereta api Commuter Line Jakarta MacroAd serta dengan jaringan ritel Alfamart. Di tahun 2022 ini, Perusahaan menjalankan berbagai aktivitas promosi sebanyak 63 kali, baik berupa *event* & *on ground activity*, media, dan *partnership event*. Aktivitas promosi di tahun 2022 naik sebesar 66% dibandingkan tahun 2021 dan berhasil menjangkau 495 ribu peserta atau naik sebesar 2.833% dibandingkan dengan tahun 2021.

Program Promotion Strategy

The Company, along with its subsidiaries, actively promotes various promotional strategies to increase the popularity and audience awareness of programs and content on various Company platforms. Amid the pandemic situation, the promotion activities have been emphasized through online channels such as social media and digital media channels managed by the Company. Additionally, the Company has also entered into strategic partnerships with MacroAd, the Jakarta Commuter Line advertising company, and with Alfamart retail network. Throughout 2022, the Company conducted 63 promotional activities including events and on-ground activities, media gathering and partnership events. The number of promotional activities in 2022 increased by 66% compared to 2021 and reached around 495 thousand participants, an increase of 2,833% compared to 2021.

Selain melalui berbagai upaya diatas, Perusahaan juga memupuk loyalitas pemirsa melalui pembinaan komunitas NET Good People yang memiliki jaringan di berbagai pelosok di Indonesia. Kegiatan-kegiatan bersama komunitas NET Good People juga dilakukan dalam bentuk kerja sama pelatihan, talent scouting maupun kegiatan sosial kemasyarakatan bersama yang memberikan makna lebih serta nilai tambah bagi komunitas NET Good People.

In addition to the above efforts, the Company fosters audience loyalty through the cultivation of the NET Good People community, which has a network in various parts of Indonesia. Activities with the NET Good People community are conducted in the form of training partnerships, talent scouting, and joint social activities to create bonding and provide value to the NET Good People community.

Seiring dengan pulihnya aktivitas berkat terkendalinya pandemi COVID-19, Perusahaan menyelenggarakan beberapa kegiatan promosi yang bersifat *off-air*. Beberapa di antaranya adalah melalui program musik *outdoor* eXpresi yang dilangsukan di beberapa daerah di sekitar Jabodetabek. Kemudian juga terdapat kegiatan sunmori (*sunday morning ride*) yang digelar sebagai bentuk promosi program *Garage Life season 4*.

As activities have begun to recover due to the controlled pandemic situation, the Company has organized several off-air promotional activities. Among them are the outdoor music program eXpresi held in several areas around Jabodetabek. There is also a Sunday morning ride (Sunmori) activity held as a promotional form for Garage Life season 4 program.

Selain daripada kegiatan off-air yang telah disebutkan, Perusahaan juga terhubung kepada pemirsa melalui kanal media sosial. Grafis dibawah ini menunjukkan tingkat pencapaian, interaksi dan engagement Perusahaan dengan pemirsa melalui berbagai kanal media sosial yang sudah berjalan baik.

Apart from the off-air activities mentioned above, the Company has also connected with viewers through social media channels. The graphic below shows the Company's level of achievement, interaction and engagement with viewers through various social media channels which are already running well.

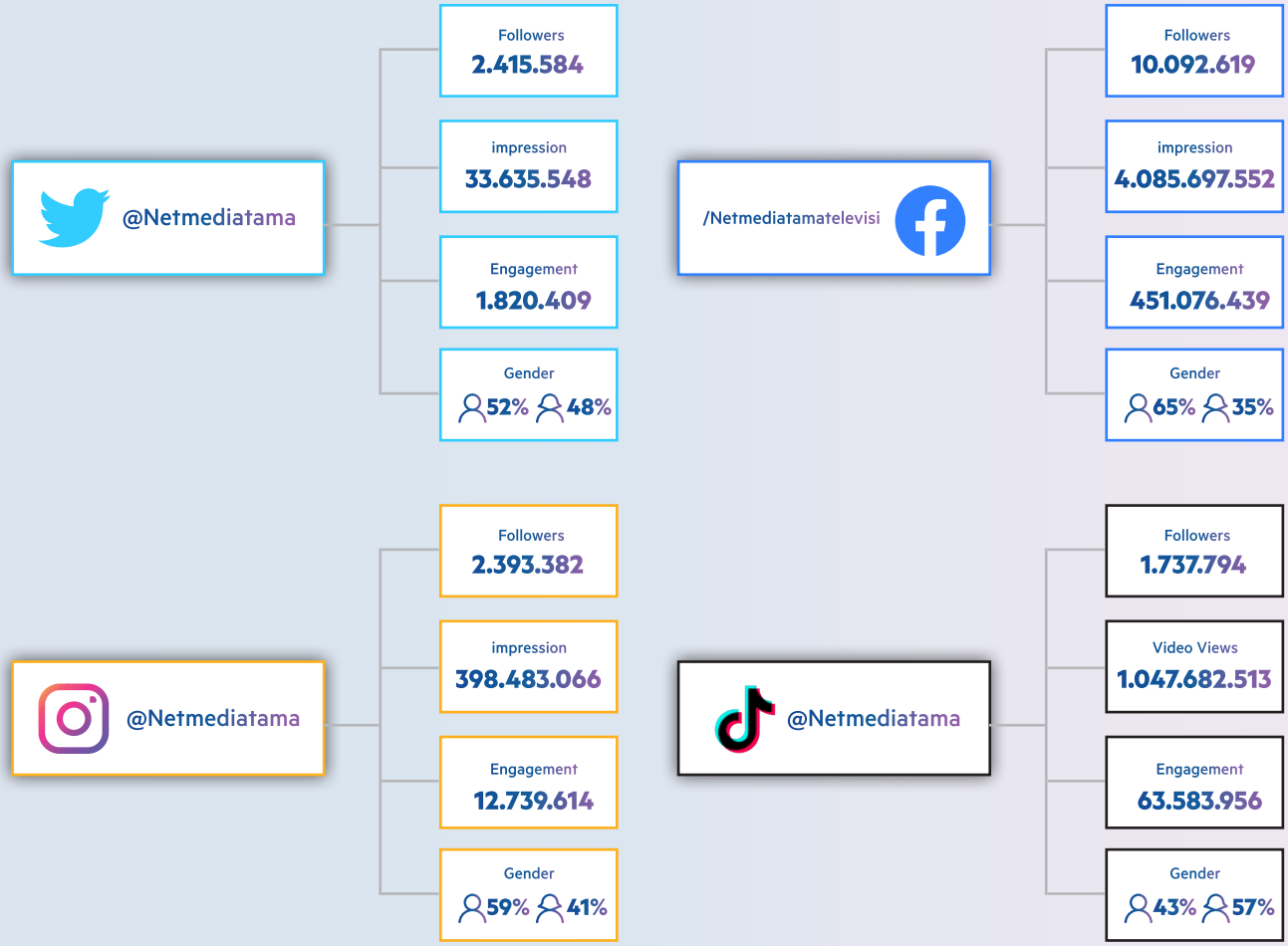

Notes:
1. Source: Sprout Social 2022
2. followers based on cummulative up to 31 Dec2022
3. Impression, video views, engagement based on 1 Jan2022 up to 31 Dec2022

Pendapatan dan Profitabilitas

Melalui berbagai kegiatan usahanya, pendapatan Perusahaan diperoleh melalui 2 (dua) sumber utama, yaitu pendapatan dari iklan dan pendapatan lainnya. Pendapatan dari iklan mencakup penjualan *spot* iklan untuk *Television Commercials* (TVC) serta pendapatan dari penjualan paket *sponsorship*. Pendapatan lainnya termasuk pendapatan dari bidang usaha *talent management*, jasa penyelenggaraan kegiatan *event off air*.

1. Pendapatan Iklan - *Platform Televisi*

Pendapatan dari penjualan iklan yang diperoleh dari entitas anak, NMTV memberikan kontribusi terbesar bagi pendapatan konsolidasi Perusahaan. Pada umumnya, penjualan atas iklan tersebut terdiri dari:

a. Pendapatan dari penjualan *spot* iklan untuk *TV Commercial* (TVC)
   Termasuk di dalamnya pendapatan dari penjualan iklan di *commercial break* dengan macam durasi 30 atau 15 detik dengan tingkat volume dan harga yang disepakati dalam periode tertentu.
b. Pendapatan dari penjualan paket dalam bentuk *Sponsorship* dan/atau *Blocking*
   Termasuk di dalamnya pendapatan dari penjualan paket sponsor sebuah program atau acara yang di dalamnya mencakup pos TVC dan non-TVC (antara lain layanan grafis, *product placement*, dll). Selain itu, *blocking sales* adalah pembelian *slot airtime* tertentu dengan minimum durasi 30 menit (*Blocking*).

Pola pendapatan untuk NMT mempunyai sifat pola musiman atau *seasonal* tertentu di mana terjadi peningkatan tingkat pendapatan pada saat momen khusus bulan Ramadhan dan libur Idul Fitri namun juga penurunan pendapatan pada periode awal-awal tahun.

Pendapatan dari penjualan iklan berasal dari pelanggan yang terdiri dari biro-biro iklan media *buying agency* yang merupakan pelanggan tetap serta beberapa pelanggang langsung perusahaan klien yang melakukan pembelian langsung kepada NMT.

2. Pendapatan Iklan – *Platform* Digital

Pendapatan dari penjualan iklan yang diperoleh dari entitas anak NMD pada seluruh aset *digital platform* Perusahaan yang dikelola oleh NMD. Pendapatan ini mencakup penjualan ads (iklan) yang berupa *display banner, superimpose, pre-roll ads video*, maupun penjualan paket *sponsorhip* pada seluruh *platform digital* Perusahaan. Selain itu, juga terdapat pendapatan yang diterima dari pengiklan untuk membuat konten digital baik berupa *creative concept* hingga eksekusi pembuatan konten digital tersebut yang berguna untuk *brand activation* dan *amplification*.

Revenue and Profitability

Through its various business activities, the Company's revenue is obtained through 2 (two) main sources, namely revenue from advertisements and other revenue. Revenue from advertisements includes sales of advertising spots for Television Commercials (TVC) and revenue from sales of sponsorship packages. Other revenue includes revenue from the talent management business sector, as well as off-air event organizing services.

1. Advertising Revenue - Television Platform

The revenue from advertising sales obtained from the subsidiary entity, NMTV, contributes the most to the Company's consolidated revenue. Generally, the sales of advertisements consist of:

a. Revenue from sales of advertising spots for Television Commercial (TVC).
   This includes revenue from the sale of advertisements during commercial breaks with durations of 30 or 15 seconds at agreed volume and prices within a certain period.
b. Revenue from sales of packages in the form of Sponsorship and/or Time Blocking.
   This includes revenue from the sale of sponsorship packages for a program or event, which includes both TVC and non-TVC positions (such as graphic services, product placements, etc.). Blocking sales are the purchase of specific airtime slots with a minimum duration of 30 minutes (blocking).

The revenue for NMT follows a certain seasonal pattern where there is an increase in revenue during special moments such as the month of Ramadan and the Eid al-Fitr holiday, but also a decrease in revenue during slow early months of the year.

Revenue from advertising sales comes from customers consisting of media buying agencies, which are regular customers, as well as some direct clients of the company who make direct purchases from NMT.

2. Advertising Revenue – Digital Platforms

The revenue from subsidiary NMD includes advertising sales from digital platform assets managed by NMD. This revenue includes the sale of ads (advertisements) in the form of display banners, superimpose, pre-roll video ads, as well as the sale of sponsorship packages on all of the Company's digital platforms. Additionally, NMD also received revenues from creating and managing digital content for advertisers, including providing services ranging from developing creative concepts, production of digital content and managing the roll out of digital advertising campaign.

3. Pendapatan Lainnya

Pendapatan lainnya berasal dari pendapatan jasa manajemen bakat atau *talent management*, jasa pelaksanaan kegiatan atau *event off air* dan digital.

Berikut disampaikan rincian pendapatan konsolidasian yang menjabarkan perkembangan sumber pendapatan Perusahaan.

3. Other Income

Other income comes from revenue from talent management services, off air and digital activities or event organizer services.

The following table provides details of consolidated income that outlines the development of the Company's sources of income.

Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-juta)	**2022**		**2021**		**Kenaikan (Penurunan)** Iincrease (Decrease)	
	Nominal (Rp-juta) Rp-million	**Kontribusi** Contribution	**Nominal (Rp-juta)** Rp-million	**Kontribusi** Contribution	**Nominal (Rp-juta)** Rp-million	**Persentase** Percentage
Pendapatan Iklan - *Platform* Televisi Advertising Revenue - Television Platform	317.080	72,28	403.703	82,36	(86.623)	(21,46)
Television Commercials (TVC)	246.059	56,09	252.987	51,61	(6.928)	(2,74)
Sponsorship	71.021	16,19	150.716	30,75	(79.695)	(52,88)
Sub Jumlah Pendapatan Iklan - *Platform* Televisi Sub-Total Advertising Revenue – Television Platform	317.080	72,28	405.703	82,36	(86.624)	(21,46)
Pendapatan Iklan - *Platform* Digital Advertising Revenue – Digital Platform	112.218	25,58	82.710	16,87	29.508	35,68
Lainnya (pendapatan dari manajemen (artis), *event off air* dan digital) Others (Revenue from management (artist), off air and digital events	9.381	2,14	3.784	0,77	5.597	147,91
Jumlah Total	438.679	100,00	490.197	100,00	(51.518)	(10,51)

Pendapatan iklan televisi yang bersumber dari TVC selama tahun 2022 sebesar Rp246,05 miliar, mengalami penurunan 2,74% atau setara dengan Rp6,93 miliar dibandingkan pendapatan iklan tahun 2021 sebesar Rp252,99 miliar. Sementara itu, pendapatan televisi yang bersumber dari *sponsorship* tahun 2022 sebesar Rp71,02 miliar, mengalami penurunan 52,88% atau setara dengan Rp79,7 miliar dibandingkan pendapatan sponsorship tahun sebelumnya sebesar Rp150,72 miliar. Sementara itu, pendapatan digital tahun 2022 Rp112,22 miliar, mengalami kenaikan 35,68% atau setara dengan Rp29,51 dibandingkan pendapatan lainnya tahun 2021 sebesar Rp82,71 miliar.

The revenue from television advertising sourced from TV commercials (TVC) during 2022 amounted to Rp246.05 billion, a decrease of 2.74% or equivalent to Rp6.93 billion compared to the advertising revenue in 2021 of Rp252.99 billion. Meanwhile, television revenue sourced from sponsorship in 2022 amounted to Rp71.02 billion, a decrease of 52.88% or equivalent to Rp79.7 billion compared to the sponsorship revenue in the previous year of Rp150.72 billion. On the other hand, digital revenue in 2022 amounted to Rp112.22 billion, an increase of 35.68% or equivalent to Rp29.51 billion compared to the other revenue in 2021 of Rp82.71 billion.

Penurunan pendapatan iklan *sponsorship* terutama disebabkan oleh berkurangnya kecenderungan belanja iklan yang bersumber dari blocking terutama dari sektor *e-commerce*/digital yang sedang mengalami tekanan yang berasal dari ketidakpastian perekonomian global. Sedangkan pertumbuhan pendapatan iklan *platform* digital dipicu oleh tren pertumbuhan belanja iklan nasional yang sedang berkembang yang diiringi dengan upaya Perusahaan dalam mengembangkan lini usaha periklanan digital.

The decline in sponsorship advertising revenue was mainly due to the declining trend of advertising expenditure originating from blocking, especially from the e-commerce/digital sector which was under the pressure from uncertainties in the global economy. Meanwhile, the growth in digital platform advertising revenue is driven by the growth in national advertising expenditure trend, which was accompanied by the Company's efforts to develop its digital advertising business line.

Pendapatan Iklan - Television Commercial (TVC)
Advertising Revenue – Television Commercial (TVC) (Rp-Million)

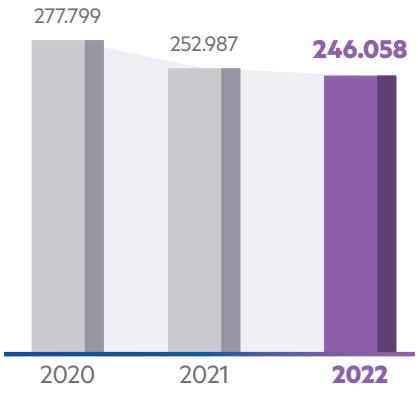

Pendapatan Iklan - Sponsorship
Advertising Revenue – Sponsorship (TVC) (Rp-Million)

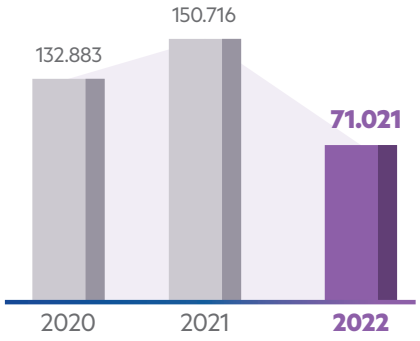

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran Perusahaan didasarkan pada prinsip selalu memberikan nilai tambah yang dapat menjadi solusi bagi klien dalam mencapai tujuan pemasaran mereka. Dalam setiap proses pemasaran kepada klien, team pemasaran berangkat dari pemahaman mendalam akan tujuan yang ingin dicapai oleh klien dan kemudian menyusun usulan rangkaian kegiatan atau *campaign* yang sesuai dengan target yang ingin dicapai serta *brand affinity* yang ingin dibangun.

Dengan berbagai aset dan kapabilitas yang dimiliki, team pemasaran dapat memberikan paket penawaran yang merupakan paket solusi 360 derajat yang mencakup tidak hanya iklan *spot* tetapi juga berbagai aktivasi pada media digital, kanal sosial media maupun kegiatan aktivasi *event off air*. Lebih jauh lagi, untuk program dan konten yang sepenuhnya diproduksi oleh Perusahaan, bentuk penyampaian pesan promosi klien juga dapat dilakukan dengan lebih mendalam melalui mekanisme *built-in* sehingga menjadi satu kesatuan dengan konten program itu sendiri.

Pangsa Pasar

Dalam menghadapi persaingan industri media televisi, Perusahaan dan entitas anak senantiasa konsisten mengembangkan produksi konten-konten yang ditujukan untuk mendukung upaya perluasan atau pelebaran segmen pemirsa untuk mendapatkan tambahan pemirsa muda, pemirsa wanita dan pemirsa keluarga untuk memperoleh tambahan audience share. Perusahaan melalui entitas anak telah mengembangkan jangkauannya sejak pertama kali mengudara pada tahun 2013. Seiring dengan implementasi bertahap siaran digital yang dimulai sejak tanggal 2 November 2022, Perusahaan melakukan siaran baik secara digital maupun analog (*simulcast*) yang terdiri dari 30 kota transmisi siaran *simulcast*, 6 kota transmisi siaran digital, dan 3 kota transmisi siaran analog. Secara keseluruhan wilayah transmisi mencakup hingga 207 kota di seluruh penjuru Indonesia yang menjangkau hingga 77% total populasi penduduk Indonesia.

Di Indonesia saat ini serial drama seri dan *variety show* adalah penggerak utama *audience share*. Pesaing-pesaing dari Perusahaan dan entitas anak adalah beberapa grup besar seperti grup MNC (RCTI, MNCTV, GTV, Inews), Grup SCMA (SCTV, Indosiar), Grup Trans Media (Trans TV dan Trans 7), dan VIVA grup (ANTV, TV One). Grup MNC dan Grup SCMA mendominasi pasar dengan kombinasi audience share berkisar 65%. Grup MNC merupakan pemimpin pasar dengan pangsa pasar terbesar dan mengandalkan program-program seperti drama *series*, serta *reality* dan *talent show*. Untuk dapat mempertahankan daya saing, Perusahaan melalui anak usaha NMT turut menayangkan drama seri Asia yang mendapatkan respon positif.

Marketing strategy

The Company's marketing strategy is built on the premise to always provide value-added solutions for clients in achieving their marketing goals. In every collaboration with clients, the marketing team starts with a deep understanding of the client's goals and then develops a proposal for a series of activities or campaigns that are appropriate for the targets to be achieved and for the brand affinity that wants to be built.

Back by the Company's various assets and capabilities, the marketing team can provide a 360-degree solution package that includes not only spot advertisements but also various activations on digital media, social media channels, and off-air event activation activities. Furthermore, for programs and content fully produced by the Company, the delivery of client promotional messages can also be done more deeply through built-in mechanisms so that it becomes a unified part of the program content itself.

Market Share

In facing the competition in the television media industry, the Company and its subsidiaries consistently develop content programming aimed at expanding or widening the audience segment to gain additional young, female, and family viewers to obtain additional audience share. In terms of its coverage, the Company, through its subsidiary, has expanded its reach since it first aired in 2013. Along with the gradual implementation of digital broadcasts that began on November 2, 2022, the Company broadcasts both digitally and analog (simulcast), consisting of 30 cities for simulcast transmission, 6 cities for digital transmission, and 3 cities for analog transmission. Overall, the transmission coverage reaches up to 207 cities throughout Indonesia, reaching up to 77% of the total population of Indonesia.

In Indonesia, the main drivers of audience share are drama series and variety shows. Competitors of the Company and its subsidiaries are several large groups such as the MNC Group (RCTI, MNCTV, GTV, Inews), the SCMA Group (SCTV, Indosiar), the Trans Media Group (Trans TV and Trans 7), and the VIVA Group (ANTV, TV One). The MNC Group and SCMA Group dominate the market with a combined audience share of around 65%. The MNC Group is the market leader with the largest market share and relies on programs such as drama series, reality, and talent shows. To maintain competitiveness, the Company, through its subsidiary NMT, also airs popular Asian drama series.

Dalam hal di bidang usaha manajemen bakat atau talent management, pelaku industry sangat bervariasi dan terfragmentasi dengan perusahaan seperti Star Media Nusantara, PM Management, Trinity Artist Management, Indigo, dan Locker bersaing dengan sekitar 300 lebih perusahaan talent manajemen independen berskala menengah. Selain itu, dalam bidang pengelolaan bakat musik, terdapat sekitar 84 perusahaan rekaman musik yang terdaftar dibawah Asosiasi Pengusaha Rekaman Indonesia (ASIRI).

In talent management, the industry is quite fragmented with larger companies, such as Star Media Nusantara, PM Management, Trinity Artist Management, Indigo, and Locker and around 300 other small-medium, independent management companies participating in the industry. In addition, for singing and musical talents, the main participants include 84 music recording companies registered under Indonesian Record Company Association (ASIRI).

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Laporan Posisi Keuangan — Statement Of Financial Position

Aset
Assets

	2022 (Rp-juta) Rp-million)	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Persentase Percentage (%)
Aset Lancar Current Assets				
Kas Cash	541	267	274	102,62
Rekening bank yang dijaminkan Bank account as collateral	9.307	10.218	(911)	(8,92)
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya Restricted bank accounts	5	5	-	-
Piutang usaha Trade receivables	217.563	175.264	42.299	24,13
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto Other receivables - third parties - net	30.454	14.165	16.289	114,99
Persediaan Inventories	803.685	827.087	(23.402)	(2,83)
Uang muka dan biaya dibayar dimuka Advances and prepayments	35.545	42.304	(6.759)	(15,98)
Pajak dibayar dimuka Prepaid tax	2.029	18.905	(16.876)	(89,27)
Biaya yang ditangguhkan Deferred charges	-	35.061	(35.061)	(100,00)
Total Aset Lancar Total Current Assets	1.099.129	1.123.276	(24.147)	(2,15)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets				
Aset hak-guna - neto Right-of-use assets - net	58.475	8.727	49.748	570,05
Uang muka pembelian aset tetap Advance for purchase of fixed assets	26.093	60.706	(34.613)	(57,02)
Aset tetap - neto Fixed assets - net	185.714	191.105	(5.391)	(2,82)
Aset takberwujud - neto Intangible assets - net	152.961	151.736	1.225	0,81
Aset lain-lain tidak lancar Other non-current assets	7.066	7.195	(129)	(1,79)
Aset pajak tangguhan - neto Deferred tax assets - net	120.890	159.236	(38.346)	(24,08)
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	551.199	578.705	(27.506)	(4,75)
Total Aset Total Assets	1.650.328	1.701.981	(51.653)	(3,03)

Total aset di tahun 2022 sebesar Rp1,65 triliun, mengalami penurunan 3,03% atau setara dengan Rp51,65 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp1,70 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan nilai aset pajak tangguhan - neto dan biaya yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp38,35 miliar dan Rp35,06 miliar.

Total assets in 2022 amounted to Rp1.65 trillion, decreasing by 3.03% or equal to Rp51.65 billion from 2021 of Rp1.70 trillion. This decrease was caused by a decrease in balance of deferred tax assets - net and deferred charges of Rp38.35 billion and Rp35.06 billion, respectively.

Di tahun 2022, Total aset lancar mengalami penurunan 2,15% atau setara dengan Rp24,14 miliar, dari Rp1,12 triliun di tahun 2021 menjadi Rp1,10 triliun di tahun 2022. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan nilai biaya yang ditangguhkan serta persediaan masing-masing sebesar Rp35,06 miliar dan Rp23,40 miliar.

In 2022, total current assets decreased by 2.15%, equal to Rp24.14 billion, from Rp1.12 trillion in 2021 to Rp1.10 trillion in 2022. This decrease was mainly due to a decrease in balance of deferred costs and inventories of Rp35.06 billion and Rp23.40 respectively.

Sedangkan total aset tidak lancar tahun 2022 mengalami penurunan 4,75% atau setara dengan Rp27,51 miliar, dari Rp578,70 miliar di tahun 2021 menjadi Rp551,20 miliar di tahun 2022. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan nilai aset pajak tangguhan - neto dan uang muka aset tetap masing-masing sebesar Rp38,35 miliar dan Rp34,61 miliar.

Meanwhile, the total non-current assets in 2022 decreased by 4.75% or equal to Rp27.51 billion, from Rp578.70 billion in 2021 to Rp551.20 billion in 2022. This decrease was due to a decrease in balance of deferred tax assets - net and advances for fixed assets amounted to Rp38.35 billion and Rp34.61 billion, respectively.

Liabilitas
Liabilities

	2022 (Rp-juta) Rp-million)	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Utang usaha Trade payables	177.989	199.949	(21.960)	(10,98)
Beban akrual Accrued expenses	341.178	298.123	43.055	14,44
Pendapatan yang ditangguhkan Deferred income	1.301	7.658	(6.357)	(83,01)
Utang pajak Tax payables	9.142	17.903	(8.761)	(48,94)
Pinjaman jangka Panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Long-Term loans mature within one year				
Liabilitas sewa pembiayaan Finance lease liability	15.961	9.562	6.399	66,92
Utang bank Bank Loan	9.136	1.159.578	(1.150.442)	(99,21)
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	554.707	1.692.773	(1.138.066)	(67,23)

	2022 (Rp-juta) Rp-million)	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities				
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun Long-term loans – after deducting the portion due within one year				
Liabilitas sewa pembiayaan Finance lease liability	43.675	-	43.675	100,00
Utang bank Bank loan	1.106.982	-	1.106.982	100,00
Liabilitas imbalan pasca kerja Post-employment benefits liability	36.931	36.672	259	0,71
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	1.187.588	36.672	1.150.916	3.138,41
Total Liabilitas Total Liabilities	1.742.295	1.729.445	12.850	0,74

Total Liabilitas Perusahaan di tahun 2022 mengalami kenaikan 0,75% atau setara Rp12,85 miliar dari Total Liabilitas di tahun 2021 sebesar Rp1,73 triliun, menjadi Rp1,74 triliun di tahun 2022. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan saldo beban akrual sebesar Rp43,06 miliar.

Pada akhir tahun 2022, liabilitas jangka pendek mengalami penurunan 67,23% atau setara Rp1,14 triliun dari Rp1,69 triliun di tahun 2021, menjadi Rp554,71 miliar di tahun 2022. Penurunan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh reklasifikasi saldo bagian pendek dari pinjaman jangka panjang utang bank yang akan jatuh tempo sebesar Rp1,15 triliun ke liabilitas jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan membukukan liabilitas jangka panjang sebesar Rp1.19 triliun, meningkat 3.138,41% atau setara Rp1,15 triliun jika dibandingkan posisi 31 Desember 2021 sebesar Rp36,67 miliar. Kenaikan liabilitas jangka panjang terutama disebabkan oleh reklasifikasi saldo bagian pendek dari pinjaman jangka panjang utang bank yang akan jatuh tempo sebesar Rp1,15 triliun ke liabilitas jangka panjang.

Reklasifikasi tersebut diakibatkan Perusahaan telah memenuhi financial covenant yang telah ditentukan berdasarkan pada Perjanjian Perubahan Ketiga atas Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas Kredit pada tanggal 27 Maret 2023.

The Company's total liabilities in 2022 increased by 0.75% or equal to of Rp12.85 billion, from the total liabilities in 2021 of Rp1.73 trillion to Rp 1.74 trillion in 2022. This increase was due to an increase in accrued expense balances of Rp43.06 billion.

At the end of 2022, the current liabilities decreased by 67.23% or equal to of Rp1.14 trillion, from Rp1.69 trillion in 2021 to Rp554.71 billion in 2022. The decrease in current liabilities was mainly due to the reclassification of current maturities of long-term bank loans with amount of Rp1.15 trillion to non-current liabilities.

As of 31 December 2022, the Company recorded non-current liabilities of Rp1.19 trillion, increasing 3,138.41% or equal to of Rp1.15 trillion from the position on 31 December 2021 of Rp36.67 billion. The increase in non-current liabilities was mainly due to the reclassification of current maturities of long-term bank loans amounting to Rp1.15 trillion to non-current liabilities.

The reclassification was caused by The Company meeting the required financial covenant as stipulated in the Third Amendment and Restatement of Credit Facility Agreement dated March 27, 2023.

Ekuitas Neto
Net Equity

	2022 (Rp-juta) Rp-million)	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan Net equity attributable to owners of the Company				
Modal saham Share capital	2.345.318	1.675.188	670.130	40,00
Tambahan setoran modal Additional payment of capital	608.263	-	608.263	100,00
Uang muka setoran modal Advance payment of capital	-	353.454	(353.454)	(100,00)
Bagian ekuitas pada obligasi konversi wajib Equity share in mandatory convertible bonds	-	810.000	(810.00)	(100,00)
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	4.751	2.586	2.165	83,72
Defisit Deficit	(3.022.878)	(2.842.061)	(180.817)	6,36
Sub jumlah ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan Sub-total Net equity attributable to owners of the Company	(64.456)	(833)	(63.713)	7.648,62
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali Net equity attributable to non-controlling interests	(27.421)	(26.631)	(790)	2,97
Total Ekuitas Neto Total Net Equity	(91.967)	(27.464)	(64.503)	234,86

Per 31 Desember 2022 mengalami penurunan 234,86% atau setara Rp64,5 miliar dari Total Ekuitas di tahun 2021 sebesar defisit Rp27,46miliar menjadi defisit Rp91,97 miliar di tahun 2022. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan saldo defisit sebesar Rp180,82 miliar.

As of December 31, 2022, the Company's Total Equity decreased by 234.86% or equal to Rp64.5 billion from the Total Equity in 2021 of a deficit of Rp27.46 billion to a deficit of Rp91.97 billion in 2022. This decrease was mainly due to a decline in the deficit balance of Rp180.82 billion.

Laporan Laba Rugi

Statement of Profit or Loss

	2022 (Rp-juta) Rp-million)	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Revenue	438.679	490.197	(51.518)	(10,51)
Beban Program dan Siaran Program and Broadcast Expenses	(222.615)	(284.350)	61.735	(21,71)
Laba Bruto Gross Profit	216.064	205.847	10.217	4,96
Beban Usaha Operating Expenses				
Beban umum dan administrasi General and Administrative Expenses	(262.125)	(263.248)	1.123	(0,43)
Beban keuangan Finance cost	(97.760)	(113.865)	16.105	(14,14)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing Profit (loss) on foreign exchange rates	(1.055)	(2.638)	1.583	(60,01)
Pendapatan bunga Interest income	129	38	91	239,47
Pendapatan (beban) lain-lain - neto Other income (expense) - net	872	5.131	(4.259)	(83,01)
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	(359.939)	(374.582)	14.643	(3,91)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Loss Before Income Tax	(143.875)	(168.735)	24.860	(14,73)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (Expense)	(37.735)	(2.779)	(34.956)	1.257,86
Rugi Neto Periode Berjalan Net Loss during the period	(181.610)	(171.514)	(10.096)	5,89
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Items that will not be reclassified to profit or loss:				
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti Re-measurement of defined benefit plans	2.780	1.546	1.234	79,82
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait Related income tax benefit (expense)	(612)	(241)	(371)	153,94
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak Other comprehensive income (loss) for the year - after tax	2.168	1.305	863	66,13
Total Rugi Komprehensif Periode Berjalan Total Comprehensive Loss during the Period	(179.442)	(170.209)	(9.233)	5,42
Rugi yang Dapat Diatribusikan Kepada: Loss Attributable To:				
Pemilik Perusahaan Company Owner	(180.817)	(170.541)	(10.276)	6,03
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	(793)	(973)	180	(18,50)
	(181.610)	(171.514)	(10.096)	5,89

	2022 (Rp-juta) Rp-million)	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Total Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Loss Attributable To:				
Pemilik Perusahaan Company Owner	(178.652)	(169.236)	(9.416)	5,56
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	(793)	(973)	180	(18,50)
	(179.445)	(170.209)	(9.236)	(5,43)
Rugi per Saham Dasar (Rupiah penuh) Basic Loss per Share (full amount)	(8)	(10)	2	(20,00)

Pendapatan

Sebagaimana telah dijelaskan pada bagian "Tinjauan Operasi per Segmen Usaha" pada bab ini, pendapatan Perusahaan diperoleh dari 2 (dua) sumber, yaitu pendapatan dari iklan mencakup *Television Commercials* (TVC), *Sponsorship*, dan periklanan digital, serta pendapatan lainnya yang meliputi pendapatan dari manajemen (artis), event off air, dan sewa studio.

Total Pendapatan Perusahaan di tahun 2022 sebesar Rp438,68 miliar, mengalami penurunan 10,51% atau setara Rp51,52 miliar dibandingkan Total Pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp490,20 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan pendapatan iklan *Sponsorship* yang dipicu oleh penurunan kecenderungan belanja iklan *blocking*, seiringan dengan tren penurunan belanja iklan dari industri *e-commerce*/digital.

Beban Program dan Siaran

Beban program dan siaran Perusahaan di akhir tahun 2022 sebesar Rp222,61 miliar, mengalami penurunan 21,71% atau setara Rp61,73 miliar dibandingkan COPB tahun 2021 sebesar Rp284,35 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya beban produksi program *inhouse* sebesar Rp38,52 miliar atau sebesar 34,92% dan penurunan dari beban program akuisisi sebesar Rp27,98 miliar atau sebesar 40,93%.

Beban Usaha

Beban Usaha Perusahaan sepanjang 2022 sebesar Rp359,94 mengalami penurunan 3,91% atau setara Rp14,64 miliar dibandingkan Beban Usaha tahun 2021 sebesar Rp374,58 miliar. Penurunan ini disebabkan berkurangnya beban keuangan, terutama pada beban bunga utang bank dan biaya transaksi yang diamortisasi, masing-masing sebesar Rp6,88 miliar dan Rp6,42 miliar seiring dengan pelunasan sebagian utang fasilitas sindikasi.

Revenue

As explained in the "Operational Review per Business Segment" section of this chapter, the Company's revenue is generated from 2 (two) sources, namely revenue from advertising including Television Commercials (TVC), Sponsorship, and digital advertising, as well as other revenues which include revenue from management (artists), off air events, and studio rental.

The Company's total revenue in 2022 was Rp438.68 billion, decreased by 10.51% or equal to of Rp51.52 billion, from the previous year's total revenue of Rp490.20 billion. This was influenced by the decline in sponsorship advertising revenue, which was driven by a decrease in the trend of blocking ad spending, aligned with the downtrend in advertising expenditures from the e-commerce/digital industry.

Cost of Program Materials and Broadcasting (COPB)

The Company's COPB throughout 2022 amounted to Rp222.61 billion, decreasing 21.71% or equal to Rp61.73 billion, from the COPB of Rp284.35 billion in 2021. This decrease was mainly due to a decrease in the production costs of the in-house program by Rp38.52 billion or 34.92% and a decrease in the cost of acquisition program by Rp27.98 billion or 40.93%.

Operating Expenses

The Company's operating expenses during 2022 amounted to Rp359.94, decreasing 3.91% or equal to Rp14.64 billion, from the operating expenses in 2021 of Rp374.58 billion. This decrease was due to reduced financial cost, especially bank loan interest expenses and amortized transaction costs, which amounted to Rp6.88 billion and Rp6.42 billion, respectively, in accordance to with the partial repayment of the syndicated loan facility.

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Di tahun 2022 Perusahaan membukukan beban pajak penghasilan sebesar Rp37,74 miliar, meningkat 1.257,86% atau setara Rp35,96 miliar dibandingkan beban pajak penghasilan tahun 2021 sebesar Rp2,78 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan penyusutan aset pajak tangguhan sebesar Rp 39,34 miliar akibat *tax loss carryforward* tahun 2019 dan 2020 yang tidak dapat dimanfaatkan.

Income Tax Benefit (Expense)

In 2022 the Company recorded an income tax expense of Rp37.74 billion, increased by 1,257.86% or the equivalent of Rp35.96 billion, from the income tax expense in 2021 of Rp2.78 billion. This increase was due to an increase in the depreciation of deferred tax assets of Rp39.34 billion due to unutilized tax loss carry forward from year 2019 and 2020.

Laba (Rugi) Bersih

Sepanjang 2022, Perusahaan membukukan rugi neto periode berjalan sebesar Rp181,61 miliar, meningkat 5,89% atau setara dengan Rp10,1 miliar, dimana pada tahun 2021 Perusahaan mencatat Rugi Bersih sebesar Rp171,51 miliar. Kenaikan rugi bersih ini disebabkan oleh penurunan pendapatan dan kenaikan beban pajak penghasilan masing-masing sebesar Rp51,52 miliar dan Rp34,96 miliar.

Net Profit (Loss)

During 2022, the Company recorded a net loss for the with amount of Rp181.61 billion, increasing 5.89% or equivalent to Rp10.1 billion, whereas in 2021 the Company recorded a net loss of Rp171.51 billion. The increase in net loss was driven by a decrease in income and an increase in income tax expense of Rp51.52 billion and Rp34.96 billion, respectively.

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flow

	2022 (Rp-juta) Rp-million)	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash flow from Operating Activities	(91.738)	(16.258)	(75.480)	464,26
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash flow from Investing Activities	(3.174)	(3.613)	439	(12,15)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash flow from Financing Activities	94.275	13.874	80.401	579,51
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (decrease) in Cash and Cash Equivalents	(637)	(5.996)	5.360	(89,38)
Kas dan Setara Kas Awal Periode Cash and Cash Equivalent at the beginning of the period	10.485	16.482	(5.997)	(36,39)
Kas dan Setara Kas Akhir Periode Cash and Cash Equivalent at the end of the period	9.848	10.485	(637)	(6,08)

Di sepanjang tahun 2022, Kas dan Setara Kas Perusahaan mengalami penurunan 6,08% atau setara Rp637 juta, dari Kas dan Setara Kas di akhir tahun 2021 sebesar Rp10,49 miliar menjadi Rp9,85 miliar di akhir tahun 2022. Sepanjang tahun 2022, terdapat penurunan kas neto hingga Rp5,36 miliar.

Throughout 2022, the Company's Cash and Cash Equivalents decreased by 6.08%, or the equivalent of Rp637 million, from Cash and Cash Equivalents at the end of 2021 of Rp10.49 billion to Rp9.85 billion at the end of 2022. Throughout 2022, there was a decrease in net cash amounted to Rp5.36 billion.

Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Operasi tahun 2022 sebesar Rp91,74 miliar, meningkat 464,26% atau setara dengan Rp75,48 miliar dibandingkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun 2021 sebesar defisit Rp16,26 miliar. Kenaikan penggunaan kas ini disebabkan oleh penurunan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp90,08 miliar.

Cash flow used for operating activities in 2022 amounted to Rp91.74 billion, increasing 464.26% or the equivalent of Rp75.48 billion, from the cash flow used for operating activities in 2021 of a deficit of Rp16.26 billion. The increase in the use of cash was due to a decrease in cash receipts from customers with amount of Rp90.08 billion.

Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2022 sebesar Rp3,17 miliar, mengalami penurunan 12,15% atau setara dengan Rp439 juta dibandingkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2021 sebesar defisit Rp3,61 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya akuisisi aset tidak lancar sebesar Rp679 juta.

Arus Kas yang diperoleh dari untuk Aktivitas Pendanaan tahun 2022 sebesar Rp94,26 miliar, meningkat 579,51% atau setara dengan Rp80,40 miliar dibandingkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2021 sebesar Rp13,87 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh hasil perolehan dari penawaran umum sebesar Rp149,99 miliar.

Cash flow used for investing activities in 2022 amounted to Rp3.17 billion, decreasing 12.15% or the equivalent of Rp439 million from the cash flow used for investing activities in 2021 of a deficit of Rp3.61 billion. The decline was due to decrease in the acquisition of non-current assets with amount of Rp679 million.

Cash flow obtained from financing activities in 2022 amounted to Rp94.26 billion, increasing 579.51% or the equivalent of Rp80.40 billion, from the cash flow obtained from financing activities in 2021 of Rp13.87 billion. This increase was due to the proceeds from the public offering with amount of Rp149.99 billion.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perusahaan dalam membayar utang diukur menggunakan rasio sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Solvency

The Company's ability to pay debts is measured using the ratio as shown in the following table.

	2022 (Rp-juta) Rp-million)	**2021 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
Rasio Cakupan Coverage Ratio				
Perputaran Aset Assets Turnover	0,26	0,28	(0,02)	(6,53)
Interest Coverage Ratio (ICR) kali (kali) Interest Coverage Ratio (ICR) times (times	0,38	0,25	0,13	52,87
Debt-Service Coverage Ratio (DSCR) (kali) Debt-Service Coverage Ratio (DSCR) (times)	0,11	0,22	(0,12)	(51,90)
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio				
Rasio Lancar (kali) Current Ratio (times)	1,98	0,66	1,32	198,61
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio				
Aset Terhadap Liabilitas (kali) Assets to Liabilities (times)	0,95	0,98	(0,04)	(3,75)
Liabilitas Terhadap Aset (kali) Liabilities to Assets (times)	1,06	1,02	0,04	3,90
Liabilitas Terhadap Ekuitas (kali) Liabilities to Equity (times)	(18,94)	(62,97)	44,03	(69,92)
Utang Terhadap Ekuitas (kali) Debt to Equity(times)	(12,78)	(42,57)	29,79	(69,97)
Rasio Rentabilitas Profitability Ratio				
Laba Neto Terhadap Ekuitas (ROE) (%) Return on Equity (ROE)(%)	1,97	6,25	(4,27)	(68,38)
Laba Neto Terhadap Aset (ROA) (%) Return on Assets (ROA) (%)	(0,11)	(0,10)	(0,01)	9,20

Kemampuan Perusahaan dalam membayarkan hutang terbagi dalam dua rasio, yaitu rasio cakupan dan rasio solvabilitas. Dalam kemampuan rasio cakupan, perusahaan mencatatkan kenaikan pada rasio cakupan bunga sebesar 0,13x atau 52,87%, namun untuk rasio cakupan hutang terdapat penurunan sebesar 0,12x atau 51,90%. Kemudian untuk rasio solvabilitas, Perusahaan juga mencatatkan penurunan rasio solvabilitas dari rasio Aset terhadap Liabilitas dari 0,98x ke 0,95x akibat dari turunnya saldo aset Perusahaan. Adapun rasio utang terhadap ekuitas mengalami penurunan dari minus 42,57x ke minus 12,78x akibat adanya kenaikan defisit pada saldo ekuitas.

The Company's ability to pay its debts is divided into two ratios, namely the coverage ratio and the solvency ratio. In terms of coverage ratio, the Company recorded an increase in the interest coverage ratio of 0.13x or 52.87%, but for the debt coverage ratio there was a decrease of 0.12x or 51.90%. For the solvency ratio, the Company also recorded a decrease in the solvency ratio of the Assets to Liabilities ratio from 0.98x to 0.95x as a result of a decrease in the Company's asset balance. The debt to equity ratio decreased from minus 42.57x to minus 12.78x due to an increase in the deficit in equity balances.

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Berikut perbandingan tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan tahun 2022 dengan tahun 2021.

Receivables Collectability Level

The following is a comparison of the collectibility of the Company's receivables in 2022 and 2021.

2022							
Uraian Description	**Belum jatuh tempo** Not yet due	**<30 hari/** days	**31-60 hari/** days	**61-90 hari/** days	**91-120 hari/** days	**>120 hari/** days	**Jumlah** Total
Tingkat kerugian kredit ekspektasian Expected Credit Loss Rate	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	17,95%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar Estimated gross carrying amount at the time of default	73.527	35.444	22.500	8.979	10.430	81.272	232.152
ECL sepanjang umur ECL Lifetime	-	-	-	-	-	(14.589)	(14.589)
Jumlah Total							217.563

2021							
Uraian Description	**Belum jatuh tempo** Not yet due	**<30 hari/** days	**31-60 hari/** days	**61-90 hari/** days	**91-120 hari/** days	**>120 hari/** days	**Jumlah** Total
Tingkat kerugian kredit ekspektasian Expected Credit Loss Rate	0,23%	0,63%	0,90%	0,83%	1,75%	32,66%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar Estimated gross carrying amount at the time of default	69.041	26.636	18.333	23.654	10.901	40.953	189.518
ECL sepanjang umur ECL Lifetime	(159)	(168)	(165)	(196)	(191)	(13.375)	(14.254)
Jumlah Total							175.264

Perusahaan melakukan pencadangan kerugian kredit piutang usaha yang diukur sejumlah *Expected Credit Losses* (ECL) sepanjang umur. ECL pada piutang usaha didasarkan pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan Analisa posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum di mana debitur beroperasi.

The Company provides allowances for credit losses on trade receivables which are measured by the number of Expected Credit Losses (ECL) lifetime. ECL on trade receivables is estimated based on the experience of past default of the debtor and analysis of the debtor's current financial position, adjusted for the specific factors of the debtor and the general economic conditions in which the debtor operates.

Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perusahaan

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan dan entitas anak terdiri dari pinjaman yang saling hapus dengan kas, rekening bank yang dijaminkan, dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya, modal saham, uang muka setoran modal, bagian ekuitas pada obligasi konversi wajib, kepentingan non pengendali, penghasilan komprehensif lain, dan defisit.

Direksi secara berkala melakukan tinjauan atas struktur permodalan Perusahaan dan entitas anak. Sebagai bagian dari tinjauan berkala ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Struktur Modal Perusahaan

Gearing ratio per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Management Policy on Capital Structure

The Company and its subsidiaries manage the capital risk to ensure business sustainability as well as to maximize the profit for the shareholders through optimizing debt and equity balances. The capital structure of The Company and its subsidiaries consists of offsetting loans with cash, bank accounts that are pledged as collateral, and restricted bank accounts, share capital, advances for paid-in capital, equity share in mandatory convertible bonds, non-controlling interests, other comprehensive income, and deficit.

The Board of Directors periodically reviews the capital structure of the Company and its subsidiaries. As part of this periodic review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

The Company's Capital Structure

The gearing ratio as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022		2021		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	**Kontribusi** Contribution **(%)**	**Jumlah (Rp-juta)** Total (Rp-million)	**Kontribusi** Contribution **(%)**	**Nominal (Rp-juta)** (Rp-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
	(1)		**(2)**		**(3=1-2)**	**(3/2)**
Pinjaman berbunga Loan with interest						
Pinjaman Loan	1.116.118	100,04	1.159.578	103,38	(43.640)	(3,75)
Kas Cash	(541)	(0,05)	(267)	(0,02)	(274)	102,62
Rekening bank yang dijaminkan Bank account as collateral	(9.307)	(0,92)	(10.218)	(0,91)	911	(8,92)
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya Restricted bank accounts	(5)	-	(5)	-	-	-
Jumlah Pinjaman - neto Total Loan - net	1.106.265	109,07	1.149.088	102,45	(42.823)	(3,73)
Ekuitas Equity	(91.967)	(9,07)	(27.464)	(2,45)	(64.503)	234,86
Jumlah permodalan Total Capital	1.014.298	100,00	1.121.624	100,00	(107.326)	(9,57)
Rasio pinjaman - neto terhadap ekuitas Loan ratio - net to equity	**(12,03)**		**(41,84)**		**30**	**(71,25)**

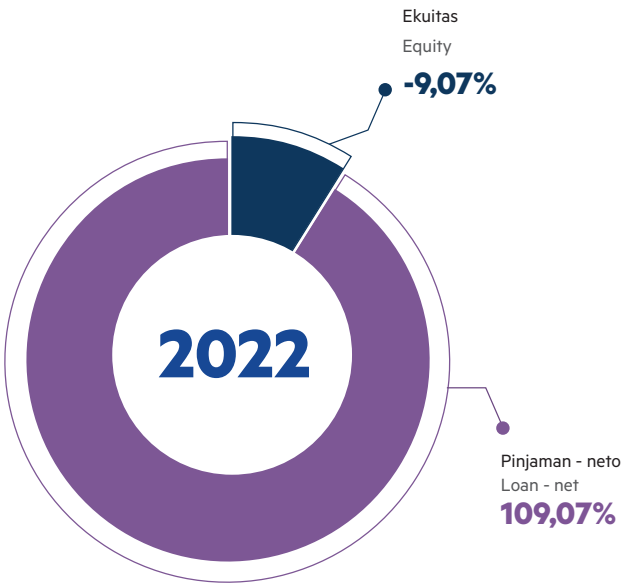

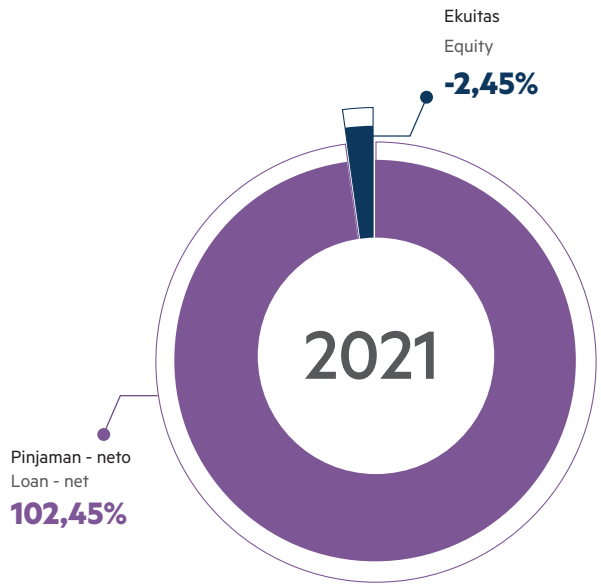

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Tidak terdapat perikatan material terkait investasi barang modal yang dilakukan oleh Perusahaan sepanjang tahun 2022.

Material Engagement for Fixed Asset Investment

There were no material engagement related to investment in fixed asset made by The Company throughout 2022.

Realisasi Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2022, realisasi investasi barang modal Perusahaan adalah sebesar Rp36,18 miliar. Tujuan dari investasi barang modal tersebut sebagai pendukung aktivitas operasional Perusahaan. Adapun detail dari realisasi investasi barang modal adalah sebagai berikut:

Realization on Investment on Fixed Asset

Throughout 2022, the realization of the Company's investment in fixed assets was Rp36.18 billion. The purpose of the investment in fixed assets is to support the Company's operational activities. The details of the realization of investment in fixed assets are as follows:

Jenis Investasi Barang Modal Types of Fixed Assets Investment	**Tujuan Investasi** Investment Purposes	**Nilai (Rp-juta)** Value (Rp-million)
Kendaraan Vehicles	Pembelian kendaraan operasional Purchase of operational vehicles	19
Peralatan komputer Computers	Pengadaan komputer untuk penunjang operasional Procurement of computers for operational	266
Peralatan kantor Office equipments	Pengadaan peralatan penunjang operasional kantor Procurement of office operational support equipments	199
Peralatan penyiaran Broadcasting equipments	Pengadaan peralatan penyiaran Procurement of broadcasting equipment	34.942
Aset dalam penyelesaian Assets in construction	Pembangunan aset penunjang kegiatan penyiaran Construction of assets for supporting broadcasting activities	751
Jumlah Total		36.177

Realisasi Investasi Barang Modal tahun 2022 peningkatan sebesar 224% atau setara dengan Rp25,01 miliar dibandingkan realisasi investasi tahun 2021 sebesar Rp11,17 miliar. Kenaikan ini disebabkan pada pengadaan peralatan penyiaran.

Realization of Fixed Assets Investment in 2022 increased by 224% or equal to Rp25.01 billion compared to investment realization in 2021 of Rp11.17 billion. This increase was due to the procurement of broadcasting equipment.

	2022 (Rp-juta) Rp-million)	**2021 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Fixed Assets Investment	36.177	11.169	25.009	223,92

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan tertanggal 29 Maret 2023 hingga disahkannya laporan tahunan ini tertanggal April 2023.

Information and Material Facts that Happened After the Date of the Accountant's Report

There were no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report date, which was on March 29, 2023 until the ratification of this annual report dated April 2023.

Realisasi Target Tahun 2022

Pada tahun 2022, tingkat pendapatan Perusahaan mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2021. Penurunan pendapatan ini dipengaruhi oleh turunnya tingkat pengeluaran sponsorship yang terkait dengan penghematan pengeluaran iklan oleh sektor e-commerce dan sektor teknologi berbasis startup karena imbas dari kondisi perekonomian global. Pendapatan dari penjualan iklan Televisi regular dapat dipertahankan dan relatif stabil pada tingkat Rp 246,05 miliar di tahun 2022 dibandingkan Rp 252.98 miliar pada tahun 2021. Sementara itu pendapatan dari pos platform digital dan pendapatan lain-lain dapat membukukan peningkatan dibanding tahun 2021.

Terkait dengan pengendalian biaya, Perusahaan dapat mempertahankan pengendalian biaya dan efisiensi guna menekan tingkat biaya programming, broadcasting dan biaya operasional dibandingkan dengan tingkat biaya pada tahun 2021.

Target Realization in 2022

In 2022, the Company's revenue decreased compared to its revenue in 2021 affected by the decline in advertising sponsorship revenues. The decline in program sponsorship revenues are triggered by reduced spending from the e-commerce/digital industry sector impacted by global economic turbulence. The regular TV commercial advertising revenue performance was relatively stable at Rp246.05 billion in 2022 compared to Rp252.98 billion in 2021. This is balanced by the development from the digital platform and other revenue which increased compared to 2021.

With regards to cost management, the Company has been able to continue cost control and efficiency measures to reduce programming, broadcasting costs and operational expenses compared to 2021.

Realisasi Pencapaian Target 2022
Target Accomplishment in 2022

	Realisasi Tahun 2022 2022 Realization	**Target Tahun 2022** 2022 Target	**Perbandingan Realisasi dan Target (%)** Comparison of Realization and Target
	(1)	**(2)**	**(1/2)**
Pendapatan Revenue	438.679	498.627	(12,02%)
Total Biaya (Beban Program dan Siaran dengan Beban Umum dan Administrasi Total Expenses (Program and Broadcast Expenses with General and Administrative Expenses)	484.740	548.221	(11,58%)
EBITDA	4.801	8.706	(44,85%)

Sepanjang tahun 2022, realisasi pendapatan Perusahaan senilai Rp438,68 miliar, turun sebesar 12,02% dari target pendapatan tahun 2022 senilai Rp498,63 miliar.

Total biaya yang terdiri dari akumulasi Beban Program dan Siaran serta Beban Umum dan Administrasi lebih efisien 11,58% dari target Rp548,22 miliar yang ditetapkan oleh Perusahaan menjadi Rp484,74 miliar.

Secara EBITDA Perusahaan membukukan EBITDA sebesar Rp4,80 miliar lebih rendah dibandingkan target sebesar Rp8,71 miliar.

Throughout 2022, The Company revenue realization amounted Rp438.68 billion, decreased by 12.02% from target revenue 2022 of Rp498.63 billion.

Total cost which consists from a cumulative of COPB and General and Administrative Expenses were 11.58% more efficient than the Company's target of Rp548.22 billion which become Rp484.74 billion.

In terms of EBITDA, the company recorded an EBITDA of Rp4.80 billion, which is lower than the target of Rp8.71 billion.

Prospek Usaha Dan Proyeksi Kinerja Tahun 2023

Prospek Usaha Tahun 2023

Seiring dengan dicabutnya status PPKM oleh pemerintah di penghujung tahun 2022 diharapkan dapat menjadi katalis positif bagi perekonomian Indonesia, Namun, potensi pertumbuhan usaha untuk Tahun 2023 diperkirakan masih akan menghadapi tantangan termasuk antara lain terkait dengan ancaman tingkat biaya perekonomian dan serta tekanan inflasi yang masih ada, dibarengi dengan tingkat suku bunga perekonomian yang masih tinggi. Hal-hal ini tentunya berdampat pada potensi daya beli masyarakat dan pada gilirannya mempengaruhi sektor perekonomian termasuk sektor konsumsi yang merupakan penyumbang terbesar atas pendapatan jasa periklanan. Selain itu, beberapa sektor termasuk sektor teknologi dan e-commerce terlihat masih akan melakukan langkah penghematan setelah sebelumnya diterpa oleh gelombang Pemutusan Hubungan Kerja.

Proyeksi Kinerja Tahun 2023

Di tengah kondisi yang masih menghadapi berbagai tantangan tersebut, Perusahaan memproyeksikan untuk mempertahankan tingkat pertumbuhan moderat untuk pendapatan tahun 2023.

Mengimbangi proyeksi pertumbuhan pendapatan moderat tersebut, Perusahaan masih akan memfokuskan pada langkah-langkah mempertahankan efisiensi pada lini produksi maupun lini pengeluaran biaya operasional.

Dengan kedua fokus tersebut diatas, diharapkan untuk tahun 2023 Perusahaan masih dapat mempertahankan tingkat pertumbuhan EBITDA.

Business Prospects and Performance Projections in 2023

Business Prospects In 2023

With the lifting of PPKM status by the government at the end of 2022 it is hoped to become a positive catalyst for the Indonesian economy, However, the potential business growth for 2023 is expected to still face challenges, including pressure on economic cost factors and persistent inflation pressures which correlates with high interest rates. These factors will certainly impact consumer purchasing power which in turn affect the overall economy, including the consumption sector which is the largest contributor to television advertising. In addition, certain sectors such as the technology and e-commerce sectors, are still expected to focus on efficiency measures following waves of layoffs that have been executed to cut operating costs and minimize cash burn.

Performance Projections In 2023

Amidst the challenging situation, the Company projects to maintain a moderate level of revenue growth for the year 2023.

In balancing the projection of moderate revenue growth, the Company will still focus on maintaining efficiency measures in both production and operational expenditures.

With the aforementioned priorities, it is expected that the Company can still maintain a positive level of EBITDA growth for the year 2023.

Proyeksi Kinerja Tahun 2023
Performance Projection in 2023

	Rentang Target Tahun 2023 dibandingkan dengan Realisasi 2022 2023 Target Range Compared to Realization of 2022
	(1/2)
Pendapatan Revenue	5,00% - 10,00%
Total Biaya (Beban Program dan Siaran dengan Beban Umum dan Administrasi Total Expenses (Program and Broadcast Expenses with General and Administrative Expenses)	5,00% - 8,00%
EBITDA	0,00% - 10,00%

Kebijakan Dividen Dan Pembagiannya

Dasar Pembagian Dividen

Berdasarkan Pasal 24 Anggaran Dasar Perusahaan, penggunaan laba bersih Perusahaan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS Tahunan, dan merupakan saldo laba yang positif dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS Tahunan. Dalam hal RUPS Tahunan tidak menentukan penggunaan lain, maka laba bersih setelah dikurangi dengan cadangan yang diwajibkan oleh Undang-Undang dan Anggaran Dasar dibagi sebagai dividen. Penyisihan laba bersih untuk cadangan dilakukan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Pembagian Dividen yang Dilakukan di Tahun 2022, dan Kronologis Pembagian Dividen

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juli 2022, pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen, disebabkan laba minus/rugi bersih Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Dividend Policy And Its Distribution

Dividend Distribution Basis

Based on Article 24 of The Company's Articles of Association, the use of the Company's net profit in a given financial year as stated in the official balance sheet and profit and loss statement approved by the Annual GMS, and subject to a positive retain earning balance, is to be distributed according to resolutions of the Annual GMS. In the event that the Annual GMS does not determine other uses, the net profit after deducting the reserves required by law and the Articles of Association shall be distributed as dividends. Provision of net income for reserves is made until the reserves reach at least 20% of the total issued and paid-up capital.

Dividend Distribution in 2022, and Dividend Distribution Chronology

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) on 8 July 2022, the shareholders voted not to distribute dividends, due to the Company's negative net profit/loss for the Year ending December 31, 2021.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Dana hasil penawaran umum (IPO) telah sepenuhnya digunakan dan dialokasikan. Perusahaan melaporkan penggunaan dana IPO ke OJK dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juli 2022 dengan surat No. 033/NVM-OJK;BEI/Srt.Klr/CORSEC/VII/22-PEB. Laporan penggunaan dana hasil IPO sudah dilaporkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 8 Juli 2022.

Realization Of The Use Of Public Offering Funds

The proceeds from the public offering (IPO) have been fully excercised and allocated. The Company reported the realization of IPO funds to OJK and the Indonesia Stock Exchange on July 14, 2022 with letter No. 033/NVM-OJK;BEI/Srt.Klr/CORSEC/VII/22-PEB. The realization report of IPO proceeds was declared at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on July 8, 2022.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Pt Net Visi Media Tbk

Report on the Realization of the Use of Funds from the Initial Public Offering of Pt Net Visi Media Tbk

Jenis Penawaran Umum Types of Public Offerings	**Tanggal Efektif** Common Types	**Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum** Realization Value of Public Offering Results			**Rencana Penggunaan Dana** Plan of Use of Funds			**Realisasi Penggunaan Dana** Realization of the Use of Funds				**Sisa Dana Hasil Penawaran Umum** The remaining proceeds from the public offering
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Number of Public Offering Proceeds	**Biaya Penawaran Umum** Cost Public Offering	**Hasil Bersih** Net Results	**18,5% digunakan sebagai modal kerja perseroan** 18.5% is used as the company's working capital	**53% digunakan sebagai setoran modal Entitas Anak (NMT)** 53% is used as subsidiary capital deposit (NMT)	**28,5% digunakan sebagai setoran modal Entitas Anak (NMT)** 28.5% is used as the subsidiary's capital deposit (NMT)	**18,5% digunakan sebagai modal kerja perseroan** 18.5% is used as the company's working capital	**53% digunakan sebagai setoran modal Entitas Anak (NMT)** 53% is used as subsidiary capital deposit (NMT)	**28,5% digunakan sebagai setoran modal Entitas Anak (NMT)** 28.5% is used as the subsidiary's capital deposit (NMT)	**Total**	
Penawaran umum Public Offering	17 Januari January 2022	Rp. 149.999.995.600	Rp. 7.190.210.002	Rp. 142.809.785.598	Rp. 28.709.785.598	Rp. 74.200.000.000	Rp. 39.900.000.000	Rp. 28.709.785.598	Rp. 74.200.000.000	Rp. 39.900.000.000	Rp. 142.809.785.598	Rp.0,00

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Dan/Atau Restrukturisasi Utang/Modal

Tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/modal di tahun 2022.

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, And/Or Debt/Capital Restructuring

There is no material information regarding investment, expansion, divestment, business merger, acquisition and/or restructuring on debt/capital in 2022.

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2015).

Information On Material Transactions That Contain Conflict Of Interest And/Or Transactions With Affiliated Parties/Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (2015 Revision).

Nama Pihak Afiliasi/Berelasi yang Bertransaksi dan Sifat serta Tujuan Transaksi

Names of Affiliated/Related Parties conducting Transactions and the Nature and Purpose of the Transactions

Entitas Entity	**Hubungan** Relation	**Sifat dan Tujuan Transaksi** Nature and Purpose of the Transaction
PT Indika Inti Holdiko	Pemegang saham Shareholder	Pinjaman dan uang muka setoran modal Loans and advances for paid-in capital
Komisaris dan Direksi Perusahaan The Company's Board of Commissioners and Board of Directors	Personil manajemen kunci Key management personnels	Imbalan kerja jangka pendek Short-term employment renumeration
Yayasan Indika untuk Indonesia Yayasan Indika untuk Indonesia	Personil manajemen kunci yang sama dengan grup The same key management personnels as the group	Pendapatan iklan dan beban jasa medis Advertising revenue and medical expenses
PT Indika Energy Tbk	Personil manajemen kunci yang sama dengan grup The same key management personnels as the group	Pendapatan iklan Advertising revenue
PT Marmitria Land	Personil manajemen kunci yang sama dengan grup The same key management personnels as the group	Beban sewa tanah Land rent expense
PT Indika Siar Sarana	Personil manajemen kunci yang sama dengan grup The same key management personnels as the group	Beban alat penyiaran Broadcasting equipment expense

Saldo dan Realisasi Transaksi Pihak Berelasi
Balance and Realization of Related Party Transactions

Saldo Pihak Berelasi dalam Aset Balance of Related Parties in Assets	**2022 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2021 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Persentase dari Aset** Percentage of Assets		**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			2022 (%)	**2021 (%)**	**Nominal (Rp-juta)** (Rp-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
Piutang usaha Trade receivable	312	852	0,02	0,05	(540)	(63,38)
Jumlah Aset dari Pihak-pihak Berelasi Total Assets of Related Parties	312	852	0,02	0,05	(540)	(63,38)
Jumlah Aset Konsolidasian Total Consolidated Assets	1.650.038	1.701.981				

Saldo Pihak Berelasi dalam Liabilitas Balance of Related Parties in Liabilities	**2022 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2021 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Persentase dari Liabilitas** Percentage of Liabilities		**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			2022 (%)	**2021 (%)**	**Nominal (Rp-juta)** (Rp-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
Utang usaha Trade receivable	8.885	11.258	0,51	0,65	(2.373)	(21,08)
Jumlah Liabilitas dari Pihak-pihak Berelasi Total Liabilities of Related Parties	8.885	11.258	0,51	0,65	(2.373)	(21,08)
Jumlah Liabilitas Konsolidasian Total Consolidated Liabilities	1.742.335	1.729.445				

Saldo Pihak Berelasi dalam Pendapatan Balance of Related Parties in Revenue	**2022 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2021 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Persentase dari Liabilitas** Percentage of Revenue		**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			2022 (%)	**2021 (%)**	**Nominal (Rp-juta)** (Rp-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
Pendapatan Revenue	-	1.172	-	0,24	(1.172)	(100,00)
Jumlah Pendapatan dari Pihak-pihak Berelasi Total Revenue from Related Parties	-	1.172	-	0,24	(1.172)	(100,00)
Jumlah Pendapatan Konsolidasian Total Consolidated Revenue	438.697	490.197				

Saldo Pihak Berelasi dalam Beban Program dan Siaran Balance of Related Parties in Program and Broadcast Expenses	**2022 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2021 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Persentase dari Beban Program dan Siaran** Percentage of Program and Broadcast Expenses		**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			2022 (%)	**2021 (%)**	**Nominal (Rp-juta)** (Rp-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
Beban program dan siaran Program and Broadcast Expenses	2.225	2.035	1,00	0,72	190	9,34
Jumlah Beban Program dan Siaran dari Pihak-pihak Berelasi Total Program and Broadcasts Expenses from Related Parties	2.225	2.035	1,00	0,72	190	9,34
Jumlah Beban Program dan Siaran Konsolidasian Total Consolidated Program and Broadcast Expenses	222.615	284.350			(61.735)	(21,71)

Saldo Pihak Berelasi dalam Beban Umum dan Administrasi Balance of Related Parties in General and Administrative Expenses	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase dari Beban Umum dan Administrasi Percentage of General and Administrative Expenses		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			2022 (%)	2021 (%)	Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Imbalan Jangka Pendek Dewan Komisaris dan Direksi Short-Term Rewards for the Board of Commissioners and the Board of Directors	-	17.815	-	6,27	(17.815)	(100,00)
Jumlah Beban Umum dan Administrasi dari Pihak-pihak Berelasi Total General and Administrative Expenses of Related Parties	-	17.815	-	6,27	(17.815)	(100,00)
Jumlah Beban Umum dan Administrasi Konsolidasian Total Consolidated General and Administrative Expenses	-	263.248			(263.248)	(100,00)

Kebijakan Perusahaan Terkait Mekanisme Review atas Transaksi serta Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Seluruh transaksi afiliasi/berelasi yang telah diungkapkan di atas merupakan transaksi afiliasi sebagai bagian dari kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, sebagaimana telah disampaikan dalam Laporan Keuangan teraudit tahun buku 2022 yang telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menyatakan bahwa seluruh transaksi tersebut tidak mengandung benturan kepentingan dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020. Tidak terdapat transaksi afiliasi/berelasi yang membutuhkan persetujuan dari pemegang saham independen.

Company Policy Regarding the Review Mechanism of Transactions and Compliance with Related Regulations and Provisions

All affiliated/related transactions above are business transactions to generate income and carried out regularly, on regular, recurring, and/or continuous basis as disclosed in the audited Financial Statements for the 2022 fiscal year, as audited by KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners.

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors state that all of these transactions are free from conflicts of interest and meet the requirements of OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020. There are no affiliated/related transactions that require independent shareholder approval.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Merujuk pada Peraturan Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 11 Tahun 2021.

Pasal 63
(1) Penghentian Siaran televisi analog dilakukan dengan berpedoman pada penahapan berdasarkan Wilayah Layanan Siaran dengan keseluruhan waktu pelaksanaan yang tidak melewati tanggal 2 November 2022 pukul 24:00 Waktu Indonesia Barat.

(2) Tahapan penghentian Siaran televisi analog sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan yang terdiri atas:

a. Tahap I: paling lambat 30 April 2022;
b. Tahap II: paling lambat 25 Agustus 2022; dan
c. Tahap III: paling lambat 2 November 2022.

Changes to Legal Regulations that Have Significant Effects on The Company

Referring to the Regulation of the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 11 Year 2021.

Article 63
(1) The termination of analog television broadcasting is carried out by referring to the stages based on the Broadcasting Service Area with the entire execution time not exceeding 2 November 2022 at 24:00 Western Indonesia Time.

(2) The stages of discontinuing analog television broadcasting as referred to in paragraph (1) are carried out through 3 (three) stages consisting of:
a. Phase I: no later than 30 April 2022;
b. Phase II: no later than 25 August 2022; and
c. Phase III: no later than 2 November 2022.

(4) Setiap Lembaga Penyiaran yang menyelenggarakan jasa Penyiaran televisi dengan media terestrial secara analog pada setiap Wilayah Layanan Siaran harus melaksanakan penghentian Siaran televisi analog sesuai penahapan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan wajib melakukan sosialisasi melalui siarannya masing-masing.

Berdasarkan peraturan di atas, Entitas Anak Perusahaan yang merupakan Lembaga Penyiaran telah menyesuaikan kegiatannya untuk memenuhi ketentuan dari peraturan Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 11 Tahun 2021.

(4) Every Broadcasting Institution that provides television Broadcasting services with analog terrestrial media in each Broadcasting Service Area must terminate analog television Broadcasting according to the stages as referred to in paragraph (2) and must carry out socialization through their respective broadcasts.

Based on the above regulations, the Subsidiary is as a Broadcasting Institution has been adjusted its activities to comply with the provisions of the regulation of the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 11 Year 2021.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan Entitas Anak Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

1. PSAK 73 (amendemen) Sewa: Konsesi Sewa Terkait COVID-19 Setelah 30 Juni 2021;
2. PSAK 57 (amendemen) Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi – Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak; dan
3. Penyesuaian tahunan 2020 atas PSAK Amendemen PSAK 71 Instrumen Keuangan dan PSAK 73 Sewa.

Penerapan atas PSAK revisi di atas tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan kelompok usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Changes in Accounting Policies

In the current year, the Company and its subsidiaries has adopted a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022.

1. PSAK 73 (amendment) Lease: COVID-19 Related Rent Concessions Beyond June 30,2021;
2. PSAK 57 (amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets – Onerous Contracts – Cost of Fulfilling a Contract; and
3. 2020 Annual Improvements to PSAK – Amendments to PSAK 71 Financial Instruments and PSAK 73 Leases.

The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Company and Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.

Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa
Benefit Attribution During the Service Period

Penjelasan atas Perubahan Peraturan yang Diberlakukan The Explanation for Implementation of the New Accounting Policies	: :	Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan). In April 2022, Institute of Indonesia Chartered Accountants' - Accounting Standard Board (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefits to period of services for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).
Dampak Kuantitatif Terhadap Perusahaan Quantity Impact to the Company	: :	Tidak material Not Material
Dampak Kualitatif Terhadap Perusahaan Qualitative Impact to the Company	: :	Grup telah menerapkan panduan dalam siaran pers tersebut dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi. Grup menentukan bahwa dampak atas perubahan tersebut tidak material terhadap laporan keuangan periode berjalan dan periode sebelumnya. The Group has implemented the guidance in the said press release and applied the necessary changes to its accounting policies. The Group has determined that the impact is not material to the financial statements for its current and prior period of financial statements.

CINTYA
POLISI
JAGUA
KORLANTAS
MABES POLRI
POLISI
KORLANTAS
MABES POLRI
86

05.

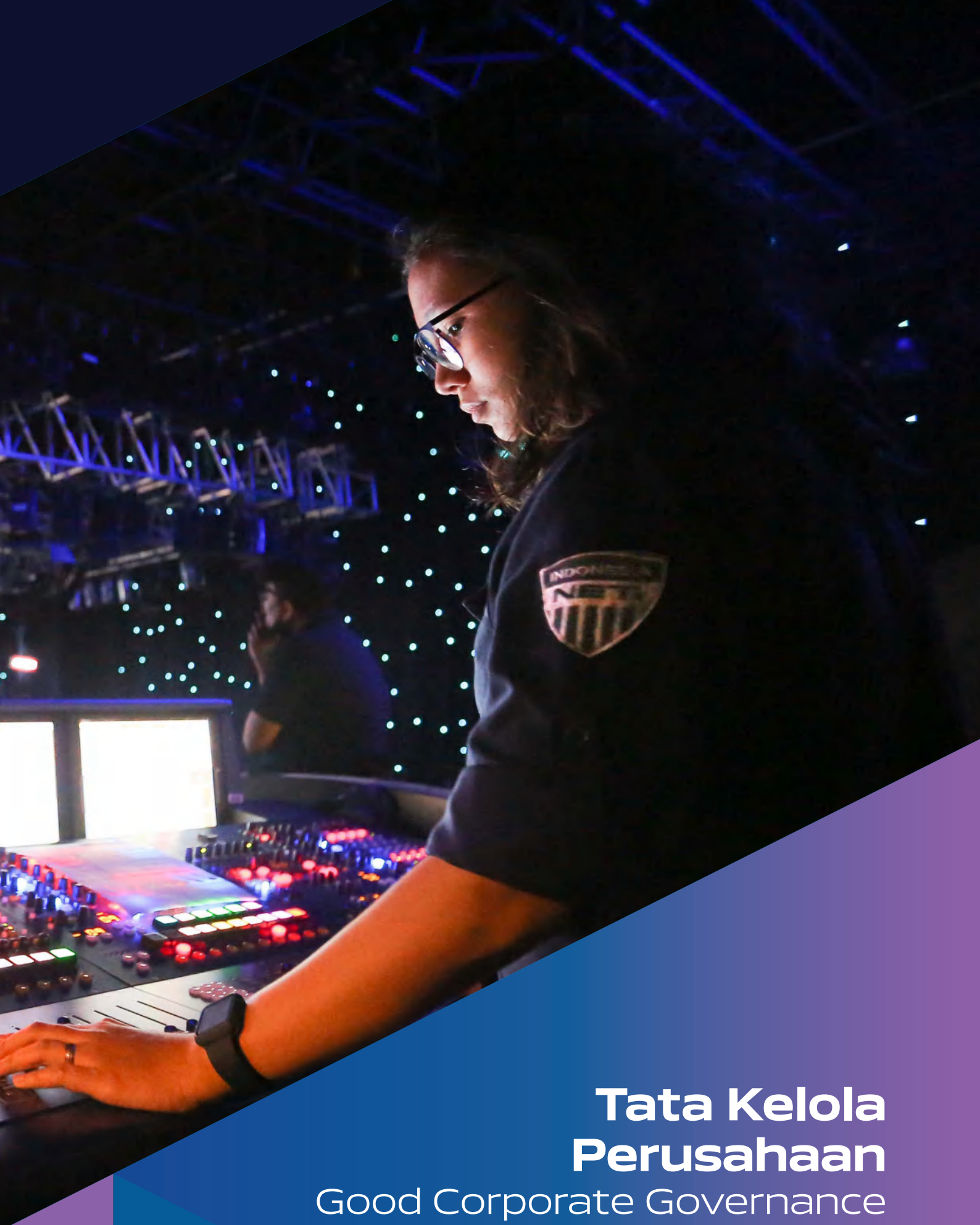

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan

Good Corporate Governance Implementation in The Company

Prinsip Dasar dan Penerapan Azas GCG di Lingkup Perusahaan

Perusahaan terus berupaya untuk senantiasa menerapkan GCG dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peningkatan kualitas dari penerapan praktik terbaik GCG secara terus menerus dilakukan Perusahaan, melalui pemutakhiran berbagai kebijakan, standar, pedoman, prosedur yang disesuaikan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku, keadaan lingkungan bisnis, dan juga perkembangan usaha dan kinerja Perusahaan.

Dalam menerapkan prinsip-prisip GCG, Perusahaan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Basic Principles and Implementation of GCG Principles in the Company

The company strive to always implement GCG (Good Corporate Governance) and to comply with applicable laws and regulations. The improvement of the quality of GCG best practices is continuously carried out by the company through the updating of various policies, standards, guidelines, and procedures that are adapted to changes in applicable laws and regulations, the business environment, and also the development of the company's business and performance.

In implementing GCG principles, the Company refers to 5 (five) basic GCG principles, namely: transparency, accountability, responsibility, independency and fairness, as stipulated in the General Guidelines for Good Corporate Governance by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

Asas-asas Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Principles

Struktur dan Proses/Mekanisme Tata Kelola

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur keorganisasian sebuah Perseroan Terbatas mencakup kepentingan pemegang saham yang dituangkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Direksi dengan tugasnya untuk mengelola; serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan. Sistem kepengurusan PT menganut model 2 (dua) badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan.

Struktur Tata Kelola yang dimiliki Perusahaan juga mengikutsertakan beberapa aspek penting yang berperan untuk mendukung penguatan kontrol dan pengelolaan terhadap Perusahaan, terdiri dari organ pendukung Direksi meliputi Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal, serta organ pendukung Dewan Komisaris yang meliputi Komite Audit.

Governance Structure and Process/Mechanism

Based on Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the organizational structure of a Limited Liability Company comprise of the General Meeting of Shareholders (GMS) that represent the interests of shareholders, the Board of Directors with their task of managing the Company, and the Board of Commissioners which acts to supervise the Company. The management system of the company follows the 2 (two) tier model (two-tier system), namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, each with authority and responsibilities according to their respective functions as mandated in laws and regulations.

The Company's Governance Structure also includes several important aspects that play a role in supporting the strengthening of control and management of the Company, consisting of supporting organs for the Board of Directors including the Corporate Secretary and Internal Audit, as well as supporting organs for the Board of Commissioners which include the Audit Committee.

Di samping itu, Perusahaan juga melakukan audit independen terhadap penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh Akuntan Publik. Proses ini menjadi penting, di mana laporan keuangan menjadi salah satu informasi fundamental yang mencerminkan kinerja Perusahaan dan pengelolaan yang dilakukan oleh manajemen.

Struktur Tata Kelola ini telah sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia.

In addition, the Company also conducts independent audits on the presentation of financial statements carried out by Public Accountants. This process is important, as financial statements are one of the fundamental information that reflects the performance of the Company and the management carried out by the management.

The following Governance Structure complies with the prevailing regulations in Indonesia.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

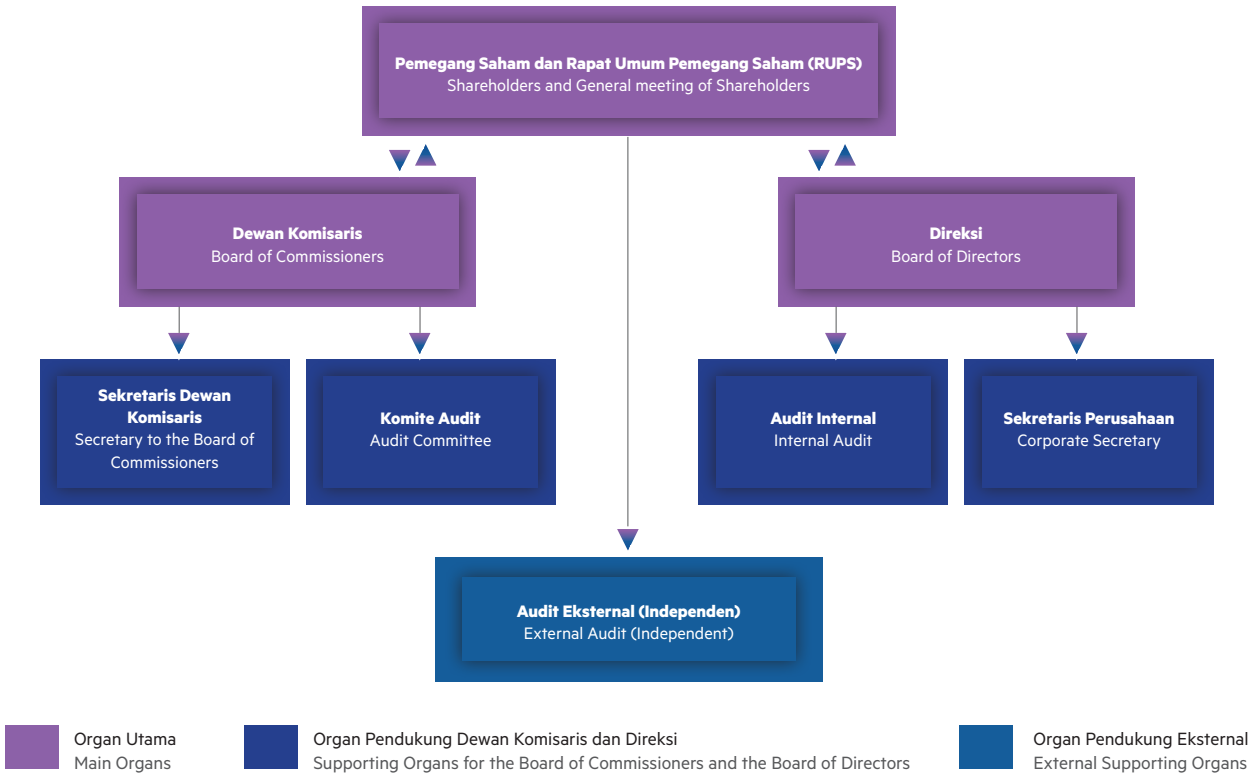

Agar tatanan GCG dapat berjalan dengan baik, Perusahaan menetapkan berbagai perangkat kebijakan termasuk aturan main, standar prosedur dan hubungan yang jelas antar organ dalam sebuah struktur tata kelola perusahaan.

To implement Good Corporate Governance, the Company establishes various policy instruments including rules, standard procedures, and guidelines stipulating relationships between organs within a company's governance structure.

Perkembangan perangkat kebijakan yang dimiliki Perusahaan dapat dilihat di bawah ini.

The current set of policies developed by the Company include the following:

Perangkat Kebijakan Policy Tool	**Pengesahan dan Penyempurnaan** Stipulation and Amendment
Anggaran Dasar Perusahaan Articles of Association	Perubahan terakhir ditetapkan melalui Akta No. 67 tanggal 24 Februari 2022, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. The latest amendment was stipulated through Deed No. 67 dated 24 February 2022, made before Yulia, S.H., Notary in South Jakarta.
Pedoman *Good Corporate Governance*, atau *GCG Code* Good Corporate Governance Code	Telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan No. 01/SK-CEO/XII/2022 tanggal 27 Desember 2022. Ratified based on Decree No. 01/SK-CEO/XII/2022 dated 27 December 2022.
Pedoman Kode Etik Code of Conduct	Pedoman kode etik diatur dalam Peraturan Perusahaan dan telah diperbarui dan disahkan tanggal 15 Februari 2021. The code of conduct is regulated in Company Regulations and was updated and ratified on 15 February 2021.
Piagam atau *Charter* Dewan Komisaris Board of Commissioners Charter	Telah disahkan berdasarkan Piagam Dewan Komisaris No. 02/NVM/KOM/VIII/2022 tanggal 13 September 2022. Ratified based on the Board of Commissioners Charter No. 02/NVM/KOM/VIII/2022 dated 13 September 2022.
Piagam atau *Charter* Direksi Board of Directors Charter	Telah disahkan berdasarkan Piagam Dewan Komisaris No. 01/NVM/KOM/VII/2022 tanggal 31 Oktober 2022. Ratified based on the Board of Commissioners Charter No. 01/NVM/KOM/VII/2022 dated 31 October 2022.
Piagam atau *Charter* Komite Audit Audit Committee Charter	Telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan No. 001/NVM/Piagam/CLD/XII/20-DP tanggal 18 Desember 2020, yang telah diperbaharui pada tanggal 29 Maret 2022. Ratified based on Decree No. 001/NVM/Piagam/CLD/XII/20-DP dated 18 December 2020, which was renewed on 29 March 2022.
Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Guidelines of the Implementation of the Nomination and Remuneration Function	Telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan No. 001/NVM/Srt.Kep.Kom/CLD/II/21-DP tanggal 16 Februari 2021. Ratified based on Decree No. 001/NVM/Srt.Kep.Kom/CLD/II/21-DP dated 16 February 2021.
Piagam atau *Charter* Audit Internal Internal Audit Charter	Telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan No. 001/NVM/Srt.Kep/CLD/XII/20-DP tanggal 18 Desember 2020. Ratified based on Decree No. 001/NVM/Srt.Kep/CLD/XII/20-DP dated 18 December 2020.
Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	Telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan No.009/SK/CEO/NET.01/21 tanggal 9 Januari 2021. Ratified based on Decree No.009/SK/CEO/NET.01/21 dated 9 January 2021.
Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa Guidelines for Goods and Services Procurement	Telah disahkan berdasarkan SOP Prosedur Pengadaan Barang/Jasa tanggal 11 Maret 2016. Ratified based on the SOP for Goods/Services Procurement dated 11 March 2016.
Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*) Guidelines for Whistleblowing System	Telah disahkan dalam Standart Operating Procedure No. SOP/CP/XII/22/04 tanggal 27 Desember 2022. Ratified in the Standard Operating Procedure No. SOP/CP/XII/22/04 dated 27 December 2022.
Kebijakan *Conflict of Interest* dan Gratifikasi Conflict of Interest and Gratuity Policy	Telah disahkan berdasarkan SOP Kebijakan Conflict of Interest No. SOP/CP/IV/21/03 yang mulai berlaku sejak April 2021. Ratified based on the SOP for Conflict of Interest Policy No. SOP/CP/IV/21/03 which has been effective since April 2021.

Informasi tentang Evaluasi dan Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan praktik GCG yang dijalankan oleh Perusahaan dilakukan melalui pendekatan *comply or explain*. Dengan pendekatan *comply or explain* tersebut, Perusahaan mengungkapkan informasi mengenai pelaksanaan rekomendasi yang tercantum dalam pedoman atau memberikan penjelasan jika Perusahaan belum atau tidak melaksanakan rekomendasi tersebut.

Information on the Evaluation and Assessment of Corporate Governance Implementation

In accordance with the OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Guidelines for Good Corporate Governance for Publicly Listed Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines for Good Corporate Governance for Publicly Listed Companies, the implementation of GCG practices carried out by the Company is conducted through the comply or explain approach. With this comply or explain approach, the Company discloses information regarding the implementation of recommendations listed in the guidelines or provides an explanation if the Company has not or does not implement such recommendations.

Berdasarkan hal tersebut di atas, Perusahaan menyatakan telah mulai melaksanakan atau menerapkan POJK 21/2015 dan SEOJK 32/2015, sebagaimana terlihat di bawah ini:

Based on the foregoing, the Company declares that it has started implementing POJK 21/2015 and SEOJK 32/2015, as follows:

Aspek I - Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect I - Public Company Relations with Shareholders in Ensuring the Shareholders' Rights	
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Increasing the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation	
Rekomendasi Recommendation	1.1 Memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) yang mengedepankan independensi. 1.2 Seluruh anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. 1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Web Perusahaan untuk jangka waktu minimal satu tahun. 1.1 To have a method or technical procedure for voting that promotes independence. 1.2 All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners attend the Annual GMS. 1.3 A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website for a minimum period of one year.
Pemenuhan dan Penjelasan Fulfillment and Explanation	1.1 Prosedur teknis pengumpulan suara secara umum mengikuti ketentuan atau petunjuk OJK. 1.2 Pada RUPS yang diselenggarakan di tahun 2022, seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir, kecuali Direktur Yeni Priana yang berhalangan karena sedang menjalankan ibadah. 1.3 Ringkasan hasil RUPS dapat diakses di situs web Perusahaan. 1.1 Voting procedures have complied with OJK provisions or instructions. 1.2 At the GMS held in 2022, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present, except for Director Yeni Priana who was absent due to religious reason. 1.3 A summary of the results of the GMS can be accessed on the Company's website.
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors	
Rekomendasi Rekomendasi	2.1 Memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. 2.2 Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui Situs Web. 2.1 To have a communication policy with Shareholders or investors. 2.2 The company discloses its communication policy with shareholders or investors through the Website.
Pemenuhan dan Penjelasan Fulfillment and Explanation	Kebijakan komunikasi Perusahaan terbuka dengan pemegang saham sudah tersedia di laman resmi Perusahaan. The public Company's communication policy with shareholders is available on the Company's official website.
Aspek II - Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect II - Functions and Roles of the Board of Commissioners	
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	
Rekomendasi Recommendation	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai kebutuhan Perusahaan. 3.2 Mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan. 3.1 To determine of the number of members of the Board of Commissioners is in accordance with the requirement of the Company. 3.2 To consider the diversity of required skills, knowledge and experience.
Pemenuhan dan Penjelasan Fulfillment and Explanation	3.1 Saat ini dalam kebijakan Piagam Dewan Komisaris, disebutkan sedikitnya 3 (tiga) orang anggota. 3.2 Dalam Laporan Tahunan telah disebutkan bahwa anggota Dewan Komisaris memiliki keahlian dan pengalaman yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. 3.1 The Board of Commissioners Charter current policy states that, the Board of Commissioners consists of at least three (3) members. 3.2 The Annual Report has stated that members of the Board of Commissioners have different skills and experiences according to the needs of the Company.
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	
Rekomendasi Recommendation	4.1 Memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 4.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. 4.3 Mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 4.4 Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. 4.1 To have a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. 4.2 To disclose the self-assessment policy in the Annual Report. 4.3 To have a policy related to resignation if involved in a financial crime. 4.4 The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee formulates a succession policy in the nomination process of the members of the Board of Directors.

Pemenuhan dan Penjelasan Pemenuhan dan Penjelasan	4.1 Pada pedoman Dewan Komisaris poin 9.1, Dewan Komisaris harus melaksanakan *self assessment* setiap setahun sekali. 4.2 Kebijakan penilaian sendiri telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan. 4.3 Pedoman Dewan Komisaris telah mencantumkan penjelasan kewajiban pengunduran diri bagi anggota Komisaris yang terlibat kejahatan keuangan. 4.4 Salah satu tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris melalui fungsi nominasi adalah menyusu dan menetapkan kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi anggota Direksi. 4.1 In point 9.1 of the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners must carry out a self-assessment once a year. 4.2 The self-assesment is already disclosed in the Company's Annual Report. 4.3 The Board of Commissioners Charter already stipulates requirement for resignation for a member of the Board of Commissioners involved in a financial crime. 4.4 One of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners through its nomination function is to formulate and establish policies and criteria in the process of nominating members of the Board of Directors.

Aspek III - Fungsi dan Peran Direksi

Aspect III - Functions and Roles of the Board of Directors

Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	
Rekomendasi Recommendation	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi sesuai kebutuhan Perusahaan. 5.2 Mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan. 5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. 5.1 To determine the number of members of the Board of Directors is in accordance with the requirements of the Company. 5.2 To consider the diversity of required skills, knowledge and experience. 5.3 To appoint members of the Board of Directors in charge of accounting or finance having expertise and/or knowledge in accounting.
Pemenuhan dan Penjelasan Fulfillment and Explanation	5.1 Di dalam Pedoman Direksi disebutkan, Direksi terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Direksi. 5.2 Dalam Laporan Tahunan disebutkan bahwa anggota Direksi memiliki keahlian dan pengalaman yang berbeda-beda sesuai yang dibutuhkan oleh Perusahaan. 5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan telah memiliki keahlian dan pengalaman di bidang akuntansi. 5.1 The Board of Directors Charter, states that the Board of Directors consists of at least 3 (three) members of the Board of Directors. 5.2 The Annual Report states that members of the Board of Directors have different skills and experiences according to the needs of the Company. 5.3 Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and experience in accounting.
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	
Rekomendasi Recommendation	6.1 Memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. 6.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. 6.3 Mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 6.1 To have a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. 6.2 To disclose the self-assessment policy in the Annual Report. 6.3 To have a policy requiring resignation for involvement in a financial crime.
Pemenuhan dan Penjelasan Fulfillment and Explanation	6.1 Dalam Pedoman Direksi poin 10.d, Direksi harus melaksanakan *self assessment* setiap setahun sekali. 6.2 Dalam Laporan Tahunan Perusahaan telah diungkapkan. 6.3 Dalam Pedoman Direksi, anggota Direksi yang diindikasikan terlibat masalah *fraud* akan di nonaktifkan. 6.1 In the Board of Directors Charter point 10.d, the Board of Directors must carry out a self-assessment once a year. 6.2 Already disclosed in the Company's Annual Report. 6.3 In the Board of Directors Charter, members of the Board of Directors who are indicated to be involved in fraud will be deactivated.

Aspek IV - Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect IV - Stakeholder Participation	
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	
Rekomendasi Recommendation	7.1 Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. 7.2 Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. 7.3 Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. 7.4 Perusahaan memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. 7.5 Perusahaan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. 7.6 Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. 7.1 The Company to have a policy to prevent insider trading. 7.2 The Company to have an anti-corruption and anti-fraud policy. 7.3 The Company to have a policy regarding the capacity selection and building of suppliers or vendors. 7.4 The Company to have a policy to fulfill creditors' rights. 7.5 The Company to have a whistleblowing system policy. 7.6 The Company to have a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.
Pemenuhan dan Penjelasan Fulfillment and Explanatio	7.1 Di Pedoman Dewan Komisaris poin 4.4.9, tidak mencari keuntungan pribadi untuk tujuan *insider traiding*. 7.2 Kebijakan Anti Korupsi tertuang di dalam SK Direksi No.009/SK/CEO/NET/01/21, tanggal 9 Januari 2021 dan di dalam Peraturan Perusahaan. 7.3 Kebijakan tersebut telah tertuang dalam SOP Pengadaan Barang/Jasa yang telah di tandatangani oleh BOD pada bulan September 2016. 7.4 Perusahaan belum memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. 7.5 Pedoman *Whistleblowing* disahkan dalam *Standart Operating Procedure* No. SOP/CP/XII/22/04 tanggal 27 Desember 2022. 7.6 Perusahaan sedang menyusun secara komprehensif mengenai kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. 7.1 In the Board of Commissioners Charter point 4.4.9, it is stated not to seek personal gain for insider trading purposes. 7.2 The Anti-Corruption Policy is stipulated in the Decree of the Board of Directors No.009/SK/CEO/NET/01/21, dated 9 January 2021 and in Company Regulations. 7.3 This policy has been stipulated in the SOP for the Procurement of Goods/Services which was signed by BOD in September 2016. 7.4 The Company does not yet have a policy to fulfill creditors' rights. 7.5 Guidelines for Whistleblowing has been ratified in the Standart Operating Procedure No. SOP/CP/XII/22/04 dated 27 December 2022. 7.6 The Company is in the process to formulate comprehensively a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.
Aspek V - Keterbukaan Informasi Aspect V – Information Disclosure	
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure	
Rekomendasi Recommendation	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. 8.2 Laporan Tahunan mengungkapkan kepemilikan saham paling sedikit 5% selain pengungkapan kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. 8.3 Perusahaan Terbuka wajib mengungkapkan laporan keuangan Interim triwulan yang disosialisasikan baik melalui laman resmi Perusahaan maupun laman resmi Bursa Efek Indonesia. 8.1 Public Companies take advantage of the use of Information Technology more broadly in addition to the Website as a medium for information disclosure. 8.2 Annual Reports disclose share ownership of at least 5% in addition to disclosure of share ownership by majority and controlling shareholders. 8.3 Public companies to disclose quarterly interim financial statements either through the Company's official website or the official website of the Indonesia Stock Exchange.
Pemenuhan dan Penjelasan Fulfillment and Explanation	8.1 Informasi mengenai Perusahaan dapat diakses melalui laman www.netvisimedia.co.id. 8.2 Laporan tahunan sudah mengungkapkan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%. 8.3 Perusahaan telah mengungkapan laporan keuangan interim triwulan yang disosialisasikan baik melalui laman resmi Perusahaan maupun laman resmi Bursa Efek Indonesia. 8.1 Information about the Company can be accessed through the website www.netvisimedia.co.id. 8.2 The annual report has disclosed the Company's share ownership of at least 5%. 8.3 The Company has disclosed Quarterly interim financial statements either through the Company's official website or the official website of the Indonesia Stock Exchange.

Upaya Sosialisasi Keberadaan Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Kepada Pemangku Kepentingan

Perusahaan telah mensosialisasikan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik kepada para pemangku kepentingan. Kepada para pemegang saham, Perusahaan telah melakukan pelaporan berkala baik dalam bentuk laporan keuangan interim, laporan keuangan tahunan, dan laporan tahunan yang tidak hanya tersedia melalui laman resmi Perusahaan, namun juga diinformasikan melalui media massa. Pada tahun 2022, Perusahaan yang telah menyandang status entitas Terbuka juga telah melakukan pemanggilan kepada Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan undang-undang untuk dapat menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan kepada pemegang saham.

Disclosure of Governance Structures and Mechanisms to Stakeholders

The Company has disclosed the implementation of good corporate governance to stakeholders. The Company has conducted regular reporting to the shareholders in the form of interim financial statements, annual financial statements, and annual reports which are not only available on the Company's official website, but are also informed through the mass media. In 2022, the Company, which has the public company status, also summoned shareholders in accordance with applicable regulations to attend the Annual General Meeting of Shareholders as a form of the Company's responsibility to shareholders.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Saham dan Pemegang Saham

Saham adalah satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan dari perusahaan. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas telah memberikan definisi yang jelas terkait peran, fungsi, hak dan kewajiban dari pemegang saham sebagai pihak yang menjadi bagian dari kepemilikan perusahaan; dimana hal ini diatur melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Sebagai salah satu organ Perusahaan, RUPS memiliki fungsi sentral dalam mengambil keputusan strategis. Di samping itu, RUPS merupakan wadah perlindungan dan perlakuan kesetaraan bagi seluruh Pemegang Saham yang diselenggarakan oleh Perusahaan. Melalui forum RUPS, Pemegang Saham dapat menyalurkan haknya untuk menciptakan nilai optimal bagi Perusahaan, dimana hak tersebut berlaku secara adil dan proporsional berdasarkan prinsip *one share, one vote*.

Tentang struktur dan komposisi pemegang saham Perusahaan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan.

Jenis-jenis RUPS

RUPS atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang- undangan. Wewenang RUPS sebagai organ tertinggi Perusahaan dibatasi oleh Undang-undang sebagaimana tertuang dalam Pasal 75 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Jenis RUPS Perusahaan mengacu kepada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta Anggaran Dasar Perusahaan, yang terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya.

General Meeting Of Shareholders

Shares and Shareholders

Shares are units of value or bookkeeping in various financial instruments that refer to the ownership of the Company. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies has provided a clear definition regarding the roles, functions, rights and obligations of shareholders as parties who are part of the ownership of the company; where this is regulated based on the General Meeting of Shareholders (GMS).

As one of the Company's organs, the GMS has a central function in making strategic decisions. In addition, the GMS is the Company's means of protection and equal treatment for all Shareholders. Through the GMS forum, Shareholders can exercise their rights to create optimal value for the Company, where these rights apply fairly and proportionally based on the principle of one share, one vote.

The composition of the Company's shareholders is presented in the Company Profile chapter.

Types of GMS

The GMS or Shareholders cannot intervene in the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors without reducing the authority of the GMS to exercise their rights in accordance with the Articles of Association and laws and regulations. The authorities of the GMS as the highest organ of the Company are limited by law as stated in Article 75 Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

According to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies, as well as the Company's Articles of Association, the Company's GMS consists of Annual GMS and Other GMS.

Jenis-jenis RUPS
Types of GMS

RUPS Tahunan Annual GMS	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS
yang diadakan untuk membahas laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perusahaan dan dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku. which is held to discuss the Company's annual report and annual calculations and carried out no later than 6 (six) months after the end of the previous fiscal year.	yang dapat diadakan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham untuk menetapkan hal-hal yang tidak dilakukan dalam RUPS Tahunan. which can be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors, Board of Commissioners or Shareholders to determine matters not addressed at the Annual GMS.

Pelaksanaan RUPS oleh Perusahaan dilakukan dengan mengacu ketentuan yang tertuang dalam Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

The Company carries out GMS by referring to the provisions stipulated in OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies, and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Penyelenggaraan RUPS di Sepanjang Tahun 2022 dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen

Di sepanjang tahun 2022, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali, yaitu RUPS Tahunan tahun buku 2021 pada tanggal 8 Juli 2022, di Studio NET., Gedung Graha Mitra, Jakarta, dengan waktu dibuka pada pukul 14.43 WIB hingga ditutup pada pukul 15.48 WIB.

GMS Implementation in 2022 and the Management Follow-up

Throughout 2022, the Company held 1 (one) Annual GMS for the fiscal year 2021 on 8 July 2022, at Studio NET., Graha Mitra Building, Jakarta, from 14.43 WIB until 15.48 WIB.

Pemenuhan Peraturan dari Tahapan Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021

Stages of the 2021 Annual GMS Implementation

Jumlah kehadiran pemegang saham pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 sebanyak 20.621.602.309 lembar saham atau 87,93% dari jumlah saham beredar sebanyak 23.453.177.240 lembar saham, yang merupakan seluruh saham Perusahaan dengan hak suara yang sah.

The total attendance of shareholders at the 2021 Annual GMS was 20,621,602,309 shares or 87.93% of the total outstanding shares of 23,453,177,240 shares, which are all of the Company's shares with valid voting rights.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
- Komisaris Utama, Lie Halim
- Komisaris Independen, Clifford David Rees

Direksi
- Direktur Utama, Deddy Hariyanto
- Direktur, Azuan Syahril
- Direktur, Ferry
- Direktur, Fendy Nagasaputra
- Direktur, Surya Hadiwinata (hadir secara daring)

Dalam proses perhitungan suara, Perusahaan menggunakan e-RUPS yang disediakan oleh Penyedia e-RUPS yang merupakan pihak yang disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan, yaitu PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 45 tanggal 8 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Yulia, SH., Notaris di Jakarta Selatan. Hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 dan realisasinya oleh manajemen hingga akhir tahun 2022 dapat disampaikan sebagai berikut.

The attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the 2021 Annual GMS is as follows:

Board of Commissioners
- President Commissioner, Lie Halim
- Independent Commissioner, Clifford David Rees

Board of Directors
- President Director, Deddy Hariyanto
- Director, Azuan Syahril
- Director, Ferry
- Director, Fendy Nagasaputra
- Director, Surya Hadiwinata (present online)

In the vote counting process, the Company used the e-RUPS provided by the e-RUPS Provider which is a party approved by the Financial Services Authority, namely PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

The results of the Annual GMS for the Fiscal Year 2021 have been set forth in the Deed of Minutes of Meeting No. 45 dated 8 July 2022 made before Yulia, SH., Notary in South Jakarta. The resolutions of the 2021 Annual General Meeting of Shareholders and their realization by management until the end of 2022 are presented in the following table.

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021
Resolutions of the Annual GMS for the Fiscal Year 2021

Mata Acara 1:
Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan dan Laporan Direksi Perusahaan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukannya dalam tahun buku 2021.
Hasil Keputusan Pemegang Saham:
Menyetujui untuk:
1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk:
   - Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan No. 00791/2.1051/AU.1/10/0555-2/1/VI/2022 tanggal 13 Juni 2022, yang telah memberikan opini "Laporan keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Net Visi Media Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia".
   - Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan dan Laporan Direksi Perusahaan.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021
Resolutions of the Annual GMS for the Fiscal Year 2021

Agenda 1:
Approval and ratification of the Company's Annual Report for the fiscal year ending 31 December 2021, including approval and ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending 31 December 2021, the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners and the Report of the Board of Directors, as well as provision of full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their supervisory and management actions in the fiscal year 2021.
Shareholder Resolutions:
1. Approved and ratified the Company's Annual Report for the fiscal year ending 31 December 2021, including:
   - The Company's Financial Statements for the fiscal year ending 31 December 2021, which have been audited by the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan No. 00791/2.1051/AU.1/10/0555-2/1/VI/2022 dated 13 June 2022, which gave the opinion "The attached consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Net Visi Media Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2021, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards".
   - Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company and Report of the Board of Directors of the Company.
2. Provided full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors for management actions and members Board of Commissioners for supervisory actions carried out during the fiscal year ending 31 December 2021, as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report for the fiscal year ending 31 December 2021.

Mata Acara 2:
Penetapan penggunaan laba (rugi) Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
Hasil Keputusan Pemegang Saham:
Menyetujui untuk:
- Tidak melakukan penyisihan dana cadangan Perusahaan sebagaimana disyaratkan berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana diubah sebagian berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja; dan
- Tidak melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham, dikarenakan Perusahaan mengalami laba minus/rugi bersih untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Agenda 2:
Determination of the use of the Company's profit (loss) for the fiscal year ending 31 December 2021.
Shareholder Resolutions:
- Not to set aside the Company's reserve fund as required under Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as partially amended by Law No. 11 of 2021 concerning Job Creation; And
- Not to distribute dividends to shareholders because the Company experienced net profit minus/loss for the Fiscal Year ending 31 December 2021.

Mata Acara 3:
Penetapan remunerasi dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris serta memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan remunerasi dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perusahaan.
Hasil Keputusan Pemegang Saham:
Menyetujui untuk:
- Menetapkan besaran remunerasi dan fasilitas lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perusahaan sama dengan tahun buku sebelumnya dengan mempertimbangkan antara lain faktor inflasi dan kondisi keuangan Perusahaan; dan
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan besaran remunerasi dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perusahaan, sama dengan tahun buku sebelumnya, dengan mempertimbangkan antara lain faktor inflasi dan kondisi keuangan Perusahaan.

Agenda 3:
Determination of remuneration and other facilities for members of the Board of Commissioners and delegation of authorities to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration and other facilities for members of the Company's Board of Directors.
Shareholder Resolutions:
- Determined the amount of remuneration and other facilities for members of the Company's Board of Commissioners to be the same as the previous fiscal year by taking into account the inflation factor and the Company's financial condition; and
- Delegated power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of remuneration and other facilities for members of the Company's Board of Directors, the same as in the previous fiscal year, taking into account the inflation factor and the Company's financial condition.

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021

Resolutions of the Annual GMS for the Fiscal Year 2021

Mata Acara 4:

Penunjukan serta penetapan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Hasil Keputusan Pemegang Saham:

Menyetujui untuk:

- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk kembali menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit Perusahaan, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lainnya yang terdaftar di OJK, apabila karena satu dan lain hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tidak dapat melaksanakan tugasnya; dan
- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris (dengan hak subsitusi kepada Direksi Perusahaan yang dituangkan dalam keputusan Dewan Komisaris) untuk menetapkan besaran honorarium profesional, menandatangani dokumen-dokumen, dan segala tindakan dan persyaratan lain sehubungan dengan pelaksanaan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut.

Agenda 4:

Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending 31 December 2022.

Shareholder Resolutions:

- Delegated power and authority to the Board of Commissioners to re-appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm, taking into account the recommendations of the Company's Audit Committee, to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending 31 December 2022, including appointing a Public Accountant and/or other Public Accounting Firm registered with OJK, if for one reason or another the Public Accountant and/or Public Accounting Firm cannot carry out their duties; And
- Delegated authority to the Board of Commissioners (with the right of substitution to the Board of Directors of the Company as outlined in the decree of the Board of Commissioners) to determine the amount of professional honorarium, sign documents, and all other actions and requirements in connection with the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm.

Mata Acara 5:

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham.

Hasil Keputusan Pemegang Saham:

Direksi telah melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perusahaan pada RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada hari ini, Jumat, tanggal 8 Juli 2022.

Agenda 5:

Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering of Shares.

Shareholder Resolutions:

The Board of Directors has reported the Realization of the Use of Proceeds from the Company's Public Offering at the Annual GMS which was held on Friday, 8 July 2022.

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021
Resolutions of the Annual GMS for the Fiscal Year 2021

Mata Acara 6:
Perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan.
Hasil Keputusan Pemegang Saham:
Menyetujui untuk:

1. Menerima pengunduran diri tuan UNGGUL SANTOSO dari jabatannya selaku Komisaris Perusahaan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilaksanakan selama menjalankan jabatannya selaku Komisaris Perusahaan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan serta catatan Perusahaan, dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Mengangkat Rachmat Nugroho selaku Komisaris Perusahaan dan Sambodo selaku Direktur Perusahaan, dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu, sehingga untuk selanjutnya sejak ditutupnya RUPS Tahunan, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan akan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	: Lie Halim
Komisaris	: Rachmat Nugroho
Komisaris Independen	: Clifford David Rees
Direksi	
Direktur Utama	: Deddy Hariyanto
Direktur	: Azuan Syahril
Direktur	: Fendy Nagasaputra
Direktur	: Ferry
Direktur	: Surya Hadiwinata
Direktur	: Yeni Priana
Direktur	: Sambodo

3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi Perusahaan.
4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta Notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan susunan pengurus ini kepada instansi yang berwenang.

Agenda 6:
Changes in the composition of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company.
Shareholder Resolutions:

1. Approved the resignation of Mr. UNGGUL SANTOSO from his position as Commissioner of the Company, and provided release and discharge of responsibility (acquit et de charge) for management and supervisory actions carried out as Commissioner of the Company until the closing of the Annual GMS, as long as these actions are recorded in the Annual Report and Financial Statements as well as the Company's records, and are not criminal acts or violations of the applicable laws and regulations;
2. Appointed Rachmat Nugroho as Commissioner of the Company and Sambodo as Director of the Company, with terms of office following the terms of office of other members of the Board of Directors and Board of Commissioners, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time. Thus, since the closing of the Annual GMS, the composition of the members of the Board The Commissioners and Board of Directors of the Company is as follows:

Board of Commissioners	
President Commissioner	: Lie Halim
Commissioner	: Rachmat Nugroho
Independent Commissioner	: Clifford David Rees
Board of Directors	
President Director	: Deddy Hariyanto
Director	: Azuan Syahril
Director	: Fendy Nagasaputra
Director	: Ferry
Director	: Surya Hadiwinata
Director	: Yeni Priana
Director	: Sambodo

3. Delegated power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the separation of duties and authorities for each member of the Company's Board of Directors.
4. Delegated power of attorney to the Board of Directors of the Company to state this decision in a notarial deed and for that purpose authorized to appear before the notary, sign the deed, documents or letters and do everything necessary to achieve the above purpose without anyone being excluded and at the same time notifying changes in the composition management to the competent authority.

Seluruh Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 di atas telah dilaksanakan oleh Perusahaan.

The Company has implemented all the resolutions of the 2021 Annual General Meeting of Shareholders above.

Informasi tentang Hasil Keputusan RUPS di Tahun 2021

Perusahaan resmi menjadi perusahaan terbuka sejak 26 Januari 2022. Sebelum periode ini, penyelenggaraan RUPS di lingkup Perusahaan bersifat tertutup dan mengacu kepada Undang-undang No. 40 Tahun 2007.

GMS Resolutions in 2021

The Company has officially become a public company since 26 January 2022. Prior to this period, the Company held a closed GMS in accordance with Law No. 40 of 2007.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan Perusahaan melaksanakan *Good Corporate Governance* (GCG) pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. Selain itu, pengawasan Dewan Komisaris kepada Direksi adalah memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan selalu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is an organ of the Company that has collective duties and responsibilities for supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring that the Company implements Good Corporate Governance (GCG) at all levels of the organization. In addition, the supervision of the Board of Commissioners to the Board of Directors is to ensure that the management of the Company is always in accordance with the provisions of the Articles of Association and GMS Resolutions, as well as the applicable laws and regulations.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggaran Dasar Perusahaan mengatur masa jabatan Dewan Komisaris, di mana masa jabatan Dewan Komisaris yang diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sampai dengan penutupan RUPS tahunan yang ke-5 (lima) dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya berdasarkan keputusan RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Term of Office of the Board of Commissioners

The Company's Articles of Association regulate the term of office of the Board of Commissioners, in which the term of office of the Board of Commissioners appointed by the GMS is for a period up to the closing of the 5th (fifth) annual GMS and can be reappointed for the next term of office based on a GMS resolution, without prejudice to the rights of GMS to terminate any member of the Board at any time.

Susunan dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2021 tanggal 8 Juli 2022, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris, di mana pemegang saham menyetujui pengunduran diri Unggul Santoso sebagai Komisaris Perusahaan, sekaligus mengangkat Rachmat Nugroho selaku Komisaris Perusahaan.

Composition and Legal Basis of Appointment of the Board of Commissioners

Based on the resolutions of the Annual GMS for the fiscal year 2021 dated 8 July 2022, there were changes in the composition of the Board of Commissioners, in which the shareholders approved Unggul Santoso's resignation from his position as the Company's Commissioner, as well as appointed Rachmat Nugroho as the Company's Commissioner.

Berikut disampaikan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022.

The following is the composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2022.

Susunan Dewan Komisaris Per 31 Desember 2022

Composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2022

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Komisaris Utama President Commissioner	Lie Halim	Akta No. 02 tanggal 1 April 2021 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan Deed No. 02 dated 1 April 2021 made before Yulia, S.H., Notary in South Jakarta	1 April 2021 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026 1 April 2021 until the GMS held in 2026
Komisaris Commissioner	Rachmat Nugroho	Akta No. 45 tanggal 8 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan Deed No. 45 dated 8 July 2022 made before Yulia, S.H., Notary in South Jakarta	8 Juli 2022 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026 8 July 2022 until the GMS held in 2026
Komisaris Independen Independent Commissioner	Clifford David Rees	Akta No. 02 tanggal 1 April 2021 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan Deed No. 02 dated 1 April 2021 made before Yulia, S.H., Notary in South Jakarta	1 April 2021 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026 1 April 2021 until the GMS held in 2026

Profil singkat masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris, dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

A brief profile of each member of the Board of Commissioners is presented in the Profile of the Board of Commissioners section, in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Informasi tentang Pedoman Kerja/Board Manual Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja (Piagam atau Charter Dewan Komisaris) sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Board Manual of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter as a reference in carrying out their duties and responsibilities.

Piagam Dewan Komisaris mengatur keberadaan Dewan Komisaris, peran, serta tugas dan tanggung jawabnya, termasuk di dalamnya mengatur tentang Organisasi, Waktu dan Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Batas Kewenangan Finansial, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan, Pengambilan Keputusan, Penilaian Kinerja dan Standar Etika Jabatan.

The Board of Commissioners Charter regulates the position of the Board of Commissioners, their roles as well as duties and responsibilities, including the Organization, Term of Office, Duties and Responsibilities, Authorities, Financial Authority limitation, Meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners, Decision Making, Performance Assessment and Occupational Ethical Standards.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS dan dapat menerima pelimpahan wewenang dari RUPS untuk menentukan gaji, uang jasa, dan tunjangan lain Direksi dari waktu ke waktu.
4. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
6. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud setiap akhir tahun buku.
7. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
8. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam hal seluruh Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.
9. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

Duties and Authorities of the Board of Commissioners

The duties and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. To supervise company's policies, to supervise the general care and management of the Company and the Company business conduct, and to provide advise to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an annual GMS and other GMS in accordance with their authorities as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association.
3. The Board of Commissioners is responsible to the GMS and can receive delegation of authority from the GMS to determine the salaries, fees and other benefits for the Board of Directors from time to time.
4. Members of the Board of Commissioners must carry out the duties and responsibilities as referred to in good faith, full of responsibility and prudence.
5. In order to support the effectiveness of the implementation of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and may form other committees, including but not limited to the Nomination and Remuneration Committee, taking into account the applicable Capital Market regulations.
6. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees supporting the implementation of their duties and responsibilities at the end of each fiscal year.
7. The Board of Commissioners has the authority to temporarily suspend members of the Board of Directors within valid stipulated reasons.
8. The Board of Commissioners may take action to manage the Company in the event that all Directors have a conflict of interest with the Company.
9. The Board of Commissioners at any time during working hours of the Company's office has the right to enter buildings and courtyards or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters and other evidence, check and match the condition of cash and others and has the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors.

10. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu dan lengkap. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
11. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun Perusahaan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perusahaan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
12. Dewan Komisaris bertugas menyiapkan rekomendasi dan menyampaikannya kepada Direksi berdasarkan dan/atau laporan-laporan dari Komite-komite, hasil dari komunikasi dan konsultasi dengan Komite-komite, serta hasil kajian/pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris itu sendiri.
13. Dewan Komisaris dapat meminta Komite Audit untuk melakukan pengawasan dan menindaklanjuti implementasi dari rekomendasi serta menelaah progress report implementasi dari rekomendasi tersebut.

Komisaris Independen

Komisaris Independen memiliki tanggung jawab pokok untuk mendorong diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Komisaris Independen akan secara proaktif mengupayakan agar Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan, menjamin transparansi dan keterbukaan laporan keuangan Perusahaan.

Per 31 Desember 2022 Perusahaan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen yaitu Clifford David Rees.

Pembagian Tugas dan Wewenang Antar Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas untuk menjamin terlaksananya strategi Perusahaan dan mengawasi Manajemen serta memastikan terlaksananya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perusahaan.

Komisaris Independen memiliki tanggung jawab pokok untuk mendorong diterapkannya prinsip GCG di lingkup Perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Komisaris Independen akan secara proaktif mengupayakan agar Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja Perusahaan, menjamin transparansi dan keterbukaan laporan keuangan Perusahaan.

Program Pengenalan Perusahaan bagi Dewan Komisaris Baru

Di tahun 2022 Perusahaan melakukan pengangkatan Rachmat Nugroho sebagai Komisaris baru. Adapun Perusahaan telah melaksanakan Program Pengenalan Perusahaan kepada Rachmat Nugroho pada tanggal 8 Juli 2022 yang bertempat di Studio Mitra.

10. The Board of Commissioners has the right to obtain access to Company information in a timely and complete manner. The Board of Directors is required to provide an explanation on all matters asked by the Board of Commissioners.
11. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed or if for any reason the Company does not have a single member of the Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily obliged to manage the Company. In such case the Board of Commissioners has the right to delegate temporary authorities to one or more members of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners.
12. The Board of Commissioners is tasked with preparing recommendations and submitting them to the Board of Directors based on and/or reports from the Committees, the results of communication and consultation with the Committees, as well as the results of studies/supervision carried out by the Board of Commissioners.
13. The Board of Commissioners may request the Audit Committee to supervise and follow up on the implementation of recommendations, as well as review the progress on the implementation of these recommendations.

Independent Commissioner

The Independent Commissioner has the main responsibility to encourage the implementation of good corporate governance principles within the Company. In carrying out their duties, the Independent Commissioner will proactively encourage the Board of Commissioners to effectively supervise and provide advice to the Board of Directors to improve the Company's performance, ensure transparency and disclosure of the Company's financial statements.

As of 31 December 2022, the Company has 1 (one) Independent Commissioner, namely Clifford David Rees.

Separation of Duties and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is tasked with ensuring the implementation of the Company's strategy and supervising the Management and ensuring the implementation of transparency and accountability in the management of the Company.

The Independent Commissioner has the main responsibility to encourage the implementation of good corporate governance principles within the Company. In carrying out their duties, the Independent Commissioner will proactively encourage the Board of Commissioners to effectively supervise and provide advice to the Board of Directors to improve the Company's performance, ensure transparency and disclosure of the Company's financial statements.

Company Induction Program for New Members of Board of Commissioners

In 2022, the Company appointed Rachmat Nugroho as a new Commissioner. The Company carried out the Company Induction Program for Rachmat Nugroho on 8 July 2022, in Mitra Studio.

NET.
RAPAT UMUM
PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
VISI MEDIA
08 JULY 2022

Direksi

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berfungsi untuk memimpin dan mengelola usaha demi tercapainya tujuan Perusahaan. Di bawah pengawasan Dewan Komisaris, Direksi bertanggung jawab menyusun dan melaksanakan strategi dan kebijakan bisnis, anggaran, rencana kerja, serta penanganan risiko, sesuai Visi dan Misi Perusahaan serta memastikan tercapainya sasaran dan tujuan Perusahaan.

Masa Jabatan Direksi

Anggaran Dasar Perusahaan mengatur masa jabatan Direksi, di mana masa jabatan Direksi yang diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sampai dengan penutupan RUPS tahunan yang ke-5 (lima) dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya berdasarkan keputusan RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Susunan dan Dasar Pengangkatan Direksi

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2021 tanggal 8 Juli 2022, terdapat perubahan jumlah Direksi, di mana pemegang saham menyetujui pengangkatan Sambodo sebagai Direktur Perusahaan. Dengan demikian, jumlah Direksi mengalami penambahan, dari sebelumnya 6 (enam) Direksi menjadi 7 (tujuh) Direksi.

Berikut disampaikan susunan Direksi per 31 Desember 2022.

Board of Directors

The Board of Directors is an organ of the Company whose function is to lead and manage the business to achieve the Company's goals. Under the supervision of the Board of Commissioners, the Board of Directors is responsible for formulating and implementing business strategies and policies, budgets, work plans, and risk management, in accordance with the Corporate Vision and Mission and ensuring the achievement of the Company's goals and objectives.

Term of Office of the Board of Directors

The Company's Articles of Association stipulate the term of office of the Board of Directors, in which the term of office of the Board of Directors appointed by the GMS is for a period up to the closing of the 5th (five) annual GMS and can be reappointed for the next term of office based on a GMS resolution, without prejudice to the right of the GMS to stop it at any time.

Composition and Legal Basis of Appointment of the Board of Directors

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2021 dated 8 July 2022, there was a change in the number of the Board of Directors, in which the shareholders approved the appointment of Sambodo as Director of the Company. Thus, the number of the Board of Directors has increased, from previously 6 (six) Directors to 7 (seven) Directors.

The following is the composition of the Board of Directors as of 31 December 2022.

Susunan Direksi Per 31 Desember 2022
Composition of the Board of Directors as of 31 December 2022

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Akhir Jabatan Term of Office
Direktur Utama President Director	Deddy Hariyanto	Akta No. 02 tanggal 1 April 2021 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan Deed No. 02 dated 1 April 2021 made before Yulia, S.H., Notary in South Jakarta	1 April 2021 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026 1 April 2021 until the GMS held in 2026
Direktur Director	Azuan Syahril		
Direktur Director	Ferry		
Direktur Director	Fendy Nagasaputra		
Direktur Director	Surya Hadiwinata		
Direktur Director	Yeni Priana		
Direktur Director	Sambodo	Akta No. 45 tanggal 8 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan Deed No. 45 dated J8 July 2022 made before Yulia, S.H., Notary in South Jakarta	8 Juli 2022 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026 8 July 2022 until the GMS held in 2026

Profil singkat masing-masing anggota Direksi dapat dilihat di bagian Profil Direksi, dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

A brief profile of each member of the Board of Directors is presented in the Profile of the Board of Directors section, in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Informasi tentang Pedoman Kerja/Board Manual Direksi

Direksi telah memiliki Pedoman Tata kerja (Piagam Direksi atau *BOD Charter*) sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Pedoman ini mengatur tentang: Organisasi, Waktu dan Masa Jabaran, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Pendelegasian Wewenang, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris, Pengambilan Keputusan, Penilaian Kinerja dan Standar Etika Jabatan.

Tugas dan Wewenang Direksi

Tugas dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang dtetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
4. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sesuai dengan-kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
5. Direksi mewakili Perusahaan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan sesuai maksud dan tujuan Perusahaan.
6. Direksi menyiapkan strategi dan rencana pengembangan Perusahaan sesuai dengan visi dan misi Perusahaan serta rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan operasional Perusahaan serta menyampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat pengesahan.
7. Direksi bertugas menyelenggarakan sistem pengendalian internal yang terpadu dan efektif untuk mencegah penggunaan sumber daya Perusahaan yang tidak efisien.
8. Dengan tujuan pembangunan berkelanjutan, Direksi mengedepankan dan memastikan penyelenggaraan aspek berkelanjutan dalam bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola pada strategi bisnis Perusahaan yang selaras.
9. Direksi bertugas melaksanakan strategi dan rencana pengembangan Perusahaan melalui kegiatan operasional yang baik (*operational excellent*).
10. Direksi memiliki perencanaan strategis dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan korporasi bersama Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) Perusahaan.

Board Manual of the Board of Directors

The Board of Directors has a Board of Directors Charter as a reference in carrying out their duties and responsibilities.

This charter regulates: Organization, Term of Office, Duties and Responsibilities, Authorities, Delegation of Authorities, Meetings of the Board of Directors and their Joint Meetings with the Board of Commissioners, Decision Making, Performance Appraisal and Occupational Ethical Standards.

Duties and Authorities of the Board of Directors

The duties and authorities of the Board of Directors are as follows:

1. The Board of Directors is in charge of carrying out and being responsible for the management of the Company to the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association.
2. Each member of the Board of Directors must carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence by complying with the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.
3. In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, the Board of Directors may establish a committee and must evaluate the performance of the committee at the end of each fiscal year.
4. The Board of Directors has the authority to carry out management according to policies deemed appropriate, in accordance with the aims and objectives set out in the Articles of Association.
5. The Board of Directors represents the Company legally and directly both inside and outside the court on all matters and in all events, binds the Company with other parties and other parties with the Company and carries out all actions, both regarding management and ownership in accordance with the objectives of the Company.
6. The Board of Directors prepares strategies and plans for the development of the Company in accordance with the vision and mission of the Company and other plans related to the implementation of the business and operations of the Company and submits them to the Board of Commissioners for approval.
7. The Board of Directors is tasked with implementing an integrated and effective internal control system to prevent inefficient use of the Company's resources.
8. With the aim of sustainable development, the Board of Directors prioritizes and ensures the implementation of sustainable aspects in the environmental, social and governance fields is aligned with the Company's business strategy.
9. The Board of Directors is tasked with implementing the Company's development strategies and plans through operational excellence.
10. The Board of Directors has a strategic plan in carrying out corporate social and environmental responsibility with the Company's Environmental, Social and Governance (ESG) Committee.

Pembagian Lingkup Kerja dan Tanggung Jawab Antar Direksi

Dalam melaksanakan kegiatan usaha Perusahaan, Direksi membagi lingkup tugas dan wewenangnya berdasarkan Surat Keputusan No. 001/NVM/Pers.D/CORSEC/VII/22-PEB tanggal 22 Juli 2022, dengan penjabaran sebagai berikut.

Separation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In carrying out the Company's business activities, the Board of Directors separates the duties and authorities based on Decree No. 001/NVM/Pers.D/CORSEC/VII/22-PEB dated 22 July 2022, with the following details.

Deddy Hariyanto (Direktur Utama/President Director**)**

Melakukan fungsi pengelolaan dan koordinasi kegiatan Direksi serta unit kerja *Internal Audit & Corporate Policy.*
Managing and coordinating the duties of the Board of Directors and the Internal Audit & Corporate Policy work unit.

Azuan Syahril (Direktur Operasional dan Sumber Daya Manusia/Operations and Human Resources Director**)**

Melakukan fungsi pengelolaan Perusahaan di bidang kegiatan operasional dan sumber daya manusia. Direktur Operasional membawahi langsung Divisi Teknik, Divisi *Production Services* dan *Divisi Corporate Services.*
Carrying out the management function in the field of operational activities and human resources. The Operations Director directly supervises the Engineering Division, Production Services Division and Corporate Services Division.

Ferry (Direktur Hukum/Legal Director**)**

Melakukan fungsi pengelolaan Perusahaan di bidang kepatuhan hukum terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perusahaan. Direktur Hukum membawahi langsung Divisi Legal dan *Corporate Secretary.*
Carrying out the management function in the field of legal compliance with laws and regulations and company policies. The Legal Director directly oversees the Legal Division and Corporate Secretary.

Fendy Nagasaputra (Direktur Keuangan/Finance Director **)**

Melakukan pengelolaan Perusahaan di bidang keuangan dan akuntansi serta pengelolaan di bidang manajemen keuangan Perusahaan. Direktur Keuangan membawahi langsung Divisi *Corporate Finance*, Divisi *Finance Resources Management* serta unit kerja Pengadaan.
Carrying out the management function in the field of finance and accounting as well as management in the field of Company financial management. The Finance Director directly oversees the Corporate Finance Division, the Finance Resources Management Division and the Procurement work unit.

Surya Hadiwinata (Direktur Bisnis *Talent Management* dan Pengembangan Bisnis/Talent Management and Business Development Director**)**

Melakukan pengelolaan Perusahaan di bidang pengembangan bisnis dan *talent management*. Direktur Bisnis *Talent Management* dan Pengembangan Bisnis membawahi langsung Divisi *Sales Marketing* and *Business Development*, Divisi Bisnis Digital dan Divisi *Talent Management.*
Carrying out the management function in the field of business development and talent management. The Talent Management and Business Development Director directly oversees the Sales Marketing and Business Development Division, the Digital Business Division and the Talent Management Division.

Yeni Priana (Direktur *Programming*/Programming Director**)**

Melakukan fungsi pengelolaan Perusahaan di bidang perencanaan dan operasional penayangan program yang dijalankan melalui entitas anak dan serta mengelola kegiatan promosi dan hubungan kemasyarakatan. Direktur *Programming* membawahi langsung Divisi *Strategic Programming* dan Divisi *Strategic Promotion* dan Hubungan Masyarakat.
Carrying out the management function in the field of program planning and operations through a subsidiary and managing promotional activities and public relations. The Programming Director directly oversees the Strategic Programming Division and the Strategic Promotion and Public Relations Division.

Sambodo (Direktur Konten/Content Director**)**

Melakukan fungsi pengelolaan Perusahaan di bidang konten dan pemberitaan yang dijalankan melalui entitas anak. Direktur Konten membawahi langsung Divisi Content Production dan Divisi Pemberitaan/Redaksi.
Performing the function of managing the company in the field of content and news through its subsidiary entity. The Content Director directly oversees the Content Production Division and the News/Editorial Division.

Program Pengenalan Perusahaan bagi Direksi Baru

Di tahun 2022 Perusahaan melakukan pengangkatan Sambodo sebagai Direksi baru. Adapun Perusahaan telah melaksanakan Program Pengenalan Perusahaan kepada Bapak Sambodo pada tanggal 8 Juli 2022 yang bertempat di Studio Mitra.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Direksi

Hingga akhir tahun 2022 Direksi tidak memiliki komite yang dibentuk di bawah Direksi.

Company Induction Program for New Members of the Board of Directors

In 2022, the Company appointed Sambodo as a new Director. The Company carried out the Company Induction Program for Sambodo on 8 July 2022 in Mitra Studio.

Performance Assessment of the Committees Supporting the Board of Directors

By the end of 2022, the Board of Directors did not have a committee under the Board of Directors.

Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Berdasarkan Piagam/Pedoman Dewan Komisaris pada poin 9.1 penilaian kinerja Komisaris dilakukan dengan cara *self assessment* dalam satu tahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu. Hasil penilaian kemudian diserahkan kepada RUPS, yang memiliki kewajiban untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan. Pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris tahun buku 2022 dilakukan dalam RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2023. Pemegang saham mempertimbangkan hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris, baik secara keseluruhan dan individual, sebagai dasar pertimbangan untuk memberhentikan atau mengangkat kembali Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa kriteria, antara lain:

1. Mengkaji kecukupan Piagam Dewan Komisaris setiap setahun sekali;
2. Mengkaji apakah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dicakup dalam Piagam Dewan Komisaris; dan
3. Mengkaji apakah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan mekanisme kerja, yang meliputi rapat dan pelaporan, seperti yang dicakup dalam Piagam Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris di Tahun 2022

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya dengan baik dalam memastikan pencapaian kinerja Perseroan sehingga telah memenuhi harapan pemegang saham terhadap antara lain:

1. Memeriksa dan mengevaluasi laporan kegiatan usaha Perseroan yang diserahkan oleh Direksi dan memastikan setiap pertanyaan dan tanggapan Dewan Komisaris telah direspon dengan baik oleh Direksi;
2. Memastikan tugas dan tanggung jawab Komite Audit telah terlaksana dengan baik; dan
3. Memastikan setiap anggota Dewan Komisaris menghadiri setiap rapat Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Direksi

Berdasarkan Piagam/Pedoman Dewan Direksi pada poin 10.d penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan cara *self assessment* dalam satu tahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu. *Self assessment* ini akan menjadi salah satu masukan bagi Komisaris untuk mengevaluasi kinerja Direksi. Hasil penilaian kemudian diserahkan kepada RUPS, yang memiliki kewajiban untuk menilai kinerja Direksi secara keseluruhan. Pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi tahun buku 2022 dilakukan dalam RUPS yang

Disclosures Related to the Board of Commissioners and the Board of Directors

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Based on the Board of Commissioners Charter point 9.1, the performance evaluation of the Commissioners is carried out through a self-assessment method once a year or other periodic bases as deemed necessary. The assessment results are then submitted to the GMS, which is obligated to assess the comprehensive performance of the Board of Commissioners. Accountability for the Board of Commissioners' duties and responsibilities in the fiscal year 2022 is to be held in the 2023 GMS. Shareholders shall consider the performance results of the Board of Commissioners, whether as commissioners or individually, as a basis for dismissing or reappointing the relevant Board of Commissioners.

Criteria to Evaluate the Performance of the Board of Commissioners

The assessment is carried out based on several criteria, including:

1. Reviewing adequacy of the Board of Commissioners Charter once a year;
2. Reviewing whether the Board of Commissioners has carried out their duties and responsibilities as stated in the Board of Commissioners Charter; And
3. Reviewing whether the Board of Commissioners has carried out their duties under the working mechanism, which includes meetings and reporting, as contained in the Board of Commissioners Charter.

Results of the Performance Assessment of the Board of Commissioners in 2022

In 2022, the Board of Commissioners has satisfactorily carried out their supervisory function in ensuring the achievement of the Company's performance to meet the shareholders' expectations, as follows:

1. Examining and evaluating the Company's business reports submitted by the Board of Directors and ensuring that the Board of Directors has appropriately responded to every question and response from the Board of Commissioners;
2. Ensuring that the Audit Committee has performed its duties and responsibilities correctly; And
3. Ensuring that each member of the Board of Commissioners attends each meeting of the Board of Commissioners.

Performance Assessment of the Board of Directors

Based on the Board of Directors Charter point 10.d, the performance evaluation of the Directors is carried out through a self-assessment method once a year or other periodic bases as deemed necessary. This self-assessment will be an input for the Board of Commissioners to evaluate the performance of the Board of Directors. The assessment results are then submitted to the GMS, which is obligated to assess the comprehensive performance of the Board of Directors. Accountability for the Board of Directors' duties and responsibilities in the fiscal year

akan diselenggarakan di tahun 2023. Pemegang saham, bersama dengan Dewan Komisaris, mempertimbangkan hasil pengukuran kinerja Direksi, baik secara keseluruhan dan individual.

Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa kriteria, antara lain:

1. Partisipasi aktif dalam rapat dan proses pengambilan keputusan termasuk di dalamnya kemampuan dalam menyampaikan dan memberikan masukan dan solusi mengenai isu strategis dan operasional Perseroan;
2. Kemampuan Direksi dalam mengidentifikasi, mengantisipasi dan merespon isu dan trend yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja Perseroan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang; dan
3. Kontribusi Direktur secara individual dengan mengacu pada Appoinment Agreement dan/atau kriteria lain yang disepakati.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi di Tahun 2022

Pada tahun 2022, Direksi telah menjalankan fungsinya sebagai pengelola harian kegiatan usaha Perseroan dengan baik sesuai rencana kerja dan anggaran Perseroan terhadap beberapa hal sebagai berikut:

1. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan dan Anggaran Dasar serta senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perseroan;
2. Melaksanakan strategi dan rencana pengembangan Perseroan melalui kegiatan operasional yang baik (*operational execellent*);
3. Memeliharan dan mengurus kekayaan Perseroan;
4. Melaksanakan prinsip pengelolaan Perseroan yang baik (*good corporate governance*); dan
5. Memastikan setiap Direktur menghadiri setiap rapat Direksi.

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Persyaratan Dewan Komisaris dan Direksi

Calon Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Integritas, yang paling kurang mencakup:
   1. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum;
   2. Tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana di sektor jasa keuangan, yaitu tindak pidana pada lembaga jasa keuangan yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 20 (dua puluh) tahun terakhir sebelum dicalonkan;
   3. Tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana kejahatan, yaitu tindak pidana yang tercantum dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidanan (KUHP) dan/atau sejenis KUHP di luar negeri dengan ancaman hukuman pidana penjara 1 (satu) tahun atau lebih yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 1 0 (sepuluh) tahun terakhir sebelum dicalonkan;
   4. Tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan perbuatan tindak pidana lainnya dengan ancaman hukuman pidana penjara 1 (satu) tahun atau lebih, antara lain korupsi; pencucian uang; narkotika/psikotropika; penyelundupan; kepabeanan; cukai; perdagangan orang; perdagangan senjata gelap; terorisme; pemalsuan uang; di bidang perpajakan; di bidang kehutanan; di bidang lingkungan hidup; di bidang kelautan dan perikanan yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 20 (dua puluh) tahun terakhir sebelum dicalonkan;

2022 is to be held in the 2023 GMS. Shareholders and the Board of Commissioners shall consider the performance results of the Board of Directors, both collectively as a board and individually.

Criteria to Evaluate the Performance of the Board of Directors

The assessment is carried out based on several criteria, including:

1. Active participation in meetings and decision-making processes, including the ability to convey and provide input and solutions regarding the Company's strategic and operational issues;
2. Ability to identify, anticipate and respond to issues and trends that may affect the Company's performance in the short and long term; and
3. Individual contribution by referring to the Appointment Agreement and/or other agreed criteria.

Results of the Performance Assessment of the Board of Directors in 2022

In 2022, the Board of Directors has satisfactorily carried out their function well as daily managers of the Company's business activities according to the Company's work plan and budget for the following matters:

1. Leading, managing and controlling the Company following the Company's vision and mission and the Articles of Association and continuously improving the Company's efficiency and effectiveness;
2. Developing the Company's strategy and plans through operational excellence;
3. Maintaining and managing the Company's assets;
4. Implementing the principles of good corporate governance; and
5. Ensuring that each Director attends the meetings of the Board of Directors.

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

Requirements for the Board of Commissioners and Board of Directors

Candidates for the Board of Commissioners must meet the following requirements:

a. Integrity, which at least includes:
   1. Able to fullfill and carry out legal actions;
   2. Never been convicted of a criminal offense in the financial services sector, including a criminal offense against a financial services institution, where the sentence has been completed within the last 20 (twenty) years prior to nomination;
   3. Never been convicted for committing a crime, including a crime listed in the Indonesian Criminal Code (KUHP) and/or a similar Criminal Code with the threat of imprisonment for 1 (one) year or more,where the crime has been completed within the last 10 (ten) years before being nominated;
   4. Never been punished for being proven guilty of committing other criminal acts with the threat of imprisonment for 1 (one) year or more, including corruption; money laundering; narcotics/psychotropics; smuggling; customs; excise; human trafficking; illegal arms trade; terrorism; counterfeiting money; in the field of taxation; in the forestry sector; in the environmental field; in the field of maritime affairs and fisheries, where the punishment has been completed within the last 20 (twenty) years before being nominated;

5. Tidak pernah melanggar prinsip kehati-hatian di sektor jasa keuangan;
6. Tidak pernah melanggar peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
7. Tidak pernah melanggar komitmen yang telah disepakati dengan instansi pembina dan pengawas LJKNB;
8. Tidak pernah melakukan perbuatan yang memberikan keuntungan secara tidak wajar kepada Pemegang Saham, pegawai, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi hak Kreditur, debitur, pemegang polis, tertanggung, peserta, penerima jaminan, dan/atau konsumen lainnya.
9. Memiliki komitmen untuk tidak melakukan dan/atau mengulangi perbuatan dan/atau tindakan yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan bagi calon yang pernah terlibat dalam perbuatan dan/atau tindakan yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan dimana calon pernah berkerja;
10. Tidak pernah melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan kewenangannya atau di luar kewenangannya;
11. Tidak pernah dinyatakan tidak mampu menjalankan kewenangannya; dan
12. Tidak sedang menjalani proses penilaian kemampuan dan kepatutan pada suatu lembaga jasa keuangan.

b. Memenuhi aspek reputasi keuangan, meliputi:
   1. Tidak pernah memiliki kredit dan/atau pembiayaan macet; dan
   2. Tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah menjadi Pemegang Saham Pengendali Perusahaan Perasuransian yang bukan merupakan Pemegang Saham, anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan.

Bagi calon Direksi wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
b. Mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya;
c. Mendahulukan kepentingan Perusahaan dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya dari pada kepentingan pribadi;
d. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan dan Debitur, Kreditur, dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya;
e. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan;
f. Seluruh anggota Direksi Perusahaan harus memiliki pengetahuan yang relevan dengan jabatannya.

5. Never violated the principle of prudence in the financial services sector;
6. Never violated laws and regulations in the financial services sector;
7. Never violated commitments that have been agreed with the NBFI supervisory and supervisory agencies;
8. Never committed an act that gives unfair advantage to Shareholders, employees, and/or other parties that may harm or reduce the rights of creditors, debtors, policyholders, insured, participants, guarantee recipients, and/or consumers other.
9. Having a commitment to not engage in and/or repeat actions and/or behaviors that cause losses to the Company for candidates who have previously been involved in actions and/or behaviors that have caused losses to the Company, where the candidate has worked before;
10. Never committed an act that is not in accordance with their authorities or beyond their authorities;
11. Has never been declared unable to exercise their authorities; And
12. Not currently undergoing the fit and proper test process at a financial service institution.

b. Fulfilling aspect of financial reputation, including:
   1. Never had bad credit and/or financing; And
   2. Has never been declared bankrupt and has never been a Controlling Shareholder of an Insurance Company who is not a Shareholder, member of the Board of Directors, or member of the Board of Commissioners, who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt within the last 5 (five) years before being nominated.

Candidates for the Board of Directors must meet the following requirements:

a. Able to act in good faith, honestly and professionally;
b. Able to act for the benefit of the Company and/or other Stakeholders;
c. Prioritize the interests of the Company and/or other Stakeholders over personal interests;
d. Able to make decisions based on independent and objective assessments for the benefit of the Company and Debtors, Creditors and/or other Stakeholders;
e. Able to prevent abuse of authority to gain personal advantage that is not appropriate or cause harm to the Company;
f. All members of the Company's Board of Directors must have knowledge relevant to their position.

Prosedur Pengusulan Hingga Penetapan Dewan Komisaris dan Direksi

Fungsi nominasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sesuai Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi No. 001/NVM/Srt.Kep.Kom/CLD/II/21-DP. Dalam melaksanakan fungsi Nominasi, Dewan Komisaris Perusahaan wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun dan menetapkan komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Menyusun dan menetapkan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Melakukan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menetapkan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris; dan
5. Menelaah dan menetapkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Dari calon Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang diajukan oleh Dewan Komisaris, Pemegang Saham melalui RUPS akan melakukan penetapan dan pengangkatan Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Pengusulan Hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Fungsi remunerasi di lingkup Perusahaan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sesuai Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi No. 001/NVM/Srt.Kep.Kom/CLD/II/21-DP tanggal 16 Februari 2021. Dalam melaksanakan fungsi Remunerasi, Dewan Komisaris Perusahaan wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

a. Menyusun dan menetapkan struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, yang mana dapat berupa:
   i. Gaji;
   ii. Honorarium;
   iii. Insentif; dan/atau
   iv. Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.
b. Menyusun dan menetapkan kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
c. Menyusun dan menetapkan besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Procedure to Nominate and Appoint Members of the Board of Commissioner and the Board of Directors

The nomination function is carried out by the Board of Commissioners in accordance with the Code for the Implementation of the Nomination and Remuneration Functions No. 001/NVM/Srt.Kep.Kom/CLD/II/21-DP. In carrying out the Nomination function, the Company's Board of Commissioners must carry out the following procedure:

1. Preparing and determining the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Developing and determining the policies and criteria needed in the nomination process for candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
3. Evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Establishing competency development programs for the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; And
5. Reviewing and determining candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Of the candidates for the Board of Commissioners and/or Board of Directors proposed by the Board of Commissioners, Shareholders will determine and appoint the Board of Commissioners and/or Board of Directors through the GMS.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Procedure to Nominate and Resolve Renumeration for Members of the Board of Commissioner and the Board of Directors

The remuneration function in the Company is carried out by the Board of Commissioners in accordance with the Code for the Implementation of the Nomination and Remuneration Functions No. 001/NVM/Srt.Kep.Kom/CLD/II/21-DP dated 16 February 2021. In carrying out the Remuneration function, the Company's Board of Commissioners is required to carry out the following procedure:

a. Developing and determining the Remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, which can be in the form of:
   i. Wages;
   ii. Honorarium;
   iii. Incentive; and/or
   iv. Fixed and/or variable allowances.
b. Developing and determining policies on Remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; And
c. Compiling and determining the amount of Remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi tersebut harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik sejenis dan skala usaha dari Perusahaan dalam industrinya;
b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan;
c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi tersebut harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris Perusahaan paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Pengungkapan Indikator untuk Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai kebijakan remunerasi yang dimiliki Perusahaan, penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi memerhatikan paling sedikit hal-hal di bawah ini:

a. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
b. Prestasi kerja individual;
c. Kewajaran dengan Perusahaan dan/atau level jabatan yang setara (*peer group*); dan
d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Pelaksanaan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022

Sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juli 2022, Pemegang Saham menyetujui untuk:

- Menetapkan besaran remunerasi dan fasilitas lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perusahaan sama dengan tahun buku sebelumnya dengan mempertimbangkan antara lain faktor inflasi dan kondisi keuangan Perusahaan; dan
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan besaran remunerasi dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perusahaan, sama dengan tahun buku sebelumnya, dengan mempertimbangkan antara lain faktor inflasi dan kondisi keuangan Perusahaan.

The preparation of the structure, policies, and amount of Remuneration must take into account the following matters:

a. Remuneration applying to the industry is in accordance with the business activities of the issuer or similar public company and the business scale of the company in its industry;
b. Duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners related to achieving the goals and performance of the Company;
c. Performance targets or the performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
d. Balance between fixed and variable allowances.

The structure, policies, and amount of remuneration must be evaluated by the Company's Board of Commissioners at least once a year.

Indicators to Determine the Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

In accordance with the Company's remuneration policy, the determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors takes into account at least the following matters:

a. Financial performance and fulfillment of the Company's obligations as stipulated in the applicable laws and regulations;
b. Individual work performance;
c. Fairness with the Company and/or equivalent position level (peer group); And
d. Consideration of the Company's long-term goals and strategies.

Implementation of the Board of Commissioners and Board of Directors Remunerations in 2022

In accordance with the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2022 which was held on 8 July 2022, the Shareholders agreed to:

- Determine the amount of remuneration and other facilities for members of the Company's Board of Commissioners to be the same as the previous fiscal year by taking into account the inflation factor and the Company's financial condition; And
- Delegate power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of remuneration and other facilities for members of the Company's Board of Directors, the same as in the previous financial year, taking into account the inflation factor and the Company's financial condition.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan ketentuan dalam Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, struktur remunerasi Dewan Komisaris dapat berupa gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Board of Directors

Based on the provisions in OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the remuneration structure for the Board of Commissioners can be in the form of fixed and/or variable salaries, honorarium, incentives and/or allowances.

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022

Informasi jumlah nominal remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan surat keputusan di atas adalah sebagai berikut:

Transparency of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors for 2022

The amount of remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021-2022

Total Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors for 2021-2022

Perihal Description	2022 (Rp-juta) 2022 (Rp-million)	2021 (Rp-juta) 2021 (Rp-million)
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris Total Remuneration of the Board of Commissioners	1.434	1.413
Jumlah Remunerasi Direksi Total Remuneration of the Board of Directors	17.845	16.402
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Total Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors	19.279	17.815

Pelatihan dan Pendidikan Dewan Komisaris dan Direksi

Program pengembangan kompetensi dimaksudkan sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan kemampuan untuk menjalankan tugas dan fungsi pengawasan; serta memperluas wawasan bagi Direksi untuk meningkatkan kapasitas Perusahaan dalam lingkungan usaha yang kompetitif sekaligus memberikan kesempatan untuk membangun jaringan.

Berikut disampaikan kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris dan Direksi di sepanjang tahun 2022.

Training and Education Programs for The Board of Commissioners and Board of Directors

The competency development program is intended as a form of program to provide insight and knowledge to the Board of Commissioners in order to increase the ability to carry out supervisory duties and functions; as well as broadening knowledge for the Board of Directors to increase the Company's capacity in a competitive business environment while providing opportunities to build networks.

The following are the training activities and competency development programs attended by the Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2022.

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Topic	Tempat dan Waktu Date and Time	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Di sepanjang tahun 2022 Dewan Komisaris tidak mengikuti kegiatan terkait pelatihan dan pengembangan kompetensi. In 2020, the Board of Commissioners did not participate in any trainings or competency development programs.				
Direksi Board of Directors				
Deddy Hariyanto (Direktur Utama) (President Director)	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	16 Juni 2022, Gedung Emiten Kuningan 16 June 2022, Emiten Kuningan Building	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	Narasumber informant
Ferry (Direktur) (Director)	Workshop Pendidikan Dasar 1 Workshop on Basic Education Level 1	23 Juli dan 30 Juli 2022 via Zoom Meeting 23 July and 30 July 2022 via Zoom Meeting	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Assosiation)	Peserta Participant
	Workshop "Kolaborasi Internal Auditor dan Sekretaris Perusahaan untuk meningkatkan ERM" Workshop on "Collaboration between Internal Auditor and Corporate Secretary to improbe ERM"	16 Agustus 2022 via Zoom Meeting 16 August 2022 via Zoom Meeting	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Assosiation)	Peserta Participant
	Workshop ICSA CG Officer ICSA CG Officer Workshop	20-22 September 2023 via Zoom Meeting 20-22 September 2022 via Zoom Meeting	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Assosiation)	Peserta Participant
	Workshop "Mengkaji Dampak Implementasi PSAK Baru (71, 72, dan 73) terhadap Laporan Keuangan Perusahaan" Workshop on "Review the impact of New PSAK Implementation (71, 72, and 73) to the Company's Financial Statement	28 September 2022 via Zoom Meeting 28 September 2022 via Zoom Meeting	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Assosiation)	Peserta Participant

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Anggota Dewan Komisaris Perusahaan wajib menghadiri rapat Dewan Komisaris paling sedikit 75% dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun. Hasil rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris dan didokumentasikan dengan baik.

Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam keputusan rapat Dewan Komisaris wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Dewan Komisaris disertai alasan perbedaan pendapat tersebut. Anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Dewan Komisaris berhak menerima salinan risalah rapat Dewan Komisaris.

Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Meeting of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners must hold a meeting of the Board of Commissioners at least once every two months. Members of the Company's Board of Commissioners must attend at least 75% of the meetings of the Board of Commissioners in a 1 (one) year period. The results of the meetings of the Board of Commissioners must be recorded in the minutes of meeting of the Board of Commissioners and properly documented.

Dissenting opinions in the meetings of the Board of Commissioners must be clearly stated in the minutes of the meeting of the Board of Commissioner along with the reasons. Members of the Company's Board of Commissioners, either present or absent at the meeting of the Board of Commissioners are entitled to receive a copy of the minutes of the meeting of the Board of Commissioners.

Di tahun 2022, Dewan Komisaris mengadakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

In 2022, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings of the Board of Commissioners. The following is a recapitulation of the attendance level of the Board of Commissioners at these meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris

Recapitulation of the Board of Commissioners Attendance at Meetings of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Masing-masing Dewan Komisaris The Required Number of Meetings for Each Board of Commissioners	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Lie Halim (Komisaris Utama) (President Commissioner)	6	6	100%
Rachmat Nugroho (Komisaris)* (Commissioner)*	3	3	100%
Clifford David Rees (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	6	6	100%
Unggul Santoso (Komisaris)* (Commissioner)*	3	3	100%
Rata-rata Average			100%

*) Unggul Santoso tidak lagi menjabat sejak 8 Juli 2022. Beliau digantikan oleh Rachmat Nugroho.
*) Unggul Santoso has no longer served since 8 July 8, 2022. He was replaced by Rachmat Nugroho.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Di tahun 2022, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

In 2022, joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors were held 3 (three) times. The following is a recapitulation of the level of attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at these meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Recapitulation of the Board of Commissioners and Board of Directors Attendance at Joint Meetings

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi The Required Number of Meetings for Each Board of Commissioners and Directors	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Lie Halim (Komisaris Utama) (President Commissioner)	3	3	100%
Rachmat Nugroho (Komisaris)* (Commissioner)*	2	2	100%
Clifford David Rees (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	3	3	100%
Unggul Santoso (Komisaris)* (Commissioner)*	1	1	100%
Direksi Board of Directors			
Deddy Hariyanto (Direktur Utama) (President Director)	3	3	100%
Azuan Syahril (Direktur) (Director)	3	3	100%

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi The Required Number of Meetings for Each Board of Commissioners and Directors	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Ferry (Direktur) (Director)	3	3	100%
Fendy Nagasaputra (Direktur) (Director)	3	3	100%
Surya Hadiwinata (Direktur) (Director)	3	3	100%
Yeni Priana (Direktur) (Director)	3	3	100%
Sambodo (Direktur)** (Director)**	2	2	100%
Rata-rata Average			100%

*) Unggul Santoso tidak lagi menjabat sejak 8 Juli 2022. Beliau digantikan oleh Rachmat Nugroho.
**) Sambodo menjabat sejak 8 Juli 2022.
*) Unggul Santoso has no longer served since 8 July 2022. He was replaced by Rachmat Nugroho.
**) Sambodo has served since 8 July 2022.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Direksi menghadiri rapat Direksi paling sedikit 50% dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun. Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat Direksi dan didokumentasikan dengan baik.

Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam keputusan rapat Direksi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Direksi disertai alasan perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) tersebut. Anggota Direksi Perusahaan yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Direksi berhak menerima salinan risalah rapat Direksi.

Di sepanjang tahun 2022, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Meetings of the Board of Directors

Meetings of the Board of Directors are held periodically at least once a month. The Board of Directors attends at least 50% of the meetings of the Board of Directors in a 1 (one) year period. The results of the meetings of the Board of Directors must be stated in the minutes of the meeting of the Board of Directors and properly documented.

Dissenting opinions in the meetings of Board of Directors must be clearly stated in the minutes of the meeting of the Board of Directors along with the reasons. Members of the Company's Board of Directors who are present or who are not present at the meeting of the Board of Directors are entitled to receive a copy of the minutes of the meeting of the Board of Directors.

Throughout 2022, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings. The following is a recapitulation of the attendance level of the Board of Directors in these meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi

Recapitulation of the Board of Directors Attendance at Meetings of the Board of Directors

Direksi Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Masing-masing Direksi The Required Number of Meetings for Each Directors	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Deddy Hariyanto (Direktur Utama) (President Director)	12	12	100%
Azuan Syahril (Direktur) (Director)	12	12	100%
Ferry (Direktur) (Director)	12	12	100%
Fendy Nagasaputra (Direktur) (Director)	12	12	100%

Direksi Board of Directors	**Jumlah Wajib Rapat Masing-masing DIreksi** The Required Number of Meetings for Each Directors	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**% Kehadiran** % Attendance
Surya Hadiwinata (Direktur) (Director)	12	12	100%
Yeni Priana (Direktur) (Director)	12	12	100%
Sambodo (Direktur)** (Director)**	6	6	100%
Rata-rata Average			100%

*) Sambodo menjabat sejak 8 Juli 2022.
*) Sambodo has served since 8 July 2022.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris

Dalam rangka membantu kelancaran pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretariat Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai penghubung Dewan Komisaris dengan pihak lain. Selama tahun 2022, fungsi Sekretariat Dewan Komisaris dirangkap oleh Sekertaris Perusahaan dengan catatan akan ditetapkan secara terpisah pada masa datang.

Komite Audit

Masa Jabatan Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit No. 001/NVM/Piagam/CLD/XII/20-DP, masa tugas anggota Komite Audit ditetapkan tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Susunan dan Dasar Pengangkatan Komite Audit

Tidak terdapat perubahan susunan Komite Audit sepanjang tahun 2022. Berikut disampaikan susunan Komite Audit di akhir tahun 2022.

Supporting Organs of the Board of Commissioners

Secretary of the Board of Commissioners

In order to support the performance of their duties, the Board of Commissioners is assisted by the Secretariat of the Board of Commissioners which functions as a liaison between the Board of Commissioners and other parties. In 2022, the function of the Secretariat of the Board of Commissioners is concurrently held by the Corporate Secretary, which will be determined separately in the future.

Audit Committee

Term of Office of the Audit Committee

In accordance with the Audit Committee Charter No. 001/NVM/Piagam/CLD/XII/20-DP dated 18 December 2020, the term of office of the members of the Audit Committee is determined to be no longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and can be re-elected only for the next 1 (one) period.

Composition and Legal Basis of Appointment of the Audit Committee

Throughout 2022 there were no changes in the composition of the Audit Committee. The following is the composition of the Audit Committee for the year 2022.

Susunan Komite Audit Per 31 Desember 2022

Composition of the Audit Committee as of 31 December 2022

Jabatan Jabatan	**Nama** Nama	**Dasar Pengangkatan** Dasar Pengangkatan	**Masa Jabatan** Masa Jabatan
Clifford David Rees	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 012A/NVM/Srt.Pyt.Kom/CLD/IV/21-DP tanggal 23 April 2021 Decree of the Board of Commissioners No. 012A/NVM/Srt.Pyt.Kom/CLD/IV/21-DP dated 23 April 2021	Mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris Following the term of office as the Board of Commissioners
Tonyadi Halim	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party		Mengikuti masa jabatan Ketua Komite sebagai Dewan Komisaris. Following the term of office as the Board of Commissioners
Lucas Djunaedi	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party		

Clifford David Rees

Ketua Komite Audit/Komisaris Independen
Chairman of the Audit Committee / Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Audit Clifford David Rees dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini

The profile of the Chairman of the Audit Committee, Clifford David Rees, is presented in the profile of the Board of Commissioners section in the Company Profile chapter in this Annual Report

Tonyadi Halim

Anggota Komite Audit/Pihak Independen
Member of the Audit Committee / Independent Party

Data Pribadi Personal Data	• Warga negara Indonesia • Usia 60 tahun • Kelahiran Jakarta, 30 Juni 1962 • Berdomisili di Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia	• Indonesian • 60 years old • Born in Jakarta, 30 June 1962 • Domiciled in North Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan Appointment History	Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 012A/NVM/Srt.Pyt.Kom/CLD/IV/21-DP tanggal 23 April 2021 untuk masa jabatan mengikuti masa jabatan Ketua Komite sebagai Dewan Komisaris.	Appointed as a Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 012A/NVM/Srt.Pyt.Kom/CLD/IV/21-DP dated 23 April 2021 for the term of office following the tenure of the Chairman of the Committee.
Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi Educational Background and Certification	• Sarjana (S1) Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1986); • Magister (S2) Hukum dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2010) • Chartered Accountant dari IAI, Jakarta tahun 2015.	• Bachelor of Economics majoring in Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1986); • Master (S2) Law from Gadjah Mada University, Yogyakarta (2010) • Chartered Accountant from IAI, Jakarta in 2015.
Pengalaman Kerja Professional Experience	Komite Audit dan GCG PT Indika Energy Tbk (2016-sekarang), Komite Audit dan GCG PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2016-2017).	Audit and GCG Committee of PT Indika Energy Tbk (2016-present), Audit and GCG Committee of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2016-2017).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Komite Audit dan GCG PT Indika Energy Tbk (2016-sekarang), Komisaris Utama PT Kartika Bina Medika (2016-sekarang), Direktur PT Indika Inti Holdiko (2000-sekarang).	Audit and GCG Committee of PT Indika Energy Tbk (2016-present), President Commissioner of PT Kartika Bina Medika (2016-present), Director of PT Indika Inti Holdiko (2000-present).

Lucas Djunaedi

Anggota Komite Audit/Pihak Independen
Member of the Audit Committee / Independent Party

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia Usia 51 tahun Kelahiran Teluk Betung, 17 Oktober 1971 Berdomisili di Tangerang Selatan, Banten, Indonesia	Indonesian 51 years old Born in Teluk Betung, 17 October 1971 Domiciled in Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
Riwayat Penunjukan Appointment History	Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 012A/NVM/Srt.Pyt.Kom/CLD/IV/21-DP tanggal 23 April 2021 untuk masa jabatan mengikuti masa jabatan Ketua Komite sebagai Dewan Komisaris.	Appointed as a Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 012A/NVM/Srt.Pyt.Kom/CLD/IV/21-DP dated 23 Apri 2021 for the term of office following the tenure of the Chairman of the Committee Chair.
Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi Educational Background and Certification	• Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1994). • Executive Leadership Development Programs, Wharton Business School, University of Pennsylvania, Amerika Serikat (2012). • Certified Professional Management Accountant, IAMI, Jakarta (2012).	• Bachelor of Economics majoring in Accounting from Trisakti University, Jakarta (1994). • Executive Leadership Development Programs, Wharton Business School, University of Pennsylvania, USA (2012). • Certified Professional Management Accountant, IAMI, Jakarta (2012).
Pengalaman Kerja Professional Experience	*Chief Risk and Compliance Officer* PT Indika Energy Tbk (2020-sekarang), Direktur PT Indika Inti Corpindo (2008-sekarang), *Vice President Director* PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2013-2020), *Deputy Director-Financial Controller* PT Indika Energy Tbk (2004-2016), *General Manager* Sinar Mas Group Pulp and Paper Division (1995-2004), *Senior Auditor Prasetio*, Utomo & Co (1993-1995).	Chief Risk and Compliance Officer of PT Indika Energy Tbk (2020-present), Director of PT Indika Inti Corpindo (2008-present), Vice President Director of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2013-2020), Deputy Director-Financial Controller of PT Indika Energy Tbk (2004-2016), General Manager of Sinar Mas Group Pulp and Paper Division (1995-2004), Senior Auditor of Prasetio, Utomo & Co (1993-1995).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Direktur PT Indika Inti Corpindo, (Februari 2008-sekarang), Chief Risk & Compliance Officer di PT Indika Energy Tbk (2020-sekarang), Komite Audit, *Risk & Compliance* PT Petrosea Tbk (2020-sekarang), Direktur PT Cotrans Asia (2021-sekarang).	Director of PT Indika Inti Corpindo, (February 2008-present), Chief Risk & Compliance Officer of PT Indika Energy Tbk (2020-present), Audit, Risk & Compliance Committee of PT Petrosea Tbk (2020-present), Director of PT Cotrans Asia (2021 -Now).

Pedoman Kerja Komite Audit

Pedoman Kerja Komite Audit berdasarkan Piagam Komite Audit melalui Surat Keputusan No. 001/NVM/Piagam/CLD/XII/20-DP tanggal 18 Desember 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab: Fungsi Pokok Komite Audit

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perusahaan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
10. Mengawasi dan meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh Undang-undang dan/atau peraturan-peraturan yang berlaku serta *Code of Conduct* dan SOP dalam rangka pelaksanaan *Good Corporate Governance* Perusahaan.

Transparansi Independensi Anggota Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, kualifikasi independensi dari Komite Audit harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki integritas tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan Perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
3. Paling sedikit 1 (satu) anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan Akuntansi dan keuangan.

Audit Committee Charter

Audit Committee Charter is based on the Decree No. 001/NVM/Piagam/CLD/XII/20-DP dated 18 December 2020.

Duties and Responsibilities: Main Functions of the Audit Committee

The Audit Committee acts independently in carrying out their duties and responsibilities. In carrying out their functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Reviewing the financial information issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other financial information related to the Company's financial information.
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. Providing an independent opinion in the event of dissenting opinions between management and the accountant for the services provided.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and compensation for services.
5. Reviewing/assessing the implementation of audit by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.
6. Providing a review of risk management implementation by the Board of Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Examining complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.
9. Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information.
10. To oversee and enhance the Company's compliance with all applicable laws and regulations as well as the Code of Conduct and Standard Operating Procedures in order to implement Good Corporate Governance in the Company.

Independency of Audit Committee Members

In accordance with the Audit Committee Charter, the independence qualifications of the Audit Committee must meet the following criteria:

1. Have high integrity, ability, adequate knowledge and experience in accordance with their educational background, and be able to communicate well.
2. Understand financial statements, company business, especially those related to services or activities of the Company, audit processes, risk management, and laws and regulations in the Capital Market sector as well as other related laws and regulations.
3. At least 1 (one) member of the Audit Committee has an educational background in accounting and finance.

4. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau Pihak lain yang memberikan jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir.
5. Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali Komisaris Independen.
6. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
7. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hokum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
8. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.
9. Tidak mempunyai hubungan baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Program Peningkatan Kompetensi

Program peningkatan kompetensi dilakukan oleh Komite Audit agar senantiasa dapat mengikuti serta memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perusahaan dan pengetahuan-pengetahuan lain terkait dengan pelaksanaan tugas Komite Audit.

Di sepanjang tahun 2022 Komite Audit tidak mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi.

Rapat Komite Audit

Sesuai ketentuan pada Komite Audit Charter bahwa rapat Komite Audit dengan Internal Audit diselenggarakan 3 (tiga) bulan sekali atau 4 (kali) dalam setahun, pada minggu kedua setelah akhir bulan atau sewaktu-waktu jika diperlukan, rapat Komite Audit dengan Dewan Komisaris diselenggarakan 4 (empat) kali, dan rapat Komite Audit dengan Audit Eksternal sebanyak 2 (dua) kali.

Di tahun 2022, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 5 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut.

4. Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Office, Public Appraisal Service Office or other party providing insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company in the last 6 (six) months.
5. Not a person who has the authority and responsibility for planning, leading and controlling the Company's activities within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners, except for Independent Commissioners.
6. Do not have shares directly or indirectly in the Company.
7. In the event that a member of the Audit Committee obtains the Company's shares either directly or indirectly as a result of a legal event, the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the acquisition of the shares.
8. Have no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Majority Shareholders of the Company.
9. Have no direct or indirect relationship with the Company's business activities.

Competency Development Program

The Audit Committee participates in competency development programs to always follow and update information on the latest developments in the Company's business activities and other knowledge related to the implementation of the Audit Committee's duties.

Throughout 2022, the Audit Committee did not participate in any competency development programs.

Meeting of the Audit Committee

In accordance with the provisions of the Audit Committee Charter, Meetings of the Audit Committee with Internal Audit are held every 3 (three) months or 4 (times) a year, on the second week after the end of the month or at any time if necessary, Audit Committee meetings with the Board of Commissioners are held 4 (four) times, and Audit Committee meetings with External Audit are held twice.

In 2022, the Audit Committee held 5 meetings. The following is the agenda and minutes of meetings, attendance, and a recapitulation of the attendance level of the Audit Committee at these meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat dengan Internal Audit
Recapitulation of the Audit Committee Attendance at Meetings with Internal Audit

Komite Audit Audit Committee	**Jumlah Wajib Rapat** Total Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**% Kehadiran** % Percentage
Clifford David Rees (Ketua/Chairman)	5	5	100%
Tonyadi Halim (Anggota/Member)	5	5	100%
Lucas Djunaedi (Anggota/Member)	5	5	100%
Rata-rata Avarage			100%

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat dengan Dewan Komisaris
Recapitulation of the Audit Committee Attendance at Meetings with the Board of Commissioners

Komite Audit Committee Audit	**Jumlah Wajib Rapat** Total Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**% Kehadiran** % Percentage
Clifford David Rees (Ketua/Chairman)	5	5	100%
Tonyadi Halim (Anggota/Member)	5	5	100%
Lucas Djunaedi (Anggota/Member)	5	5	100%
Rata-rata Avarage			100%

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat dengan Audit Eksternal
Recapitulation of the Audit Committee Attendance at Meetings with External Audit

Komite Audit Committee Audit	**Jumlah Wajib Rapat** Total Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**% Kehadiran** % Percentage
Clifford David Rees (Ketua/Chairman)	2	2	100%
Tonyadi Halim (Anggota/Member)	2	2	100%
Lucas Djunaedi (Anggota/Member)	2	2	100%
Rata-rata Avarage			100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Pada tahun 2022 Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Menelaah dan mencermati informasi keuangan Perusahaan seperti laporan keuangan triwulan, proyeksi keuangan, rencana tindakan korportasi serta perjanjian dengan pihak ketiga;
2. Melakukan pemeriksaan dan evaluasi pedoman pelaksanaan internal audit, rencana kerja internal audit dan pelaksanaannya.
3. Memeriksa dan menelaah laporan hasil internal audit dan tindak lanjut perbaikannya oleh manajemen.
4. Melakukan evaluasi pelaksanaan audit yang dilakukan oleh auditor eksternal, termasuk memeriksa independensi dan objektivitasnya serta mengkaji kecukupan pemeriksaan yang dilakukan.
5. Mengkomunikasikan kepada Dewan Komisaris dan manajemen mengenai hasil pembahasan dengan internal audit maupun eksternal audit.
6. Mengkaji hal-hal yang memerlukan persetujuan atau rekomendasi Dewan Komisaris.
7. Mengevaluasi tugas-tugas yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Komite audit harus melaksanakan *self assessment* setiap setahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu atau oleh Komisaris yang tidak menjadi Ketua Komite Audit. Hal-hal yang dapat dijadikan tolak ukur dalam melakukan *self assessment* adalah sebagai berikut:

a. Mengkaji kecukupan pedoman Komite Audit setiap 2 (dua) tahun sekali, untuk disesuaikan dengan peraturan yang berlaku maupun perubahan dalam penugasan dari Dewan Komisaris.
b. Mengkaji apakah Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dicakup dalam pedoman komite audit.
c. Mengkaji apakah Komite Audit telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan mekanisme kerja yang meliputi rapat dan pelaporan, seperti yang dicakup dalam pedoman Komite Audit.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi di lingkup Perusahaan dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan persetujuan pemegang saham melalui RUPS. Fungsi nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris telah diatur dalam Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi No. 001/NVM/Srt.Kep.Kom/CLD/II/21-DP 16 Februari 2021, yang memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Tugas dan Tanggung jawab
   a. Tugas dan Tanggung Jawab terkait Fungsi Nominasi
      Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi Nominasi adalah sebagai berikut:

Fulfillment of Duties in 2022

In 2022 the Audit Committee carried out the following activities:

1. Reviewing and analyzing the Company's financial information such as quarterly financial statements, financial projections, corporate action plans and agreements with third parties;
2. Examining and evaluating internal audit implementation guidelines, internal audit work plans and their implementation.
3. Examining and reviewing reports on internal audit results and follow-up improvements by management.
4. Evaluating the audit implementation by external auditors, including checking their independence and objectivity and reviewing the adequacy of the audits carried out.
5. Communicating to the Board of Commissioners and management regarding the results of discussions with the internal audit and external audit.
6. Reviewing matters that require the approval or recommendation of the Board of Commissioners.
7. Evaluating the tasks performed by the Corporate Secretary.

Performance Assessment of Committees Supporting the Board of Commissioners

The audit committee shall conduct a self-assessment once a year or regularly if deemed necessary by a Commissioner who is not the Chairman of the Audit Committee. The following are benchmark items in conducting a self-assessment:

a. Analyzing the adequacy of the Audit Committee's guidelines every 2 (two) years to comply with applicable regulations and changes in assignments from the Board of Commissioners.
b. Reviewing whether the Audit Committee has carried out the responsibilities and duties in the audit committee guidelines.
c. Determining whether the Audit Committee carried out its responsibilities following the working mechanism, which includes meetings and reporting, as outlined in the Audit Committee standards.

Nomination and Remuneration Functions

The Board of Commissioners does not form a Nomination and Remuneration Committee. The implementation of the Nomination and Remuneration functions in the Company is carried out by the Board of Commissioners with the approval of shareholders through the GMS. The nomination and remuneration functions for the Board of Commissioners are regulated in the Guidelines for the Implementation of the Nomination and Remuneration Functions No. 001/NVM/Srt.Kep.Kom/CLD/II/21-DP dated 16 February 2021, which contains the following matters:

1. Duties and Responsibilities
   a. Duties and Responsibilities related to the Nomination Function
      The duties and responsibilities of the Board of Commissioners regarding the implementation of the Nomination function are as follows:

1) Menetapkan kebijakan mengenai:
   a) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   b) Kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   c) Evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2) Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3) Menetapkan kebijakan mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4) Menentukan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

b. Tugas dan Tanggung Jawab terkait Fungsi Remunerasi
Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi Remunerasi adalah sebagai berikut:

1) Menetapkan kebijakan mengenai:
   a) Struktur Remunerasi;
   b) Kebijakan atas Remunerasi; dan
   c) Besaran atas Remunerasi;
2) Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Organ Pendukung Direksi

Sekretaris Perusahaan

Perusahaan membentuk Sekretaris Perusahaan yang berperan mengikuti perkembangan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta melakukan peran *liason officer*.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Pejabat Sekretaris Perusahaan

Pejabat Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan untuk kemudian dilaporkan kepada regulator bursa efek.

Pejabat Sekretaris Perusahaan dan Dasar Pengangkatan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/NVM/Srt.Kep/Dir/CLD/XII/20-DP tanggal 18 Desember 2020, tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan PT Net Visi Media Tbk, Perusahaan telah menunjuk Ferry yang juga merupakan Direktur Hukum Perusahaan, sebagai Sekretaris Perusahaan. Profil Sekretaris Perusahaan, Ferry dapat dilihat bagian profil Direksi pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

1) Establishing policies regarding:
   a) Composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   b) Criteria required in the Nomination process; And
   c) Performance evaluation of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2) Conducting performance appraisal of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
3) Establishing policies regarding competency development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; And
4) Determining candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

b. Duties and Responsibilities related to the Remuneration Function
The duties and responsibilities of the Board of Commissioners regarding the implementation of the Remuneration function are as follows:
1) Establishing a policy regarding:
   a) Remuneration Structure;
   b) Remuneration Policy; and
   c) Amount of Remuneration;
2) Conducting performance appraisal according to the suitability of the Remuneration received by the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Supporting Organs of the Board of Directors

Corporate Secretary

The Company has formed a Corporate Secretary whose role is to keep abreast of developments in applicable laws and regulations, as well as perform the role of a liason officer.

Party Appointing and Dismissing Corporate Secretary

Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism to be reported to the stock exchange regulator.

Corporate Secretary and Legal Basis of Appointment

Based on the Decree of the Board of Directors No. 001/NVM/Srt.Kep/Dir/CLD/XII/20-DP dated 18 December 2020, regarding Appointment of the Corporate Secretary of PT Net Visi Media Tbk, the Company has appointed Ferry who is also the Legal Director of the Company, as the Corporate Secretary. The profile of the Corporate Secretary, Ferry, is presented in the Profile of the Board of Directors section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab mencakup:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG yang meliputi keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan; penyampaian laporan kepada regulator tepat waktu; penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS; penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perusahaan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.

Program Pengembangan Kompetensi

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Direktur Hukum. Tentang kegiatan pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian "Pelatihan Dan Pendidikan Dewan Komisaris dan Direksi" dalam bab ini.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Di sepanjang tahun 2022 Sekretaris Perusahaan telah menyelenggarakan aktivitas/kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan fungsi Sekretaris Perusahaan, sebagai berikut:

- penyerahan laporan-laporan yang diwajibkan kepada para regulator, termasuk tetapi tidak terbatas pada OJK dan BEI; dan
- menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 8 Juli 2022 dan Paparan Publik pada tanggal 8 Juli 2022.

Audit Internal

Dalam rangka menjaga dan mengamankan kegiatan operasionalnya, maka diperlukan adanya pelaksanaan fungsi Audit Internal dengan tugas untuk membantu Dewan Komisaris dan Direktur Utama dengan menjabarkan secara operasional perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan atas hasil audit. Di samping itu, Audit Internal berperan penting dalam pengelolaan mekanisme control/pengendalian umum, khususnya struktur pengendalian internal Perusahaan.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Audit Internal

Pejabat atau Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Pejabat Audit Internal dan Dasar Pengangkatan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/NVM/Srt.Kep/CLD/XII/20-DP tanggal 18 Desember 2020, Direksi mengangkat Indra Djanuarsyah untuk menjabat Kepala *Internal Audit & Corporate Policy* Perusahaan.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Following the development of the capital market, especially the regulations that apply in the field of capital markets;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the capital market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing GCG which includes information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website; timely submission of reports to regulators; GMS implementation and documentation; organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and Oriantation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company.
4. As a liaison or contact person between the Company and shareholders, regulators and other stakeholders.

Competency Development Program

The Corporate Secretary is held by the Legal Director. The trainings attended by the Corporate Secretary are presented in the "Training and Education for the Board of Commissioners and Board of Directors" section in this chapter.

A Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary for 2022

Throughout 2022 the Corporate Secretary carried out activities to implement the duties, responsibilities and functions of the Corporate Secretary, as follows:

- submitting required reports to regulators, including but not limited to OJK and IDX; and
- implementing Annual GMS on 8 July 2022 and Public Expose on 8 July 2022.

Internal Audit

To maintain and secure our operational activities, it is necessary to carry out the Internal Audit function to assist the Board of Commissioners and the President Director by operationally elaborating the planning, implementation and monitoring of audit results. In addition, Internal Audit plays an important role in managing general control mechanisms, particularly the Company's internal control structure.

Party Appointing and Dismissing the Head of Internal Audit

Officers or Head of Internal Audit are appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Internal Audit Officers and Legal Basis of Appointment

Based on the Decree of the Board of Directors No. 002/NVM/Srt. Kep/CLD/XII/20-DP dated 18 December 2020, the Board of Directors appointed Indra Djanuarsyah to serve as Head of the Company's Internal Audit & Corporate Policy Unit.

Indra Djanuarsyah

Kepala *Internal Audit & Corporate Policy*
Head of Internal Audit & Corporate Policy

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia Usia 62 tahun Kelahiran Jakarta, 3 Januari 1961 Berdomisili di Depok, Jawa Barat, Indonesia Bergabung di PT Net Mediatama Indonesia (entitas anak) sejak 4 Agustus 2014	Indonesian 62 years old Born in Jakarta, 3 January 1961 Domiciled in Depok, West Java, Indonesia Joined PT Net Mediatama Indonesia (Subsidiary) in 4 August 2014
Riwayat Penunjukan Appointment HIstory	Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 012A/NVM/Srt.Pyt.Kom/ CLD/IV/21-DP tanggal 23 April 2021 untuk masa jabatan selama 5 tahun ke depan.	Appointed as a Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 012A/NVM/ Srt.Pyt.Kom/ CLD/IV/21-DP dated 23 April 2021 for a term of office of the next 5 years.
Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi Educational Background	• Magister (S2) Manajamen Keuangan dari Jakarta Institute of Management Studies (1999); • Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Jayabaya (1993).	• Master's Degree in Financial Management from the Jakarta Institute of Management Studies (1999); • Bachelor of Economics majoring in Accounting from Jayabaya University (1993).
Kualifikasi dan/atau Sertifikasi Profesi Audit Internal Internal Audit Qualification and Certification	N/A.	
Pendidikan dan Pelatihan di Tahun Buku Education and Training Programs in the Fiscal Year	N/A.	
Pengalaman Kerja Professional Experience	Menjabat sebagai Kepala Departemen Internal Audit & Corporate Policy Entitas Anak Perusahaan, PT Net Mediatama Televisi, (2014-2020) sebelum akhirnya dipercaya untuk menjabat Kepala Departemen *Internal Audit & Corporate Policy* Perusahaan. Beberapa posisi yang pernah dijabatnya di Perusahaan sebelumnya di PT Surya Citra Media dan PT Surya Citra Televisi sebagai Kepala Divisi *Internal Audit & Corporate Policy* (2010-2014), Kepala Departemen SOP & *Management Representative* ISO 9001:2000 (2009-2010), Kepala Departemen Operational *Control Divisi Risk Management* (2008), Kepala Departemen *Performance & Cost Monitoring* dan *Management Representative* ISO 9001:2000 (2006-2007), Kepala Departemen SOP (2005-2006) dan Kepala Departemen *Internal Audit* (2000-2005). Beliau juga berkarir di PT Bakrie Tosanjaya (1995-2000), yaitu sebagai *Chief Accountant, Treasury Manager,* dan *Management Accountant.* Pernah menjabat sebagai *Assistant Manager Internal Audit* di PT Bakrie & Brothers Tbk (1990-1995), *Senior Internal Audit* PT Perkebunan XI (1986-1990) dan *Senior Auditor* di Kantor Akuntan Publik Drs. Hertanto & Co., (1984-1985).	He had served as Head of the Internal Audit & Corporate Policy Department of the subsidiary, PT Net Mediatama Televisi, (2014-2020) before serving as Head of the Company's Internal Audit & Corporate Policy Department. He previously held several positions at PT Surya Citra Media and PT Surya Citra Televisi as Head of Internal Audit & Corporate Policy Division (2010-2014), Head of SOP Department & ISO 9001:2000 Management Representative (2009-2010), Head of Operational Control Department Risk Management Division (2008), Head of Performance & Cost Monitoring Department and ISO 9001:2000 Management Representative (2006-2007), Head of SOP Department (2005-2006) and Head of Internal Audit Department (2000-2005). He also had a career at PT Bakrie Tosanjaya (1995-2000), namely as Chief Accountant, Treasury Manager, and Management Accountant. He previously served as Assistant Manager of Internal Audit at PT Bakrie & Brothers Tbk (1990-1995), Senior Internal Audit at PT Perkebunan XI (1986-1990) and Senior Auditor at Public Accounting Firm Drs. Hertanto & Co., (1984-1985).

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Internal Audit & Corporate Policy memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
10. Membantu menyusun *business process* Perusahaan; dan
11. Membantu menyusun *Standard Operating Procedure* (SOP) Perusahaan.

Struktur Organ dan Kedudukan Unit Audit Internal

Ketentuan keorganisasian *Internal Audit & Corporate Policy* adalah sebagai berikut:

1. Sub unit Internal Audit terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal dan dipimpin oleh seorang Kepala Unit *Internal Audit & Corporate Policy*.
2. Sub unit Corporate Policy terdiri dari 2 (dua) orang karyawan dan dipimpin oleh seorang Kepala Unit *Internal Audit & Corporate Policy*.
3. Kepala Unit *Internal Audit & Corporate Policy* bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
4. Auditor Internal dan karyawan *Corporate Policy* dalam Unit Internal *Audit & Corporate Policy* bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala *Unit Audit Internal & Corporate Policy*.

Struktur organisasi *Internal Audit & Corporate Policy* yang menggambarkan kedudukan audit internal dalam Perusahaan serta cakupan fungsi audit internal dapat diliihat di bawah ini.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit

Internal Audit & Corporate Policy Unit has the following duties and responsibilities:

1. Developing and implementing an annual Internal Audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;
3. Examining and evaluating efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing suggestions for improvements and objective information about the activities audited at all levels of management;
5. Making a report on the results of the audit and submitting the report to the President Director and the Audit committee;
6. Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Establishing a program to evaluate the quality of the internal audit it performs;
9. Carrying out special audits if necessary;
10. Assisting in compiling the Company's business processes; And
11. Assisting in compiling the Company's Standard Operating Procedure (SOP).

Organ Structure and Position of the Internal Audit Unit

Organizational provisions of the Internal Audit & Corporate Policy are as follows:

1. The Internal Audit sub-unit consists of 1 (one) internal auditor and is led by a Head of Internal Audit & Corporate Policy Unit.
2. The Corporate Policy sub-unit consists of 2 (two) employees and is led by a Head of Internal Audit & Corporate Policy Unit.
3. The Head of the Internal Audit & Corporate Policy Unit is responsible to the President Director.
4. Internal Auditors and Corporate Policy employees in the Internal Audit & Corporate Policy Unit are directly responsible to the Head of the Internal Audit & Corporate Policy Unit.

The following is the organizational structure of Internal Audit & Corporate Policy Unit which describes the position of internal audit in the Company and the scope of the internal audit function.

Struktur Organisasi Audit Internal
Organizational Structure of the Internal Audit

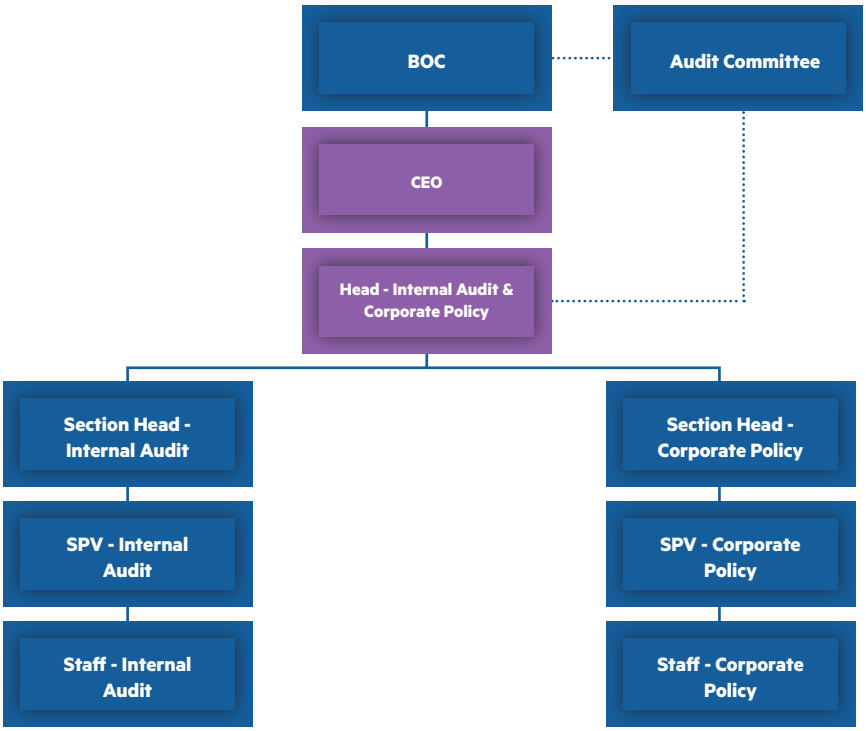

Per 31 Desember 2022, Unit *Internal Audit & Corporate Policy* memiliki 4 karyawan yang bertugas pada fungsi-fungsi seperti yang telah dijelaskan pada bagan di atas.

Piagam Audit Internal
Guna meningkatkan efektivitas pengawasan, maka Audit Internal telah memiliki Piagam Audit Internal yang mengacu kepada Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan mengenai kewajiban memiliki Piagam Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Unit Audit Internal Perusahaan telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 001/NVM/Srt.Kep/CLD/XII/20-DP tanggal 18 Desember 2020.

Piagam Unit Audit Internal mengatur tata kerja pengawasan internal yang berisi tentang:
1. Tujuan Audit Internal
2. Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
3. Persyaratan Auditor Internal
4. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
5. Kode Etik Unit Audit Internal
6. Persyaratan auditor internal dalam Unit Audit Internal
7. Pertanggungjawaban Unit Audit Internal
8. Larangan Perangkapan Tugas dan Jabatan

As of 31 December 2022, the Internal Audit & Corporate Policy Unit has 4 employees who are in charge of the functions as described in the chart above.

Internal Audit Charter
To increase the effectiveness of supervision, Internal Audit has an Internal Audit Charter which refers to the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency regarding the obligation to have an Internal Audit Unit Charter as stipulated in OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Establishment and Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The Company's Internal Audit Unit Charter was ratified through the Decree of the Board of Directors No. 001 /NVM/Srt.Kep/CLD/XII/20-DP dated 18 December 2020.

The Internal Audit Unit Charter stipulates the internal audit work procedures which contain:
1. Objectives of Internal Audit
2. Structure and Position of the Internal Audit Unit
3. Requirements for Internal Auditors
4. Duties, Responsibilities, and Authority
5. Code of Ethics for the Internal Audit Unit
6. Requirements for internal auditors within the Internal Audit Unit
7. Accountability of the Internal Audit Unit
8. Prohibition of Task and Position Overlapping

Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal Tahun 2022

Di sepanjang tahun 2022 Audit Internal telah menyelenggarakan aktivitas/kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan fungsinya, sebagai berikut:

- Rencana Kerja Audit tahunan yang disusun bersama Komite Audit dan Direktur Utama termasuk *ad hoc* audit yang diminta oleh manajemen telah dicapai seluruhnya dengan baik. Ruang lingkup kerja Internal Audit meliputi kegiatan operasional, keuangan dan kecukupan pengendalian internal di dalam Perusahaan.
- Menyusun Laporan Pelaksanaan Internal Audit dan disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit setiap kuartal. Dalam Laporan tersebut juga disampaikan temuan signifikan (akar permasalahan, risiko, rekomendasi, tanggapan dari auditee dan rencana tindak lanjut manajemen).
- Memastikan rekomendasi temuan Internal Audit telah dijalankan seluruhnya oleh auditee.
- Rencana Kerja *Corporate Policy* yang disusun bersama Komite Audit dan Direktur Utama termasuk *ad hoc* pembuatan kebijakan yang diminta oleh manajemen telah dicapai seluruhnya dengan baik. Ruang lingkup kerja *Corporate Policy* meliputi pembuatan *Standard Operating Procedure* (SOP) Perusahaan yang digunakan sebagai acuan operasional pada masing-masing bagian.
- Mengadakan rapat koordinasi rutin dengan Direktur Utama sebanyak 14 (empat belas) kali.
- Mengadakan rapat koordinasi rutin dengan Komite Audit sebanyak 5 (lima) kali.

Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of Internal Audit in 2022

Throughout 2022, Internal Audit carried out activities to implement their duties, responsibilities and functions, as follows:

- Preparing and executing the annual audit work plan as approved by the Audit Committee and the President Director, including regular and ad-hoc audit plans. The scope of work of the Internal Audit includes operational, financial and adequacy of internal control activities within the Company.
- Preparing reports on the Implementation of Internal Audit and submitting them to the President Director and the Audit Committee quarterly. The reports also present significant findings (root causes, risks, recommendations, responses from the auditees and management follow-up plans).
- Ensuring that recommendations for Internal Audit findings have been fully implemented by the auditee.
- Preparing and implementing the Corporate Policy work plan as approved by the Audit Committee and the President Director, including regular and ad-hoc policy review plans. The scope of work includes the establishment of the Company's Standard Operating Procedure (SOP) which is used as an operational reference for each section.
- Holding 14 (fourteen) regular coordination meetings with the President Director.
- Holding 5 (five) regular coordination meetings with the Audit Committee.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Pengendalian internal dimaksudkan untuk menekankan potensi risiko usaha maupun praktik penyimpangan etika bisnis yang berdampak negatif pada kinerja Perusahaan. Upaya pengendalian internal secara khusus diterapkan dalam aspek-aspek penting seperti aspek operasional, keuangan, SDM, dan juga kepatuhan terhadap perundang-undangan.

Pengendalian atas Pelaksanaan Operasional dan Pelaporan Keuangan

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui laporan dan pengawasan terhadap setiap aktivitasnya. Direksi secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perusahaan melalui tim audit internal yang bertugas mengawasi proses-proses bisnis yang dijalankan oleh karyawan. Dewan Komisaris juga secara periodik mengadakan pembahasan dengan komite audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perusahaan.

Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktifitas keuangan dan operasional. Manajemen juga memasang orang-orang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Tinjauan/Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Perusahaan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan terhadap aset-aset Perusahaan dilakukan dengan pelaporan yang teratur ditelaah oleh auditor internal dan auditor eksternal.

Informasi tentang Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dengan penelahaan secara periodik, manajemen berpandangan bahwa sistem pengendalian internal yang dimiliki Perusahaan telah cukup memberikan fondasi bagi kelangsungan usaha Perusahaan.

Internal control aims to identify and highlight potential business risks and deviation from business ethics that will have a negative impact on the Company's performance. Internal control initiatives are specifically implemented in important aspects such as operations, finance, human resources as well as regulatory compliance.

Implementation of Control over Operational and Financial Reporting Aspects

Financial and operational control is carried out through reporting and supervision of every activity. The Board of Directors actively supervises the Company's business operations through an internal audit team tasked with overseeing the business processes carried out by employees. The Board of Commissioners also periodically holds discussions with the audit committee to probe and discuss potential weaknesses in the Company's business processes.

Regular review of management reports facilitate the management team in supervising and correcting any deviations in financial and operational activities. Management also employs individuals who are competent and have integrity in their work to ensure that the internal control system runs as expected.

Review/Evaluation of the Effectiveness of the Company's Internal Control System

The Company periodically reviews the internal control system. Supervision of the Company's assets is carried out through regular reports reviewed by internal auditors and external auditors.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Through periodic evaluations, management is of the view that the internal control system implemented by the Company has provided a sufficient foundation to ensure sustainability of the Company's business.

Manajemen Risiko
Risk Management

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan tidak terlepas dari berbagai macam risiko yang dapat mempengaruhi kinerja usaha Perusahaan yang pada gilirannya dapat berpotensi menurunkan hasil investasi yang diperoleh para pemegang saham.

Pedoman Manajemen Risiko

Pengelolaan atas berbagai risiko usaha yang dihadapi Perusahaan merupakan tanggung jawab utama dari Direksi yang pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit, di mana pelaksanaannya melalui keterlibatan aktif Internal Audit, serta dengan memperhatikan isu-isu risiko spesifik di departemen terkait, berdasarkan pedoman-pedoman manajemen risiko yang dimiliki. Langkah-langkah mitigasi yang dilakukan oleh Perusahaan dengan demikian diharapkan dapat mengurangi risiko yang sedang dihadapi oleh Perusahaan.

Jenis Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Upaya untuk Mengelola Risiko

Agar seluruh pemangku kepentingan memiliki pemahaman yang sama tentang risiko yang dihadapi Perusahaan, dan untuk memudahkan dalam pengelolaan risiko dan menentukan skala prioritas dalam pengelolaan potensi risiko, Perusahaan menentukan jenis atau kategori risiko sebagai berikut.

In carrying out its business activities, the Company is not immune to various risks that can affect the Company's business performance which in turn may potentially reduce the investment returns obtained by shareholders.

Risk Management Guidelines

The management of various business risks is the main responsibility of the Board of Directors of which the supervision is carried out by the Board of Commissioners and the Audit Committee, which is implemented through the active involvement of Internal Audit, as well as through attention to specific risk issues in related departments, based on its risk management guidelines. The mitigation steps taken by the Company is then expected to minimize potential risks faced by the Company.

Types of Risks Faced by the Company and Mitigation Efforts

In order to have the stakeholders share the same understanding about the types of risks faced by the Company, to facilitate risk management, and to determine the priorities on managing potential risks, the Company determines the following types or categories of risks.

Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Kegiatan Usaha Perusahaan
Main Risks Which Have a Significant Influence on the Continuity of the Company's Business Activities

- **Risiko Ketergantungan terhadap Pendapatan Entitas Anak**
  Sebagian besar pendapatan yang diperoleh Perusahaan didapat dari kegiatan usaha entitas anak PT Net Mediatama Televisi (NMT). Kontribusi pendapatan dari NMT terhadap total pendapatan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk pendapatan per 31 Desember 2022 sebesar 83,55%, termasuk pendapatan dari pihak berafiliasi. Apabila pendapatan dari pihak berafiliasi dikeluarkan, kontribusi pendapatan NMT adalah sebesar 73,30% dan sisanya dikontribusi oleh pendapatan dari Perusahaan.
  Untuk itu, sebagai langkah mitigasi risiko, kedepan Perusahaan akan melakukan diversifikasi jenis-jenis sumber pendapatan. Sumber pendapatan Perusahaan dan entitas anak tidak hanya bergantung pada iklan saja, tapi juga berasal dari platform media digital, manajemen artis, dan rumah produksi.
  Most of the revenue that the Company earns comes from the business activities of its subsidiary, PT Net Mediatama Televisi (NMT). Revenue contribution from NMT to the Company and its subsidiary total consolidated revenue as of December 31, 2022 amounted to 83.55%, including revenue from the affiliates. If the income from the affiliates is excluded, NMT's revenue contribution is 73.30% and the remainder is contributed by the revenue of the Company.
  Hence, as a risk mitigation measure, in the future the Company will diversify the types of sources of income. The sources of income for the Company and its subsidiaries do not only depend on advertising, but also come from digital media platforms, artist management and production houses

Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Kegiatan Usaha Perusahaan

Main Risks Which Have a Significant Influence on the Continuity of the Company's Business Activities

- **Risiko Sehubungan dengan Kegiatan Usaha Perusahaan**
  - **Perusahaan Tidak Mendapatkan Pembayaran dari Pihak yang Menggunakan Jasa Artis**
    Sebagai pemula dalam bidang usaha manajemen talenta, Perusahaan harus berhubungan dengan pihak-pihak ketiga untuk pertama kalinya, sehingga cukup besar kemungkinan Perusahaan terekspos kepada risiko tidak mendapatkan pembayaran dari sejumlah pihak yang menggunakan jasa manajemen talenta Perusahaan. Apabila Perusahaan tidak mendapat pembayaran dari pihak yang menggunakan jasa talenta tersebut, maka akan mempengaruhi arus *cash* dari Perusahaan, di mana Perusahaan harus membayarkan jasa talenta tersebut terlebih dahulu sebelum mendapatkan pembayaran dari pihak yang menggunakan jasa talenta tersebut.
    Perusahaan mengelola risiko pembayaran terkait pihak-pihak yang belum memiliki rekam jejak kredibilitas pembayaran memadai dengan menerapkan skema pembayaran di muka, baik seluruhnya maupun sebagian, di mana hal ini telah diterapkan terutama terhadap klien-klien yang belum memiliki rekam jejak pembayaran yang memadai.
- **Risks Related to the Company's Business Activities**
  - **The Company does not receive any payments from parties using artist services**
    As a beginner in the talent management business, the Company has to deal with third parties for the first time, so it is quite possible that the Company is exposed to the risk of not getting payments from a number of parties who use the Company's talent management services. If the Company does not receive payment from the party using the talent service, it will affect the cash flow of the Company, where the Company must pay for the talent service first before receiving payment from the party using the talent service.
    The Company manages payment risks related to parties that do not yet have a track record of adequate payment credibility by implementing an advance payment scheme, either in whole or in part, where this has been applied especially to clients who do not have a track record of adequate payments.

  - **Talenta Berpotensi Tidak Memperpanjang Kontrak dengan Perusahaan**
    Dalam menjalankan usaha manajemen talenta, Perusahaan perlu melakukan kontrak dengan jangka waktu sedikitnya 1 (satu) tahun. Sebagaimana risiko alami dari suatu kontrak, Perusahaan menghadapi kemungkinan kontrak dengan talenta tersebut tidak diperpanjang yang akan mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan.
    Perusahaan memiliki cukup pengalaman dalam membina hubungan dengan para talenta secara profesional, termasuk dengan memberikan nilai tambah berupa pengembangan keahlian khusus termasuk pelatihan tarik suara atau seni peran kepada para artis pemula. Dengan nilai tambah yang diberikan Perusahaan, risiko seorang talenta untuk tidak memperpanjang kontrak dengan Perusahaan kiranya akan dapat dikurangi.
  - **Potential Talents Do Not Renew Contracts with the Company**
    In carrying out the talent management business, the Company needs to enter into a contract with a period of at least 1 (one) year. As the natural risk of a contract, the Company faces the possibility that the contract with the talent will not be renewed which will affect the Company's business activities.
    The Company has sufficient experience in fostering relationships with talents in a professional manner, including by providing added value in the form of developing special skills including singing or acting training to novice artists. With the added value provided by the Company, the risk of a talent not extending the contract with the Company will be reduced.

  - **Risiko atas Talenta Mendapatkan Respon Negatif Masyarakat**
    Talenta yang berada dibawah pengelolaan manajemen bakat Perusahaan dapat mengalami faktor risiko berupa respon negatif dari masyarakat. Apabila hal tersebut terjadi, maka akan mempengaruhi pendapatan serta kemungkinan dapat menambah biaya baru bagi Perusahaan terkait kebutuhan untuk mempersiapkan talenta pengganti serta mempersiapkan kegiatan promo untuk mengembalikan *brand image* yang mungkin terpengaruh.
    Ketika talenta yang dikelola Perusahaan dirasa sudah kurang mendapatkan respon positif masyarakat akibat munculnya talenta pesaing baru atau faktor-faktor lain, maka tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pencitraan kembali terhadap talenta terkait agar kembali mendapatkan respon yang baik dari masyarakat melalui kegiatan promosi, *roadshow* maupun keterlibatan dalam suatu program atau aktivitas baru yang memberikan *image* baru yang positif.
  - **Risk of Talent Getting Negative Response from Society**
    Talents under the management of the Company's talent management may experience risk factors in the form of a negative response from the public. If this happens, it will affect revenue and possibly add new costs to the Company related to the need to prepare replacement talent and prepare promotional activities to restore the brand image that may be affected.
    When the talents managed by the Company appear to stop receiving a positive response from the community due to the emergence of new competing talents or other factors, then the action that can be taken is to re-image the related talents so that they will again get a good response from the community through promotional activities, roadshows as well as involvement in a new program or activity that gives a positive new image.

Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Kegiatan Usaha Perusahaan
Main Risks Which Have a Significant Influence on the Continuity of the Company's Business Activities

- **Risiko Sehubungan dengan Kegiatan Usaha Entitas Anak**
  - **Risiko Terkait Migrasi pada Sistem Penyiaran Digital *Terrestrial* Secara *Multipleksing***
    Terkait amanat Undang-undang untuk melakukan peralihan teknologi penyiaran dari sistem analog menjadi sistem *digital terrestrial*, Pemerintah melalui Kemenkominfo telah memberikan ijin kepada perusahaan tertentu untuk menjadi penyelenggara penyiaran sistem siaran *digital terrestrial* dengan teknologi *multipleksing* di beberapa provinsi di Indonesia atau disebut Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran *Multipleksing* ("LPPPM"). Perusahaan dalam hal ini tidak termasuk dalam kategori LPPPM sehingga dalam melaksanakan layanan penyiaran televisi dengan sistem digital terrestrial tersebut, Perusahaan perlu melakukan perjanjian kerja sama dengan pihak LPPPM tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan Pemerintah. Dalam hal ini, Perusahaan melakukan antisipasi risiko dengan menandatangani perjanjian kerja sama penyewaan fasilitas penyiaran dengan pihak Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia ("TVRI") dan juga dengan LPPPM lainnya yang telah memiliki jaringan penyiaran digital *terrestrial* di berbagai pelosok di Indonesia. Melalui kerja sama dengan pihak TVRI dan juga dengan LPPPM lainya, risiko disrupsi dalam layanan penyiaran dapat dimitigasi.
- **Risks Related to the Business Activities of the Subsidiaries**
  - **Risks Related to Migration in Multiplexing Digital Terrestrial Broadcasting System**
    Regarding stipulations from the Law to migrate television broadcasting technology from an analogue system to a digital terrestrial system, the Government through the Ministry of Communication and Information has issued licenses to certain companies to become broadcasters of terrestrial digital broadcasting systems with multiplexing technology in several provinces in Indonesia called the "Multiplexing Broadcasting Organizer Institution." ("LPPPM"). The Company, in this case, is not included in the LPPPM category. Therefore, to carry out television broadcasting services with the digital terrestrial system, the Company needs to cooperate with certain LPPPM in accordance with the provisions of government regulations. The Company has anticipated the risks by signing a cooperation agreement for leasing of broadcasting facilities with Televisi Republik Indonesia ("TVRI") and other LPPPM which already has digital terrestrial broadcasting networks in various parts of Indonesia. Through cooperation with TVRI and other LPPPM, the risk of disruption in broadcasting services can be mitigated.

- **Risiko Persaingan dalam Industri yang Kompetitif**
  Perusahaan bersaing dengan perusahaan media lainnya dalam hal meningkatkan jumlah pemirsa serta jumlah pemasang iklan mengingat Perusahaan berada dalam industri layanan televisi yang bebas dari biaya berlangganan dan bersaing dengan paling sedikit 15 stasiun televisi swasta nasional lainnya. Selain bersaing dengan stasiun-stasiun televisi tersebut, dalam hal persaingan dalam pendapatan jasa periklanan, Perusahaan juga bersaing dengan penyedia jasa TV kabel dan sistem dan jaringan *direct-to-home* (DTH) satelit televisi, internet, radio dan pemutar musik *digital portabel*, pemasang iklan luar ruangan (*outdoor*), surat kabar dan media komunikasi dan beriklan lain yang mengandalkan jasa periklanan sebagai sumber pendapatan. Persaingan di industri media masih dapat terus meningkat dengan adanya pendatang baru dalam industri media dan dapat memberikan pengaruh terhadap penurunan peringkat (*rating*) dan/atau penghasilan iklan dan/atau kenaikan biaya promosi dan/atau pengeluaran lainnya yang pada akhirnya dapat berdampak pada penurunan arus kas Perusahaan.
  Untuk dapat mengelola risiko ini, Perusahaan mengupayakan berbagai hal yaitu:
  - Melebarkan sasaran target pemirsa yang dapat memberikan potensi pertumbuhan pemirsa baru yang besar terutama dari segmen pemirsa muda, wanita dan keluarga;
  - Menghadirkan berbagai format dan konten program yang tepat sasaran, memiliki daya tarik dan unik serta selalu berkualitas *full high definition* (HD) sebagai strategi pembeda;
  - Menghadirkan konsep *multi platform* sebagai wadah untuk penyiaran program, seperti *over-the-top* (OTT) dan *online streaming*, sehingga pemirsa dapat mengakses konten secara tidak terbatas, kapan saja dan di mana saja.
- **Risk of Competition in a Competitive Industry**
  The Company competes with other media companies in terms of gaining the number of viewers and the number of advertisers, considering that the Company is in television broadcasting industry that is free of subscription fees and competes with at least 15 (fifteen) other national private television stations. In addition to competing with these television stations, in terms of competition in advertising revenues, the Company also competes with cable TV service providers and direct-to-home (DTH) satellite television systems and networks, internet, radio and portable digital music players, outdoor advertisers, newspapers and other communication and advertising media that rely on advertising services as a source of income. Competition in the media industry may continue to increase with the presence of new entrants in the media industry and may have an impact on a decrease in ratings and/or advertising revenue and/or an increase in promotional costs and/or other expenses which in turn may result in a decrease in the Company's cash flow.
  In order to manage this risk, the Company seeks various strategies, include:
  Expanding the target audience that can provide a large growth potential for new viewers, especially from the youth, women and family audience segments;
  Presenting various formats and program content that are right on target, attractive and unique and always full high definition (HD) quality as a differentiating strategy;
  Presenting a multi-platform concept as a forum for program broadcasting, such as over-the-top (OTT) and online streaming, so that viewers can access unlimited content, anytime and anywhere.

Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Kegiatan Usaha Perusahaan

Main Risks Which Have a Significant Influence on the Continuity of the Company's Business Activities

- **Risiko Rendahnya *Rating* Program**

  Keberhasilan suatu konten acara televisi dan internet secara komersial tergantung pada kualitas program tersebut dan sambutan terhadap program yang ditayangkan oleh stasiun televisi lain pada saat yang bersamaan atau hampir bersamaan, ketersediaan bentuk-bentuk kegiatan hiburan dan rekreasi alternatif, kondisi ekonomi secara umum dan faktor-faktor lainnya yang sulit untuk diprediksi. *Rating* sebuah program merupakan faktor yang menentukan tarif iklan televisi yang diterima Perusahaan karena *rating* yang rendah dapat menyebabkan rendahnya kemampuan Perusahaan dalam menentukan tarif *airtime* yang bersaing. Oleh karenanya, tingkat sambutan yang rendah terhadap konten televisi dan internet Perusahaan dapat berdampak negatif pada bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha, dan prospek usaha Perusahaan.

  Untuk dapat mengelola risiko ini, Perusahaan mengupayakan berbagai hal yaitu:

  - Perusahaan dan entitas anak menggunakan survei, baik yang dilakukan oleh pihak eksternal maupun internal, untuk mengetahui tanggapan atau penilaian masyarakat terhadap konten televisi dan internet entitas anak;
  - Perusahaan dan entitas anak juga memanfaatkan media sosial untuk mendapatkan *feedback* yang lebih cepat dari pemirsa;
  - Selalu mengupayakan kesiapan alternatif program pengganti, baik dari sumber eksternal atau akuisisi maupun dari produksi *in-house*, sehingga pola tayang atau strategi *programming* dapat dengan mudah dan cepat disesuaikan jika sambutan dari masyarakat dirasa kurang baik terhadap program tertentu.

- **Risk of Low Program Rating**

  The commercial success of a program or content depends on the quality of the program and the audience response to the program, competition from other television stations which broadcast at the same time or almost simultaneously, the availability of alternative forms of entertainment and recreational activities, general economic conditions and other factors that are difficult to predict. The rating of a program is a factor that determines the television advertising rate, and a low rating can result in the Company's low ability to determine competitive airtime rates. Therefore, a low rating could have negative impact on the Company's business, financial condition, business results and prospects.

  To manage this risk, the Company carries out the following initiatives:

  The Company and its subsidiaries use surveys, both conducted by external and internal parties, to find out the public's response or assessment of television and internet content of the subsidiary;

  The Company and its subsidiaries also use social media to get faster feedback from viewers;

  Always prepare and be ready with alternative replacement programs, both from external sources or acquisitions as well as from in-house production such that programming strategies can be quickly adjusted if certain program receives underperforming response from the public.

Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Kegiatan Usaha Perusahaan
Main Risks Which Have a Significant Influence on the Continuity of the Company's Business Activities

- **Risiko Keterbatasan Waktu Tayang (*Airtime*)**
  Hampir seluruh pendapatan Perusahaan melalui entitas anak diperoleh dari penjualan menit *airtime* kepada pemasang iklan dalam bentuk *spot* iklan. Peraturan Penyiaran (sebagaimana didefinisikan di bawah) membatasi jumlah waktu *spot* iklan sampai dengan maksimum 20% dari jumlah jam tayang harian, sebanyak 10% dari waktu iklan wajib digunakan untuk iklan layanan masyarakat. Undang-Undang No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran ("UU Penyiaran") dan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaraan Swasta ("PP 50") (PP 50 bersama-sama dengan UU Penyiaran, untuk selanjutnya disebut juga sebagai "Peraturan Penyiaran"), secara efektif membatasi jumlah waktu iklan yang dapat dijual kepada pemasang iklan yang membuat tingginya *occupancy rate*, baik pada *prime time* maupun pada *non prime time*. Sehingga, Entitas Anak Perusahaan memiliki keterbatasan dalam meningkatkan jumlah menit iklan sebagai sumber tambahan pendapatan. Pelanggaran terhadap peraturan ini dapat dikenakan sanksi administratif berupa teguran tertulis, atau denda maksimal sebesar Rp1 miliar. Walaupun, pihak yang berwenang belum memberlakukan peraturan tersebut secara ketat di masa lalu, tidak ada jaminan bahwa di masa mendatang Entitas Anak Perusahaan tidak akan diminta pertanggungjawaban atas pelanggaran masa lalu atau wajib mematuhi secara ketat atas peraturan ini. Apabila hal ini terjadi, maka hal ini dapat berdampak negatif pada bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek usaha Perusahaan.
  Untuk dapat mengelola risiko ini, selain mengandalkan iklan televisi sebagai sumber pendapatan, Perusahaan dan entitas anak dapat pula memperoleh pendapatan melalui:
  - skema *sponsorship;*
  - skema penjualan *blocking*, yaitu penjualan *slot airtime*;
  - *built-in campaign program*;
  - integrasi antara digital dan aktivasi *off-air* dengan kampanye 360°.
- **Risk of Airtime Limitation**
  Almost all of the Company's revenue through its subsidiaries is derived from selling airtime minutes to advertisers in form of advertising spots. The Broadcasting Regulations (as defined below) limit the amount of advertising spot time to a maximum of 20% of the total Daily airtime, of which 10% of the advertising time is required to be used for public service advertisements. Law No. 32 of 2002 concerning Broadcasting ("Broadcasting Law") and Government Regulation No. 50 of 2005 concerning the Implementation of Private Broadcasting Institutions ("PP 50") (PP 50 together with the Broadcasting Law, hereinafter referred to as "Broadcasting Regulations"), effectively limits the amount of advertising time that can be sold to advertisers, which cause a high occupancy rate, both in prime time and in non prime time. Thus, the Company's subsidiaries have limitations in increasing the number of advertising minutes as an additional source of income. Violation of this regulation may be subject to administrative sanctions in the form of a written warning, or a maximum fine of Rp1 billion. Although, the authorities have not enforced these regulations strictly in the past, there is no guarantee that in the future the Company's subsidiaries will not be held responsible for past violations or be required to strictly comply with these regulations. If this happens, it could have negative impact on the Company's business, financial condition, business results and prospects. In order to manage this risk, apart from relying on television advertising as a source of income, the Company and its subsidiaries can also earn income through:
  To manage this risk, apart from relying on television advertising as a source of income, the Company and its subsidiary can also earn revenue through:
  - sponsorship schemes;
  - blocking sales scheme, namely sales of airtime slots;
  - built-in campaign program;
  - integration between digital and off-air activation with 360° campaigns.

Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Kegiatan Usaha Perusahaan

Main Risks Which Have a Significant Influence on the Continuity of the Company's Business Activities

- **Risiko Ketidakpastian Terhadap Penafsiran dan Penerapan Peraturan di Bidang Penyiaran Televisi di Indonesia**
  Beberapa aspek dari Peraturan Penyiaran belum dijabarkan pada tingkat praktis sehingga perlu dilengkapi dengan sejumlah peraturan pelaksana yang mengatur teknis dan implementasi dari bidang penyiaran yang lebih terperinci. Oleh sebab itu, hanya terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan acuan dari pelaksanaan Peraturan Penyiaran oleh lembaga Pemerintah dan lembaga independen yang terkait, termasuk Kemenkominfo dan KPI. Sampai dengan adanya penerapan Peraturan Penyiaran yang lebih jelas mengenai ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Penyiaran, maka dapat timbul ketidakpastian terhadap penafsiran dan penerapan dari sejumlah aspek tertentu Peraturan Penyiaran.
  Untuk dapat mengelola risiko ini, Perusahaan mengupayakan berbagai hal yaitu:
  - Perusahaan dan entitas anak berupaya untuk selalu melakukan peninjauan secara menyeluruh terhadap peraturan dan ketentuan yang mengatur mengenai izin usaha untuk menjalankan kegiatan usaha, termasuk namun tidak terbatas terhadap RUU Penyiaran, dengan tujuan untuk menghindari kesalahan penafsiran dan penerapan peraturan serta untuk menghindari pengenaan sanksi;
  - Perusahaan dan entitas anak dari waktu ke waktu juga melakukan diskusi dengan pihak eksternal maupun pihak yang terkait dengan peraturan yang diterbitkan.
- **Risk of Uncertainty on the Interpretation and Implementation of Regulations in the Television Broadcasting in Indonesia**
  There are several aspects of the Broadcasting Regulations which have not been supplemented with implementing regulations to regulate the technical and implementation of the broadcasting regulations in more detail. Accordingly, there are limited references available regarding the implementation of Broadcasting Regulations from the government agencies and related independent institutions, including the Ministry of Communication and Informatics and the Indonesian National Broadcasting Committee (the KPI). Until a clear official implementation guidelines of the Broadcasting Regulations is issued, there may be uncertainty regarding the interpretation and application of certain aspects of the Broadcasting Regulations.
  To manage this risk, the Company carries out the following initiatives:
  - The Company and its subsidiaries strive to always conduct a thorough review of the rules and regulations governing business licenses to carry out business activities, including but not limited to the Broadcasting Bill, with the aim of avoiding misinterpretation and implementation of regulations and to avoid imposition of sanctions;
  - The Company and its subsidiaries from time to time also hold discussions with external parties and parties related to the regulations issued.

- **Risiko Aturan Sensor yang Semakin Ketat terhadap Industri Penyiaran Televisi**
  Selain diatur oleh Peraturan Penyiaran, kegiatan usaha Perusahaan juga diatur oleh Undang-Undang No. 33 Tahun 2009 tentang Perfilman ("Undang-Undang Perfilman"), yang diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 tentang lembaga sensor film. PP 7 mengatur pembentukan Lembaga Sensor Film ("LSF"). Dalam menilai film dan iklan film untuk keperluan sensor, LSF diberi kewenangan untuk mempertimbangkan kriteria khusus maupun kriteria yang lebih luas seperti isu agama, ideologi dan politik, sosial budaya, serta isu ketertiban umum. Sebagian besar isi program harus diperiksa oleh LSF. Jika film yang diproduksi secara *in-house* oleh Entitas Anak Perusahaan yang bergerak di bidang produksi film ataupun film yang diperoleh dari pihak lain dan yang disiarkan oleh Entitas Anak Perusahaan yang bergerak di bidang penyiaran ternyata tidak memenuhi persyaratan lulus sensor LSF, maka produksi perfilman tersebut tidak dapat ditayangkan, sehingga mengakibatkan adanya biaya tambahan atau menanggung kerugian atas biaya produksi yang sudah dikeluarkan.
  Untuk itu, Perusahaan dan entitas anak selalu melakukan *quality control* yang ketat, khususnya terkait aspek-aspek yang diatur baik oleh Lembaga Sensor Film maupun Komisi Penyiaran Indonesia sebagai salah persyaratan penting untuk sebuah program dikategorikan layak tayang, sehingga selama ini Perusahaan sangat jarang mendapatkan teguran dari pihak berwenang tersebut.
- **Risk of Tighter Censorship Regulations to the Television Broadcasting Industry**
  Apart from being regulated by Broadcasting Regulations, the Company's business activities are also regulated by Law No. 33 of 2009 concerning Film ("Film Law"), which is further regulated by The Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 18 of 2014 regarding the film censorship institution.. PP 7 regulates the establishment of the Film Censorship Institution ("LSF"). In assessing films and film advertisements for censorship purposes, LSF is authorized to consider specific criteria as well as broader criteria such as religious, ideological and political, socio-cultural, and public order issues. Most of the program content should be vetted by the LSF. If films produced in-house by the subsidiary engaged in film production or films obtained from other parties and broadcast by subsidiaries engaged in broadcasting do not meet the requirements of passing the LSF censorship, then the film production cannot be broadcasted, resulting in additional costs or bearing losses on production costs that have been incurred.
  Thus, the Company and its subsidiaries always carry out strict quality control, especially regarding aspects that are regulated by both the Film Censorship Agency and the Indonesian Broadcasting Commission as one of the important requirements for a program to be categorized as airworthy, so that so far the Company has rarely received warnings from the authorities.

Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Kegiatan Usaha Perusahaan
Main Risks Which Have a Significant Influence on the Continuity of the Company's Business Activities

- **Risiko Tidak Diperpanjangnya atau Dicabutnya Izin Penyelenggaraan Penyiaran**
  Menurut Peraturan Penyiaran, LPS wajib memperoleh izin penyelenggaraan penyiaran terlebih dahulu sebelum menyelenggarakan kegiatan penyiaran. Izin penyelenggaraan penyiaran televisi diberikan untuk jangka waktu 10 tahun dan dapat diperpanjang. Sanksi atas pelanggaran terhadap ketentuan ini adalah pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5 miliar.
  Peraturan Penyiaran juga mewajibkan bahwa setiap perubahan nama, domisili, susunan pengurus, dan/atau anggaran dasar LPS harus terlebih dahulu dilaporkan kepada Menkominfo. LPS yang tidak memenuhi kewajiban ini akan dikenakan sanksi administratif berupa (i) teguran tertulis; (ii) penghentian sementara mata acara yang bermasalah setelah tahap tertentu; (iii) pembatasan durasi dan waktu siaran; (iv) denda administratif; (v) pembekuan kegiatan siaran untuk waktu tertentu; (vi) tidak diberi perpanjangan izin penyelenggaraan penyiaran; dan/atau (vii) pencabutan izin penyelenggaraan penyiaran.
  Guna menghindari tidak diperolehnya perpanjangan izin penyelenggaraan penyiaran dan pengenaan sanksi terhadap pelaksanaan kegiatan penyiaran, Entitas Anak Perusahaan yang bergerak di bidang penyiaran dan yang telah aktif beroperasi telah memperoleh izin penyelenggaraan penyiaran dan akan selalu melakukan peninjauan secara menyeluruh terhadap perizinan yang dimiliki beserta ketentuan-ketentuan dan/atau peraturan yang mengatur perizinan tersebut serta selalu memenuhi kewajiban-kewajiban yang timbul terkait dengan izin-izin tersebut.
- **Risk of the Revoking or Not Renewing of the Broadcasting Operation License**
  According to the Broadcasting Regulations, LPS is required to obtain a broadcasting license prior to conducting broadcasting activities. A license to operate television broadcasting is granted for a period of 10 years and can be extended. Sanctions for violating this provision are imprisonment for a maximum of 2 (two) years and/or a maximum fine of Rp5 billion.
  The Broadcasting Regulations also require that any changes to the name, domicile, composition of the management, and/or the articles of association of LPS must first be reported to the Ministry of Communication and Information. LPS that do not fulfill this obligation will be subject to administrative sanctions in the form of (i) a written warning; (ii) temporary suspension of problematic agenda items after a certain stage; (iii) limitations on broadcast duration and time; (iv) administrative fines; (v) suspension of broadcasting activities for a certain time; (vi) not being granted an extension of the broadcasting operations license; and/or (vii) revocation of the broadcasting operation license.
  In order to avoid not obtaining the extension of the license for broadcasting and the imposition of sanctions on the implementation of broadcasting activities, the Company's subsidiary engaged in broadcasting and which has been actively operating obtained broadcasting operations licenses and will always carry out a thorough review of the licenses owned along with the terms and conditions and / or the regulations governing these licenses and always comply with the obligations arising in connection with these licenses.

- **Risiko terkait Peraturan mengenai Sistem Stasiun Jaringan**
  Menurut Peraturan Penyiaran, LPS yang sudah memiliki izin penyiaran nasional wajib menjalankan kegiatan penyiaran mereka melalui sistem stasiun jaringan yang melibatkan stasiun jaringan utama yang dioperasikan oleh LPS ("Induk Jaringan") yang bertindak sebagai koordinator dan program siaran yang akan disiarkan ulang oleh anggota jaringan yang selama ini merupakan stasiun relai ("Anggota Jaringan").
  Untuk itu, Perusahaan dan Perusahaan Anak yang bergerak di bidang penyiaran akan selalu berupaya untuk mempertahankan keberlakuan izin penyelenggaraan penyiaran yang dimiliki oleh Entitas Anak Perusahaan dan akan selalu berupaya untuk mempertahankan keberlangsungan kerja sama antara NMTV dengan anggota jaringannya.
- **Risks related to Regulations regarding Network Station Systems**
  According to the Broadcasting Regulations, LPS that already have a national broadcasting license are required to carry out their broadcasting activities through a network station system involving main network stations operated by LPS (" Main Network ") who act as coordinators and broadcast programs to be rebroadcast by network members who has been a relay station ("Network Member").
  For this reason, the Company and Subsidiary engaged in broadcasting will always try to maintain the validity of broadcasting operations licenses owned by the Company's subsidiary and will always try to maintain the continuity of the cooperation between NMTV and its network members.

Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Kegiatan Usaha Perusahaan
Main Risks Which Have a Significant Influence on the Continuity of the Company's Business Activities

- **Risiko Perbedaan Penafsiran atas Peraturan mengenai Kepemilikan Asing di LPS**
  Peraturan Penyiaran memberlakukan pembatasan maksimum kepemilikan asing dan pembatasan kepemilikan minimum oleh pihak Indonesia dalam LPS. Secara harfiah, Peraturan Penyiaran dapat dikatakan mengatur bahwa LPS dapat dimiliki oleh pihak asing (baik badan hukum maupun individu asing, yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung) tidak lebih dari 20% dari modal yang ditempatkan dalam LPS, dan sedikitnya 80% dari modal yang ditempatkan dalam LPS dimiliki oleh pihak Indonesia (baik individu Indonesia atau badan hukum Indonesia yang 100% sahamnya dimiliki oleh individu Indonesia). Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perusahaan memiliki beberapa Entitas Anak Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung, yang bergerak di bidang penyiaran dan merupakan LPS. Perusahaan dan entitas anak berupaya untuk selalu melakukan peninjauan secara menyeluruh terhadap pemenuhan ketentuan pembatasan kepemilikan asing yang berlaku di bidang usaha penyiaran. Perusahaan dan entitas anak dari waktu ke waktu juga melakukan diskusi dengan pihak eksternal maupun pihak yang terkait dengan peraturan mengenai kepemilikan asing yang berlaku di bidang usaha penyiaran.
- **Risk of Different Interpretation of Regulations regarding Foreign Ownership at IDIC**
  The Broadcasting Regulation imposes a maximum limit on foreign ownership and minimum ownership restrictions for Indonesian in LPS. Literally, the Broadcasting Regulation stipulates that an LPS can be owned by foreign parties (both legal entities and foreign individuals, which are carried out directly or indirectly) for no more than 20% of the issued capital in the LPS, and at least 80% of the invested capital placed in an LPS owned by an Indonesian party (either an Indonesian individual or an Indonesian legal entity whose shares are 100% owned by an Indonesian individual). At the time this annual report is published, the Company has several subsidiaries, both directly and indirectly, which are engaged in broadcasting and are LPS. The Company and its subsidiaries strive to always carry out a comprehensive review of compliance with the provisions on restrictions on foreign ownership that apply in the broadcasting business sector. The Company and its subsidiary from time to time also hold discussions with external parties and parties related to regulations regarding foreign ownership that apply in the broadcasting business.

- **Risiko Adanya Kesalahan Penafsiran dan Penerapan Hukum Terkait dengan Ketentuan** Pembatasan Pemusatan Kepemilikan LPS Peraturan Penyiaran mengatur mengenai pembatasan terkait dengan pemusatan kepemilikan dan penguasaan LPS oleh satu orang atau satu badan hukum, sebagai berikut:
  - Paling banyak memiliki saham sebesar 100% pada badan hukum ke-1;
  - Paling banyak memiliki saham sebesar 49% pada badan hukum ke-2;
  - Paling banyak memiliki saham sebesar 20% pada badan hukum ke-3; dan
  - Paling banyak memiliki saham sebesar 5% pada badan hukum ke-4 dan seterusnya.

  Meskipun demikian, terdapat ketidakpastian atas bagaimana peraturan ini seharusnya ditafsirkan dan pada tingkat apa peraturan tersebut berlaku. Terdapat penafsiran bahwa pembatasan pemusatan kepemilikan pada Peraturan Penyiaran diterapkan hanya untuk kepemilikan LPS oleh LPS lainnya. Namun, tidak ada jaminan bahwa pihak yang berwenang tidak akan memberikan penafsiran berbeda dan yang berdampak negatif bagi Perusahaan.
  Untuk itu, Perusahaan dan entitas anak berupaya untuk selalu melakukan peninjauan secara menyeluruh terhadap pemenuhan ketentuan pembatasan pemusatan kepemilikan LPS. Perusahaan dari waktu ke waktu juga melakukan diskusi dengan pihak eksternal maupun pihak yang terkait dengan peraturan mengenai pembatasan pemusatan kepemilikan LPS.
- **Risk of Misinterpretation and Implementation of Law Related to the Provisions for Limiting the Concentration of LPS Ownership** Broadcasting Regulations regulate restrictions related to the concentration of ownership and control of LPS by one person or one legal entity, as follows:
  - Have maximum of 100% shares in the 1st legal entity
  - Have maximum of 49% shares in the 2nd legal entity;
  - Have maximum of 20% shares in the 3rd legal entity; And
  - Have maximum of 5% shares in the 4th legal entity and so on.

  However, there is uncertainty over how these regulations should be interpreted and to what degree they apply. There is an interpretation that the limitation on the concentration of ownership in the Broadcasting Regulations is applied only to LPS ownership by other LPS. However, there is no guarantee that the competent authorities will not provide different interpretations and negative impacts on the Company.
  Hence, the Company and its subsidiaries strive to always carry out a thorough review of the compliance with the provisions limiting the concentration of LPS ownership. The Company from time to time also holds discussions with external parties and parties related to regulations regarding the limitation of concentration of LPS ownership.

Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Kegiatan Usaha Perusahaan
Main Risks Which Have a Significant Influence on the Continuity of the Company's Business Activities

- **Risiko Kenaikan Biaya Program dan Konten**
  Perusahaan membuat dan membeli program dan konten dan mengeluarkan biaya untuk memperoleh talenta baru termasuk aktor, pengarang, penulis dan produser. Biaya-biaya ini secara umum telah meningkat di masa lalu, dan mungkin akan naik dari waktu ke waktu di masa depan sebagai akibat dari berbagai faktor, termasuk di antaranya ketersediaan talenta dan tenaga kerja, kenaikan harga program, investasi modal yang perlu dilakukan Perusahaan untuk mempertahankan dan mengembangkan jangkauan siaran dan perubahan peraturan yang dapat berdampak pada biaya tenaga kerja dan produksi. Kenaikan biaya apapun dapat berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek usaha Perusahaan.
  Untuk dapat mengelola risiko ini, Perusahaan mengupayakan berbagai hal yaitu:
  - Perusahaan dan entitas anak selalu melakukan kontrol yang ketat atas biaya program yang dikeluarkan.
    Dalam upayanya mengurangi atau mempertahankan biaya, Perusahaan dan entitas anak melakukan penetapan prioritas biaya investasi pada *timebelt* dimana untuk investasi untuk program-program yang berbiaya tinggi ditujukan pada jam *Prime Time* sedangkan untuk jam *Non Prime Time* program-program yang digunakan adalah program akuisisi yang berbiaya murah ataupun program tayang ulang atau *re-run*.
- **Risk of Increase in Program and Content Cost**
  The Company creates and buys programs and content and spends money on acquiring new talent including actors, authors, writers and producers. These costs have generally increased in the past, and may increase over time in the future as a result of a variety of factors, including talent and workforce availability, program price increases, the capital investment the Company needs to make to maintain and develop broadcast reach and regulatory changes that could impact labor and production costs. Any increase in costs could have an adverse effect on the Company's business, financial condition, results of operations and prospects.
  To manage this risk, the Company carries out the following initiatives:
  - The Company and its subsidiaries always exercise strict control over the program costs incurred.
    To reduce or maintain costs, the Company and its subsidiaries make investment prioritization based on timebelt in which high-cost programs are only produced for Prime Time hours, while for Non Prime Time programs the programs used are low-cost acquisition programs or re-run programs.

- **Risiko Variasi yang Bersifat Musiman dan Periodik**
  Bisnis Perusahaan telah mengalami dan diperkirakan akan terus mengalami variasi musiman yang disebabkan oleh, antara lain, pola iklan musiman dan pengaruh musiman pada kebiasaan menonton dan membaca masyarakat. Khususnya, pendapatan Perusahaan dan entitas anak dari iklan meningkat selama bulan Ramadhan (bulan puasa) setiap tahunnya. Selain itu, pendapatan iklan selama tahun pemilihan umum juga menikmati keuntungan dari iklan yang ditempatkan para kandidat. Dampak dari variasi musiman dan periodik tersebut menyulitkan perkiraan hasil usaha di masa depan berdasarkan hasil-hasil sebelumnya atas kuartal tertentu, selain itu risiko ini akan berdampak kepada keseimbangan modal kerja Perusahaan di mana Perusahaan dapat mengalami modal kerja yang tidak seimbang.
  Untuk itu, Perusahaan melakukan *review* terhadap efek variasi musiman dan perubahan kebiasaan masyarakat terhadap kebutuhan *working capital* tahun-tahun sebelumnya dan menerapkan working capital management yang tepat untuk mengantisipasi fluktuasi baik biaya maupun pendapatan akibat variasi musiman dan perubahan kebiasaan masyarakat tersebut.
- **Risk of Seasonal and Periodic Variation**
  The Company's business has experienced and is expected to continue to experience seasonal variations caused by seasonal advertising patterns and the influence of seasonality on people's viewing and reading habits. In particular, the Company and its subsidiary's revenue from advertising increases during the month of Ramadan (fasting month) every year. In addition, advertising revenue during an election year also benefits from the advertisements placed by the candidates. The impact of these seasonal and periodic variations makes it difficult to estimate future operating results based on previous results for a particular quarter, in addition to this risk will have an impact on the Company's working capital balance where the Company may experience working capital imbalances.
  For this reason, the Company reviews the effects of seasonal variations and changes in people's habits on working capital needs in previous years and applies appropriate working capital management to anticipate fluctuations in both costs and income due to seasonal variations and changes in people's habits.

- **Risiko Kerusakan Fasilitas dan Peralatan Entitas Anak Perusahaan**
  Sistem penyiaran Entitas Anak Perusahaan rentan terhadap kerusakan atau penghentian kegiatan yang disebabkan oleh kebakaran, gempa bumi, badai besar, kehilangan tenaga, kegagalan telekomunikasi, kerusakan perangkat lunak jaringan, kegagalan transponder, tindakan teroris dan kejadian-kejadian alam lainnya.
  Untuk dapat mengelola risiko ini, Perusahaan mengupayakan berbagai hal yaitu:
  - Perusahaan telah mengasuransikan sebagian besar asetnya dengan nilai yang memadai terhadap risiko kerusakan fasilitas dan peralatan Perusahaan;
  - Untuk mengatasi kegagalan penyiaran, Entitas Anak Perusahaan yang bergerak di bidang penyiaran memiliki *inventory* cadangan *library program* yang cukup banyak sehingga jika terjadi kerusakan pada alat/fasilitas yang tidak memungkinkan Entitas Anak Perusahaan untuk menayangkan program baru, Entitas Anak Perusahaan dapat menggunakan *inventory* cadangan *library* program-programnya lainnya yang tersedia.
- **Risk of Damage to Facilities and Equipment of Subsidiaries**
  The broadcasting system of the Company's subsidiaries is vulnerable to damage or shutdown caused by fire, earthquake, major storm, loss of power, telecommunication failure, network software failure, transponder failure, terrorist acts and other natural events.

To manage this risk, the Company carries out the following initiatives:
- The Company has insured most of its assets with adequate value against the risk of damage to the Company's facilities and equipment;
- To overcome broadcasting failures, the subsidiary engaged in broadcasting have a large inventory of program library reserves so that if there is damage to the equipment/facilities that prevent the subsidiaries from broadcasting new programs, the subsidiary can use the other program library backup inventory.

Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Kegiatan Usaha Perusahaan

Main Risks Which Have a Significant Influence on the Continuity of the Company's Business Activities

- **Risiko Ketergantungan pada Hubungan Entitas Anak Perusahaan dengan Biro Periklanan**
  Pasar periklanan televisi di Indonesia didominasi oleh agen biro periklanan, yang membantu pemasang iklan untuk menempatkan dan menggabungkan iklan ke berbagai stasiun televisi. Pada pokoknya, hampir seluruh pendapatan bruto iklan Entitas Anak Perusahaan di tahun 2022 bersumber dari agen biro periklanan. Perusahaan dan entitas anak harus mencurahkan sumber daya yang cukup besar untuk menjaga hubungan yang sudah ada dan menjalin hubungan baru dengan biro periklanan. Rusaknya hubungan Perusahaan dan entitas anak dengan biro periklanan dapat memiliki efek negatif yang cukup besar atas bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek usaha Perusahaan.
  Untuk dapat mengelola risiko ini, Perusahaan mengupayakan berbagai hal yaitu:
  - Perusahaan dan entitas anak selalu berusaha membina hubungan dan kerjasama yang baik dengan agensi periklanan;
  - Perusahaan dan entitas anak mendiversikan pendapatannya bukan hanya dari satu biro periklanan saja.
- **Risk of Dependence on Subsidiaries' Relationship with Advertising Agencies**
  The television advertising market in Indonesia is dominated by advertising agencies, which assist advertisers to place and combine advertisements to various television stations. Basically, almost all of the Company's subsidiaries' gross advertising revenue in 2019 came from advertising agency agents. The Company and its subsidiaries must devote considerable resources to maintaining existing relationships and establishing new relationships with advertising agencies. The breakdown of the Company and its subsidiaries' relationship with advertising agencies could have a material adverse effect on the Company's business, financial condition, results of operations and prospects.
  To manage this risk, the Company carries out the following initiatives:
  - The Company and its subsidiaries always try to build good relationships and cooperation with advertising agencies;
  - The Company and its subsidiaries diversify their revenues not only from one advertising agency.

- **Risiko Tidak Diperpanjangnya Perjanjian Sewa Menyewa Menara Pemancar antara Entitas Anak Perusahaan dengan Pemilik Menara Pemancar**
  Dalam menjalankan usahanya, terkait dengan pelaksanaan penyiaran, Entitas Anak Perusahaan telah mengadakan perjanjian sewa menyewa menara dengan pihak ketiga sebagai pemilik lahan dan menara sehubungan dengan penggunaan lahan sekaligus menara di beberapa daerah di Indonesia. Perusahaan tidak dapat menjamin bahwa pemilik lahan dan menara yang menyewakan lahan dan menara kepada Entitas Anak Perusahaan akan senantiasa memberikan perpanjangan sewa. Tidak diperolehnya perpanjangan sewa akan berdampak negatif pada bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek usaha Perusahaan.
  Untuk dapat mengelola risiko ini, Perusahaan mengupayakan berbagai hal yaitu:
  - Entitas Anak Perusahaan selalu berusaha membina hubungan dan kerjasama yang baik dengan pemilik Menara pemancar;
  - Entitas Anak Perusahaan selalu berusaha untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang diatur berdasarkan perjanjian sewa menyewa Menara pemancar.
- **Risk of Not Renewing of the Tower Lease Agreement between the Subsidiaries and the Owner of the Transmitter Tower**
  In running its broadcasting business, the Company's subsidiaries have entered into tower lease agreements with third parties as land and tower owners in connection with the use of land and towers in several areas in Indonesia. The Company cannot guarantee that the land and tower owners who lease land and towers to the Company's subsidiaries will continue to provide lease extensions. Failure to obtain a lease extension will have a negative impact on the Company's business, financial condition, business results and prospects.
  To manage this risk, the Company carries out the following initiatives:
  - The Company's subsidiaries always try to foster good relations and cooperation with transmitter tower owners;
  - The Company's subsidiaries always try to fulfill the obligations under the lease agreement of the transmitter tower.

- **Risiko Umum**
  - **Risiko pada Industri Pertelevisian**
    Industri televisi merupakan industri yang mempunyai andil sangat besar terhadap penyebaran informasi. Masifnya perkembangan teknologi digital, internet termasuk media sosial dalam menyebarkan informasi, membuat industri televisi dianggap hampir menemui akhirnya. Namun meski demikian, akses terhadap televisi jauh lebih merata menyentuh berbagai lapisan masyarakat dengan penetrasi yang lebih luas dibanding media lain. Hal inilah yang membuat media informasi konvensional seperti televisi tersebut tak lekang oleh waktu sehingga Perusahaan meyakini risiko bahwa para pemirsa televisi beralih sepenuhnya pada media lain yang tentunya akan mempengaruhi pendapatan dari Perusahaan termitigasi dengan masih sangat luasnya akses dan penetrasi media televisi di berbagai lapisan masyarakat Indonesia.
- General Risk
  - **Risks in the Television Industry**
    The television industry is an industry that has a very large contribution to the dissemination of information. The massive development of digital technology, the internet including social media in disseminating information, has made the television industry considered to be nearing its end. But even so, access to television is much more evenly distributed, touching various layers of society with wider penetration than other media. This is what makes conventional information media such as television timeless so that the Company believes in the risk that television viewers will switch completely to other media which will certainly affect the revenue of the Company mitigated by the very broad access and penetration of television media in various layers of Indonesian society.

Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Kegiatan Usaha Perusahaan
Main Risks Which Have a Significant Influence on the Continuity of the Company's Business Activities

- **Risiko terkait Tuntutan atau Gugatan Hukum**
  Gugatan hukum dapat saja terjadi pada industri yang dijalankan oleh Perusahaan. Gugatan hukum dapat berasal dari pelanggan, pemasok, kreditur, pemegang saham Perusahaan, instansi Pemerintah, maupun masyarakat/pemirsa. Gugatan yang terjadi tersebut apabila berlarut larut tentunya dapat mempengaruhi citra dari nama besar Perusahaan, jika hal ini terjadi tentunya akan berdampak negatif bagi kegiatan usaha Perusahaan yang berimbas pada berpengaruhnya pendapatan. Perusahaan beserta entitas anak senantiasa melakukan perencanaan-perencanaan sebelum pelaksanaan suatu kegiatan, termasuk namun tidak terbatas pada membuat perencanaan manajemen risiko hukum yang mengacu kepada dinamika bisnis Perusahaan dan hukum perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan beserta entitas anak juga melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan suatu kegiatan ataupun pengambilan keputusan, guna meminimalisir terjadinya tuntutan atau gugatan hukum di kemudian hari.
- **Risks related to Lawsuits**
  Lawsuits may occur in industries run by the Company. Lawsuits can originate from customers, suppliers, creditors, Company shareholders, government agencies, as well as the public/viewers. The lawsuit that occurs if it drags on, of course, can affect the image of the big name of the Company, if this happens, of course, it will have a negative impact on the Company's business activities which will impact on income. The Company and its subsidiaries always conducts planning, prior to the implementation of an activity, including but not limited to making plan of legal risk management that refers to the dynamics of the Company's business and prevailing laws and regulations. In addition, the Company and its subsidiaries also evaluate the implementation of an activity or decision-making, in order to minimize lawsuits or lawsuits in the future.

- **Risiko dari Perubahan Peraturan Pemerintah**
  Dari mulai berdiri hingga saat ini, Perusahaan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang telah ada. Jika Perusahaan tidak mematuhi peraturan-peraturan tersebut, dapat dipastikan berdampak material terhadap kegiatan dan kinerja operasional Perusahaan.
- **Risk of Changes in Government Regulations**
  Since its establishment until now, the Company has complied with all applicable regulations, fulfilled obligations on new regulations or their amendments or their interpretation or implementation, as well as changes to the interpretation or implementation of existing laws and regulations. If the Company does not comply with these regulations, it is certain that it will have a material impact on the Company's operational activities and performance.

Tinjauan/Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Direksi dan Dewan Komisaris serta Komite Audit terus memastikan bahwa sistem manajemen risiko di Perusahaan telah memadai dan sesuai dengan kerangka acuan internal dan kebutuhan Perusahaan. Direksi berkomitmen untuk terus memperbaharui dan melakukan perbaikan atas seluruh sistem manajemen risiko Perusahaan, sehingga mampu memperkuat efektivitas sistem manajemen risiko.

Review/Evaluation of the Effectiveness of the Company's Risk Management System

The Board of Directors and the Board of Commissioners along with the Audit Committee continue to ensure that the risk management system in the Company is adequate and in accordance with the internal framework and the needs of the Company. The Board of Directors is committed to continue the update and the improvement the risk management system of the Company, thus resulting in the strengthening of the effectiveness of the risk management system.

Informasi tentang Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk Komite Audit, akan terus memastikan bahwa sistem manajemen risiko di Perusahaan telah memadai dan sesuai dengan kerangka acuan manajemen risiko dan kebutuhan Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris selalu berkomitmen untuk berhati-hati dan waspada saat menghadapi berbagi faktor eksternal maupun internal yang dapat mempengaruhi kinerja dan pertumbuhan Perseroan.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors and the Board of Commissioners, including the Audit Committee, shall continue to ensure that the risk management system in the Company is adequate and in accordance with the risk management framework of reference and the needs of the Company. The Board of Directors and the Board of Commissioners always commit to be prudence and vigilant in facing various external and internal factors that may affect the performance and growth of the Company.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Legal Cases and Administration Sanctions

Permasalahan Hukum

Di sepanjang tahun 2022 dan 2021 tidak terdapat perkara hukum, baik yang sedang dihadapi Perusahaan/entitas anak/Dewan Komisaris maupun Dewan Direksi yang telah berketetapan hukum tetap.

Legal Cases

Throughout 2022 and 2021, there were no legal cases, either being faced by the Company/subsidiaries/Board of Commissioners or Board of Directors, that have reached a final and binding verdict.

Pengungkapan Sanksi Administrasi oleh Otoritas Terkait

Berikut disampaikan transparansi sanksi administrasi yang diterima Perusahaan di tahun 2022.

Disclosure of Administrative Sanctions by Related Authorities

The following is a transparency of administrative sanctions received by the Company in 2022.

Entitas Entity	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
Perusahaan The Company	Sanksi administratif berupa Peringatan Tertulis I dikarenakan keterlambatan pelaporan Laporan Keuangan Interim Triwulan I Administrative sanction in the form of Written Warning I due to delay in reporting the Quarter I Interim Financial Statements

Kode Etik

Code of Conduct

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasionalnya dengan tata kelola yang baik berlandaskan kode etik yang sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Mengacu pada peraturan tersebut, Perusahaan telah memulai dan terus melengkapi seluruh perangkat kebijakan yang menjadi dasar penerapan tata kelola Perusahaan yang baik. Beberapa bagian dari perangkat kebijakan tersebut telah diatur dalam Peraturan Perusahaan dan disosialisasikan secara berkala kepada seluruh komponen organisasi, termasuk antara lain hal–hal yang mengatur mengenai hubungan antar sesama pekerja, etika karyawan, kewajiban dan larangan, kerahasiaan informasi, lingkungan kerja, tata tertib, serta sanksi atas pelanggaran. Seluruh Perangkat kebijakan ini akan terus disempurnakan dan dilengkapi dalam rangka melaksanakan ketentuan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

The Company is committed to carrying out its operational activities with good governance based on a code of conduct in accordance with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Code. Referring to these regulations, the Company has started and continues to complete all policy that establishes the basis for implementing good corporate governance. Several parts of these policies have been regulated in Company Regulations and disseminated periodically to all components of the organization, including among others matters governing relations among other workers, employee ethics, obligations and prohibitions, confidentiality of information, work environment, rules, as well as sanctions for violations. These policies will continue to be refined and supplemented in order to implement the provisions of Good Corporate Governance in accordance with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Code.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja

Performance-Based Long-Term Compensation Policy

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan belum melaksanakan kebijakan dan program pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan, antara lain berupa program opsi kepemilikan saham oleh manajemen atau *Management Stock Ownership Program* (MSOP) dan/atau program opsi kepemilikan saham oleh karyawan atau *Employee Stock Ownership Program* (ESOP). Program ini akan dilaksanakan di masa mendatang berdasarkan keputusan dan kewenangan Dewan Komisaris Perusahaan terkait pelaksanaan program MSOP dan ESOP tersebut.

By the end of 2022, the Company has not implemented a policy and program for providing long-term performance-based compensation to management and/or employees, including in the form of a management stock ownership option program (MSOP) and/or an employee stock ownership program. the Employee Stock Ownership Program (ESOP). This program will be implemented in the future based on the resolution and authority of the Company's Board of Commissioners regarding the implementation of the MSOP and ESOP programs.

Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Perusahaan Oleh Dewan Komisaris Dan Direksi Serta Pelaporan Transaksinya

Disclosure of Company Share Ownership Information by The Board of Commissioners and Board Directors and The Reporting of its Transactions

Hingga akhir tahun 2022 tidak terdapat Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan. Perusahaan secara berkala melaporkan kepemilikan saham Perusahaan kepada regulator bursa efek.

By the end of 2022, there were no members of the Board of Commissioners and Board of Directors owning the Company's shares. The Company periodically reports the Company's share ownership to the stock exchange regulator.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perusahaan mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) dalam rangka mencegah terjadinya tindak ketidakpatuhan, pelanggaran, kecurangan dan penipuan. Penerapan WBS juga bertujuan untuk mengembangkan sistem pelaporan pelanggaran yang terkelola dengan baik sehingga dapat dijadikan tumpuan bagi Perusahaan dalam merancang evaluasi dan tindak lanjut yang diperlukan.

The Company has initiated the implementation of a whistleblowing system (WBS) to prevent acts of non-compliance, violations, and fraud. The implementation of the WBS also aims to develop a well-managed violation reporting system so that it can be used as a basis for the Company in designing the necessary evaluation and follow-up.

Sejak 27 Desember 2022, Perusahaan telah membuat sebuah sistem pelaporan terhadap tindakan pelanggaran atau ketidakpatuhan yang telah disahkan berdasarkan Kebijakan *Whistleblowing System* pada tanggal 27 Desember 2022. Kebijakan pelaporan terhadap ketidakpatuhan (*whistleblowing*) merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi pelapor untuk menyampaikan data dan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasi terjadi di dalam perusahaan maupun Entitas Anak. Sistem ini dibuat agar tidak terjadi perselisihan atau sengketa antar pihak-pihak yang terlibat dan dapat dicarikan solusi terbaik untuk permasalahan yang timbul.

Since December 27, 2022, the Company has implemented a reporting system for violations or non-compliance that has been approved based on the Whistleblowing System Policy on December 27, 2022. The whistleblowing reporting policy is a system that can be used as a means for whistleblowers to provide data and information about suspected violations that occur within the Company or its subsidiaries. This system is designed to avoid disputes or conflicts between the involved parties and to find the best solution to address arising issues.

Mekanisme pengaduan ini sangat penting sebagai media penyampaian indikasi pelanggaran kepada manajemen karena dengan sistem ini proses pengaduan menjadi lebih cepat dan menghindari potensi turunnya reputasi dan kepercayaan masyarakat kepada perusahaan maupun Entitas Anak jika mendapati adanya pelanggaran yang dibiarkan.

This whistleblowing complaint mechanism is very important as a means of conveying indications of violations to management. With this system, the complaint response process becomes more timely. It also helps avoid potential harm to the Company's reputation and public trust if any reported violations are left unchecked.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Tindakan atau perbuatan yang dapat dilaporkan antara lain namun tidak terbatas pada:

1. Pelanggaran kode etik yang termasuk benturan kepentingan, kepatuhan.
2. Pelanggaran ketentuan pidana seperti penggelapan, korupsi, gratifikasi, dan pemalsuan.
3. Pelanggaran ketentuan yang bersifat administratif.
4. Pelanggaran etika.
5. Pelanggaran tata tertib pelaksanaan tugas.
6. Pelanggaran *Standard Operational Procedure* (SOP)/Kebijakan Perusahaan.
7. Pelanggaran yang dapat menimbulkan kerugian finansial seperti *fraud* internal/eksternal, pelanggaran yang dapat merugikan Perusahaan, pelanggan, pemegang saham, karyawan, investor, atau masyarakat secara luas dan pelanggaran lainnya seperti pelanggaran yang membahayakan keselamatan kerja.

Types of Violations

Actions or behaviors that can be reported include, but are not limited to:

1. Violation of the code of ethics, including conflicts of interest and compliance.
2. Violation of criminal provisions such as embezzlement, corruption, gratuity, and forgery.
3. Violation of administrative provisions.
4. Violation of ethics.
5. Violation of the rules of task implementation.
6. Violation of Standard Operational Procedures (SOP)/Company Policies.
7. Violations that can cause financial losses such as internal/external fraud, violations that can harm the Company, customers, shareholders, employees, investors, or the wider community, and other violations such as those that endanger work safety.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Bagi karyawan perusahaan maupun Entitas Anak yang melihat dan/atau mengetahui adanya indikasi terjadinya pelanggaran dan memutuskan untuk mengajukan pelaporan, maka dapat melakukannya melalui sistem sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Setiap orang dapat melaporkan dugaan penyimpangan atau pelanggaran hukum sesuai kriteria jenis pelanggaran yang dilaporkan

Submission of Violation Reports

For employees of the Company and its subsidiaries who see and/or are aware of indications of violations and decide to submit a report, they can do so through the system in accordance with the applicable provisions and procedures with the following mechanism:

1. Everyone can report suspected irregularities or violations of the law according to the criteria for the type of violation reported

2. Pelaporan dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, agar isu yang disampaikan dapat dipahami dengan benar dan dikirimkan melalui email *whistleblowing*.net@gmail.co.id dengan mencantumkan sebagai berikut:
   a. Memuat informasi mengenai siapa yang melakukan, melakukan perbuatan apa, kapan kejadian terjadi, di mana lokasi kejadian, mengapa dan bagaimana kejadian tersebut terjadi.
   b. Dilengkapi dengan bukti awal (data/dokumen/gambar/rekaman) yang mendukung/menjelaskan adanya tindak pelanggaran.
   c. Diharapan dilengkapi dengan sumber data dan informasi untuk proses pendalaman penyelidikan.

Perusahaan tidak memandang pelapor sebagai pembuat masalah, tetapi sebagai saksi dari sebuah kejadian. Setiap masukan atau pelanggaran akan ditindaklanjuti secara profesional dan kerahasiaan identitas pelapor dijamin sepenuhnya oleh Perusahaan.

Pengelolaan WBS

Sehubungan dengan pengaduan yang masuk, Internal Audit akan melakukan investigasi untuk mencari bukti-bukti-bukti baik melalui pelapor maupun melalui pihak-pihak terkait pada saat audit regular atau audit investigasi dilakukan. Hasil audit maupun investigasi audit disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit. Jika terbukti terjadi pelanggaran, maka tim *Human Resources* dan/atau Legal akan menangani lebih lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Media Pelaporan WBS

Pengaduan atas dugaan pelanggaran pedoman perilaku dapat dilaporkan melalui email whistleblowing.net@gmail.co.id.

Perlindungan bagi Pelapor WBS

Setiap pelapor akan mendapat perlindungan terhadap dampak negatif dari pembalasan atas pelaporan pelanggaran terhadap etika perilaku bisnis. Perusahaan dan manajemen dilarang mengungkapkan data pribadi pelapor serta memberikan hukuman yang tidak adil kepadanya atau di antara mereka, seperti mengganti posisinya, mengganti uraian pekerjaannya atau tempat kerjanya, memberikan hukuman, mengancam, diperlakukan secara kasar, atau merumahkan pelapor.

Laporan WBS tahun 2022

Perusahaan telah menyiapkan mekanisme *Whistleblowing System* pada akhir tahun 2022 dan implementasi mekanisme baru akan berjalan di tahun 2023.

2. Reports can be submitted in written form so that the issues raised can be properly understood, and sent via email to whistleblowing.net@gmail.com with the following information:
   a. Include information about who committed the action, what action was taken, when the incident occurred, where the location of the incident was, why and how the incident occurred.
   b. Include initial evidence (data/documents/pictures/recordings) that support/explain the occurrence of the violation.
   c. Ideally, provide the source of the data and information for the investigation process.

The Company does not view the reporter as a troublemaker, but as a witness to an incident. Every input or violation will be handled professionally and the confidentiality of the reporter's identity is fully guaranteed by the Company.

WBS Management

Regarding the reports received, Internal Audit will conduct an investigation to gather evidence, either through the reporter or related parties during regular or investigative audits. The audit and investigation results will be reported to the President Director and the Audit Committee. If a violation is proven, the Human Resources and/or Legal team will handle it further in accordance with applicable regulations.

WBS Media

Complaints regarding alleged violations of the code of conduct can be reported via email to whistleblowing.net@gmail.co.id.

Whistleblowers Protection

Each whistleblower will receive protection against retaliation for reporting violations of business conduct ethics. The company and management are prohibited from disclosing whislteblower personal data and/or giving unfair punishment to them, or amongst any of them, including changing their position, changing their job description or workplace, giving punishment, threatening, treating them roughly, or terminating the reporter's employment.

WBS Report in 2022

The Company already prepared whistleblowing mechanism by the end of 2022 and the implementation of such mechanism will be effective starting from 2023.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi yang tertuang di dalam Surat Keputusan Direksi No. 009/SK/CEO/NET./01/21 tanggal 9 Januari 2021 dalam Peraturan Perusahaan. Kebijakan ini mengatur antara lain mengenai larangan segala bentuk praktik korupsi, balas jasa, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan, berikut perangkat sanksi tegas atas pelanggaran ketentuan tersebut. Sosialisasi atas kebijakan ini dilakukan secara berkala melalui antara lain program Induksi Karyawan Baru.

Seluruh Perangkat kebijakan ini akan terus disempurnakan dan dilengkapi dalam rangka melaksanakan ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Sosialisasi anti korupsi kepada karyawan telah dilakukan secara berkala melalui program induksi yang diselenggarakan kepada karyawan baru.

The Company has an anti-corruption policy as stated in the Decree of the Board of Directors No. 009/SK/CEO/NET./01/21 dated January 9, 2021 and in the Company Regulations. This policy regulates the prohibition of all forms of corrupt practices, kickbacks, bribes and/or gratuities within the Company, along with strict sanctions for violating these provisions. Socialization of this policy is carried out periodically through the New Employee Induction program.

All of these policies will continue to be refined and supplemented to implement the provisions of Good Corporate Governance in accordance with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Code.

Anti-corruption socialization to employees is carried out regularly through induction programs held for new employees.

06.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Corporate Social Responsibility

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Perusahan menyadari bahwa penerapan prinsip Keberlanjutan atau *Sustainability* merupakan bagian penting yang tak dapat dipisahkan dari komitmen penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* dalam seluruh kegiatan pengelolaan Perusahaan, dan merupakan prinsip yang mendasari hubungan yang dibangun dengan seluruh pemangku kepentingan, baik di dalam (*internal shareholders*) maupun di luar (*external shareholders*).

Langkah awal dalam penerapan prinsip Keberlanjutan dalam aspek keberlanjutan ekonomi, keberlanjutan lingkungan hidup serta keberlanjutan sosial telah diambil Perusahaan dan akan terus disempurnakan sesuai dengan komitmen untuk penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara menyeluruh dalam berbagai aspek kegiatan Perusahaan.

Selaku pelaku industria media, Perusahaan konsisten berupaya untuk menghadirkan berbagai konten yang berkualitas dalam rangkaian program siarannya. Perusahaan juga konsisten beradaptasi mengikuti perkembangan teknologi informasi dan tantangan ekonomi untuk dapat menjawab kebutuhan pemirsa sebagai salah satu pemangku kepentingan utama Perusahaan. Melalui strategi bisnis yang dikembangkan dan dijalankan, Perusahaan percaya dapat meraih operasi bisnis yang berkelanjutan, baik dari aspek ekonomi, lingkungan, maupun kinerja sosial dengan mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB).

The Company realizes that the implementation of the Sustainability principles is an important part that is inseparable from the commitment to implementing Good Corporate Governance in all of its activities, and is the foundation of the relationships with all stakeholders, both internal and external stakeholders.

The Company has taken the initial steps in implementing the Sustainability principles in the aspects of economic sustainability, environmental sustainability and social sustainability, and will continue to improve them in accordance with its commitment to Good Corporate Governance implementation in various aspects of the Company's activities.

As a participant in the media industry, the Company always strives to provide quality broadcast content in all of its programming. The company is continuously adapting to the development in information technology and the evolving economic challenges to meet the needs of the audience as one of its main stakeholders. Through the implemented business strategies, the company believes that it can achieve sustainable business operations in terms of economy, environment, and social performance by supporting the goals of sustainable development goals (SDGs).

Sebagai perusahaan di industri media, Perusahaan memiliki peran yang cukup strategis sebagai corong untuk menyuarakan dan meningkatkan pemahaman (*awareness*) dan kepedulian masyarakat umum terhadap pentingnya penerapan prinsip keberlanjutan pada aspek lingkungan hidup, aspek sosial, aspek ekonomi, serta aspek-aspek kehidupan umum lainnya. Salah satu cara Perusahaan memberikan kontribusi ini antara lain mendedikasikan aset dan kapabilitas Perusahaan dalam bentuk waktu siaran, promosi *Adlibs*, *running text*, atau *superimpose graphics* di media televisi maupun *platform* digital yang dimiliki Perusahaan ataupun dalam bentuk karya konten atau program yang *engage* pemirsa dalam aspek keberlanjutan di dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari.

Dalam laporan tahunan 2022 ini, akan disampaikan secara ringkas beberapa langkah awal tersebut yang akan ditindaklanjuti dengan berbagai penyempurnaan serta penerapan lapangan, di mana hasil dan rencana pengembangan berikutnya akan dapat disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan di tahun-tahun mendatang.

As a company in the media industry, the Company has a strategic role as a channel to voice and increase public awareness and concern for the importance of implementing sustainability principles in environmental, social, economic, and other aspects of public life. One way the Company contributes to this is by dedicating its assets and capabilities in the form of airtime, Adlibs promotion, running text, or superimpose graphics on television and digital platforms owned by the Company or in the form of content or programs that engage viewers in aspects of sustainability in everyday community life.

In this 2022 annual report, a brief summary of several initial steps will be presented to be followed by various improvements and implementations, where the results and subsequent plans will be presented in the Sustainability Report in the coming years.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance

Struktur Tata Kelola Berkelanjutan

Struktur tata kelola berkelanjutan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan dan Direksi, yang memiliki fungsi, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing. Perusahaan juga memiliki organ pendukung, yaitu Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, serta komite-komite yang bernaung di bawah Dewan Komisaris.

Sustainable Governance Structure

The sustainable governance structure consists of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and Board of Directors that have their respective functions, responsibilities and authorities. The Company also has supporting organs, namely the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and committees under the Board of Commissioners.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

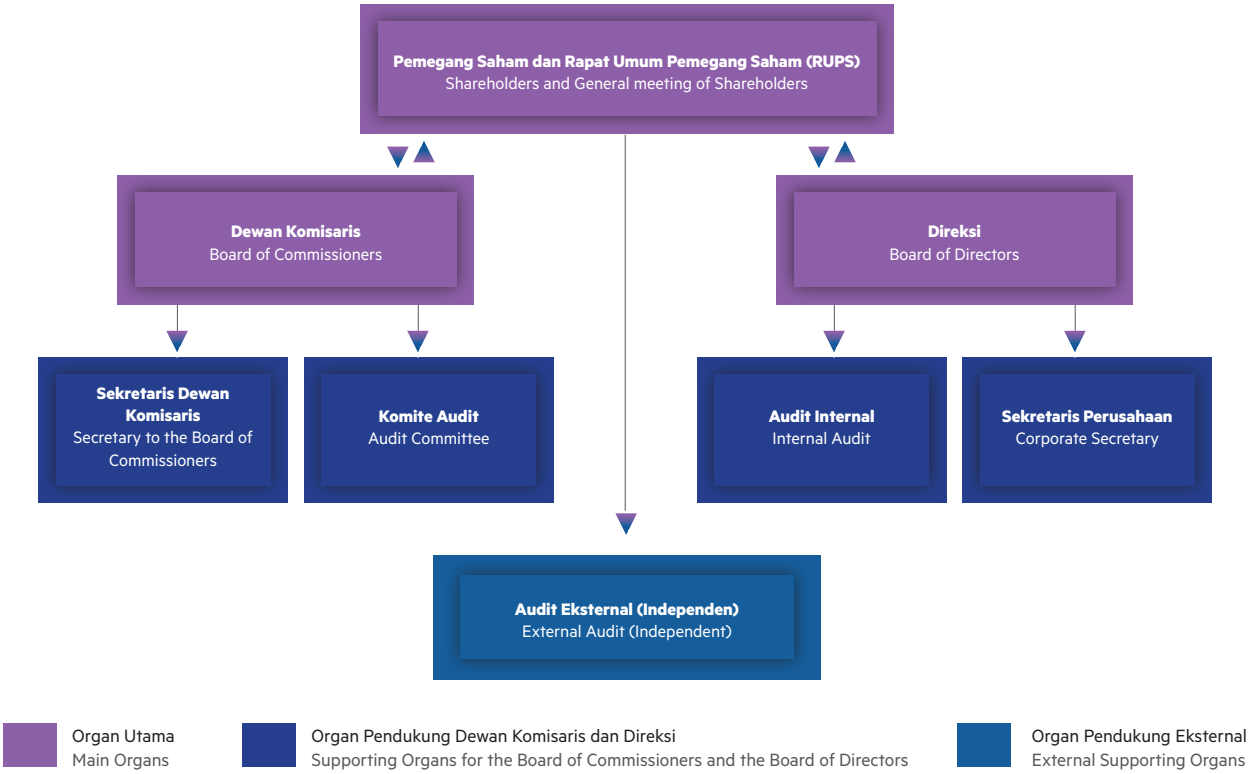

Pengungkapan informasi secara lengkap mengenai tata kelola Perusahaan, tugas, remunerasi dan kompensasi, tanggung jawab, dan kewenangan RUPS, Direksi, maupun Dewan Komisaris, dapat dibaca secara lengkap dalam Laporan Tahunan 2022 ini.

Untuk mengembangkan tata kelola berkelanjutan lebih lanjut, Perusahaan berencana untuk membentuk komite lingkungan, sosial, dan tata kelola di masa yang akan datang. Untuk saat ini, arahan dan pengawasan tata kelola berkelanjutan dilakukan langsung oleh Direksi Perseroan.

Corporate governance, duties, remuneration and compensation, responsibilities and authorities of the GMS, the Board of Directors and the Board of Commissioners have been completely disclosed in this 2022 Annual Report.

In order to further develop sustainable governance, the Company plans to establish an environmental, social and governance committee in the future. For now, the supervision of sustainable governance is carried out by the Board of Directors.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keberlanjutan

Pemetaan risiko, sebagaimana dituangkan dalam Laporan Tahunan tahun 2022, masih berorientasi pada kelangsunan operasi dan bisnis yang dijalankan. Tahapan berikutnya dalam *aspect* pemetaan resiko terkait keberlanjutan akan dikembangkan dalam tahun mendatang.

Risk Assessment of Sustainability Implementation

As the 2022 Annual Report outlines, risk mapping focuses on the continuity of operations and business. Further assessment of risk in relations to Sustainability shall be carried out in the coming year.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Perusahaan percaya bahwa kegiatan usaha yang berkelanjutan membutuhkan hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan. Atas dasar tersebut, Perusahaan terus melakukan berbagai upaya untuk membangun hubungan yang postif dengan para pemangku kepentingan melalui berbagai kegiatan sebagai berikut:

Stakeholder Relations

The Company believes that sustainable business activities is built on constructive relationships with its stakeholders. The Company strives to cultivate sound and positive relationships with each of its key stakeholders through various ways listed below:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pendekatan/Komunikasi Approach/Communication Method
Pemegang Saham Shareholders	Minimal Satu kali dalam satu tahun: Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Sesuai kebutuhan: • Pelaporan kepada regulator • Pengumuman media massa • Penyampaian informasi termasuk paparan publik Respon dan tindak lanjut: • Menyediakan informasi terkini atas kinerja keuangan, aksi korporasi signifikan, dan hal lainnya • Menerbitkan laporan keuangan, menyediakan *press release* atau publikasi melalui laman perusahaan. Minimum Once a year: Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) On as needed basis: • Regulatory filings • Press releases • Public exposure Response and follow up: • Providing latest information on financial performance, significant corporate actions and other relevant matters • Issue financial statements, provide press releases or publications through the Company's website.
Karyawan Employees	Minimal sekali dalam dua tahun: Penyusunan dan pembaruan Peraturan Perusahaan Sesuai kebutuhan: • Pertemuan berkala antara manajemen dengan karyawan • Pelatihan, penilaian kinerja, dan promosi jabatan Respon dan tindak lanjut: • Melakukan sosialisasi kebijakan terbaru kepada karyawan • Melaksanakan pelatihan karyawan • Memberikan perlindungan dan keselamatan kepada karyawan Minimum once in two years: Formulate and update company regulations On as needed basis: • Ongoing routine discussion between management and employees • Training, performance appraisal, and promotions Response and follow up: • Disseminate updated corporate policies • Provide employee training • Ensure security and well-being of the employees

Pemangku Kepentingan Stakeholder	**Metode Pendekatan/Komunikasi** Approach/Communication Method
Pemerintah Government	Sesuai kebutuhan: • Melakukan pelaporan berkala terkait kinerja dan aktivitas Perusahaan • Melakukan pertemuan dengan pemerintah Respon dan tindak lanjut: • Memberikan laporan keterbukaan termasuk laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan lainnya yang diatur oleh pemerintah. • Memastikan konten yang ditayangkan sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh pemerintah. On as needed basis: • Submit regular reports regarding the Company's performance and activities • Attend meetings with relevant government agencies Response and follow up: • Provide regulatory reporting including financial statements, annual reports and other reports as regulated by the government. • Ensure content quality met Government stipulated broadcasting standards
Pemirsa Audience	Sesuai kebutuhan: Informasi dan promosi melalui website, media sosial, iklan, dan promosi. Respon dan tindak lanjut: • Melakukan evaluasi terhadap saran dan kritik baik dari surat elektronik, media sosial, maupun laman resmi Perusahaan • Meningkatkan kualitas program dan layanan media • Konsisten memberikan tayangan berkualitas kepada pemirsa On as needed basis: Information and promotions through websites, social media, advertisements and promotions. Response and follow up: • Perform evaluation based on suggestion and criticism from both email, and official social media, official company website • Improve program quality and media service • Continue to provide quality content to audiences
Agensi Iklan Advertising agencies	Sesuai kebutuhan: • Memberikan informasi yang memadai terkait konten/program yang relevan dengan minat agensi. • Pembahasan kebutuhan klien Respon dan tindak lanjut: • Memberikan penawaran berupa konten/program yang memiliki nilai tambah kepada agensi. • Melakukan kerja sama yang dapat memenuhi kebutuhan dua belah pihak On as needed basis: • Provide sufficient information on relevant content/program with agencies interest • Discuss client needs and requirements Response and follow up: • Propose an offering in content/program with value added to agencies • Explore potential collaborations

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pendekatan/Komunikasi Approach/Communication Method
Penampil Bakat Talents	**Sesuai kebutuhan:** • Penyampaian informasi yang memadai terkait kerja sama produksi program/konten • Pembahasan ide dan pengembangan kreatif **Respon dan tindak lanjut:** • Melakukan kerja sama yang dapat memenuhi kebutuhan dua belah pihak • Memberikan arahan terkait tanggung jawab, kontrak kerja, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan proses produksi sesuai dengan batasan dan tanggung jawab penampil bakat. • Melakukan evaluasi peningkatan kualitas konten/program. **On as needed basis:** • Deliver sufficient information concerning partnership on content/program production • Develop new creative ideas **Response and follow up:** • Explore mutually beneficial collaboration • Provide guidance on contractual terms and responsibilities and other matters related to production process and in accordance to the parties obligations. • Perform review on content/program improvement
Pemasok Suppliers	**Sesuai kebutuhan:** • Pemberian informasi yang memadai terkait kontrak kerja sama dan *tender*. • Pertemuan berkala membahas penawaran **Respon dan tindak lanjut:** • Menyediakan informasi terkait kebutuhan Perusahaan secara komprehensif • Memberikan informasi terkait perubahan teknis produksi yang melibatkan pemasok **On as needed basis:** • Disclose relevant information regarding potential contract or tender offers • Hold regular meetings to review and negotiate terms **Response and follow up:** • Provide comprehensive information on Company requirements • Provide information related to production technical changes involving suppliers

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Perusahaan berkomitmen untuk konsisten membangun budaya keberlanjutan dalam kegiatan operasionalnya. Dalam prakteknya, Perusahaan melakukan kegiatan usaha dengan kode etik yang berlandaskan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh para pemangku kepentingan. Perusahaan memberikan edukasi terkait profesionalisme, serta nilai dan budaya yang dijunjung Perusahaan kepada para karyawan yang baru bergabung. Pada tahun 2022, seiring dengan kondisi pandemi yang mereda, Perusahaan kembali menggalakkan berbagai kegiatan kekaryawanan untuk mendukung lingkungan kerja yang memadai dan humanis.

Building Sustainability Culture

The Company is committed to building a culture of sustainability in its operational activities. In practice, the company conducts business activities with an ethical code based on positive values adhered by its stakeholders. To each new employees, the company provides training and education to enhance professionalism and to instill values upheld by the Company. Throughout 2022, as the pandemic subsided, the Company resumed various employee activities to support a healthy and humane working environment.

Perusahaan percaya tidak hanya terbatas sebagai entitas bisnis, namun juga sebagai agen informasi dan edukasi kepada masyarakat luas, khususnya kepada para pemirsa. Sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah menyiarkan 400 spot iklan televisi bertajuk layanan masyarakat dengan rata-rata durasi iklan 30 detik per *spot*. Perusahaan juga turut menyiarkan konten-konten dengan nilai budaya, seperti program Lentera yang mengangkat kisah-kisah inspiratif perjuangan para petani sawit di Indonesia dalam 3 episode dokumenter eksklusif serta episode khusus program Indonesia Bagus yang mempromosikan pelestarian budaya di desa wisata di kawasan Candi Borobudur. Kemudian, Perusahaan melalui kanal media sosial yang dikelolanya juga telah mensosialisasikan aspek-aspek tanggung jawab sosial yang telah menjangkau seluruh pengguna di media sosial.

Selain sebagai agen informasi, Perusahaan juga memiliki kesadaran atas pelaksanaan tanggung jawab sosial. Sepanjang tahun 2022, Perusahaan menggelar 13 kegiatan tanggung jawab sosial (CSR) kepada warga pra-sejahtera dan penyintas bencana alam.

The Company believes its mission is not only limited to that of a business entity, but also as an agent of information and education to the wider community, especially to its viewers. Throughout 2022, the company has broadcasted 400 public service advertisement with an average duration of 30 seconds per spot. The company has broadcasted content with rich cultural values such as Lentera that highlights inspirational stories such as the struggle of palm oil farmers in Indonesia in three documentary episodes, Indonesia Bagus program that promotes cultural preservation in the tourist village area of Candi Borobudur. Furthermore, through its social media channels, the Company also disseminated social responsibility aspects to all of its subscribers.

In addition to being an information agent, the Company is also committed to carrying out its social responsibility. Throughout 2022, the company held 13 corporate social responsibility (CSR) activities for underprivileged communities and natural disaster survivors.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Penerapan Prinsip Keberlanjutan dalam kinerja ekonomi sangat terkait dengan pengembangan model bisnis Perusahaan serta kinerja operasi dan kinerja keuangan yang dapat dicapai. Penerapan prinsip keberlanjutan dalam kinerja ekonomi untuk tahun 2022 dan perbandingannya baik dengan tahun 2021 maupun terhadap target tahun 2022 dapat dilihat pada bab "Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan" dalam laporan tahunan ini.

The implementation of Sustainability Principles in the economic aspect is closely related to the development of the Company's business model as well as the operational and financial performance that can be achieved. The implementation of the sustainability principles in the economic aspect for 2022, and its comparison with both 2021 and the 2022 target are presented in the "Management Analysis and Discussion of Company Performance" chapter in this annual report.

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

Kebijakan
Penerapan aspek Keberlanjutan dalam kaitan dengan kinerja lingkungan hidup menjadi bagian komitmen Perusahaan dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara menyeluruh. Dalam laporan tahunan 2022 ini, Perusahaan dapat menyampaikan penggunaan dari energi listrik dan air terkait operasional Perusahaan. Selain itu, sebagai pelaku industri media, Perusahaan juga turut berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dengan memberikan informasi melalui iklan layanan masyarakat terkait lingkungan.

Tercatat, selama tahun 2022, Perusahaan melalui kanal media sosialnya melakukan kampanye terkait kesadaran lingkungan yang telah menjangkau para pengguna di media sosial. Kemudian Perusahaan melalui program siarannya juga turut mengangkat tema-tema pelestarian lingkungan melalui program dokumenter seperti Indonesia Bagus dan Lentera Indonesia yang mengangkat kelestarian alam dan usaha pelestarian alam oleh insan-insan bangsa menginspirasi.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan
Perusahaan belum memiliki penghitungan khusus terhadap penggunaan material ramah lingkungan. Akan tetapi, dalam proses produksinya, Perusahaan mengedepankan efisiensi dalam penggunaan properti *shooting*. Properti yang telah digunakan dapat dikemas ulang sehingga Perusahaan tidak hanya mampu mengurangi limbah namun juga menekan pengeluaran. Dalam kegiatan administrasi Perusahaan, beberapa praktik penggunaan ramah lingkungan seperti penggunaan dokumen digital dan menggunakan dua sisi kertas untuk menekan limbah kertas dan meningkatkan efisiensi biaya.

Penggunaan Energi dan Intensitas Energi
Perusahaan senantiasa untuk menerapkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya. Salah satu efisiensi sumber daya yang ditekankan oleh Perusahaan adalah dalam penggunaan energi dan air. Perusahaan selalu menghimbau karyawannya untuk menghemat pengeluaran energi, salah satunya melalui mematikan lampu ruangan yang tidak terpakai ataupun menghemat penggunaan keran air. Kemudian, Perusahaan mengedepankan penggunaan energi yang efektif dan efisien dalam setiap proses produksi. Adapun untuk penggunaan bahan bakar minyak, Perusahaan tidak memiliki kegiatan usaha yang membutuhkan penggunaan bahan bakar yang signifikan. Perusahaan memantau penggunaan bahan bakar kendaraan operasional yang digunakan, baik milik Perusahaan maupun dari pihak pemilik rental kendaraan. Ke depan, Perusahaan mempertimbangkan untuk menggunakan kendaraan berbasis elektrik.

Di bawah ini kami tampilkan penggunaan energi dari listrik dan BBM, serta intensitas energi yang dihitung berdasarkan jumlah jam siar yang dilakukan dalam rangka menghadirkan jasa penyiaran televisi kepada masyarakat.

Policy
The implementation of sustainability aspects related to environmental performance is part of the Company's commitment to implementing a comprehensive Good Corporate Governance. In this 2022 annual report, the Company highlights the use of electricity and water related to the Company's operations. Furthermore, as a participant of the media industry, the company also participates in increasing public awareness by providing information through public service advertisements related to the environment.

The Company reported that throughout 2022, it undertook environmental awareness campaigns through its social media platforms. The Company then emphasized the issue of environmental preservation with documentary programs such as Indonesia Bagus and Lentera, which promote natural conservation and inspiring initiatives to conserve nature by various communities across the country.

Use of Environmentally Friendly Materials
The Company does not yet have a specific measures on the use of environmentally friendly materials. However, during production process, the Company prioritizes efficiency in the use of shooting properties. Properties that have been used can be repackaged so that the Company is not only able to reduce waste but also reduce cost. Within the Company's administrative activities, several environmentally friendly practices such as the use of digital documents and the use of two sides of paper to reduce paper waste and increase cost efficiency.

Energy Consumption and Energy Intensity
The Company always strives to use resources efficiently. One of the resource efficiencies emphasized by the Company is in the use of energy and water. The Company always encourages its employees to save on energy expenditure, one of which is by turning lights off in unused rooms or saving on the use of water taps. In addition, the Company prioritizes the effective and efficient use of energy in every production process. As for the use of fuel oil, The Company monitor fuel usage in its operational vehicles, both owned by The Company or rented from third-party providers. Going forward, the Company is considering using electric-based vehicles.

The following is the energy consumption from electricity and fuels and energy intensity calculated by the number of broadcasting hours performed to provide public television services.

Perihal Description	2022	2021	YoY 2021-2022 (%)
Penggunaan Listrik Electricity Consumption			
Dalam Kilowatt Jam (kWh) In Kilowatt Hours (kWh)	2.583.912,89	2.509.301,70	2,97
Dalam Gigajoule (GJ) In Gigajoules (GJ)	9.302,09	9.033,49	2,97
Penggunaan BBM Diesel dan sejenisnya The Utilization of Diesel and its Derivatives.			
Dalam Liter (L) In Litres (L)	17.327,69	18.488,30	(6,28)
Dalam Gigajoule (GJ) In Gigajoules (GJ)	641,12	684,07	(6,28)
Penggunaan BBM Pertamax dan sejenisnya The Utilization of Petrol and its Derivatives.			
Dalam Liter (L) In Litres (L)	43.774,31	31.116,53	40,68
Dalam Gigajoule (GJ) In Gigajoules (GJ)	1.619,65	1.182,83	40,68
Jumlah Penggunaan Energi (GJ) Total Energy Consumption	11.606,64	10.899,99	6,48
Produksi Production			
Durasi Operasi (jam) Operations Duration (Hours)	8.760	8.760	-
Intensitas Energi (GJ/jam) Energy Intensity (GJ/hours)	1,32	1,24	6,48

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Perusahaan belum menerapkan penggunaan sumber energi terbarukan dalam kegiatan operasinya. Ke depan, langkah ini menjadi pertimbangan manajemen agar penggunaan sumber daya energi tidak bergantung pada pasokan listrik dari PLN yang menggunakan pembangkit listrik dengan batubara.

Di samping itu, Perusahaan berupaya mendorong kesadaran para karyawan tentang pentingnya pengurangan penggunaan BBM dalam kegiatan operasi. Salah satunya melalui pengupayaan agar karyawan dapat menggunakan kendaraan operasional yang menggunakan bahan bakar *hybrid* dan listrik. Perusahaan juga selalu menghimbau kepada seluruh karyawan untuk menggiatkan gerakan matikan lampu bila tidak digunakan baik di lingkungan kantor maupun di lingkungan rumah.

Initiatives and Achievements in Energi Efficiency and Use of Renewable Energi

The Company did not use renewable energy sources in their activities. Going forward, management will consider this action to avoid dependency on electricity supply from PLN's coal fueled power plant.

Furthermore, the Company attempts to encourage employee awareness regarding reduction on fuel consumption. One of them is by encouraging employee to use hybrid or electricity based vehicles. The Company also encourages all employees to join the initiative to switch off lights when not in use, both at work and home.

Untuk mengusung konsep "*Green*", Perusahaan selalu mengedepankan penggunaan material yang ramah lingkungan dalam setiap kegiatan produksi program.

To implement the "Green" concept, the Company constantly prioritizes using environmentally friendly materials in all program production.

Penggunaan Air

Kegiatan operasi Perusahaan seluruhnya menggunakan air yang disalurkan melalui Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Perusahaan tidak menggunakan air tanah atau sumur bor, dan tidak menggunakan air dari permukaan atau sungai.

Water Use

All of the Company's operating activities rely on water supplied by the PDAM. The Company does not utilize groundwater, drilled wells, surface water or rivers.

Jenis Sumber Air Types of Water Sources	**2022 (m^3)**	**2021 (m^3)**	**YoY 2021-2022 (%)**
Penggunaan Air PDAM Use of Tap Water	4.032	3.137	28,53
Penggunaan Air Tanah Use of Groundwater	-	-	-
Penggunaan Air Permukaan/Sungai Use of Surface/River Water	-	-	-
Jumlah Penggunaan Air Total Water Use	4.032	3.137	28,53

Biaya Pengelolaan Lingkungan

Di tahun 2022, Perusahaan mengeluarkan biaya pengelolaan lingkungan sebesar Rp5,26 miliar yang digunakan untuk perawatan lingkungan dan kebersihan di sekitar lokasi operasi Perusahaan. Biaya ini juga mencakup *service charge* yang dikenakan kepada Perusahaan oleh pihak pengelola gedung tempat Perusahaan menyewa.

Environmental Management Cost

In 2022, the Company spent an environmental cost of Rp5.26 billion for ecological preservation and cleanliness surrounding the Company's business areas. This cost also includes the service charge imposed on the Company by the building management where the Company is leased.

Alokasi Dana Pengelolaan Lingkungan Periode 2020-2022

Allocation of Environmental Management Funds for the 2020-2022 period

Perihal Description	**2022 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2021 (Rp-juta)** (Rp-million)	**YoY 2021-2022 (%)**
Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Cost	5.260	5.264	(0,08)

Kinerja Sosial
Social Performance

Kebijakan

Sesuai dengan semangat yang terkandung dalam prinsip keberlanjutan, Perusahaan berkomitmen bahwa keberadaan Perusahaan harus dapat memberikan dampak sosial yang positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Aspek sosial yang berkaitan dengan kegiatan pengelolaan Perusahaan mencakup dimensi yang luas dan menuntut pendekatan yang bijaksana dalam berbagai hal.

Tahun 2022 merupakan tahun awal Perusahaan mempersiapkan berbagai hal terkait dengan penerapan aspek keberlanjutan dalam kaitan dengan kinerja sosial yang terkait dengan hubungan dengan pemangku kepentingan internal maupun eksternal Perusahaan. Dalam Laporan Tahunan tahun 2022 ini beberapa langkah yang telah diambil Perusahan dalam kaitan dengan penerapan prinsip keberlanjutan dalam kaitan dengan kinerja sosial meliputi antara lain dalam aspek sosial keberlanjutan dalam produk dan/atau layanan jasa, aspek pengelolaan hubungan dengan tenaga kerja serta aspek hubungan dengan masyarakat melalui rangkaian kegiatan kepedulian sosial masyarakat atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Pengembangan lanjutan atas berbagai langkah yang telah diambil Perusahaan terkait penerapan prinsip keberlanjutan dalam kaitan dengan kinerja sosial akan disampaikan secara lebih lengkap dalam laporan tahunan tahun buku berikutnya.

Policy

In accordance with sustainability principles, the Company is committed that its presence must be able to provide positive social impact for all stakeholders. The social aspects related to the company's management activities cover a wide range of issues and demand a prudent approach in various aspects.

The year 2022 is the beginning of the company's preparation for implementing the application of social sustainability principles in its relations with internal and external stakeholders. This 2022 Annual Report outlines several steps taken by the Company in relation to implementing social sustainability principles such as in its products and services, in managing relationships with employees, and in managing relationships with the community through a series of Corporate Social Responsibility (CSR) activities.

Further progress and development of the various steps taken by the Company in relations to social sustainability principles will be presented in next year's annual report.

Pengelolaan Hubungan Ketenagakerjaan serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Perusahaan memandang karyawan sebagai pemangku kepentingan dalam membangun hubungan ketenagakerjaan yang baik berdasarkan prinsip keberlanjutan dalam rangka Tata Usaha Perusahaan yang Baik. Beberapa langkah dan kebijakan awal yang telah diambil Perusahaan dalam pengelolaan hubungan ketenagakerjaan yang baik termasuk dalam hal kebijakan kesetaraan dalam rekrutasi, pemberian kompensasi yang memadai, kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi, kegiatan aktivitas karyawan luar kerja serta aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang dapat disampaikan di bawah ini.

Kebijakan Rekrutasi Karyawan dan Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Dalam penerimaan karyawan baru, Perusahaan memiliki kebijakan untuk membuka peluang kerja yang setara kepada calon karyawan tanpa memandang jenis kelamin, suku, agama, ras maupun aspek lain yang bersifat diskriminatif. Proses rekrutasi karyawan dilakukan secara berjenjang sebagai upaya memperoleh sumber daya manusia berkualitas terbaik dengan tahapan sebagai berikut.

Management of Labor Relations and Occupational Health and Safety (OHS)

In managing Human Resources (HR), the company views employees as a key stakeholders in building good employment relationships based on sustainability principles in the context of Good Corporate Governance. Some initial steps and policies taken by the company in managing good employment relationships include policies on equality in recruitment, providing adequate compensation, training and competency development activities, employee out-of-work activities, and Occupational Health and Safety (OHS) aspects to be outlined below.

Employee Recruitment Policy

In recruiting new employees, the Company has a policy to provide equal employment opportunities to prospective employees regardless of gender, ethnicity, religion, race or other discriminatory aspects. The employee recruitment process is carried out in stages to obtain the best quality human resources, with the following stages.

Kesetaraan Kerja

Perusahaan memastikan tidak terjadi praktek kerja yang tidak setara (*unfair practices*) dalam segala bentuknya termasuk antara lain praktek pekerjaan tambahan pada jam lembur tanpa kompensasi atau bentuk-bentuk paksaaan kerja lainnya. Perusahaan juga melakukan pemeriksaan dokumen-dokumen keabsahan para pelamar kerja untuk memastikan bahwa calon pekerja telah memenuhi kriteria layak bekerja sesuai dengan bidang yang dituju.

Fair Work Practices

The Company ensures that there are no unfair practices in all its forms, including the practice of additional work during overtime hours without compensation or other forms of work coercion. The Company also checks the validity documents of job applicants to ensure that the prospective employees meet the criteria for being eligible to work in accordance with the intended field.

Kebijakan Kesejahteraan Karyawan

Untuk menunjang kegiatan operasionalnya, Perusahaan memerhatikan kesejahteraan karyawan dengan memberikan imbal jasa yang layak bagi karyawan. Hal ini tercermin dalam perbandingan imbal jasa dengan upah minimum provisi yang diterima oleh karyawan tetap tingkat terendah di lingkup Perusahaan, sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Employee Welfare Policy

To support its operational activities, the Company pays close attention to employee welfare by providing appropriate compensation. This is reflected in the comparison of compensation with the provisional minimum wage received by the lowest level permanent employees in the Company, as shown in the following table.

No	Unit/Cabang Daerah Branch/Unit	Provinsi/Daerah Province	Upah Minimum Provinsi (UMP) (Rp) Provincial Minimum Wage (UMP)	Imbal Jasa Karyawan Tetap Tingkat Terendah Remuneration of Lowest Level Permanent Employees (Rp)	Perbandingan Comparison (%)
1.	Jakarta	DKI Jakarta	4.641.854	4.750.000	102,33%
2.	Denpasar	Bali	2.516.971	5.020.000	199,45%
3.	Banjarmasin	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2.906.473	5.020.000	172,72%
4.	Palembang	Sumatera Selatan South Sumatera	3.144.446	4.900.000	155,83%
5.	Palangkaraya	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2.922.516	4.975.000	170,23%
6.	Makassar	Sulawesi Selatan South Sulawesi	3.165.876	4.750.000	150,04%

No	Unit/Cabang Daerah Branch/Unit	Provinsi/Daerah Province	Upah Minimum Provinsi (UMP) (Rp) Provincial Minimum Wage (UMP)	Imbal Jasa Karyawan Tetap Tingkat Terendah Remuneration of Lowest Level Permanent Employees (Rp)	Perbandingan Comparison (%)
7.	Padang	Sumatera Barat West Sumatera	2.512.539	4.750.000	189,05%
8.	Lampung	Lampung	2.440.486	4.937.500	202,32%
9.	Semarang	Jawa Tengah Central Java	1.812.935	4.750.000	262,01%
10.	Manado	Sulawesi Utara North Sulawesi	3.310.723	4.937.500	149,14%
11.	Purwokerto	Jawa Tengah Central Java	1.812.935	4.960.000	273,59%
12.	Tegal	Jawa Tengah Central Java	1.812.935	4.900.000	270,28%
13.	Ambon	Maluku	2.619.312	3.729.553	142,39%
14.	Banjarmasin	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2.906.473	5.020.000	172,72%
15.	Kendari	Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi	2.710.595	4.900.000	180,77%
16.	Bengkulu	Bengkulu	2.238.094	5.020.000	224,30%
17.	Jambi	Jambi	2.698.940	4.750.000	176,00%
18.	Mataram	Nusa Tenggara Barat	2.207.212	3.729.553	168,97%
19.	Palu	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	2.390.739	4.750.000	198,68%
20.	Pontianak	Kalimantan Barat West Kalimantan	2.434.328	4.975.000	204,37%
21.	Samarinda	Kalimantan Timur East Kalimantan	3.014.497	4.750.000	157,57%
22.	Yogyakarta	DI Yogyakarta	1.840.915	5.020.000	272,69%
23.	Kupang	Nusa Tenggara Timur	1.975.000	4.750.000	240,51%
24.	Pekanbaru	Riau	2.938.564	4.750.000	161,64%
25.	Aceh	Aceh	3.166.460	4.975.000	157,12%
26.	Batam	Kep. Riau	3.050.172	4.750.000	155,73%
27.	Bandung	Jawa Barat West Java	1.841.487	4.937.500	268,13%
28.	Garut	Jawa Barat West Java	1.841.487	3.647.072	198,05%
29.	Jember	Jawa Timur East Java	1.891.567	5.050.000	266,97%
30.	Kediri	Jawa Timur East Java	1.891.567	5.020.000	265,39%

No	Unit/Cabang Daerah Branch/Unit	Provinsi/Daerah Province	Upah Minimum Provinsi (UMP) (Rp) Provincial Minimum Wage (UMP)	Imbal Jasa Karyawan Tetap Tingkat Terendah Remuneration of Lowest Level Permanent Employees (Rp)	Perbandingan Comparison (%)
31.	Malang	Jawa Timur East Java	1.891.567	5.281.360	279,21%
32.	Madiun	Jawa Timur East Java	1.891.567	5.020.000	265,39%
33.	Medan	Sumatera Utara North Sumatera	2.552.609	4.750.000	186,08%
34.	Surabaya	Jawa Timur East Java	4.641.854	4.750.000	102,33%
35.	Cirebon	Jawa Barat West Java	1.841.487	4.900.000	266,09%
36.	Magelang	Jawa Tengah Central Java	1.812.935	5.050.000	278,55%
37.	Mimika	Papua	3.561.932	4.750.000	133,35%
38.	Pangkal Pinang	Kep. Bangka Belitung Bangka Belitung Island	3.264.884	4.900.000	150,08%
39.	Ternate	Maluku Utara	2.862.231	4.750.000	165,95%
40.	Gorontalo	Gorontalo	2.800.580	4.900.000	174,96%
Rata-rata			2.525.736	4.809.736	190,41

Yang dimaksud dengan karyawan tetap tingkat terendah pada tabel di atas adalah karyawan pada jenjang/status *non-staff*. Rasio perbandingan rata-rata untuk karyawan tetap tingkat terendah terhadap UMP tahun 2022 sebesar 190,41%, di bawah perbandingan rata-rata tahun 2021 sebesar 201,93%.

The lowest level permanent employees in the table above are employees at the non-staff level/status. The average ratio for permanent employees at the lowest level to the UMP in 2022 was 190.41%, which was below the average comparison in 2021 of 201.93%.

Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perusahaan memiliki kebijakan dan kegiatan yang ditujukan agar karyawan dari level pemula hingga level manajerial mendapatkan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang memadai sehingga dapat mendukung pelaksanaan tugas kerja untuk memenuhi seluruh visi dan misi Perusahaan.

Perusahaan juga memberikan pelatihan-pelatihan internal berkala yang dilakukan dalam setiap departemen atau unit yang ditujukan khususnya bagi pelatihan kemampuan tehnis tertentu. Selain itu, Perusahaan juga membuka kesempatan bagi setiap karyawan untuk mengajukan proposal usulan bentuk pelatihan tambahan tertentu di luar program pendidikan dan pelatihan berkala yang diselenggarakan Perusahaan untuk melengkapi kebutuhan atas keterampilan yang diperlukan karyawan untuk memenuhi tugas kerja.

Employee Competency Development and Training Policy

The Company has policies and activities aimed at ensuring employees from beginner level to managerial level receive adequate training and competency development to carry out their work effectively in order to fulfill the entire vision and mission of the Company.

The Company also provides regular internal trainings conducted in each department or unit which are specifically aimed at training certain technical skills. In addition, the Company opens opportunities for each employee to submit proposals for certain forms of additional training outside of the regular education and training programs organized by the Company to complement the needs for the skills needed by employees to fulfill work assignments.

Bentuk-bentuk pelatihan berkala yang dilaksanakan bagi seluruh karyawan termasuk antara lain dalam tabel di bawah ini.

The following table presents the forms of regular training conducted for all employees.

Peserta Participant	**Jenis** Type	**Tema/Topik** Topic	**Durasi** Duration	**Periode** Period
Pelatihan Training				
21	*Sharing session*	*Health Talk: Low back pain management*	1 hari 1 day	Januari 2022 January 2022
1	*Soft skills*	*Training & Certification Public Speaking*	3 hari 3 day	Maret 2022 March 2022
10	*Soft skills*	Tips Praktik Public Speaking Tips on Public Speaking	1 hari 1 day	Maret 2022 March 2022
1	*Soft skills*	Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Development of Job Training Institutions	1 hari 1 day	Juni 2022 June 2022
3	*Soft skills*	*Effective Leadership*	3 hari 3 day	Maret s.d. Oktober 2022 March – October 2022
7	*Soft skills*	*Effective Supervisory Management*	3 hari 3 day	Juni s.d. November 2022 June - November 2022
81	*Hard skills*	*Finance Overview Class*	1 hari 1 day	Agustus 2022 August 2022
1	*Soft skills*	Sertifikasi Asesor Assessor Certification	5 hari 5 day	Oktober 2022 October 2022
61	*Soft skills*	Sharing Peta Media Nasional: Tantangan & Peluang Menghadapi Media Global National Media Map Sharing: Challenges and Opportunities Facing Global Media	1 hari 1 day	November 2022
28	*Soft skills*	*TVC Training*	1 hari 1 day	November 2022

Berikut disampaikan rekapitulasi pendidikan dan pelatihan yang menggambarkan jumlah jam dan rata-rata jam pelatihan untuk karyawan.

The following is a summary of education and training along with the number of hours and average hours of training for employees.

Kegiatan Kekaryawanan

Perusahaan menyediakan wadah kepada karyawan untuk berkreasi dan mengembangkan diri di luar kegiatan rutin operasional kantor. Kegiatan keagamaan dan keolahragaan yang difasilitasi oleh Perusahaan menjadi sarana bagi karyawan untuk mengekspresikan diri serta menyalurkan ketertarikan serta bakat yang dimiliki serta menjadi kegiatan untuk meningkatkan hubungan kekeluargaan serta membangun semangat *teamwork* dan kekompakan pada berbagai lini sumber daya manusia yang dimiliki.

Employee Activities

The Company provides space for employees to be creative and develop themselves outside of routine office operations. Religious and sports activities facilitated by the Company become a means for employees to express themselves and channel their interests and talents and serve as venue of activities to deepen relationships and build the spirit of teamwork and cohesion among employees.

Kegiatan Olahraga

Kegiatan Olahraga ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan karyawan dan juga sebagai wadah untuk memperkuat hubungan antar karyawan dan divisi. Seiring dengan pandemi COVID-19 yang terkendali, beberapa kegiatan olahraga rutin antar karyawan diadakan kembali dengan mematuhi protokol kesehatan. Sepanjang tahun 2022, kegiatan olahraga rutin antar karyawan adalah sebagai berikut:

1. Futsal
2. Basketball
3. Pingpong
4. Badminton
5. Lari
6. Yoga
7. Zumba
8. Muay Thai
9. E-sport

Sport Activities

These are routine activities carried out by employees and also as a forum to strengthen relationships between employees and divisions. As the COVID-19 pandemic is getting under control, several routine sports activities among employees are held again in compliance with health protocols. Throughout 2022, regular sports activities among employees are as follows:

1. Futsal
2. Basketball
3. Pingpong
4. Badminton
5. Runner
6. Yoga
7. Zumba
8. Muay Thai
9. E-sport

Basketball

Badminton

Muay Thai

Futsal

Runner

Pingpong

Yoga

Zumba

E-Sport

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3): Membentuk Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman dan memenuhi *standard* penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang memadai untuk seluruh karyawan. Bentuk pelaksanaan komitmen tersebut tertuang dalam peraturan dan tata tertib pelaksanaan kegiatan operasional yang menjadi acuan bagi seluruh pihak pemangku kepentingan serta dibentuknya perangkat organisasi termasuk Panitia K3 sebagai pemantau kepatuhan pelaksanaan aturan terkait K3 dan investasi dalam bentuk peralatan dan fasilitas termasuk *sign board*, fasilitas kebersihan, alat pemadam kebakaran, pendeteksi asap, dan fasilitas dan alat-alat penunjang lainnya.

Perusahaan juga memperhatikan kebutuhan karyawan dalam melaksanakan ibadah dengan menyediakan musholla di beberapa lokasi Perusahaan untuk menunjang aktivitas peribadatan karyawan. Perusahaan juga menyediakan ruang laktasi bagi para karyawan wanita yang membutuhkan ruang privat. Kemudian, Perusahaan menyediakan ruangan breakout yang berfungsi sebagai ruang sosial dan tempat makan karyawan. Terakhir, Perusahaan memberikan akomodasi berupa ruang istirahat, baik pria dan wanita, bagi para karyawan yang bekerja lembur ataupun membutuhkan istirahat.

Dalam situasi kerja yang terpengaruh pandemi COVID-19, Perusahaan memperhatikan secara khusus aspek kesehatan dan keselamatan kerja melalui berbagai langkah kebijakan yang dapat menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan dengan tetap memperhatikan keberlangsungan kegiatan operasional.

Bentuk perangkat kebijakan yang diterapkan termasuk antara lain membentuk Satgas COVID-19 serta aturan kerja yang disesuaikan untuk mencegah penularan COVID-19 termasuk kebijakan pola *Work-from-Home* (WFH), kewajiban *checkpoint* suhu tubuh, pengadaan *hand sanitizer* dan penyemprotan desinfektan rutin di lingkungan kerja, pelaksanaan pemeriksaan swab dan PCR bagi karyawan, pengadaan fasilitas ambulans bagi karyawan yang terpapar, pengadaan vitamin dan masker bagi karyawan serta pelaksanaan *tracing* dan *testing* rutin bagi seluruh karyawan. Perusahaan juga bekerja sama dengan beberapa instansi pemerintah dalam rangka penyelenggaraan vaksinasi dan *booster* bagi seluruh karyawan di daerah Jabodetabek.

Hal tersebut di atas melengkapi fungsi fasilitas kesehatan yang telah tersedia berupa klinik yang beroperasi pada hari dan jam kerja, serta keberadaan petugas medis yang hadir pada kegiatan acara ataupun program Perusahaan untuk memberikan dukungan pelayanan darurat medis bila diperlukan. Selain itu, Perusahaan juga memberikan perlindungan untuk karyawan berupa fasilitas asuransi kesehatan, fasilitas asuransi jiwa, fasilitas klaim rawat jalan serta pengadaan persediaan obat-obatan dan multivitamin bagi karyawan yang membutuhkan.

Implementation of Occupational Health and Safety (OHS): Establishing a Decent and Safe Work Environment

The Company is committed to creating a decent and safe work environment and meeting adequate standards of Occupational Health and Safety (OHS) for all employees. The implementation of this commitment is reflected in its company rules and regulations. The Company also forms organizational instruments including the OHS Committee to monitor compliance with OHS regulations. It also makes investments in the form of equipment and facilities such as sign boards, cleaning facilities, fire extinguishers, smoke detectors, and other supporting facilities and equipment.

The Company also attends to employees needs in carrying out religious activities by providing prayer rooms at Company locations. The Company also provides lactation rooms for employees needing private space. Moreover, the Company provides breakout rooms that function as a social space. Finally, the Company provides accommodation in the form of break rooms, for both men and women, for employees who work overtime or need rest.

In a work situation affected by the COVID-19 pandemic, the Company pays special attention to aspects of occupational health and safety through various policy that can maintain the health and safety of employees while still paying attention to the continuity of operational activities.

The policy implemented includes forming the COVID-19 Task Force as well as work rules adapted to prevent transmission of COVID-19 including Work-from-Home (WFH) policy, mandatory body temperature checkpoints, procuring hand sanitizers and spraying routine disinfectants in the work environment, carrying out swab and PCR tests for employees, procuring ambulance facilities for exposed employees, procuring vitamins and masks for employees as well as carrying out routine tracing and testing for all employees. The Company also cooperates with several government agencies in organizing vaccinations and boosters for all employees in the Jakarta Metropolitan area.

Those complemented the function of existing health facilities in the form of clinics that operate on working days and hours, as well as the presence of medical officers who are present at Company events or programs to provide medical emergency service support when needed. In addition, the Company provides protection for employees in the form of health insurance facility, life insurance facility, outpatient claims facility as well as medicine and multivitamin supplies for employees who need them.

Dibawah ini merupakan beberapa fasilitas yang dimiliki Perusahaan.

a. Ketersediaan Ruang Makan
   Breakout Space
b. Ketersediaan Ruang Menyusui
   Ruang Laktasi
   Berlokasi di Lt. 27, The East, Mega Kuningan – Jakarta Selatan
   - Pintu ruang laktasi
   - Pintu ruangan
c. Fasilitas Pemadam Kebakaran
d. Fasilitas Ibadah

Hubungan Sosial Kemasyarakatan

Perusahaan melalui entitas anaknya secara berkelanjutan terlibat aktif dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. Berbagai kegiatan dilakukan untuk turut serta dalam pengembangan pemberdayaan masyarakat sejalan dengan perkembangan dan kebutuhan usaha Perusahaan. Adapun beberapa inisiasi yang dilakukan perusahaan dalam mengembangkan hubungan sosial kemasyarakatan sebagaimana diuraikan di bawah ini.

The following are some facilities owned by the company.

a. Availability of Dining Room
   Breakout Space
b. Breastfeeding Room Availability
   Lactation Room
   Located at Lt. 27, The East, Mega Kuningan – Jakarta Selatan
   - Lactation Room Door
   - Room Door
c. Fire Extinguisher Facility
d. Prayer Room

Social & Community Relations

The Company, through its subsidiaries, actively involved in social life. Various activities are carried out to participate in the development of community empowerment in line with the development and business needs of the Company. The initiatives carried out by the Company in developing social relations are as follows.

Kegiatan Pengenalan Literasi Media

Perusahaan melakukan kegiatan pengenalan literasi media penyiaran dan digital untuk memberikan pemahaman masyarakat dalam memanfaatkan media penyiaran dan media digital, termasuk dalam bijak menggunakan media sosial. Rangkaian kegiatan dilakukan secara virtual bekerja sama dengan berbagai perguruan tinggi di Indonesia meliputi antara lain untuk memberikan pemahaman masyarakat terkait proses produksi *entertainment show* dan program berita TV/digital dan *workshop* Film Pendek untuk mengedukasi masyarakat dalam membuat konten kreatif.

Introduction to Media Literacy

The Company carries out activities to introduce digital and broadcast media literacy to provide public understanding in utilizing broadcast media and digital media, including the wise use of social media. A series of activities carried out virtually in collaboration with various universities in Indonesia include providing public understanding regarding the production process of entertainment shows and TV/digital news programs and short film workshops to educate the public in creating creative content.

Pengembangan Komunitas NET Good People

Perusahaan secara konsisten melakukan langkah *engagement* dan melibatkan pemirsa setia NET melalui komunitas NET Good People dan berbagai aktivitasnya. Saat ini komunitas Net Good People telah berada di 24 kota yang aktif menjalin berkoordinasi dengan pihak Perusahaan dalam melakukan berbagai rangkaian kegiatan sosial di wilayahnya masing-masing. Berbagai program kepedulian sosial yang dilakukan Perusahaan mendapat dukungan partisipasi dan kerja sama dari Komunitas NET Good People termasuk antara lain program literasi media penyiaran dan *workshop* jurnalistik, penyelenggaraan *event* musik Loud Island Lombok, Aksi Kemanusiaan bantuan korban gempa di Cianjur.

NET Good People Community Development

The Company consistently takes engagement steps and engages NET loyal viewers through the NET Good People community and its various activities. Currently, the Net Good People community has a presence in 24 cities who actively coordinate with the Company in carrying out various social activities in their respective areas. Various social care programs carried out by the Company have received support from the participation and cooperation of the NET Good People Community, including broadcast media literacy programs and journalistic workshops, organizing Loud Island Lombok music event, and humanitarian action for earthquake victims in Cianjur.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Dalam operasional kegiatan usaha, Perusahaan memaksimalkan kesempatan memberdayakan masyarakat sekitar wilayah untuk dukungan kegiatan operasional dengan mempekerjakan tenaga kerja setempat dalam berbagai fungsi kerja teknis dan non-teknis baik di Jakarta maupun wilayah lain di seluruh pelosok Indonesia termasuk antara lain di Aceh, Timika, Manado, Pulau Rote, Kupang dan lain-lain.

Use of Local Labor

In operational business activities, the Company maximizes opportunities to empower surrounding communities to support operational activities by employing local employees in various technical and non-technical work functions both in Jakarta and other areas throughout Indonesia including, Aceh, Timika, Manado, Rote Island, Kupang and others.

Pelibatan Pemasok Nasional

Dalam operasional kegiatan usaha, Perusahaan berkomitmen untuk melibatkan pemasok nasional sebagai mitra kerja untuk turut mendukung upaya menciptakan kesempatan lapangan kerja bagi masyarakat. Beberapa bentuk pelaksanaan komitmen tersebut meliputi antara lain proses kerja sama pengadaan konten dan program acara dari rumah produksi nasional, penggunaan artis atau talenta beserta *crew* pendukungnya, kerja sama pengadaan atau penyewaan peralatan produksi dan untuk siaran dari *supplier* nasional dan kerja sama lain yang memungkinkan dengan pemasok nasional.

Di tahun 2022, sebanyak 91,02% merupakan pemasok lokal yang berdomisili di Indonesia, meningkat dari tahun sebelumnya di mana komposisi pemasok lokal sebanyak 87,99%.

Partisipasi Pengaduan Masyarakat

Dalam mewujudkan prinsip GCG, perusahaan membuka diri terhadap berbagai informasi terkait kinerja perusahaan dari masyarakat luas. Keterbukaan dalam mengembangkan komunikasi tersebut dilakukan sejalan dengan keinginan perusahaan dalam mengembangkan akuntabilitas dan integritas perusahaan di mata para *stakeholders*. Adapun kanal aduan masyarakat dapat dilakukan melalui berbagai jalur termasuk *email* dengan alamat publicrelations@netmedia.co.id, kanal media sosial NET dan nomor telepon perusahaan. Selain itu, saran, kritik dan keperdulian pemirsa juga dapat disampaikan melalui Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Pusat untuk disampaikan kepada Perusahaan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan bagian dari komitmen Perusahaan dalam berpartisipasi dan melaksanakan aspek Kinerja Sosial dalam prinsip Keberlanjutan. Pada tahun 2022, kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan dilaksanakan melalui 3 (tiga) pilar inisiatif sosial yang meliputi pendidikan, kesehatan dan tanggap bencana.

National Supplier Engagement

In the operational activities of the business, the Company is committed to involving national suppliers as working partners to support efforts to create job opportunities for the community. Some forms of implementing this commitment include the collaborative process for producing events and procuring content from local production houses, involving local talents and supporting crew, procuring or renting equipment from local suppliers, and other possible cooperation with local suppliers.

In 2022, as many as 91.02% were local suppliers domiciled in Indonesia, an increase from the previous year where the composition of local suppliers was at 87.99%.

Community Complaint

In realizing GCG principles, the Company is open to receiving various information related to the company's performance from the wider community. The openness communication is in line with the company's desire to develop accountability and corporate integrity in the eyes of its stakeholders. The channels for public complaints can be made through various channels including email at publicrelations@netmedia.co.id, NET's social media channels, and the company's phone number. In addition, suggestions, criticisms, and viewer concerns can also be conveyed through the Indonesian Broadcasting Commission (KPI) Center to be conveyed to the company.

Environmental Social Responsibility Activities

Environmental and Social Responsibility (Environmental CSR) Activities are part of the Company's commitment to participating in and implementing aspects of Social Performance in the Sustainability principles. In 2022, Corporate Social Responsibility activities were carried out through 3 (three) pillars of social initiatives which include education, health and disaster response.

Berbagai program yang dijalankan Perusahaan di bidang sosial kemasyarakatan sepanjang tahun 2022 dan kaitannya dengan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals*/SDGs) adalah sebagai berikut.

The programs implemented by the Company in the social sector throughout 2022 and their relation to the 17 Sustainable Development Goals/SDGs are as follows.

No.	Jenis Kegiatan TJSL Environmental CSR Program	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Capaian Achievement
1	NET X SMAN 3 Teladan Jakarta: Vaksin *Booster* Gratis NET X SMAN 3 Telandan Jakarta: Free Booster Vaccines		19 Februari 2022. Hasil kolaborasi dengan SMAN 3 Teladan Jakarta yang membagikan vaksin *booster* COVID-19. 19 February 2022. A collaboration with SMAN 3 Teladan Jakarta to distribute the COVID-19 booster vaccine.	Sebanyak 1.000 orang berhasil mendapatkan akses vaksinasi *booster* COVID-19. 1,000 people managed to gain access to the COVID-19 booster vaccination.
2	NET X Dompet Dhuafa		1 - 4 Maret 2022. Hasil kolaborasi dengan Dompet Dhuafa yang membagikan vaksin *booster* COVID-19. 1 - 4 March 2022. A collaboration with Dompet Dhuafa to distribute the COVID-19 booster vaccine.	Sebanyak 200 orang berhasil mendapatkan akses vaksinasi *booster* COVID-19. 200 people managed to gain access to the COVID-19 booster vaccination.
3	NET x SMAN 3 Teladan Jakarta		26 Maret 2022. Hasil kolaborasi dengan Ikatan Keluarga Alumni SMAN 3 Teladan Jakarta untuk mendonorkan darah. 26 March 2022. A collaboration with the SMAN 3 Teladan Jakarta Alumni Association to donate blood.	Sebanyak 76 donor darah berhasil terkumpul. 76 blood donors were successfully collected.
4	Webinar Jurnalistik 2022: Jurnalistik di Era Digital Journalism Webinar 2022: Journalism in the Digital Age		16 April 2022. *Virtual sharing session* yang digelar komunitas NET Good People Yogyakarta dan Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas AMIKOM Yogyakarta. dengan narasumber Alfian Syahril (Produser NET.) 16 April 2022. A virtual sharing session held by the NET Good People Yogyakarta community and the Communication Studies Student Association of the University of AMIKOM Yogyakarta with guest speaker Alfian Syahril (NET Producer)	Sebanyak 300 peserta mengikuti kegiatan webinar ini. 300 people participated in this webinar.

No.	**Jenis Kegiatan TJSL** Environmental CSR Program	**Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)** Sustainable Development Goals	**Penjelasan** Description	**Capaian** Achievement
5.	NET. Berbagi: Kunjungan ke Panti Asuhan NET. Berbagi: A Visit to an Orphanage		26 - 28 April 2022. Penyerahan donasi hasil penggalangan dana pendidikan dari karyawan NET. untuk diserahkan kepada Panti Asuhan. 26 - 28 April 2022. Donations from education fundraising of NET. employees to the Orphanage.	Penyaluran dana kepada kepada 150 anak yatim piatu di panti asuhan di Jakarta, Depok, dan Bekasi. Fund distribution to 150 orphans in orphanages situated in Jakarta, Depok, and Bekasi.
6.	Lions Indonesia Donor Darah MGK Kemayoran bekerja sama dengan NET Lions Indonesia Blood Donation MGK Kemayoran in collaboration with NET		20 Agustus 2022. Aksi donor darah yang diadakan Lions Indonesia 20 August 2022. Blood donation held by Lions Indonesia.	Sebanyak 200 pendonor darah mengikuti kegiatan. A total of 200 blood donors took part in the activity.
7.	Sharing Session: Finding face of Warta Himahi UNPAR		2 September 2022. *Virtual sharing session* dengan tema seputar *public relations*. 2 September 2022. Virtual sharing session about public relations.	Sebanyak 64 peserta mengikuti kegiatan webinar ini. 64 people participated in this webinar.
8.	Comnextion UPN Veteran Jakarta		2 September 2022. *Sharing session* dengan tema seputar *broadcasting* dengan narasumber acara Nugroho Agung (AVP Brand Communication NET.) 2 September 2022. Sharing session about broadcasting, with event speaker Nugroho Agung (AVP of NET. Brand Communication).	Sebanyak 300 peserta mengikuti kegiatan webinar ini. 300 people participated in this webinar.
9.	BIAR VIRAL 1st Anniversary & CSR NET		3 - 7 Oktober 2022. Memperingati ulang tahun program "BIAR VIRAL", NET. membagikan 50 *set-top box* gratis di wilayah Jabodetabek kepada warga yang membutuhkan. 3 - 7 October 2022. Commemorating the anniversary of the "BIAR VIRAL" program, NET. distributed 50 free top box sets in the Jakarta Metropolitan area to residents in need.	Sebanyak 50 warga menerima *set-top box* gratis. A total of 50 residents received a free set-top box.

No.	Jenis Kegiatan TJSL Environmental CSR Program	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Capaian Achievement
10.	NET. goes to campus: "ZAMAN ASIK PROGRAM MENARIK"		19 Oktober 2022. *Sharing session* dengan tema seputar *broadcasting* dengan narasumber acara Nugroho Agung (AVP Brand Communication NET.) 19 October 2022. Sharing session about broadcasting, with event speaker Nugroho Agung (AVP of NET. Brand Communication).	Sebanyak 300 peserta mengikuti kegiatan webinar ini. 300 people participated in this webinar.
11.	Webinar Career, Internship, Scholarship & Entrepreneurship (CISE) Virtual Expo 2022		27 Oktober 2022. *Sharing session* dengan tema seputar *broadcasting* dengan narasumber acara Eko Yuwono (VP Strategic Promotion). 27 October 2022. Sharing session about broadcasting, with event speaker, Eko Yuwono (VP of Strategic Promotion).	Sebanyak 158 peserta mengikuti kegiatan webinar ini. 158 people participated in this webinar.
12.	NET x Rumah Zakat		27 November 2022. Kolaborasi antara Rumah NET, Rumah Zakat dan NET Good People Cianjur dengan mendonasikan uang, pangan, dan logistik kepada warga terdampak bencana gempa Cianjur. 27 November 2022. A collaboration between Rumah NET, Rumah Zakat and NET Good People Cianjur to donate money, food and logistics to residents affected by the Cianjur earthquake.	Sebanyak Rp28 juta dana terkumpul, 1 *food truck* dengan 1.500 porsi makan dibagikan dan donasi logistik berupa pakaian layak pakai, perlengkapan mandi, makanan pokok, dan kebutuhan medis disalurkan kepada 5.500 penyintas gempa Cianjur. Funds collected amounting to Rp28 million, 1 food truck with 1,500 meals were distributed and logistics donation in the form of clothes, toiletries, staple food and medical needs to 5,500 survivors of the Cianjur earthquake.
13.	NET Berbagi STB		20 Desember 2022. Pembagian STB dan jasa pasang gratis untuk warga prasejahtera yang ada di kawasan Jabodetabek. 20 December 2022. STB Distribution and Free Installation Service for impoverished family in Jabodetabek area.	Sebanyak 30 warga prasejahtera menjadi penerima manfaat. 30 impoverished family as beneficiaries.

Menghadirkan Produk dan Layanan Jasa yang Berkelanjutan

Pengelolaan Keberlanjutan atas Produk dan/atau Layanan Jasa yang Setara Kepada Pelanggan

Selaku pelaku industri media penyiaran, Perusahaan menyadari peran strategis yang disandang dalam kaitan dengan penyebaran informasi kepada masyarakat luas. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk menghadirkan konten dan program acara yang mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal serta kelayakan muatan konten dalam rangka pemenuhan hak-hak sosial yang dimiliki pemirsa.

Dalam pelaksanaannya, proses perencanaan dan pemilihan atas konten program yang ditayangkan dilakukan melalui proses seleksi internal yang memperhatikan standard kelayakan serta didukung oleh proses pengawasan atau kontrol kualitas tayangan (*Quality Control*) yang dilakukan oleh unit kerja tersendiri sebelum materi tayangan tersampaikan kepada pemirsa.

Selain menggunakan acuan kelayakan internal, dalam proses penayangan Perusahaan juga mematuhi dan melaksanakan aturan terkait kualitas konten dan program acara termasuk yang terdapat dalam Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) yang dikeluarkan oleh Komisi Penyairan Indonesia (KPI) serta memenuhi standard sensor isi konten yang diterapkan oleh Lembaga Sensor Film (LSF) Indonesia. Salah satu bentuk pelaksanaan aturan P3SPS antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan *rating* umur dan menyesuaikan konten siaran berdasarkan *timebelt* sebagai perwujudan perlindungan kepada anak dan menjunjung tinggi nilai kearifan keluarga;
2. Tidak merendahkan ataupun mempertentangkan suku, agama, ras, dan antar golongan;
3. Membatasi konten siaran yang memiliki muatan seksual dan kekerasan;
4. Mengedepankan prinsip-prinsip jurnalistik baik dalam peliputan ataupun pemberian informasi.

Perusahaan melakukan kajian berkala atas pemenuhan standar kelayakan dan kepatuhan terhadap pedoman dan aturan yang mengatur materi siaran yang ditayangkan. Pemantauan atas keluhan masyarakat terkait materi siaran dapat tersampaikan secara resmi melalui Komisi Penyiaran Indonesia maupun tidak resmi melalui berbagai forum media sosial.

Sustainable Product and Service

Sustainable Management of Equal Products and/or Services to Customers

As a participant in the broadcast media industry, the company is aware of the strategic role and responsibility it bears in relation to disseminating information to the wider community. Therefore, the company is committed to presenting content and program events that prioritize local wisdom and meet the quality standard for content appropriateness to ensure social rights of its viewers.

In its implementation, the planning and selection process for the content of the programs that are broadcasted is carried out through an internal selection process that pays attention to quality and public appropriateness standards and is supported by a quality control process carried out by an independent unit before the content is delivered to viewers.

In addition to using internal quality standards, the company also complies with and implements rules related to public appropriateness of content and program events, including those contained in the Broadcasting Code of Conduct and Broadcast Program Standards (P3SPS) issued by the Indonesian Broadcasting Commission (KPI) and meets the content censorship standards applied by the Indonesian Film Censorship Institute (LSF). One form of implementation of the P3SPS rules, among others, are as follows:

1. Provide appropriate age ratings and air appropriate content in each timebelt to protect children and to uphold family values;
2. Restrict content that has potential to belittle, demean or instigate conflicts amongst ethnicity, religion, race, and social groups;
3. Restrict content that has sexual and violent content;
4. Uphold fair journalistic principles in coverage or information dissemination.

The company conducts periodic reviews of its compliance with quality and appropriateness standards as well as compliance with public guidelines and rules that regulate broadcast materials. The Company also actively monitors and follows up any formal public complaints regarding its broadcasting filed through the Indonesian Broadcasting Commission (KPI) or informal complaints through its social media forums.

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan hanya menerima satu kali teguran tertulis dari Komisi Penyiaran Indonesia terkait isi materi siaran yang ditayangkan dan telah menindaklanjuti dengan langkah-langkah perbaikan mutu kualitas isi materi siaran sehingga tidak ada langkah eskalasi yang berlanjut menjadi penghentian program siaran tertentu.

Throughout 2022, the company received only one written notice from the Indonesian Broadcasting Commission regarding the content of broadcast material that was aired and has taken steps to improve the quality of the content so that there were no further escalations that led to the cessation of certain program broadcasts.

Inovasi dan Pengembangan Produk dan Layanan Jasa

Sebagaimana telah dijelaskan di atas, Perusahaan mengembangkan konten program yang terus mengalami inovasi sejalan dengan selera khalayak media serta perkembangan bentuk media terkini. Selain itu, dalam menghadirkan konten program, Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi standar kelayakan yang telah ditetapkan oleh regulator.

Product and Service Innovation and Development

As explained above, the company develops program content that continues to innovate in line with the media audience's tastes and the latest media developments. In addition, in presenting program content, the company is committed to meeting the quality and appropriateness standards established by regulator.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Sebagaimana telah dijelaskan di atas, konten program yang dihadirkan Perusahaan menggunakan acuan kelayakan internal, serta mematuhi dan melaksanakan aturan dalam P3SPS yang dikeluarkan oleh KPI serta memenuhi standard sensor isi konten yang diterapkan oleh LSF Indonesia.

Products/Services That Have Been Evaluated For Safety for Customers

As explained above, the program content presented by the Company refers to internal eligibility guidelines, and complies with and implements the P3SPS rules issued by KPI and meets content censorship standards implemented by LSF Indonesia.

Dampak Produk/Jasa

Sebagai pelaku usaha di industri penyiaran, Perusahaan menyadari bahwa produk serta layanan jasa yang dimiliki Perusahaan membentuk persepsi publik terhadap isu-isu tertentu, khususnya dari perspektif sosiologis. Dampak yang bersifat kualitatif ini, baik positif maupun negatif, tentu menjadi perhatian Perusahaan agar dampak lanjutan dari persepsi publik yang terbentuk atas isu-isu tertentu tidak mengarah menuju hal-hal yang bersifat negatif.

Product/Service Impact

As a participant of the broadcasting industry, the company realizes that the products and services it offers shape public perception of certain issues, especially from a sociological perspective. These qualitative impacts, whether positive or negative, are certainly a concern for the company to ensure that the continuing impact of public perception formed on certain issues does not lead to negative outcomes.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, untuk dapat menayangkan sebuah konten program, dilakukan proses perencanaan dan pemilihan melalui proses seleksi internal yang memperhatikan standard kelayakan serta didukung oleh proses pengawasan atau kontrol kualitas tayangan (*Quality Control*). Di samping itu, terdapat Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) yang dikeluarkan oleh Komisi Penyairan Indonesia (KPI) serta Lembaga Sensor Film (LSF) Indonesia sebagai pihak pengawas yang memberikan koridor tentang prinsip-prinsip jurnalistik dan penyiaran yang baik. Perusahaan berupaya untuk selalu mematuhi dan memenuhi seluruh aspek standar yang ditetapkan oleh regulator.

As previously explained, in order to broadcast a program content, a planning and selection process is carried out through an internal selection process that considers quality and appropriateness standards and is supported by an internal quality control process. In addition, the Company complies with Broadcasting Code of Conduct and Broadcast Program Standards (P3SPS) issued by the Indonesian Broadcasting Commission (KPI) and the Film Censorship Institution (LSF) as supervisory bodies that provide a corridor of good journalistic and broadcasting principles. The company strives to comply with the established guidelines and standards by regulators.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan penarikan program sebagai imbas dari teguran regulator ataupun kritik negatif dari para pemirsa.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keberlanjutan

Survei merupakan salah satu sarana bagi Emiten dan Perusahaan Publik dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Emiten dan Perusahaan Publik perlu memperoleh masukan dari konsumen sebagai salah satu pemangku kepentingan untuk meningkatkan kualitas produk/jasa yang diberikan.

Perusahaan selalu menjaga kepuasan pelanggan selaku salah satu pemegang kepentingan dalam ekosistem Perusahaan. Perusahaan tidak menjalankan survei kepuasan pelanggan secara konvensional karena indikator kepuasan pelanggan dapat ditangkap melalui capaian performa *audience share* yang diperoleh dari data pihak ketiga. Kemudian kepuasan pelanggan juga dapat diterima melalui interaksi langsung baik berupa komentar ataupun *likes* yang didapat pada *platform* digital dan media sosial Perusahaan. Secara keseluruhan, Perusahaan dapat mencapai indikator kepuasan yang diharapkan selama kurun waktu 2021 hingga 2022 seiring dengan kenaikan performa *audience shares* pada segmen pemirsa yang dituju.

Number of Product Recalls

Throughout 2022, the Company did not recall any program as a result of a regulator's warning or negative criticism from viewers.

Customer Satisfaction Survey on Sustainability Products and/or Services

Survey is one of the means for issuers and public companies to communicate and engage stakeholders. Issuers and public companies need to obtain input from consumers as one of the stakeholders to improve the quality of products/services provided.

The Company always strives to maintain customer satisfaction as one of the stakeholders in the Company's ecosystem. The Company does not conduct conventional customer satisfaction surveys because customer satisfaction indicators can be assessed through the achievement of audience share performance obtained from third-party data. Customer satisfaction can also be received through direct interactions in the form of comments or likes responses obtained on the Company's digital platforms and social media. Overall, the Company can achieve the expected satisfaction indicators during the period from 2021 to 2022 in line with the increase in audience share performance in the target audience segment.

Lain-lain
Others

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Laporan keberlanjutan Perusahaan ini belum menggunakan verifikasi dan/atau *assurance* dari pihak eksternal/penyedia jasa *assurance*.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun 2021

Ini merupakan laporan Perusahaan yang ke-2 kalinya. Perusahaan belum melakukan permintaan tanggapan kepada pemangku kepentingan atas laporan keberlanjutan tahun 2021. Ke depan, proses ini akan dilakukan sejalan dengan kelengkapan laporan yang terus dipenuhi.

Written Verification from Independent Party

This Company's sustainability report has not been verified and/or assured by any external parties/service providers.

Response to the 2021 Sustainability Report Feedback

This is the second sustainability report of the Company. The Company has not yet requested nor received any feedback from stakeholders regarding the 2021 sustainability report. Moving forward, this process will be carried out in line with the completion of the annual sustainability report.

Catatan Si Boci

07.

Laporan Keuangan
Financial Statements

PT NET VISI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NET VISI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT NET VISI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi | **Halaman/ *Pages*** | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian …….	1 - 2	……....*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian …….....	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and* ……..…..…….....*Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal) Konsolidasian..……	4	*Consolidated Statement of Changes in Equity* ……*(Capital Deficiency)*
Laporan Arus Kas Konsolidasian ……..……..	5	……...……*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian……	6 – 95	*Notes to the Consolidated* ……..*Financial Statements*

PT NET VISI MEDIA Tbk.
Gedung Mitra Lt.4,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21, Kel. Semanggi
Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12910

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT NET VISI MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT NET VISI MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Deddy Hariyanto
   Alamat kantor : Gd. Mitra Lt. 4, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta Selatan
   Alamat rumah : Jl. Kemang Selatan I No. 18 A Kel. Bangka Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
   Telepon : (021) 29546100
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Fendy Nagasaputra
   Alamat kantor : Gd. Mitra Lt. 4, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta Selatan
   Alamat rumah : Jl. Pulau Putri II/ 50, Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat
   Telepon : (021) 29546100
   Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Net Visi Media Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Net Visi Media Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Net Visi Media Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Net Visi Media Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Net Visi Media Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. *Name* : *Deddy Hariyanto*
   Office address : *Gd. Mitra Lt. 4, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta Selatan*
   Residential address : *Jl. Kemang Selatan I No. 18 A Kel. Bangka Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan*
   Telephone : *(021) 29546100*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Fendy Nagasaputra*
   Office address : *Gd. Mitra Lt. 4, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta Selatan*
   Residential address : *Jl. Pulau Putri II/ 50, Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat*
   Telephone : *(021) 29546100*
   Title : *Finance Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Net Visi Media Tbk and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Net Visi Media Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of PT Net Visi Media Tbk and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The consolidated financial statements of PT Net Visi Media Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Net Visi Media Tbk and its Subsidiaries.*

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

PT NET VISI MEDIA Tbk.

Deddy Hariyanto
Direktur Utama / *President Director*

Fendy Nagasaputra
Direktur Keuangan / *Finance Director*

Jakarta, 29 Maret 2023 / *March 29, 2023*

Crowe

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015
Cyber 2 Tower 9th floor Unit A,B,C
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9208
www.crowe.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00273/2.1051/AU.1/10/0561-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT NET VISI MEDIA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Net Visi Media Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (secara kolektif disebut "Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah mencatat rugi bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 181.610.407.821, serta melaporkan saldo akumulasi kerugian konsolidasian dan defisiensi modal konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 3.022.878.084.726 dan Rp 91.967.545.521. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00273/2.1051/AU.1/10/0561-1/1/III/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT NET VISI MEDIA Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Net Visi Media Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 43 to the accompanying consolidated financial statements, the Group incurred a consolidated net loss for the year ended December 31, 2022 amounting to Rp 181,610,407,821, and reported consolidated accumulated losses and consolidated capital deficiency as at December 31, 2022 amounting to Rp 3,022,878,084,726 and Rp 91,967,545,521, respectively. These conditions, along with other matters as disclosed in Note 43 to the accompanying consolidated financial statements, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Pengakuan Beban Program

Lihat Catatan 3j dan 3q (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan - Persediaan dan Pengakuan Beban) dan Catatan 9 (Persediaan) dan Catatan 30 (Beban Materi Program dan Siaran).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah mengakui beban program sebesar Rp 130.539.457.717 yang meliputi 59% dari total beban materi program dan siaran Grup.

Beban program diakui pada saat program ditayangkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 3j.

Terdapat risiko salah saji pada beban program yang dikarenakan:

- Beban program tidak dicatat pada saat program ditayangkan; dan
- Pengakuan jumlah beban program tidak menggunakan metode amortisasi yang benar untuk materi program diproduksi dan tidak sesuai perjanjian untuk materi program diakuisisi.

Kami telah fokus pada area ini sebagai hal audit utama karena jumlah program yang banyak dan signifikansi nilai yang terkait menyebabkan porsi signifikan audit kami mengarah kepada audit atas beban program.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap pengakuan beban materi program;
- Kami telah memperoleh rincian beban program berdasarkan tipe persediaan materi program dan mencocokan nilainya dengan beban yang telah tercatat pada catatan keuangan;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern section, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

Cost of Program Recognition

Refer to Notes 3j and 3q (Summary of Significant Accounting Policies - Inventories and Recognition of Expense, respectively), Note 9 (Inventories) and Note 30 (Cost of Program Materials and Broadcasting).

For the year ended December 31, 2022, the Group recognized cost of programs amounting to Rp 130,539,457,717, which comprise 59% of the Group's total cost of program materials and broadcasting.

Cost of program is recognized when the program is aired in accordance with the Group's accounting policy as disclosed in Note 3j.

There is a risk that the cost of program is misstated due to:

- *Cost of programs is not properly recorded when the program is aired; and*
- *Recognition of cost of programs is based on inappropriate amortization method for program materials produced or is not in accordance with the agreement for program materials acquired.*

We focused on this area as a key audit matter due to the large number of programs and the significance of the amount involved resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of cost of programs.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the cost of programs recognition;*
- *We obtained the details of cost of programs based on type of program materials inventories and compared the amount with the expense recorded in the financial records;*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Pengakuan Beban Program (lanjutan)

- Untuk menilai kewajaran metode amortisasi digunakan:
  - Untuk materi program diproduksi, kami memeriksa berdasarkan sampel, jumlah dan waktu pemutaran program; dan
  - Untuk materi program diakuisisi, kami membaca dan memahami, berdasarkan sampel, syarat dan ketentuan utama dari perjanjian pembelian, seperti nilai kontrak dan kerangka waktu siaran yang disepakati, yang belum diamortisasi selama periode berjalan.
- Berdasarkan sampel, kami memeriksa biaya program yang dicatat dalam catatan keuangan untuk menilai bahwa biaya yang diakui dapat didukung dengan bukti yang sesuai.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Cost of Program Recognition (continued)

- *To assess the reasonableness of the amortization method used:*
  - *For program materials produced, we checked on a sample basis, the number and times of program runs; and*
  - *For program materials acquired, we read and understood, on a sample basis, the key terms and conditions of the purchase agreements, such as contract value and agreed broadcast timeframe, that have not been amortized during the current period.*
- *On a sample basis, we examined the cost of programs recorded in the financial records to assess that the expense recognized were supportable with appropriate evidence.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2022 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 5

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Page 5

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Henri Arifian
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0561
29 Maret 2023/*March 29, 2023*

00273

PT NET VISI MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas	540.691.755	5	266.978.440	*Cash on hands*
Rekening bank yang dijaminkan	9.307.071.667	6	10.217.779.402	*Pledged cash in banks*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	4.856.737	7	4.856.737	*Restricted cash in bank*
Piutang usaha - neto		8		*Trade receivables - net*
Pihak berelasi	312.450.000	36	851.826.255	*Related parties*
Pihak ketiga	217.250.686.807		174.412.143.635	*Third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	30.453.686.861		14.165.557.339	*Other receivables - third parties - net*
Persediaan	803.684.751.725	9	827.087.062.022	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	35.545.690.157	10	42.304.088.150	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	2.029.069.072	11	18.904.636.210	*Prepaid taxes*
Biaya yang ditangguhkan	-	28	35.061.321.418	*Deferred charges*
Total Aset Lancar	1.099.128.954.781		1.123.276.249.608	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset hak-guna - neto	58.474.906.939	12	8.726.883.701	*Right-of-use assets - net*
Uang muka pembelian aset tidak lancar	26.092.989.062	13	60.705.757.249	*Advance for purchase of non-current assets*
Aset tetap - neto	185.714.681.384	14	191.104.726.817	*Fixed assets - net*
Aset tak berwujud - neto	152.960.901.581	15	151.735.503.483	*Intangible assets - net*
Aset lain-lain tidak lancar	7.065.935.995	16	7.195.463.993	*Other non-current assets*
Aset pajak tangguhan - neto	120.889.872.177	33	159.236.557.493	*Deferred tax assets - net*
Total Aset Tidak Lancar	551.199.287.138		578.704.892.736	*Total Non-current Assets*
TOTAL ASET	**1.650.328.241.919**		**1.701.981.142.344**	***TOTAL ASSETS***

PT NET VISI MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				***LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha		17		*Trade payables*
Pihak berelasi	8.885.393.008	36	11.257.859.126	*Related parties*
Pihak ketiga	169.104.453.666		188.690.730.186	*Third parties*
Beban akrual	341.177.867.523	18	298.123.534.454	*Accrued expenses*
Pendapatan yang ditangguhkan	1.301.330.700	19	7.658.491.700	*Unearned revenues*
Utang pajak	9.142.079.147	20	17.902.945.976	*Taxes payable*
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Current maturities of long-term loans*
Liabilitas sewa	15.960.516.271	21	9.562.108.800	*Lease liabilities*
Utang bank	9.135.656.430	22	1.159.577.506.325	*Bank loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek	554.707.296.745		1.692.773.176.567	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long-term loans - net of current maturities*
Liabilitas sewa	43.675.064.817	21	-	*Lease liabilities*
Utang bank	1.106.982.579.378	22	-	*Bank loans*
Liabilitas imbalan pasca kerja	36.930.846.500	34	36.672.197.941	*Post-employment benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.187.588.490.695		36.672.197.941	*Total Non-current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**1.742.295.787.440**		**1.729.445.374.508**	***TOTAL LIABILITIES***
DEFISIENSI MODAL				***CAPITAL DEFICIENCY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				*Capital stock - Rp 100 par value per share*
Modal dasar - 65.000.000.000 saham				*Authorized capital - 65,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 23.453.177.240 saham (2021: 16.751.882.184 saham)	2.345.317.724.000	24	1.675.188.218.400	*Issued and fully paid - 23,453,177,240 shares (2021: 16,751,882,184 shares)*
Tambahan modal disetor - neto	608.263.003.865	25	-	*Additional paid-in capital - net*
Uang muka setoran modal	-	26	353.453.835.283	*Advance for share subscription*
Bagian ekuitas pada obligasi konversi wajib	-	23	810.000.000.000	*Equity portion of mandatory convertible bonds*
Penghasilan komprehensif lain	4.751.038.091		2.585.606.535	*Other comprehensive income*
Defisit	(3.022.878.084.726)		(2.842.060.520.498)	*Deficit*
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(64.546.318.770)		(832.860.280)	*Net equity attributable to owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	(27.421.226.751)	27	(26.631.371.884)	*Non-controlling interest*
DEFISIENSI MODAL	**(91.967.545.521)**		**(27.464.232.164)**	***CAPITAL DEFICIENCY***
TOTAL LIABILITAS DIKURANGI DEFISIENSI MODAL	**1.650.328.241.919**		**1.701.981.142.344**	***TOTAL LIABILITIES NET OF CAPITAL DEFICIENCY***

PT NET VISI MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
PENDAPATAN	438.679.000.808	29	490.196.859.796	***REVENUES***
BEBAN MATERI PROGRAM DAN SIARAN	(222.614.769.424)	30	(284.350.042.205)	***COST OF PROGRAM MATERIALS AND BROADCASTING***
LABA BRUTO	**216.064.231.384**		**205.846.817.591**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban umum dan administrasi	(262.125.104.729)	31	(263.247.807.578)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	(97.759.608.035)	32	(113.864.788.140)	*Finance costs*
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(1.055.447.649)		(2.638.440.773)	*Loss on foreign exchange - net*
Pendapatan bunga	128.486.753		38.114.491	*Interest income*
Pendapatan lain-lain - neto	872.114.049		5.130.907.537	*Other income - net*
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(143.875.328.227)**		**(168.735.196.873)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(37.735.079.594)	33	(2.779.242.960)	***INCOME TAX EXPENSE***
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	**(181.610.407.821)**		**(171.514.439.833)**	***NET LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.780.026.004	34	1.546.507.226	*Remeasurement of defined benefits obligations*
Beban pajak penghasilan terkait	(611.605.722)	33	(240.646.775)	*Related income tax expense*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	2.168.420.282		1.305.860.451	*Other comprehensive income for the year - net of tax*
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(179.441.987.539)**		**(170.208.579.382)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***
RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***LOSS ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Perusahaan	(180.817.564.228)		(170.541.463.356)	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	(792.843.593)	27	(972.976.477)	*Non-controlling interest*
Total	**(181.610.407.821)**		**(171.514.439.833)**	***Total***
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Perusahaan	(178.652.132.672)		(169.235.603.257)	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	(789.854.867)	27	(972.976.125)	*Non-controlling interest*
Total	**(179.441.987.539)**		**(170.208.579.382)**	***Total***
RUGI PER SAHAM DASAR	(8)	35	(10)	***BASIC LOSS PER SHARE***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT NET VISI MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal disetor/ *Paid-up capital*	Tambahan Modal disetor/ *Additional Paid-in capital stock*	Uang muka setoran modal/ *Advances for share subscription*	Bagian ekuitas pada obligasi konversi wajib/ *Equity portion of mandatory convertible bonds*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Defisit/ *Deficit*	Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/*Net equity attributable to owners of the Company*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Total defisiensi modal/ *Total capital deficiency*	
Saldo per 1 Januari 2021		**1.675.188.218.400**	**-**	**262.331.546.629**	**810.000.000.000**	**1.279.746.436**	**(2.671.519.057.142)**	**77.280.454.323**	**(25.658.395.759)**	**51.622.058.564**	***Balance as at January 1, 2021***
Tambahan modal disetor	25	-	-	91.122.288.654	-	-	-	91.122.288.654	-	91.122.288.654	*Advances for share subscription*
Rugi neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	(170.541.463.356)	(170.541.463.356)	(972.976.477)	(171.514.439.833)	*Net loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	1.305.860.099	-	1.305.860.099	352	1.305.860.451	*Other comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2021		**1.675.188.218.400**	**-**	**353.453.835.283**	**810.000.000.000**	**2.585.606.535**	**(2.842.060.520.498)**	**(832.860.280)**	**(26.631.371.884)**	**(27.464.232.164)**	***Balance as at December 31, 2021***
Tambahan modal disetor	23, 24, 25, 26	670.129.505.600	608.263.003.865	(353.453.835.283)	(810.000.000.000)	-	-	114.938.674.182	-	114.938.674.182	*Advances for share subscription*
Rugi neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	(180.817.564.228)	(180.817.564.228)	(792.843.593)	(181.610.407.821)	*Net loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	2.165.431.556	-	2.165.431.556	2.988.726	2.168.420.282	*Other comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2022		**2.345.317.724.000**	**608.263.003.865**	**-**	**-**	**4.751.038.091**	**(3.022.878.084.726)**	**(64.546.318.770)**	**(27.421.226.751)**	**(91.967.545.521)**	***Balance as at December 31, 2022***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT NET VISI MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	389.688.310.907		479.769.294.582	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	(463.104.618.048)		(461.051.180.109)	*Cash paid to suppliers, employees and others*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(73.416.307.141)		18.718.114.473	*Net cash provided by (used in) operations*
Penerimaan bunga	128.486.753		38.114.491	*Interest received*
Pembayaran bunga atas pinjaman pihak berelasi	-		(18.667.238.654)	*Interest payments of loan from a related party*
Pembayaran beban keuangan	(18.449.877.615)	22, 32, 42	(16.346.461.594)	*Finance costs payment*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(91.737.698.003)**		**(16.257.471.284)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tidak lancar	733.333.302	14	-	*Proceeds from sale of non-current assets*
Penerimaan klaim asuransi	40.000.000	14	29.600.000	*Proceeds from insurance claim*
Perolehan aset tetap	(2.844.616.340)	14, 42	(1.229.918.954)	*Acquisition of fixed assets*
Pembayaran uang muka pembelian aset tidak lancar	(119.003.500)		(2.413.130.537)	*Payment of advances for purchase of non-current assets*
Perolehan aset tak berwujud	(984.000.796)	15, 42	-	*Acquisition of intangible assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(3.174.287.334)**		**(3.613.449.491)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Hasil dari penerbitan saham	185.061.317.018	24, 25, 42	-	*Proceeds from issuance of shares*
Pembayaran dari biaya penerbitan saham	(35.061.321.418)	28	(105.000.000)	*Payments of share issuance cost*
Penerimaan dari uang muka setoran modal	-	26	91.122.288.654	*Proceeds from advances for share subscription*
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	-	42	(72.455.050.000)	*Payments of loan from a related party*
Pembayaran pinjaman bank	(46.279.343.570)	22	(1.700.000.001)	*Payments of bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(9.445.661.113)	42	(2.988.247.500)	*Payments of lease liabilities*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**94.274.990.917**		**13.873.991.153**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(636.994.420)**		**(5.996.929.622)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	10.484.757.842	5, 6	16.481.687.464	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN*)	**9.847.763.422**	5, 6	**10.484.757.842**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR*)***

Catatan:
*) Kas dan setara kas terdiri dari kas dan rekening bank yang dijaminkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Notes:
**) Cash and cash equivalent consist of cash on hand and pledged cash in banks as at December 31, 2022 and 2021.*

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Net Visi Media Tbk ("Perusahaan"), sebelumnya PT Putra Insan Permata, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 8, tanggal 23 Juli 2004, oleh Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-22196 HT.01.01. tahun 2004, tanggal 3 September 2004. Berdasarkan Akta Notaris No. 121 tanggal 23 Maret 2017, dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan, mengenai persetujuan penggantian nama Perusahaan dari PT Putra Insan Permata menjadi PT Net Visi Media. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 95 tanggal 21 Juli 2022 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0037048 tanggal 26 Juli 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, bidang usaha yang dijalankan Perusahaan adalah aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun, dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada 1 Januari 2017 dengan kegiatan usaha yang bergerak dalam industri media, dalam hal ini manajemen (artis), penyiaran televisi dan rumah produksi dan digital media melalui entitas anak hingga saat ini. Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Sinergi Lintas Media (SLM, sebelumnya sebagai PT Intan Citra Utama) dan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Kencana Khatulistiwa Prima (KKP).

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") adalah 909 dan 905 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Net Visi Media Tbk (the "Company"), formerly PT Putra Insan Permata, was established based on Notarial Deed No. 8 dated July 23, 2004, by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. C-22196 HT.01.01. year 2004, dated September 3, 2004. Based on Notarial Deed No. 121 dated March 23, 2017, by Yulia, S.H., notary in South Jakarta, the Company changed its name from PT Putra Insan Permata to PT Net Visi Media. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 95 dated July 21, 2022 of Yulia, S.H., a notary in South Jakarta, regarding the changes in composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors. This amendment mentioned above were accepted and recorded to the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0037048 dated July 26, 2022.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company is engaged in head office and management consulting activities, financial services activities, non-insurance and pension funds, and other professional, scientific and technical activities that cannot be classified elsewhere. The Company started its commercial operations on January 1, 2017 with business activities engaged in the media industry, including management (artists), television broadcasting and production houses, and digital media through its subsidiaries. The Company's immediate parent entity is PT Sinergi Lintas Media (SLM, formerly PT Intan Citra Utama) and the Company's ultimate parent entity is PT Kencana Khatulistiwa Prima (KKP).

The Company is domiciled in South Jakarta.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had 909 and 905 total number employees as at December 31, 2022 and 2021, respectively.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL INFORMATION (continued)*

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan) / *a. Establishment and General Information (continued)*

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Lie Halim	Lie Halim	*President Commissioner*
Komisaris	Rachmat Nugroho	Unggul Santoso	*Commissioner*
Komisaris Independen	Clifford David Rees	Clifford David Rees	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Deddy Hariyanto	Deddy Hariyanto	*President Director*
Direktur	Azuan Syahril	Azuan Syahril	*Directors*
	Ferry	Ferry	
	Surya Hadiwinata	Surya Hadiwinata	
	Yeni Priana	Yeni Priana	
	Fendy Nagasaputra	Fendy Nagasaputra	
	Sambodo	-	

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/NVM/Srt.Kep.Dir/CLD/XII/20-DP tanggal 18 Desember 2020, Perusahaan mengangkat Ferry sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on Director Decision Letter No. 001/NVM/Srt.Kep.Dir/CLD/XII/20-DP dated December 18, 2020, the Company appointed Ferry as the Company's Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 012A/NVM/Srt.Pyt.Kom/CLD/IV/21-DP tanggal 23 April 2021, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on Decision Letter No. 012A/NVM/Srt.Pyt.Kom/CLD/IV/21-DP dated April 23, 2021, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

	2022 dan/*and* 2021	
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua Komite Audit	Clifford David Rees	*Head of Audit Committee*
Anggota	Tonyadi Halim	*Member*
Anggota	Lucas Djunaidi	*Member*

Masa tugas Komite Audit bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

The tenure of Audit Committee coincides with the term of office of the Board of Commissioners.

Perusahaan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan membentuk Unit Audit Internal pada tanggal 18 Desember 2020 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015, dimana Perusahaan diwajibkan untuk menyusun Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Perusahaan juga telah menunjuk dan mengangkat Indra Djanuarsyah sebagai Kepala Unit Audit Internal terhitung sejak tanggal 23 Desember 2020 berdasarkan Surat Penunjukan No. 002/NVM/Srt.Kep/CLD/XII/20-DP tanggal 18 Desember 2020.

The Company has compiled its Internal Audit Charter and established its Internal Audit Unit on December 18, 2020 in accordance with the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, whereby the Company is required to prepare an Internal Audit Charter as determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. The Company has also appointed and lifted Indra Djanuarsyah as the Head of the Internal Audit Unit starting from December 23, 2020 based on the Appointment Letter No. 002/NVM/Srt.Kep/CLD/XII/20-DP dated December 18, 2020.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Grup

Pada tanggal 17 Januari 2022, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-3/D.04/2022 terkait Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran untuk melakukan penawaran umum atas 765.306.100 saham Perusahaan kepada masyarakat. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 26 Januari 2022.

Berkaitan dengan hal ini, Perusahaan telah menerima dana sebesar Rp 149.999.995.600 sebagai tambahan modal.

Pada tanggal 31 Desember 2022 seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Shares of the Group

On January 17, 2022, The Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-3/D.04/2022 regarding notification of the effective registration for its public offering of 765,306,100 shares. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 26, 2022.

Regarding to this, the Company has received funds amounting to Rp 149,999,995,600 as additional capital.

As at December 31, 2022 all of the Company's outstanding shares have been listed on IDX.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Entitas anak konsolidasian

c. Consolidated subsidiaries

Rincian entitas anak Grup pada akhir tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Bidang Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)* 2022	2021	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2022	2021
							Rp'000
Langsung/*Direct*							
PT Industri Mitra Media (IMM)	Jakarta	Investasi/*Investment*	2012	99,37%	99,37%	2.606.366.212	2.605.786.068
Akuisisi melalui IMM/ *Acquisition through IMM*							
PT Net Mediatama Televisi (NMTV)	Jakarta	Siaran televisi/*Television broadcasting*	2005	99,38%	99,38%	1.528.678.973	1.613.146.661
Didirikan melalui IMM/ *Established through IMM:*							
PT Net Media Berita (NMB)	Jakarta	Perdagangan Umum dan Jasa/*General Trading and Service*	2017	99,40%	99,40%	29.400.242	47.111.861
PT Net Media Digital (NMD)	Jakarta	Perdagangan Umum dan Jasa/*General Trading and Service*	2017	99,40%	99,40%	326.545.448	311.158.420
PT Kreatif Inti Korpora (KIK)	Jakarta	Jasa/*Service*	2017	99,40%	99,40%	9.963.082	4.314.718
PT Mitra Media Makassar	Makassar	Investasi/*Investment*	2016	99,43%	99,43%	15.406.379	15.406.739
PT Mitra Media Pekanbaru	Pekanbaru	Investasi/*Investment*	2016	99,43%	99,43%	2.238.516	2.238.876
PT Mitra Media Aceh	Jakarta Selatan	Investasi/*Investment*	2015	99,43%	99,43%	774.658	775.018
PT Mitra Media Ambon	Jakarta Selatan	Investasi/*Investment*	2015	99,43%	99,43%	732.227	732.587
PT Mitra Media Kalsel	Kalsel	Investasi/*Investment*	2015	99,43%	99,43%	732.141	732.501
PT Mitra Media Bengkulu	Jakarta Selatan	Investasi/*Investment*	2015	99,43%	99,43%	757.158	757.518
PT Rentalindo Utama Perkasa	Jakarta Selatan	Investasi/*Investment*	2015	99,43%	99,43%	1.238.187	1.238.547
PT Mitra Media Jambi	Jakarta Selatan	Investasi/*Investment*	2015	99,43%	99,43%	731.303	731.663
PT Mitra Media Kendari	Jakarta Selatan	Investasi/*Investment*	2015	99,43%	99,43%	727.955	728.315
PT Bhakti Panca Buana	Jakarta Selatan	Investasi/*Investment*	2015	99,43%	99,43%	1.242.076	1.242.436
PT Mitra Media Lampung	Lampung	Investasi/*Investment*	2015	99,43%	99,43%	1.237.342	1.237.702
PT Mitra Media Manado	Jakarta Selatan	Investasi/*Investment*	2015	99,43%	99,43%	739.565	739.925
PT Mitra Media Mataram	Jakarta Selatan	Investasi/*Investment*	2015	99,43%	99,43%	757.283	757.918
PT Mitra Media Bangka	Jakarta Selatan	Investasi/*Investment*	2015	99,43%	99,43%	739.414	739.774
PT Mitra Media Donggala	Jakarta Selatan	Investasi/*Investment*	2015	99,43%	99,43%	728.072	728.432
PT Mitra Media Pontianak	Jakarta Selatan	Investasi/*Investment*	2015	99,43%	99,43%	911.111	911.471
PT Mitra Media Purwokerto	Purwokerto	Investasi/*Investment*	2015	99,43%	99,43%	990.716	991.076
PT Mitra Media Samarinda	Jakarta Selatan	Investasi/*Investment*	2015	99,43%	99,43%	730.761	731.121
PT Mitra Media Semarang	Semarang	Investasi/*Investment*	2015	99,43%	99,43%	2.186.775	2.187.135
PT Mitra Media Sriwijaya	Kab. Ogan	Investasi/*Investment*	2015	99,43%	99,43%	713.000	714.106
PT Mitra Media Tegal	Tegal	Investasi/*Investment*	2015	99,43%	99,43%	933.716	934.076
PT Mitra Media Ternate	Jakarta Selatan	Investasi/*Investment*	2015	99,43%	99,43%	730.588	730.948
PT Mitra Media Yogyakarta	Yogyakarta	Investasi/*Investment*	2015	99,43%	99,43%	19.017.417	19.017.777
PT Mitra Media Palembang	Palembang	Investasi/*Investment*	2015	99,43%	99,43%	3.362.399	3.362.759
PT Mitra Media Padang	Padang	Investasi/*Investment*	2015	99,43%	99,43%	9.560.793	9.561.153
PT Mitra Media Cirebon	Cirebon	Investasi/*Investment*	2015	99,43%	99,43%	7.380.602	7.380.962
PT Mitra Media Semenanjung Batam	Semenanjung Batam	Investasi/*Investment*	2015	99,43%	99,43%	13.106.354	13.106.714
PT Mitra Media Banjarmasin	Banjarmasin	Investasi/*Investment*	2015	99,43%	99,43%	6.311.698	6.312.058
PT Mitra Media Manokwari	Manokwari	Investasi/*Investment*	2015	99,43%	99,43%	14.479	14.839
PT Mitra Media Timika	Timika	Investasi/*Investment*	2015	99,43%	99,43%	1.651.562	1.651.922
PT Mitra Media Sentani	Sentani	Investasi/*Investment*	2015	99,43%	99,43%	4.099.808	4.100.168
PT Sarana Media Manado	Manado	Investasi/*Investment*	2015	99,43%	99,43%	239.951	240.311
PT Mitra Media Palangkaraya	Palangkaraya	Investasi/*Investment*	2014	99,43%	99,43%	8.674.223	8.674.583
PT Mitra Media Bandung	Bandung	Investasi/*Investment*	2012	99,43%	99,43%	11.433.857	11.434.867
PT Mitra Media Garut	Garut	Investasi/*Investment*	2012	99,43%	99,43%	3.671.573	3.671.933
PT Mitra Media Jember	Jember	Investasi/*Investment*	2012	99,43%	99,43%	4.606.423	4.606.783
PT Mitra Media Kediri	Kediri	Investasi/*Investment*	2012	99,43%	99,43%	3.207.644	3.208.279
PT Sarana Media Madiun	Madiun	Investasi/*Investment*	2012	99,43%	99,43%	3.864.305	3.864.665
PT Mitra Media Malang	Malang	Investasi/*Investment*	2012	99,43%	99,43%	4.074.462	4.074.822
PT Mitra Media Medan	Medan	Investasi/*Investment*	2012	99,43%	99,43%	13.336.111	13.337.121
PT Mitra Media Surabaya	Surabaya	Investasi/*Investment*	2012	99,43%	99,43%	13.976.409	13.976.969
PT Mitra Media Bali	Denpasar	Investasi/*Investment*	2012	99,43%	99,43%	31.302.452	31.303.222
Akuisisi melalui Mitra Media/ *Acquisition through Mitra Media:*							
PT Bahana Commercial	Palembang	Siaran televisi/*Television broadcasting*	2016	80,94%	80,94%	2.948.821	3.123.759
PT Cakrawala Adyswara Media	Makasar	Siaran televisi/*Television broadcasting*	2016	80,94%	80,94%	3.372.328	4.270.319
PT Anugerah Media Televisi	Banjarmasin	Siaran televisi/*Television broadcasting*	2015	80,94%	80,94%	4.619.019	5.145.608
PT Riau Channel Televisi	Pekanbaru	Siaran televisi/*Television broadcasting*	2016	80,55%	80,55%	4.788.393	5.021.973
PT Semenanjung Televisi Batam	Batam	Siaran televisi/*Television broadcasting*	2015	80,94%	80,94%	1.036.298	1.170.670
PT Tiara Lestari Televisi	Cirebon	Siaran televisi/*Television broadcasting*	2015	80,94%	80,94%	702.019	994.556
PT Favorit Media Televisi	Padang	Siaran televisi/*Television broadcasting*	2015	80,94%	80,94%	1.232.360	1.546.118
PT Sentani Televisi	Sentani	Siaran televisi/*Television broadcasting*	2015	80,94%	80,94%	2.134.089	2.128.776
PT Televisi Top Mimika Damai Abadi	Timika	Siaran televisi/*Television broadcasting*	2015	80,94%	80,94%	634.964	602.220
PT Borneo Global Media	Palangkaraya	Siaran televisi/*Television broadcasting*	2014	80,94%	80,94%	294.400	990.576
PT Televisi Anak Garut	Garut	Siaran televisi/*Television broadcasting*	2012	80,94%	80,94%	1.907.531	2.440.281
PT Televisi Anak Surabaya	Surabaya	Siaran televisi/*Television broadcasting*	2012	84,87%	84,87%	2.523.579	2.690.929
PT Televisi Anak Bandung	Bandung	Siaran televisi/*Television broadcasting*	2012	82,28%	82,28%	1.973.282	4.659.928
PT Televisi Anak Medan	Medan	Siaran televisi/*Television broadcasting*	2012	80,94%	80,94%	4.581.850	7.962.203
PT Alam Bali Semesta Televisi	Bali	Siaran televisi/*Television broadcasting*	2012	80,94%	80,94%	3.945.489	4.370.071
PT Televisi Anak Kota Malang	Malang	Siaran televisi/*Television broadcasting*	2012	80,94%	80,94%	758.371	974.475
PT Televisi Anak Kediri	Kediri	Siaran televisi/*Television broadcasting*	2012	80,94%	80,94%	703.489	865.751
PT Televisi Anak Jember	Jember	Siaran televisi/*Television broadcasting*	2012	80,94%	80,94%	1.019.240	962.923
PT Televisi Anak Madiun	Madiun	Siaran televisi/*Television broadcasting*	2012	80,94%	80,94%	997.648	1.036.457
Didirikan melalui Mitra Media/ *Established through Mitra Media:*							
PT Sarana Media Aceh	Aceh	Siaran televisi/*Television broadcasting*	2015	76,91%	76,91%	877.546	1.087.983
PT Mitra Televisi Ambon	Ambon	Siaran televisi/*Television broadcasting*	2015	80,94%	80,94%	1.450.812	1.809.685
PT Mitra Televisi Kota Bengkulu	Bengkulu	Siaran televisi/*Television broadcasting*	2015	80,94%	80,94%	573.987	728.182
PT Industri Televisi Semarang	Semarang	Siaran televisi/*Television broadcasting*	2015	80,94%	80,94%	1.493.268	2.195.455
PT Industri Televisi Lampung	Lampung	Siaran televisi/*Television broadcasting*	2015	80,94%	80,94%	876.097	1.076.605
PT Mitra Televisi Kota Jambi	Jambi	Siaran televisi/*Television broadcasting*	2015	80,94%	80,94%	1.493.459	2.201.311
PT Mitra Televisi Kendari	Kendari	Siaran televisi/*Television broadcasting*	2015	80,94%	80,94%	617.415	1.087.314
PT Mitra Televisi Mataram	Mataram	Siaran televisi/*Television broadcasting*	2015	80,94%	80,94%	351.496	423.768
PT Mitra Televisi Manado	Manado	Siaran televisi/*Television broadcasting*	2015	80,94%	80,94%	781.303	1.044.209
PT Mitra Televisi Palu	Jakarta Selatan	Siaran televisi/*Television broadcasting*	2015	80,94%	80,94%	1.017.248	1.339.580
PT Mitra Televisi Pangkal Pinang	Jakarta Selatan	Siaran televisi/*Television broadcasting*	2015	80,94%	80,94%	1.146.299	1.009.306
PT Mitra Televisi Pontianak	Jakarta Selatan	Siaran televisi/*Television broadcasting*	2015	80,94%	80,94%	1.056.939	1.348.762
PT Media Televisi Purwokerto	Purwokerto	Siaran televisi/*Television broadcasting*	2015	80,94%	80,94%	1.276.148	2.219.334
PT Mitra Televisi Samarinda	Jakarta Selatan	Siaran televisi/*Television broadcasting*	2015	80,94%	80,94%	1.758.025	2.257.330
PT Mitra Televisi Sriwijaya	Kab. Ogan	Siaran televisi/*Television broadcasting*	2015	80,94%	80,94%	769.810	773.201
PT Media Televisi Tegal	Tegal	Siaran televisi/*Television broadcasting*	2015	80,94%	80,94%	805.694	1.246.903
PT Mitra Televisi Ternate	Ternate	Siaran televisi/*Television broadcasting*	2015	80,94%	80,94%	1.464.049	1.838.950
PT Mitra Televisi Yogyakarta	Yogyakarta	Siaran televisi/*Television broadcasting*	2015	80,94%	80,94%	2.685.618	14.476.110
PT Net Media Gorontalo	Jakarta Selatan	Siaran televisi/*Television broadcasting*	2015	80,85%	80,85%	1.594.892	1.902.584
PT Net Media Kupang	Kupang	Siaran televisi/*Television broadcasting*	2015	80,85%	80,85%	1.860.931	2.168.070
PT Mitra Televisi Banjarmasin	Banjarmasin	Siaran televisi/*Television broadcasting*	2015	80,94%	80,94%	962.803	1.244.596

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK")

a. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pengatribusian imbalan pada periode jasa

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan).

Grup telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi. Grup menentukan bahwa dampak atas perubahan tersebut tidak material terhadap laporan keuangan periode berjalan dan periode sebelumnya.

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 73 (amendemen) Sewa: Konsesi Sewa Terkait COVID-19 Setelah 30 Juni 2021;
- PSAK 57 (amendemen) Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi - Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak; dan
- Penyesuaian tahunan 2020 atas PSAK - Amendemen PSAK 71 Instrumen Keuangan dan PSAK 73 Sewa.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")

a. Change in Accounting Policy

Attribution of benefits to periods of services

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefits to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).

The Group's has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies. The Group's has determined that the impact is not material to its current and prior period financial statements.

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group's has applied a number of amendments/improvements to PSAKs that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.

- *PSAK 73 (Amendment) Leases: COVID-19 Related Rent Concessions Beyond June 30, 2021;*
- *PSAK 57 (amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract; and*
- *2020 Annual Improvements to PSAK - Amendments to PSAK 71 Financial Instruments and PSAK 73 Leases.*

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") (lanjutan)

c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar telah Diterbitkan tapi belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi;
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi; dan
- PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 (Amendemen), "Kontrak Asuransi", Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") (continued)

c. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard and amendments to PSAKs relevant to the Group's were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- *PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current;*
- *PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates;*
- *PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies; and*
- *PSAK 46 (amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- *PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants; and*
- *PSAK 73 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- *PSAK 74 (Amendment), "Insurance Contract", Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.*

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitias, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 48.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53 Share-based Payment, leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 Inventories or value in use in PSAK 48.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilikan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous stockholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 46 Pajak Penghasilan dan PSAK 24 Imbalan Kerja;
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham pada tanggal akuisisi; dan
- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 58 Aset tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- *Deferred tax assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 46 Income Taxes and PSAK 24 Employee Benefits, respectively;*
- *Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 53 Share-based Payments at the acquisition date; and*
- *Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations and are measured inaccordance with that standard.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual entity within the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the closing middle rates of foreign exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut: (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain); (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya); (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor; (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a); (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person: (i) has control or joint control over the reporting entity; (ii) has significant influence over the reporting entity; or (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others); (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member); (iii) both entities are joint ventures of the same third party; (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity; (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity; (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a); (vii) a person identified in a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), atau (iii) nilai wajar melalui PKL ("FVOCI").

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan Grup terdiri dari bank, piutang usaha dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan diukur pada FVTPL dan FVOCI.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through OCI (FVOCI).

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The Group's financial assets consist of cash in banks, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at FVTPL and FVOCI.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos “Penghasilan bunga”.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Amortized cost and effective interest method (continued)

For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period.

Impairment of financial assets

The Group’s recognizes a loss allowance for expected credit losses (“ECL”) on trade and other receivables. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group’s always recognizes lifetime ECL for trade receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group’s historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information, that is available without undue cost or effort.

Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, related institutions and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- Memburuknya kondisi usaha, keuangan, atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- Terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- Peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama; dan
- Perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomis, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. Instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. Debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. Memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- *Existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;*
- *An actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;*
- *Significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor; and*
- *An actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.*

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. *The financial instrument has a low risk of default;*
2. *The debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and*
3. *Adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal *'investment grade'* sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal *'performing'*. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar krediturnya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *When there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomi atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *Significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *A breach of contract, such as a default or past due event;*
- *The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivables, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha dan piutang lain-lain Perusahaan yang dinilai sebagai grup terpisah);
- Status jatuh tempo; dan
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan hanya ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Measurement and recognition of expected credit losses (continued)

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- *Nature of financial instruments (i.e. The Company's trade and other receivables are each assessed as a separate group);*
- *Past-due status; and*
- *External credit ratings where available.*

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition of financial assets (continued)

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan, yang mencakup utang bank, obligasi konversi wajib, utang usaha dan liabilitas keuangan lainnya termasuk utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include bank loans, mandatory convertible bonds, trade and other payables, accrued expenses and lease liabilities are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan poisisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

Derecognition of financial liabilities (continued)

When the Group exchanges with the existing lender, one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, deposits, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya materi program ditentukan dengan metode identifikasi spesifik.

Persediaan materi program diamortisasi sebagai berikut:

i. Program produksi sendiri yang memiliki genre *bulletin* (*hard and sport news*), *infotainment* dan *blocking time* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

ii. Program produksi sendiri yang memiliki genre *magazine (documentary and sport)*, drama dan sinetron, *talk show* dan *variety show*, diamortisasi sebanyak-banyaknya 2 (dua) kali tayang, masing-masing sebesar 50%.

iii. Program akuisisi diamortisasi berdasarkan hak penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian. Program penayangan berulang diamortisasi sepenuhnya pada penayangan pertama, sedangkan program dengan hak penayangan yang disebutkan kuantitasnya diamortisasi sesuai dengan kontrak terkait. Saldo persediaan yang belum diamortisasi namun kontrak penayangannya telah berakhir dibebankan pada laba rugi tahun kontrak tersebut berakhir.

Persediaan *non-broadcast* mencakup aktivitas *off-air*, aktivitas digital dan konten digital.

Aktivitas *off-air* dan aktivitas digital akan langsung dibebankan seluruhnya ke laba rugi pada saat terjadinya.

Konten digital merupakan data digital yang digunakan untuk mendukung pengembangan platform aplikasi digital. Konten jenis ini diamortisasi selama 8 (delapan) tahun.

Pada akhir tahun, manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan nilai realisasi neto saldo persediaan dan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan. Penurunan atas nilai tersebut dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Cash and Cash Equivalents (continued)

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as restricted cash in bank under the current assets section of the consolidated statement of financial position.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost of program materials are determined using specific identification method.

Program material inventories are amortized based on:

i. In-house production programs with bulletin (hard and sport news), infotainment and blocking time genre are fully amortized at the first telecast.

ii. In-house production programs with magazine (documentary and sport), drama and TV series, talk show and variety shows genre, are amortized over a maximum of 2 (two) telecast at 50% each.

iii. Acquired programs are amortized based on airing rights based on contractual agreement. Multiple run programs are fully amortized on first telecast, while programs with airing rights that are determined quantitatively are amortized proportionally according to the contractual agreement. The unamortized cost of the inventories for which acquiring rights have expired, is charged to profit or loss in the year the contract ended.

Non-broadcast inventories consist of off-air activities, digital activities and digital content.

Off-air activities and digital activities will be directly charged to profit or loss when the event is incurred.

Digital content represents digital data which are used to support the development of digital application platform. This type of content is amortized over 8 (eight) years.

At the end of the year, management performs a review to determine the net realizable value of inventories and adjust, when appropriate. Impairment is charged to current period's profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets held for use in the production or supply of services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Building*
Renovasi	20	*Renovation*
Peralatan penyiaran	8 – 16	*Broadcasting equipment*
Kendaraan	4 – 8	*Vehicles*
Peralatan komputer	4 – 8	*Computer equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	4 – 8	*Furniture, fixtures, and office equipment*

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as an asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada saat penjualan atau penghentian.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud dari akuisisi entitas anak

Aset tak berwujud yang timbul dari akuisisi entitas anak pengakuan awalnya adalah pada nilai wajar saat tanggal akuisisi (yang merupakan biaya perolehannya).

Setelah tanggal pengakuan, aset tak berwujud yang timbul dari akuisisi entitas anak dilaporkan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tak berwujud dari situs web dan aplikasi

Aset tak berwujud atas biaya situs web dan aplikasi telepon genggam dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dengan metode garis lurus selama 4 (empat) tahun.

Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Suatu aset tak berwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud, diukur sebagai perbedaan antara hasil pelepasan bersih dan nilai tercatat aset, diakui di laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

m. Intangible Assets

Intangible assets arising from acquisition of subsidiaries

Intangible assets arising from acquisition of subsidiaries are initially recognized at its fair value at the acquisition date (which is regarded as their cost).

Subsequent to initial recognition, intangible assets arising from acquisition of subsidiaries is reported at cost less accumulated impairment losses.

Intangible assets from website and mobile application

Intangible assets on website and mobile application costs are carried at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized on a straight-line basis over 4 (four) years.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at each year end with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset, measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

n. Impairment of Non-Financial Asset

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-Financial Asset (continued)

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *Fixed lease payments (including in substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *The amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *The exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, dimana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is measured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is measured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan ditayangkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.

Pendapatan jasa pengembangan situs web dan manajemen artis diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah diterima oleh pelanggan.

Pendapatan bunga diakru berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban program diakui pada saat program ditayangkan. Program yang belum ditayangkan dicatat sebagai persediaan (Catatan 3j).

Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

q. Recognition of Revenue and Expense

Revenues from advertisements are recognized when the advertisements are aired. Advances received from customers are recorded as unearned revenue.

Revenues from development of website services and talent management are recognized when the service is delivered or significantly provided and the benefits of the service have been received by the customer.

Interest income is accrued on a timely basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Program expense is recognized when the program is aired. Programs not yet aired are recorded as program inventories (Note 3j).

Other expenses are recognized when incurred.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Imbalan Pasca Kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja kepada semua karyawan permanen lokal sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu. Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika Grup tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Post-employment Benefits

The Group's provides post-employment benefits to all local permanent employees in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *Net interest expense or income; and*
- *Remeasurement.*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs. A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the Group can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dan rugi fiskal dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Current tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences and tax loss carryforward can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Tax (continued)

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka hanya berkaitan dengan segmen media, yang mencakup semua operasi Grup.

v. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance pertains only to media segment, which covers all of the operations of the Group.

v. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan standar akuntansi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa aset dan liabilitas Grup dicatat dengan basis bahwa Grup akan dapat merealisasikan asetnya dan menyelesaikan liabilitasnya dalam kegiatan usaha normal terlepas dari kondisi yang mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 43.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang atas kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen keuangannya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian sepanjang masa yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal instrumen keuangan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Critical judgments in applying accounting policies

In the process of applying the accounting standards described in Note 3, below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group's assets and liabilities are recorded on the basis that the Group will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business in spite of the conditions that indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about its ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared as a going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 43.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Provision for Impairment of Receivables

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its financial instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. The Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the financial instruments.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang (lanjutan)

Nilai tercatat piutang diungkapkan dalam Catatan 8.

Amortisasi Persediaan

Persediaan diamortisasi berdasarkan tipe persediaan seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3j.

Praktik amortisasi persediaan Grup umum diterapkan pada industri dimana Grup menjalankan usaha yang, menurut pertimbangan Grup, mencerminkan pola manfaat ekonomi terkini dari aset tersebut. Perubahan pendapatan iklan, pola dan ekspektasi manfaat ekonomi akan mempengaruhi metode amortisasi di masa depan.

Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset tak berwujud Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan dan amortisasi yang diakui dan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset tak berwujud diungkapkan dalam Catatan 14 dan 15.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Key sources of estimation uncertainty

Provision for Impairment of Receivables (continued)

The carrying amount of receivables is disclosed in Note 8.

Amortization of Inventories

Inventories are being amortized based on type of inventories as described in Note 3j.

The Group's amortization practices for inventories are commonly applied in the industry in which the Group conducts its business which are, in the Group's judgment, reflective of the current pattern of the economic benefits from those assets. Changes in advertising revenue, patterns and expectation of economic benefits would impact the amortization method in the future.

The carrying amounts of inventories disclosed in Note 9.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The useful life of each of the item of the Group's fixed assets and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience of the Group with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense and the carrying values of those assets.

The carrying amounts of fixed assets and intangible assets are disclosed in Notes 14 and 15.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja neto.

Liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 34.

Pajak Tangguhan atas Rugi Fiskal

Manajemen menilai bahwa kerugian fiskal tertentu yang dimulai dari tahun 2017 sampai 2021 akan dapat dikompensasikan kepada laba kena pajak selama masa lima tahun kedepan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

Post-employment Benefits Liability

The determination of the Group's post-employment benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and net employee benefits expense.

Post-employment benefits liability is disclosed in Note 34.

Deferred Tax on Tax Losses Carried Forward

Management assessed that certain fiscal losses carried forward from years 2017 to 2021 will be compensated against its taxable income within the next five years.

5. KAS / *5. CASH ON HANDS*

	2022	2021	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	532.826.255	259.843.935	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (Dolar AS)	7.865.500	7.134.505	*United States dollar (US dollar)*
Total	**540.691.755**	**266.978.440**	***Total***

6. REKENING BANK YANG DIJAMINKAN / *6. PLEDGED CASH IN BANKS*

	2022	2021	
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.440.857.869	6.280.139.509	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	3.732.114.551	2.757.124.808	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	3.358.201	4.318.201	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.125.000	1.375.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	74.306.859	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Dolar AS			*US dollar*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	81.220.412	909.059.221	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	48.395.634	44.517.028	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk*
Sub-total	9.307.071.667	10.070.840.626	*Sub-total*
Deposito berjangka dalam Rupiah			*Time deposits in Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	146.938.776	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Total	**9.307.071.667**	**10.217.779.402**	***Total***
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	-	2,50%	*Interest rates on time deposits per annum*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh kas di bank dan deposito berjangka dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 22).

As at December 31, 2022 and 2021, all cash in banks and time deposits are pledged as collateral for bank loans (Note 22).

7. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *7. RESTRICTED CASH IN BANK*

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan penempatan kas dalam Rupiah yang digunakan untuk menjaga pembayaran bunga dan pokok pinjaman seperti yang disyaratkan oleh perjanjian pinjaman NMTV dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 22).

Restricted cash with PT Bank CIMB Niaga Tbk represents placements of cash in Rupiah which are used for securing the payments of interest and principal as required under NMTV's loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 22).

Rekening ini digunakan dan diisi ulang secara berkelanjutan seiring dengan pembayaran bunga pinjaman tersebut.

This account is used and topped-up continuously based on the payment of interest on the loan.

8. PIUTANG USAHA / *8. TRADE RECEIVABLES*

	2022	2021	
a. Berdasarkan pelanggan			*a. Based on customer*
Pihak berelasi (Catatan 36)			*Related parties (Note 36)*
Yayasan Indika Untuk Indonesia	300.000.000	294.545.455	*Yayasan Indika Untuk Indonesia*
PT Indika Energy Tbk	12.450.000	557.280.800	*PT Indika Energy Tbk*
Total pihak berelasi	312.450.000	851.826.255	*Total related parties*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Perada Swara Productions	55.592.464.148	9.600.000.000	*PT Perada Swara Productions*
PT Wira Pamungkas Pariwara	50.795.985.450	44.132.396.115	*PT Wira Pamungkas Pariwara*
PT Armananta Eka Putra	37.135.468.764	33.954.859.999	*PT Armananta Eka Putra*
PT Multi Kanal Media	26.643.684.665	4.185.500.000	*PT Multi Kanal Media*
PT Anak Indomedia	7.516.456.938	7.516.456.938	*PT Anak Indomedia*
PT Atom Media Indonesia	6.532.100.000	6.532.100.000	*PT Atom Media Indonesia*
PT Cakrawala Andalas Televisi	5.235.000.000	-	*PT Cakrawala Andalas Televisi*
PT Star Reachers Indonesia	3.468.551.638	16.771.025.843	*PT Star Reachers Indonesia*
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-	8.244.720.000	*PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	38.919.775.755	57.729.523.307	*Others (each below Rp 5 billion)*
Total pihak ketiga	231.839.487.358	188.666.582.202	*Total third parties*
Cadangan kerugian kredit	(14.588.800.551)	(14.254.438.567)	*Allowance for credit losses*
Pihak ketiga - neto	217.250.686.807	174.412.143.635	*Third parties - net*
Piutang usaha - neto	**217.563.136.807**	**175.263.969.890**	***Trade receivables - net***
b. Umur piutang usaha			*b. Aging of trade receivables*
Belum jatuh tempo	73.526.925.418	69.041.130.343	*Not yet due*
Telah jatuh tempo			*Past due*
1 s/d 30 hari	35.444.211.404	26.635.891.086	*1 to 30 days*
31 s/d 60 hari	22.500.319.046	18.333.005.408	*31 to 60 days*
61 s/d 90 hari	8.978.445.622	23.654.196.596	*61 to 90 days*
91 s/d 120 hari	10.429.838.587	10.900.896.679	*91 to 120 days*
>120 hari	81.272.197.281	40.953.288.345	*>120 days*
Total	232.151.937.358	189.518.408.457	*Total*
Cadangan kerugian kredit	(14.588.800.551)	(14.254.438.567)	*Allowance for credit losses*
Piutang usaha - neto	**217.563.136.807**	**175.263.969.890**	***Trade receivables - net***

Semua piutang usaha dalam Rupiah, dan Grup memberikan jangka waktu rata-rata kredit penjualan jasa selama 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha yang telah jatuh tempo.

All trade receivables are in Indonesian Rupiah, and the Group provides an average credit term of 30 days. No interest is charged on trade receivables which are already due.

Pelanggan baru disyaratkan untuk melakukan pembayaran dimuka secara penuh pada saat pemesanan awal.

New customers are required to pay the full amount in advance at the first order.

Piutang usaha dari PT Perada Swara Productions, PT Wira Pamungkas Pariwara, PT Armananta Eka Putra dan PT Multi Kanal Media mewakili lebih dari 10% dari saldo piutang usaha - neto pada tanggal 31 Desember 2022.

Trade receivables from PT Perada Swara Productions, PT Wira Pamungkas Pariwara, PT Armananta Eka Putra and PT Multi Kanal Media represent more than 10% of the trade receivables - net as at December 31, 2022.

Piutang usaha dari PT Wira Pamungkas Pariwara dan PT Armananta Eka Putra mewakili lebih dari 10% dari saldo piutang usaha - neto pada tanggal 31 Desember 2021.

Trade receivables from PT Wira Pamungkas Pariwara and PT Armananta Eka Putra represent more than 10% of the trade receivables - net as at December 31, 2021.

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

ECL on trade receivables using provision matrix

	2022							
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	Jatuh tempo/*Past due*					Jumlah/ *Total*	
		< 30 hari/ *days*	31 – 60 hari/ *days*	61 – 90 hari/ *days*	91 – 120 hari/ *days*	> 120 hari/ *days*		
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	17,95%		*Expected credit loss rate*
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	73.526.925.418	35.444.211.404	22.500.319.046	8.978.445.622	10.429.838.587	81.272.197.281	232.151.937.358	*Estimated total gross carrying amount at default*
ECL sepanjang umur	-	-	-	-	-	(14.588.800.551)	(14.588.800.551)	*Lifetime ECL*
Total							217.563.136.807	*Total*

	2021							
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	Jatuh tempo/*Past due*					Jumlah/ *Total*	
		< 30 hari/ *days*	31 – 60 hari/ *days*	61 – 90 hari/ *days*	91 – 120 hari/ *days*	> 120 hari/ *days*		
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	0,23%	0,63%	0,90%	0,83%	1,75%	32,66%		*Expected credit loss rate*
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	69.041.130.343	26.635.891.086	18.333.005.408	23.654.196.596	10.900.896.679	40.953.288.345	189.518.408.457	*Estimated total gross carrying amount at default*
ECL sepanjang umur	(158.078.538)	(167.838.665)	(164.840.346)	(196.623.081)	(191.305.035)	(13.375.752.902)	(14.254.438.567)	*Lifetime ECL*
Total							175.263.969.890	*Total*

Mutasi cadangan kerugian kredit

The movements in allowance for credit losses

	2022	2021	
Saldo awal tahun	14.254.438.567	14.649.187.655	*Balance at beginning of year*
Provisi penurunan nilai piutang	334.361.984	-	*Provision for receivables impairment*
Jumlah dipulihkan	-	(394.749.088)	*Amounts recovered*
Saldo akhir tahun	**14.588.800.551**	**14.254.438.567**	***Balance at end of year***

8. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *8. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believed that the allowance for credit losses from third parties was adequate. No allowance for impairment losses was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables were collectible.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 22).

As at December 31, 2022 and 2021, trade receivables are pledged as collateral for bank loans (Note 22).

9. PERSEDIAAN / *9. INVENTORIES*

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Dibebankan pada tahun berjalan/ *Charged in current year*	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Materi program						*Program materials*
Produksi *in-house*	645.632.905.343	71.871.265.844	-	71.769.998.575	645.734.172.612	*In-house production*
Berita	15.195.728.271	19.058.952.730	-	18.396.258.976	15.858.422.025	*News*
Program yang diakuisisi	3.270.835.591	40.286.048.983	634.774.140	40.373.200.166	2.548.910.268	*Acquired program*
Non-broadcast	162.259.987.806	32.690.321.244	-	56.380.010.940	138.570.298.110	*Non-broadcast*
Lain-lain	727.605.011	35.940.644.466	-	35.695.300.767	972.948.710	*Others*
Total	**827.087.062.022**	**199.847.233.267**	**634.774.140**	**222.614.769.424**	**803.684.751.725**	***Total***

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Dibebankan pada tahun berjalan/ *Charged in current year*	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Materi program						*Program materials*
Produksi *in-house*	658.672.639.085	97.251.658.226	-	110.291.391.968	645.632.905.343	*In-house production*
Berita	15.023.667.607	19.418.057.923	-	19.245.997.259	15.195.728.271	*News*
Program yang diakuisisi	11.377.174.643	60.248.504.738	-	68.354.843.790	3.270.835.591	*Acquired program*
Non-broadcast	192.046.116.858	27.574.548.920	-	57.360.677.972	162.259.987.806	*Non-broadcast*
Lain-lain	897.800.225	28.926.936.002	-	29.097.131.216	727.605.011	*Others*
Total	**878.017.398.418**	**233.419.705.809**	**-**	**284.350.042.205**	**827.087.062.022**	***Total***

Pada tahun 2022 dan 2021, beban materi program yang dibebankan ke laba rugi masing-masing sebesar Rp 130.539.457.717 dan Rp 197.892.233.017 (Catatan 30).

In 2022 and 2021, cost of program materials charged to profit or loss are amounted to Rp 130,539,457,717 and Rp 197,892,233,017, respectively (Note 30).

Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan tidak dapat ditentukan untuk tujuan asuransi. Grup melakukan *back-up* berkala di tempat terpisah dalam hal terjadi kebakaran atau pencurian.

Inventories were not insured against risk of loss from fire or theft because the fair value of inventories could not be established for the purpose of insurance. The Group performs periodic back-up in separate places if such risks occur.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada persediaan.

As at December 31, 2022 and 2021, management believes that there was no indication of decline in value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 22).

As at December 31, 2022 and 2021, inventories are pledged as collateral for bank loans (Note 22).

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

	2022	2021	
Uang muka	29.185.918.041	35.427.995.705	*Advances*
Sewa dibayar dimuka	4.711.478.692	4.688.934.901	*Prepaid rent*
Biaya lisensi	451.825.373	444.297.401	*License fee*
Asuransi dibayar dimuka	331.650.136	57.053.992	*Prepaid insurance*
Lain-lain	864.817.915	1.685.806.151	*Others*
Total	**35.545.690.157**	**42.304.088.150**	***Total***

Uang muka sebagian besar merupakan pembayaran dimuka atas biaya operasional dan biaya program dan siaran.

Advances mainly represent advance payments for operational and program and broadcasting expenses.

11. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / *11. PREPAID TAXES*

	2022	2021	
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 23	14.122.449	37.190.715	*Article 23*
Pasal 25	5.796.942	-	*Article 25*
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - neto	2.009.149.681	18.867.445.495	*Value Tax Added (VAT) - Net*
Total	**2.029.069.072**	**18.904.636.210**	***Total***

12. ASET HAK - GUNA / *12. RIGHT-OF-USE ASSETS*

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Biaya perolehan:					***At cost:***
Tanah	10.813.985.068	15.486.154.797	10.813.985.068	15.486.154.797	*Land*
Ruang kantor	30.101.319.176	51.027.673.653	30.101.319.176	51.027.673.653	*Office space*
Kendaraan	-	572.700.000	-	572.700.000	*Vehicle*
Sub-total	40.915.304.244	67.086.528.450	40.915.304.244	67.086.528.450	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan:					***Accumulated depreciation:***
Tanah	9.612.431.165	6.363.605.504	10.813.985.068	5.162.051.601	*Land*
Ruang kantor	22.575.989.378	10.927.174.708	30.101.319.176	3.401.844.910	*Office space*
Kendaraan	-	47.725.000	-	47.725.000	*Vehicle*
Sub-total	32.188.420.543	17.338.505.212	40.915.304.244	8.611.621.511	*Sub-total*
Nilai buku neto	**8.726.883.701**			**58.474.906.939**	***Net book value***

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Biaya perolehan:					***At cost:***
Tanah	10.813.985.068	-	-	10.813.985.068	*Land*
Ruang kantor	30.101.319.176	-	-	30.101.319.176	*Office space*
Sub-total	40.915.304.244	-	-	40.915.304.244	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan:					***Accumulated depreciation:***
Tanah	4.806.215.585	4.806.215.580	-	9.612.431.165	*Land*
Ruang kantor	11.287.994.690	11.287.994.688	-	22.575.989.378	*Office space*
Sub-total	16.094.210.275	16.094.210.268	-	32.188.420.543	*Sub-total*
Nilai buku neto	**24.821.093.969**			**8.726.883.701**	***Net book value***

Grup menyewa beberapa aset termasuk tanah, ruang kantor dan kendaraan. Masa sewa rata-rata adalah 5 tahun (2021: 3 tahun).

The Group's leases several assets including land, office space and vehicles. The average lease term is 5 years (2021: 3 years).

12. ASET HAK – GUNA (lanjutan) / 12. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022, sewa aset tetap tertentu telah berakhir. Kontrak yang telah berakhir digantikan dengan sewa baru untuk aset pendasar yang identik. Hal ini mengakibatkan penambahan pada aset hak-guna sebesar Rp 67.086.528.450 pada tahun 2022 (2021: nihil).

During the year ended December 31, 2022, certain leases for fixed assets expired. The expired contracts were replaced by new leases for identical underlying assets. This resulted in additions to right-of-use assets of Rp 67,086,528,450 in 2022 (2021: nil).

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	2022	2021	
Beban depresiasi atas aset hak-guna	17.338.505.212	16.094.210.268	*Depreciation expense of right-of-use assets*
Beban bunga atas liabilitas sewa	2.472.861.615	1.726.580.603	*Interest expense on lease liabilities*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2022	2021	
Beban materi program dan siaran	7.026.797.504	5.469.407.580	*Program materials and broadcasting expenses*
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	10.311.707.708	10.624.802.688	*General and administrative expenses (Note 31)*
Total	**17.338.505.212**	**16.094.210.268**	***Total***

13. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TIDAK LANCAR / 13. ADVANCE FOR PURCHASE OF NON-CURRENT ASSETS

	2022	2021	
PT Nera Indonesia	21.714.931.043	54.033.572.193	*PT Nera Indonesia*
PT Wiratama Nusa Inti	2.805.000.000	4.010.172.023	*PT Wiratama Nusa Inti*
PT Sarana Remaja Mandiri	1.230.000.000	1.230.000.000	*PT Sarana Remaja Mandiri*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	343.058.019	1.432.013.033	*Others (each below Rp 1 billion)*
Total	**26.092.989.062**	**60.705.757.249**	***Total***

Akun ini merupakan uang muka kepada pihak ketiga untuk pembelian aset tetap terutama menara transmisi dan peralatan siaran.

This account represents advances to third parties for purchases of fixed assets, especially transmission tower and broadcasting equipment.

14. ASET TETAP / 14. FIXED ASSETS

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Biaya perolehan:						***At cost:***
Pemilikan langsung						***Direct acquisitions***
Tanah	50.870.877.586	-	-	-	50.870.877.586	*Land*
Bangunan	95.084.225.384	-	-	-	95.084.225.384	*Building*
Renovasi	1.824.406.620	-	-	-	1.824.406.620	*Renovation*
Kendaraan	14.338.391.970	19.014.058	2.214.000.000	-	12.143.406.028	*Vehicles*
Peralatan komputer	31.111.417.699	266.388.507	-	-	31.377.806.206	*Computer equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	84.435.072.007	198.639.727	-	-	84.633.711.734	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan penyiaran	363.354.142.019	34.941.670.370	-	-	398.295.812.389	*Broadcasting equipment*
Aset dalam penyelesaian	13.369.355.713	751.448.500	-	(6.476.488.081)	7.644.316.132	*Construction in progress*
Sub-total	654.387.888.998	36.177.161.162	2.214.000.000	(6.476.488.081)	681.874.562.079	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Pemilikan langsung						***Direct acquisitions***
Bangunan	30.140.990.989	4.784.513.315	-	-	34.925.504.304	*Building*
Renovasi	1.655.850.432	-	-	-	1.655.850.432	*Renovation*
Kendaraan	12.758.762.596	1.195.106.757	2.187.125.000	-	11.766.744.353	*Vehicles*
Peralatan komputer	30.744.541.468	236.195.854	-	-	30.980.737.322	*Computer equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	71.492.051.442	6.000.599.230	-	-	77.492.650.672	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan penyiaran	316.490.965.254	22.847.428.358	-	-	339.338.393.612	*Broadcasting equipment*
Sub-total	463.283.162.181	35.063.843.514	2.187.125.000	-	496.159.880.695	*Sub-total*
Nilai buku neto	**191.104.726.817**				**185.714.681.384**	***Net book value***

14. ASET TETAP (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS (continued)*

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Biaya perolehan:						***At cost:***
Pemilikan langsung						***Direct acquisitions***
Tanah	50.870.877.586	-	-	-	50.870.877.586	*Land*
Bangunan	95.044.225.384	40.000.000	-	-	95.084.225.384	*Building*
Renovasi	1.824.406.620	-	-	-	1.824.406.620	*Renovation*
Kendaraan	14.304.662.070	33.729.900	-	-	14.338.391.970	*Vehicles*
Peralatan komputer	30.965.350.990	146.066.709	-	-	31.111.417.699	*Computer equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	83.701.621.652	733.450.355	-	-	84.435.072.007	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan penyiaran	359.083.461.180	4.270.680.839	-	-	363.354.142.019	*Broadcasting equipment*
Aset dalam penyelesaian	7.424.626.132	5.944.729.581	-	-	13.369.355.713	*Construction in progress*
Sub-total	643.219.231.614	11.168.657.384	-	-	654.387.888.998	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Pemilikan langsung						***Direct acquisitions***
Bangunan	25.357.397.213	4.783.593.776	-	-	30.140.990.989	*Building*
Renovasi	1.655.850.432	-	-	-	1.655.850.432	*Renovation*
Kendaraan	11.120.828.726	1.637.933.870	-	-	12.758.762.596	*Vehicles*
Peralatan komputer	30.003.878.014	740.663.454	-	-	30.744.541.468	*Computer equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	63.210.321.189	8.281.730.253	-	-	71.492.051.442	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan penyiaran	291.755.974.628	24.734.990.626	-	-	316.490.965.254	*Broadcasting equipment*
Sub-total	423.104.250.202	40.178.911.979	-	-	463.283.162.181	*Sub-total*
Nilai buku neto	**220.114.981.412**				**191.104.726.817**	***Net book value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expense is allocated as follows:*

	2022	2021	
Beban materi program dan siaran	4.968.100.467	849.383.738	*Cost of program materials and broadcasting expenses*
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	30.095.743.047	39.329.528.241	*General and administrative expenses (Note 31)*
Total	**35.063.843.514**	**40.178.911.979**	***Total***

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Disposal of fixed assets is as follows:*

	2022	2021	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	733.333.302	-	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai buku neto	(26.875.000)	-	*Net book value*
Keuntungan penjualan aset tetap	**706.458.302**	**-**	***Gain on sale of fixed assets***

NMTV memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Palembang, Sumatera Selatan dengan area seluas 900 m^2 dan di Manado, Sulawesi Utara dengan area seluas 787 m^2 serta di Jakarta dengan area seluas 2.508 m^2 dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang masa berlakunya masing-masing sampai dengan 2045, 2029 dan 2046. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah, karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

NMTV owns several areas of land located in Palembang, South Sumatera with an area of 900 sqm and in Manado, North Sulawesi, with an area of 787 sqm and in Jakarta with an area of 2,508 sqm with Building Usage Rights (HGB) for 30 (thirty) years expiring in 2045, 2029 and 2046, respectively. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights, since all the land was acquired legally and supported by sufficient evidence and ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 351.019.277.632 dan Rp 351.865.212.007. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As at December 31, 2022 and 2021 fixed assets, except land, were insured against fire, theft and other possible risks with total coverage of Rp 351,019,277,632 and Rp 351,865,212,007, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2022 dan 2021, NMTV menerima kompensasi masing-masing sejumlah Rp 40.000.000 dan Rp 29.600.000 dari perusahaan asuransi pihak ketiga untuk kerusakan atas peralatan siaran yang diakui sebagai pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah biaya perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh, baik yang masih digunakan maupun tidak digunakan lagi masing-masing sebesar Rp 360.026.120.406 dan Rp 231.722.245.110.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beberapa aset tetap dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 22).

14. FIXED ASSETS (continued)

In 2022 and 2021, NMTV received compensation amounting to Rp 40,000,000 and Rp 29,600,000 from third party insurance company for broadcasting equipment damage, which was recognized as other income, repectively.

As at December 31, 2022 and 2021, total acquisition cost of the Group's fully depreciated fixed assets that are still in used and those no longer used amounted to Rp 360,026,120,406 and Rp 231,722,245,110, respectively.

As at December 31, 2022 and 2021, management believes that there was no indication of impairment in the value of fixed assets.

As at December 31, 2022 and 2021, several fixed assets are pledged as collateral for bank loans (Note 22).

15. ASET TAK BERWUJUD / *15. INTANGIBLE ASSETS*

	2022	2021	
Aset tak berwujud dari kombinasi bisnis	151.413.209.567	151.413.209.567	*Intangible assets from business combination*
Situs web dan aplikasi telepon genggam	1.547.692.014	322.293.916	*Website and mobile application*
Total	**152.960.901.581**	**151.735.503.483**	***Total***

Situs Web dan Aplikasi Telepon Genggam / *Website and Mobile Application*

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Biaya perolehan:					***At cost:***
Situs web dan aplikasi telepon genggam	30.052.971.000	1.871.719.310	-	31.924.690.310	*Website and mobile application*
Akumulasi amortisasi:					***Accumulated amortization:***
Situs web dan aplikasi telepon genggam	29.730.677.084	646.321.212	-	30.376.998.296	*Website and mobile application*
Nilai buku neto	**322.293.916**			**1.547.692.014**	***Net book value***

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Biaya perolehan:					***At cost:***
Situs web dan aplikasi telepon genggam	30.052.971.000	-	-	30.052.971.000	*Website and mobile application*
Akumulasi amortisasi:					***Accumulated amortization:***
Situs web dan aplikasi telepon genggam	24.552.792.208	5.177.884.876	-	29.730.677.084	*Website and mobile application*
Nilai buku neto	**5.500.178.792**			**322.293.916**	***Net book value***

Beban amortisasi sepenuhnya dialokasikan di beban materi program dan siaran.

Amortization expense is fully allocated to cost of program materials and broadcasting.

15. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

15. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Aset Tak Berwujud dari Kombinasi Bisnis

Intangible Assets from Business Combination

Nilai di bawah ini merupakan nilai perolehan aset tak berwujud yang timbul dari akuisisi entitas anak setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai. Aset tak berwujud ini merupakan hak penyiaran di entitas anak. Aset tak berwujud ini memiliki umur yang tidak terbatas sehingga tidak ada amortisasi yang diakui.

The following amounts represent acquisition cost of intangible assets arising from the acquisition of subsidiaries net of accumulated impairment. These intangible assets represent broadcasting right in subsidiaries. Such intangible asset has indefinite useful life. Hence, no amortization was recognized.

	2022 dan/*and* 2021	
PT Net Mediatama Televisi	41.728.938.844	*PT Net Mediatama Televisi*
PT Alam Bali Semesta Televisi	27.568.898.810	*PT Alam Bali Semesta Televisi*
PT Semenanjung Televisi Batam	11.851.442.451	*PT Semenanjung Televisi Batam*
PT Televisi Anak Surabaya	11.007.140.060	*PT Televisi Anak Surabaya*
PT Favorit Media Televisi	9.357.755.165	*PT Favorit Media Televisi*
PT Tiara Lestari Televisi	7.017.711.624	*PT Tiara Lestari Televisi*
PT Borneo Global Media	6.729.742.718	*PT Borneo Global Media*
PT Televisi Anak Medan	5.330.278.915	*PT Televisi Anak Medan*
PT Cakrawala Adyswara Media	5.271.228.759	*PT Cakrawala Adyswara Media*
PT Anugerah Media Televisi	5.206.563.113	*PT Anugerah Media Televisi*
PT Televisi Anak Bandung	4.703.292.836	*PT Televisi Anak Bandung*
PT Sentani Televisi	2.975.478.755	*PT Sentani Televisi*
PT Televisi Anak Garut	2.415.122.320	*PT Televisi Anak Garut*
PT Televisi Anak Madiun	2.050.938.207	*PT Televisi Anak Madiun*
PT Televisi Anak Kediri	1.900.217.833	*PT Televisi Anak Kediri*
PT Televisi Top Mimika Damai Abadi	1.817.397.410	*PT Televisi Top Mimika Damai Abadi*
PT Televisi Anak Kota Malang	1.781.407.037	*PT Televisi Anak Kota Malang*
PT Televisi Anak Jember	1.409.911.331	*PT Televisi Anak Jember*
PT Bahana Commercial	1.289.743.379	*PT Bahana Commercial*
Total	**151.413.209.567**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tak berwujud.

As at December 31, 2022 and 2021, management believes that there is no indication of impairment on intangible assets.

16. ASET LAIN-LAIN TIDAK LANCAR

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Akun ini merupakan uang jaminan yang dapat dikembalikan yang dibayarkan kepada PT Gentamulia Infra terkait sewa ruang kantor The East lantai 27-30. Uang jaminan tersebut dapat dicairkan kembali ketika berakhirnya masa perjanjian.

This account represent refundable security deposits paid to PT Gentamulia Infra in relation to the rental of office space 27th-30th floors at The East building. The deposits can be withdrawn at the end of the agreement date.

17. UTANG USAHA / *17. TRADE PAYABLES*

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 36)			*Related parties (Note 36)*
PT Marmitria Land	4.391.615.451	6.875.885.077	*PT Marmitria Land*
PT Indika Siar Sarana	3.374.368.464	3.272.564.956	*PT Indika Siar Sarana*
Yayasan Indika Untuk Indonesia	1.102.202.054	1.102.202.054	*Yayasan Indika Untuk Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	17.207.039	7.207.039	*Others (each below Rp 1 billion)*
Sub-total	8.885.393.008	11.257.859.126	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Gentamulia Infra	15.864.558.414	25.254.173.523	*PT Gentamulia Infra*
PT Witra Perkasa Pariwara	13.969.789.486	13.969.789.486	*PT Witra Perkasa Pariwara*
PT Skyrock Indonesia	9.466.500.000	1.886.000.000	*PT Skyrock Indonesia*
PT Impian Indonesia (Imagine)	7.957.077.000	13.852.252.000	*PT Impian Indonesia (Imagine)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	121.846.528.766	133.728.515.177	*Others (each below Rp 5 billion)*
Sub-total	169.104.453.666	188.690.730.186	*Sub-total*
Total	**177.989.846.674**	**199.948.589.312**	***Total***

Rincian utang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 38.

The detail of trade payables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 38.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian barang dan jasa, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari. Pada 31 Desember 2022, utang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 60 hari sebesar Rp 133.724.564.117.

Purchases of goods and services, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days. As at December 31, 2022, trade payables that have been due more than 60 days amounting to Rp 133,724,564,117.

Dalam melunasi utang usaha yang telah jatuh tempo, Grup akan menggunakan dana operasional dengan mekanisme pelunasan secara bertahap. Adapun nantinya, dana penawaran umum dapat memperkuat posisi arus kas, sehingga dapat digunakan dalam aktivitas operasi Grup, termasuk dalam melunasi utang usaha tersebut.

In paying off the trade payables that are past due, Group will use operational funds with a gradual settlement term. Eventually, the proceed from public offering will strengthen the cash flow position, so that can be used for the Group's operating activities, including for pay off the trade payables.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

No interest is charged to trade payables.

18. BEBAN AKRUAL / *18. ACCRUED EXPENSES*

	2022	2021	
Beban keuangan (Catatan 32)	284.553.134.241	210.536.338.489	*Financing cost (Note 32)*
Biaya operasional	36.525.677.783	53.619.645.342	*Operating cost*
Biaya penyiaran	7.322.983.263	16.122.469.339	*Broadcasting expenses*
Biaya pajak	7.218.025.538	10.954.423.558	*Taxes*
Beban penyiaran lainnya	2.762.930.919	3.731.894.705	*Other broadcast expenses*
Biaya profesional	2.514.499.184	2.617.500.000	*Professional fees*
Utilitas	280.616.595	541.263.021	*Utilities*
Total	**341.177.867.523**	**298.123.534.454**	***Total***

19. PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN / *19. UNEARNED REVENUES*

	2022	2021	
PT Perada Swara Productions	830.589.200	6.969.629.200	*PT Perada Swara Productions*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	470.741.500	688.862.500	*Others (each below Rp 1 billion)*
Total	**1.301.330.700**	**7.658.491.700**	***Total***

20. UTANG PAJAK / *20. TAXES PAYABLE*

	2022	2021	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	-	39.057.778	*Article 4(2)*
Pasal 21	803.574.880	750.936.062	*Article 21*
Pasal 23	13.161.245	1.037.691.784	*Article 23*
Sub-total	816.736.125	1.827.685.624	*Sub-total*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	981.409.289	1.030.729.716	*Article 4(2)*
Pasal 21	4.012.546.714	7.651.926.495	*Article 21*
Pasal 23	1.646.634.769	7.269.140.442	*Article 23*
Pasal 26	1.684.652.250	123.363.699	*Article 26*
Pasal 29	100.000	100.000	*Article 29*
Sub-total	8.325.343.022	16.075.260.352	*Sub-total*
Total	**9.142.079.147**	**17.902.945.976**	***Total***

21. LIABILITAS SEWA / *21. LEASE LIABILITIES*

Ikhtisar pembayaran sewa minimum dan bunga per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Summary of minimum lease payments and present value of lease payments as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022		2021		
	Pembayaran minimum sewa/ *Minimum lease payment*	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ *Present value of minimum lease payment*	Pembayaran minimum sewa/ *Minimum lease payment*	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ *Present value of minimum lease payment*	
a. Berdasarkan jatuh tempo					*a. By maturity*
Dalam satu tahun	20.079.804.073	15.960.516.271	9.811.728.821	9.562.108.800	*Within one year*
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari lima tahun	32.697.689.664	28.859.969.028	-	-	*Later than one year and not later than five years*
Lebih dari lima tahun	17.043.906.000	14.815.095.789	-	-	*Later than five years*
	69.821.399.737	59.635.581.088	9.811.728.821	9.562.108.800	
Penghasilan bunga ditangguhkan	(10.185.818.649)	-	(249.620.021)	-	*Unearned interest*
Nilai kini dari pembayaran sewa minimum	**59.635.581.088**	**59.635.581.088**	**9.562.108.800**	**9.562.108.800**	*Present value of minimum lease payments*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		**(15.960.516.271)**		**(9.562.108.800)**	*Current maturity*
Bagian jangka panjang		**43.675.064.817**		-	*Non-current*
b. Berdasarkan penyewa					*b. By lessor*
PT Gentamulia Infra		48.225.360.198		8.285.814.115	*PT Gentamulia Infra*
PT Marmitria Land		11.034.892.815		1.276.294.685	*PT Marmitria Land*
PT Astra International Tbk		375.328.075		-	*PT Astra International Tbk*
Total		**59.635.581.088**		**9.562.108.800**	***Total***

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini terutama merupakan saldo utang pembiayaan atas tanah, ruangan kantor dan kendaraan (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2022, jangka waktu sewa rata-rata adalah 5 tahun (2021: 3 tahun), dengan tingkat bunga efektif 8,05% - 12,28% (2021: 9,94%) per tahun.

Semua sewa pembiayaan didenominasi dalam Rupiah, dibayar setiap bulan dengan suatu jumlah tetap.

21. LEASE LIABILITIES (continued)

As at December 31, 2022 and 2021, this account mainly represents outstanding balance of leases payable arising from the financing of land, office space and vehicle (Note 12).

As at December 31, 2022, the leases have average terms of 5 years (2021: 3 years), with effective interest rate at 8.05% - 12.28%, (2021: 9.94%) per annum.

All the lease are denominated in Indonesian Rupiah, payable every month at fixed amounts.

22. UTANG BANK / *22. BANK LOANS*

	2022	2021	
PT Bank CIMB Niaga Tbk			*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Tranche A	417.329.735.444	453.034.341.944	*Tranche A*
Tranche B	474.474.541.006	475.506.007.416	*Tranche B*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk			*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk*
Tranche A	108.648.289.835	117.943.683.335	*Tranche A*
Tranche B	123.546.115.423	123.793.992.583	*Tranche B*
Total	1.123.998.681.708	1.170.278.025.278	*Total*
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(7.880.445.900)	(10.700.518.953)	*Unamortized transaction costs*
Neto	**1.116.118.235.808**	**1.159.577.506.325**	***Net***
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	9.135.656.430	1.159.577.506.325	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	1.106.982.579.378	-	*Non-current maturities*
Total	**1.116.118.235.808**	**1.159.577.506.325**	***Total***

FASILITAS KREDIT DARI PT BANK CIMB NIAGA TBK DAN PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL TBK

Restrukturisasi Kedua atas Pinjaman Bank

Berdasarkan Perjanjian Perubahan Kedua atas Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas Kredit antara NMTV dengan CIMB dan AG tanggal 30 April 2021, yang efektif pada tanggal 30 April 2021, untuk sisa fasilitas atas pinjaman sebesar Rp 1.171.178.025.279. Sisa fasilitas kredit ini terbagi dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit sebesar Rp 200.000.000, yang telah dibayarkan pada tanggal 1 Mei 2021.

2. *Tranche* A sebesar Rp 570.978.025.279 dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dari tanggal efektif restrukturisasi. *Tranche* ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun dibayar pada tanggal jatuh tempo. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 525.978.025.279 dan Rp 570.978.025.279.

CREDIT FACILITIES FROM PT BANK CIMB NIAGA TBK AND PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL TBK

Second Restructuring of the Bank Loans

Based on Second Agreement of Amendment and Restatement of Credit Facility between NMTV with CIMB and AG dated April 30, 2021 effective on April 30, 2021, the remaining outstanding loan amounting to Rp 1,171,178,025,279. The credit facility are divided into several tranches as follows:

1. *Credit facility amounting to Rp 200,000,000, which has been paid on May 1, 2021.*

2. *Tranche A amounting to Rp 570,978,025,279 with term of loan of 36 (thirty six) months from the effective date of restructuring. This tranche bears interest rate of 8% per annum paid on the maturity date of tranche A. As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 525,978,025,279 and Rp 570,978,025,279, respectively.*

22. UTANG BANK (lanjutan)

FASILITAS KREDIT DARI PT BANK CIMB NIAGA TBK DAN PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL TBK (lanjutan)

Restrukturisasi Kedua atas Pinjaman Bank (lanjutan)

3. *Tranche* B sebesar Rp 600.000.000.000 dengan jangka waktu 72 (tujuh puluh dua) bulan dari tanggal efektif restrukturisasi. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 598.020.656.429 dan Rp 599.299.999.999. *Tranche* ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun dengan ketentuan sebagai berikut:

   - Untuk setiap periode bunga dimulai dari tanggal efektif restrukturisasi sampai dengan periode 6 bulan, bunga sebesar 1% per tahun dibayar pada periode bersangkutan dan sebesar 7% per tahun akan ditangguhkan pembayarannya dan wajib dibayar secara keseluruhan pada tanggal jatuh tempo *tranche* A;

   - Untuk setiap periode bunga dimulai dari periode 7 bulan sampai dengan periode 12 bulan, bunga sebesar 2% per tahun dibayar pada periode bersangkutan dan sebesar 6% per tahun akan ditangguhkan pembayarannya dan wajib dibayar secara keseluruhan pada tanggal jatuh tempo *tranche* A;

   - Untuk setiap periode bunga dimulai dari periode 13 bulan sampai dengan periode 24 bulan, bunga sebesar 3% per tahun dibayar pada periode bersangkutan dan sebesar 5% per tahun akan ditangguhkan pembayarannya dan wajib dibayar secara keseluruhan pada tanggal jatuh tempo *tranche* A; dan

   - Untuk setiap periode bunga dimulai dari periode 25 bulan sampai dengan periode 72 bulan, bunga sebesar 8% per tahun dibayar pada periode bersangkutan.

22. BANK LOANS (continued)

CREDIT FACILITIES FROM PT BANK CIMB NIAGA TBK AND PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL TBK (continued)

Second Restructuring of the Bank Loans (continued)

3. Tranche B amounting to Rp 600,000,000,000 with term of loan of 72 (seventy two) months from the effective date of restructuring. As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 598,020,656,429 and Rp 599,299,999,999, respectively. This tranche bears interest rate of 8% per annum with the following conditions:

   - *For each period of interest starting from the effective date of the restructuring up to the 6-month period, interest rate of 1% per annum is paid in the relevant period and 7% per annum will be deferred and must be paid in full on the maturity date of tranche A;*

   - *For each period of interest starting from the 7-month period up to the 12-month period, interest rate of 2% per annum is paid in the relevant period and 6% per annum will be deferred and must be paid in full on the maturity date of tranche A;*

   - *For each period of interest starting from the 13-month period up to the 24-month period, interest rate of 3% per annum is paid in the relevant period and 5% per annum will be deferred and must be paid in full on the maturity date of tranche A; and*

   - *For each period of interest starting from the 25-month period up to the 72-month period, interest rate of 8% per annum must be paid in the relevant period.*

22. UTANG BANK (lanjutan)

FASILITAS KREDIT DARI PT BANK CIMB NIAGA TBK DAN PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL TBK (lanjutan)

Restrukturisasi Kedua atas Pinjaman Bank (lanjutan)

Perubahan dan pernyataan kembali fasilitas kredit ini mensyaratkan NMTV untuk mempertahankan rasio keuangan setelah masa tenggang sebagai berikut:

a. Rasio utang terhadap EBITDA maksimum:
   - 42,5 kali untuk periode Desember 2021;
   - 12,5 kali untuk periode Juni dan Desember 2022;
   - 5 kali untuk periode Juni dan Desember 2023;
   - 2 kali untuk periode Juni dan Desember 2024;
   - 1,5 kali untuk periode Juni dan Desember 2025;
   - 1 kali untuk periode Juni dan Desember 2026; dan
   - 1 kali untuk periode Juni dan Desember 2027.

b. Rasio kemampuan pengembalian utang minimum:
   - 2,9 kali untuk periode Desember 2021;
   - 6,4 kali untuk periode Juni dan Desember 2022;
   - 4,3 kali untuk periode Juni dan Desember 2023;
   - 2,3 kali untuk periode Juni dan Desember 2024;
   - 2,2 kali untuk periode Juni dan Desember 2025;
   - 2,2 kali untuk periode Juni dan Desember 2026; dan
   - 1,7 kali untuk periode Juni dan Desember 2027.

22. BANK LOANS (continued)

CREDIT FACILITIES FROM PT BANK CIMB NIAGA TBK AND PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL TBK (continued)

Second Restructuring of the Bank Loans (continued)

The amendment and restatements of this credit facility requires NMTV to maintain financial ratios after the end of the grace period as follows:

a. The maximum debt to EBITDA ratio is:
   - *42.5 times for the December 2021 period;*
   - *12.5 times for the June and December 2022 period;*
   - *5 times for the June and December 2023 period;*
   - *2 times for the June and December 2024 period;*
   - *1.5 times for the June and December 2025 period;*
   - *1 time for the June and December 2026 period; and*
   - *1 time for the June and December 2027 period.*

b. Minimum debt repayment capability ratio is:
   - *2.9 times for the December 2021 period;*
   - *6.4 times for the June and December 2022 period;*
   - *4.3 times for the June and December 2023 period;*
   - *2.3 times for the June and December 2024 period;*
   - *2.2 times for the June and December 2025 period;*
   - *2.2 times for the June and December 2026 period; and*
   - *1.7 times for the June and December 2027 period.*

22. UTANG BANK (lanjutan)

FASILITAS KREDIT DARI PT BANK CIMB NIAGA TBK DAN PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL TBK (lanjutan)

Restrukturisasi Kedua atas Pinjaman Bank (lanjutan)

Selain itu, perubahan dan pernyataan kembali fasilitas kredit ini juga mensyaratkan NMTV untuk memastikan jumlah minimum pendapatan dan/atau uang yang masuk pada periode-periode kuartal tertentu, dengan rincian sebagai berikut:

a. Rp 256.530.000.000 dari 1 Januari 2020 sampai dengan 30 Juni 2020;
b. Rp 400.430.000.000 dari 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 30 September 2020;
c. Rp 563.520.000.000 dari 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020;
d. Rp 116.435.000.000 dari 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Maret 2021;
e. Rp 268.000.000.000 dari 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 30 Juni 2021;
f. Rp 409.500.000.000 dari 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 30 September 2021;
g. Rp 569.300.000.000 dari 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021;
h. Rp 152.300.000.000 dari 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Maret 2022;
i. Rp 331.900.000.000 dari 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022;
j. Rp 499.700.000.000 dari 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 30 September 2022;
k. Rp 689.000.000.000 dari 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022;
l. Rp 176.200.000.000 dari 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Maret 2023;
m. Rp 380.700.000.000 dari 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023;
n. Rp 552.000.000.000 dari 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 30 September 2023;
o. Rp 765.500.000.000 dari 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023;
p. Rp 192.700.000.000 dari 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Maret 2024;
q. Rp 414.400.000.000 dari 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 30 Juni 2024;
r. Rp 600.100.000.000 dari 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 30 September 2024;
s. Rp 831.600.000.000 dari 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024;

22. BANK LOANS (continued)

CREDIT FACILITIES FROM PT BANK CIMB NIAGA TBK AND PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL TBK (continued)

Second Restructuring of the Bank Loans (continued)

In addition, the amendment and restatement of this credit facility also requires NMTV to ensure a minimum amount of income and/or cash inflow during certain quarter periods, with the details as follows:

a. Rp 256,530,000,000 from January 1, 2020 to June 30, 2020;
b. Rp 400,430,000,000 from January 1, 2020 to September 30, 2020;
c. Rp 563,520,000,000 from January 1, 2020 to December 31, 2020;
d. Rp 116,435,000,000 from January 1, 2021 to March 31, 2021;
e. Rp 268,000,000,000 from January 1, 2021 to June 30, 2021;
f. Rp 409,500,000,000 from January 1, 2021 to September 30, 2021;
g. Rp 569,300,000,000 from January 1, 2021 to December 31, 2021;
h. Rp 152,300,000,000 from January 1, 2022 to March 31, 2022;
i. Rp 331,900,000,000 from January 1, 2022 to June 30, 2022;
j. Rp 499,700,000,000 from January 1, 2022 to September 30, 2022;
k. Rp 689,000,000,000 from January 1, 2022 to December 31, 2022;
l. Rp 176,200,000,000 from January 1, 2023 to March 31, 2023;
m. Rp 380,700,000,000 from January 1, 2023 to June 30, 2023;
n. Rp 552,000,000,000 from January 1, 2023 to September 30, 2023;
o. Rp 765,500,000,000 from January 1, 2023 to December 31, 2023;
p. Rp 192,700,000,000 from January 1, 2024 to March 31, 2024;
q. Rp 414,400,000,000 from January 1, 2024 to June 30, 2024;
r. Rp 600,100,000,000 from January 1, 2024 to September 30, 2024;
s. Rp 831,600,000,000 from January 1, 2024 to December 31, 2024;

22. UTANG BANK (lanjutan)

FASILITAS KREDIT DARI PT BANK CIMB NIAGA TBK DAN PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL TBK (lanjutan)

Restrukturisasi Kedua atas Pinjaman Bank (lanjutan)

Selain itu, perubahan dan pernyataan kembali fasilitas kredit ini juga mensyaratkan NMTV untuk memastikan jumlah minimum pendapatan dan/atau uang yang masuk pada periode-periode kuartal tertentu, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

t. Rp 208.000.000.000 dari 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Maret 2025;
u. Rp 448.300.000.000 dari 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 30 Juni 2025;
v. Rp 649.700.000.000 dari 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 30 September 2025;
w. Rp 901.300.000.000 dari 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025;
x. Rp 226.000.000.000 dari 1 Januari 2026 sampai dengan tanggal 31 Maret 2026;
y. Rp 485.300.000.000 dari 1 Januari 2026 sampai dengan tanggal 30 Juni 2026;
z. Rp 704.800.000.000 dari 1 Januari 2026 sampai dengan tanggal 30 September 2026;
aa. Rp 977.600.000.000 dari 1 Januari 2026 sampai dengan tanggal 31 Desember 2026; dan
bb. Rp 245.000.000.000 dari 1 Januari 2027 sampai dengan tanggal 31 Maret 2027.

Maksimum selisih antara pencapaian aktual debitur dan jumlah minimum pendapatan dan/atau uang yang masuk pada periode-periode kuartal tertentu diatas, yang dapat diterima oleh kreditur mayoritas adalah sebesar 10%.

Perubahan dan pernyataan kembali fasilitas kredit juga mengubah ketentuan dalam jumlah dan jangka waktu pembayaran biaya restrukturisasi menjadi sebagai berikut:

- Jangka waktu pembayaran biaya restrukturisasi pertama 1% dihitung dari nilai komitmen awal sesuai Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas Kredit No. 101 tanggal 29 Januari 2020 sebesar Rp 11.733.780.253, dimana telah dibayarkan sebesar Rp 3.000.000.000 sehingga menjadi sebesar Rp 8.733.780.253 yang harus dibayarkan dalam 12 (dua belas) kali cicilan secara *prorate* setiap bulannya dimulai tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 1 Desember 2023.

22. BANK LOANS (continued)

CREDIT FACILITIES FROM PT BANK CIMB NIAGA TBK AND PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL TBK (continued)

Second Restructuring of the Bank Loans (continued)

In addition, the amendment and restatement of this credit facility also requires NMTV to ensure a minimum amount of income and/or cash inflow during certain quarter periods, with the details as follows: (continued)

t. Rp 208,000,000,000 from January 1, 2025 to March 31, 2025;
u. Rp 448,300,000,000 from January 1, 2025 to June 30, 2025;
v. Rp 649,700,000,000 from January 1, 2025 to September 30, 2025;
w. Rp 901,300,000,000 from January 1, 2025 to December 31, 2025;
x. Rp 226,000,000,000 from January 1, 2026 to March 31, 2026;
y. Rp 485,300,000,000 from January 1, 2026 to June 30, 2026;
z. Rp 704,800,000,000 from January 1, 2026 to September 30, 2026;
aa. Rp 977,600,000,000 from January 1, 2026 to December 31, 2026; and
bb. Rp 245,000,000,000 from January 1, 2027 to March 31, 2027.

The maximum variance between the debtor's actual achievement and a minimum amount of income and/or cash inflow during certain quarter periods above, permitted by the majority creditors is 10%.

The amendment and restatement of this credit facility also change the conditions on amount and term of payment for restructuring fee to be as follows:

- *The term of payment for first restructuring fee of 1% to be calculated from the initial commitment amount as per Deed of Changes and Restatements of Credit Facility No. 101 dated January 29, 2020 amounting to Rp 11,733,780,253 which has been paid amounting to Rp 3,000,000,000 so that it becomes Rp. 8,733,780,253, which should be paid in 12 (twelve) prorate installments every month starting from January 1, 2023 to December 1, 2023.*

22. UTANG BANK (lanjutan)

FASILITAS KREDIT DARI PT BANK CIMB NIAGA TBK DAN PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL TBK (lanjutan)

Perubahan dan pernyataan kembali fasilitas kredit juga mengubah ketentuan dalam jumlah dan jangka waktu pembayaran biaya restrukturisasi menjadi sebagai berikut: (lanjutan)

- Sehubungan dengan restrukturisasi kedua, NMTV harus membayarkan tambahan biaya restrukturisasi sebesar 1% dihitung dari nilai komitmen per tanggal 30 April 2021 sebesar Rp 1.171.178.025.279, sehingga sebesar Rp 11.711.780.253 harus dibayarkan dalam 12 (dua belas) kali cicilan secara *prorate* setiap bulannya dimulai tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 1 Desember 2023.

Batasan-batasan yang berlaku dalam perjanjian kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- NMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa setiap obligor, kecuali obligor yang dikecualikan tidak akan) membuat atau mengizinkan adanya jaminan atas asetnya (termasuk, untuk menghindari keraguan, properti yang dijaminkan, aset yang dijaminkan dan izin-izinnya), kecuali untuk jaminan yang dibuat sesuai dengan dokumen pembiayaan atau telah memperoleh persetujuan dari para kreditur mayoritas.
- NMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa setiap obligor, kecuali obligor yang dikecualikan, tidak akan):
  a. Menjual, mengalihkan, atau dengan cara lainnya melepaskan setiap asetnya berdasarkan ketentuan yang mana aset tersebut dapat disewakan atau diperoleh kembali oleh suatu obligor;
  b. Menjual, mengalihkan atau dengan cara lainnya melepaskan setiap piutangnya dengan ketentuan jaminan;
  c. Mengadakan kesepakatan retensi hak;
  d. Mengadakan kesepakatan yang mana berdasarkan kesepakatan tersebut, uang atau manfaat bank atau rekening lainnya dapat digunakan, diperjumpakan atau dikenakan penggabungan rekening; atau
  e. Mengadakan kesepakatan preferensial lainnya yang mempunyai keberlakuan serupa, dalam situasi dimana kesepakatan atau transaksi tersebut dibuat terutama sebagai cara untuk memperoleh utang keuangan atau pembiayaan akuisisi suatu aset, kecuali untuk jaminan yang dibuat sesuai dengan dokumen pembiayaan atau telah memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditur mayoritas.

22. BANK LOANS (continued)

CREDIT FACILITIES FROM PT BANK CIMB NIAGA TBK AND PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL TBK (continued)

The amendment and restatement of this credit facility also change the conditions on amount and term of payment for restructuring fee to be as follows: (continued)

- *In connection with the second restructuring, NMTV must pay an additional restructuring fee of 1% calculated from the commitment value as at April 30, 2021 amounting to Rp 1,171,178,025,279, so amounting to Rp 11,711,780,253 should be paid in 12 (twelve) prorate installments every month starting from January 1, 2023 to December 1, 2023.*

Negative covenants applicable to the credit agreement are as follows:

- *NMTV shall not (and will ensure that each obligor, except the exempted obligor shall not) make or authorize the guarantee of its assets (including, for the avoidance of doubt, guaranteed property, guaranteed assets and permits), except for those made in accordance with the financing documents have obtained approve from majority creditors.*
- *NMTV shall not (and will ensure that each obligor, except for the exempted obligors shall not):*
  a. Sell, transfer, or in any other way release each asset based on the conditions in which the asset can be leased or recovered by an obligor;
  b. Sell, transfer or otherwise release any receivables under the terms of the pledge;
  c. Hold a rights retention agreement;
  d. Enter into an agreement whereby based on the agreement, the money or benefits of the bank or other accounts can be used, met or subject to merger of accounts; or
  e. Conduct other preferential agreements that have similar applicability, in situations where the agreement or transaction is made primarily as a way to obtain financial debt or finance the acquisition of an asset, except for guarantees made in accordance with the financing document or have obtained prior written approval from majority creditors.

22. UTANG BANK (lanjutan)

FASILITAS KREDIT DARI PT BANK CIMB NIAGA TBK DAN PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL TBK (lanjutan)

Batasan-batasan yang berlaku dalam perjanjian kredit tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- NMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa semua anggota Grup tidak akan) mengadakan transaksi untuk melepaskan asetnya, kecuali terhadap aset-aset tertentu sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian.
- NMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa semua anggota Grup tidak akan) mengadakan penggabungan, pemisahan, merger atau rekonstruksi Perusahaan tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditur mayoritas.
- NMTV tidak akan melakukan perubahan besar atas sifat umum usahanya atau usaha Grup.
- NMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa semua anggota Grup tidak akan) menerima atau belum menyelesaikan suatu pinjaman selain dari fasilitas dan utang keuangan yang diizinkan.
- NMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa semua anggota Grup tidak akan) memberikan pinjaman kecuali pinjaman subordinasi kepada sesama anggota Grup.
- NMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa semua anggota Grup tidak akan) memberikan garansi atau penanggungan apapun.
- NMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa semua anggota Grup tidak akan) melakukan suatu usaha baru atau investasi selain yang terkait dengan usaha Perusahaan atau anggota Grup tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditur mayoritas.
- NMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa semua anggota Grup tidak akan) melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor.
- NMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa semua anggota Grup tidak akan) melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebelum mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari agen fasilitas.
- NMTV tidak akan melakukan perubahan susunan direksi dan/atau dewan komisaris sebelum memberikan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada agen fasilitas.
- NMTV tidak akan memberikan dividen tanpa persetujuan tertulis kreditur.
- NMTV tidak akan mengubah Anggaran Dasar sehubungan dengan kewenangan untuk melakukan peminjaman, memberikan garansi atau objek-objek utamanya.

22. BANK LOANS (continued)

CREDIT FACILITIES FROM PT BANK CIMB NIAGA TBK AND PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL TBK (continued)

Negative covenants applicable to the credit agreement are as follows: (continued)

- *NMTV shall not (and will ensure that all members of the Group shall not) enter into transactions to release their assets, except for certain assets as specified in the Agreement.*
- *NMTV shall not (and will ensure that all members of the Group shall not) enter into a merger, separation, merger or reconstruction of the Company without the prior written approval of the majority creditors.*
- *NMTV shall not make major changes to the segment of its business or the Group's business.*
- *NMTV shall not (and will ensure that all members of the Group shall not) receive or have not settled a loan other than the allowed financial facility and debt.*
- *NMTV shall not (and will ensure that all members of the Group shall not) provide loans unless subordinated loans to fellow Group members.*
- *NMTV shall not (and will ensure that all members of the Group shall not) provide any warranty or coverage.*
- *NMTV shall not (and will ensure that all members of the Group shall not) conduct a new business or investment other than those related to the Company business or members of the Group without the prior written approval of the majority creditors.*
- *NMTV shall not (and will ensure that all members of the Group shall not) deduct its issued and paid up capital.*
- *NMTV shall not (and will ensure that all Group members shall not) make additional issued and paid-up capital before obtaining prior written approval from the facility agent.*
- *NMTV shall not make changes to the composition of the board of directors and/or board of commissioners before providing prior written announcement to the facility agent.*
- *NMTV shall not declare dividends without the written consent of the creditor.*
- *NMTV shall not change the Articles of Association in relation to the rights to borrow, provide guarantees or its business terms.*

22. UTANG BANK (lanjutan)

FASILITAS KREDIT DARI PT BANK CIMB NIAGA TBK DAN PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL TBK (lanjutan)

Batasan-batasan yang berlaku dalam perjanjian kredit tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- NMTV tidak akan mengadakan kesepakatan selain dalam kelaziman kegiatan usaha dan transaksi yang wajar *(arm's length)*.

Selain itu, pembagian dividen oleh Perusahaan tidak lebih dari 25% dari laba bersih Perusahaan dan tidak ada pelanggaran atas Kewajiban Keuangan Debitur berdasarkan Pasal 17.1 perjanjian fasilitas kredit.

Pada tahun 2022, NMTV telah membayar sebagian utang bank sebesar Rp 36.736.072.910 kepada CIMB dan Rp 9.543.270.660 kepada AG.

Pada tahun 2021, NMTV telah membayar sebagian utang bank sebesar Rp 1.348.840.676 kepada CIMB dan Rp 351.159.325 kepada AG.

Total biaya transaksi terkait restrukturisasi kedua pinjaman adalah senilai Rp 11.711.780.253. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah biaya transaksi yang belum dibayar terkait fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp 11.711.780.253, dan disajikan sebagai bagian dari akrual beban keuangan (Catatan 18).

Total biaya transaksi terkait restrukturisasi pertama pinjaman adalah senilai Rp 16.849.407.035. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing jumlah biaya transaksi yang belum dibayar terkait fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp 9.548.818.890 dan Rp 10.136.648.770, dan disajikan sebagai bagian dari akrual beban keuangan (Catatan 18).

Beban bunga dan amortisasi biaya transaksi atas utang bank yang terjadi tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 94.349.690.664 dan Rp 107.648.170.862 (Catatan 32). Sedangkan, nilai beban akrual bunga pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 263.292.535.098 dan Rp 188.687.909.466 (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2022, NMTV telah memenuhi ketentuan pengujian yang telah diubah pada tanggal 27 Maret 2023 (Catatan 44).

Pada tanggal 31 Desember 2021, NMTV telah mengklasifikasikan seluruh utang bank sebagai liabilitas jangka pendek dikarenakan NMTV tidak memenuhi ketentuan pengujian yang disyaratkan oleh para kreditur.

22. BANK LOANS (continued)

CREDIT FACILITIES FROM PT BANK CIMB NIAGA TBK AND PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL TBK (continued)

Negative covenants applicable to the credit agreement are as follows: (continued)

- *NMTV shall not enter into an agreement other than in the normal course of business activities and transactions (arm's length).*

Besides that, the dividend distribution by the Company at maximum rate of 25% from the Company's net profit and there is no breach of the Borrower Financial Obligation referring to Article 17.1 in credit facility agreemet.

In 2022, NMTV has paid the bank loan amounting to Rp 36,736,072,910 to CIMB and Rp 9,543,270,660 to AG.

In 2021, NMTV has paid the bank loan amounting to Rp 1,348,840,676 to CIMB and Rp 351,159,325 to AG.

The total transactions cost related to the second loan restructuring amounted to Rp 11,711,780,253. As at December 31, 2022, the unpaid balance of transaction costs related to loan facilities that were already drawn amounted to Rp 11,711,780,253, and its presented as part of accrued financing costs (Note 18).

The total transactions cost related to the first loan restructuring amounted to Rp 16,849,407,035. As at December 31, 2022 and 2021, the unpaid balance of transaction costs related to loan facilities that were already drawn amounted to Rp 9,548,818,890 and Rp 10,136,648,770, respectively, and its presented as part of accrued financing costs (Note 18).

Interest expense and amortization of transaction cost on the bank loan incurred in 2022 and 2021 amounted to Rp 94,349,690,664 and Rp 107,648,170,862, respectively (Note 32). Meanwhile, the balance of accrued interest expense amounted to Rp 263,292,535,098 and Rp 188,687,909,466 as at December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 18).

As of December 31, 2022, NMTV has complied with the testing conditions that were amended on March 27, 2023 (Note 44).

On December 31, 2021, NMTV classified all bank loans in short term liabilities caused by NMTV does not meet the testing conditions that have been required by the creditors.

23. OBLIGASI KONVERSI WAJIB

PT First Global Utama (FGU)

Berdasarkan Perjanjian Obligasi Konversi Wajib (MCB) pada tanggal 13 November 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi konversi wajib yang tidak tersubordinasi dan tidak dikenakan bunga tanpa jaminan, untuk tujuan modal kerja dengan jumlah pokok pinjaman sebesar Rp 405 miliar dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019 apabila Penawaran Umum Perdana (IPO) tidak berhasil. MCB diterbitkan dalam dua tahap sebagai berikut:

a. Pada Tanggal Penyelesaian Pertama, 7 Desember 2017, Perusahaan mengeluarkan MCB pertama dengan nilai pokok sebesar Rp 202,5 miliar dan dapat dikonversi menjadi 1.099.037.726 saham pada Rp 184 per saham.

b. Pada Tanggal Penyelesaian Kedua, 28 Desember 2017, Perusahaan mengeluarkan MCB kedua dengan nilai pokok sebesar Rp 202,5 miliar dan dapat dikonversi menjadi 1.099.037.725 saham pada Rp 184 per saham.

MCB tersebut wajib dan akan otomatis dikonversi menjadi jumlah tetap yang disepakati saat IPO pada tanggal pencatatan Perusahaan tanpa persyaratan untuk memberikan pemberitahuan atau konfirmasi apapun.

Batasan-batasan yang berlaku dalam MCB tersebut adalah sebagai berikut:

- Perusahaan tidak akan mengubah jumlah saham yang diterbitkan dan disetor, menerbitkan atau membagikan atau menjual saham atau efek yang dapat ditukar menjadi saham dalam Perusahaan selain dengan MCB atau sehubungan dengan konversi uang muka pemegang saham menjadi ekuitas dalam Perusahaan.
- Perusahaan tidak akan membeli atau menukar setiap saham yang diterbitkan atau mengurangi modal saham atau melakukan distribusi aset atau modal lainnya kepada pemegang saham atau melakukan pembayaran sehubungan dengan utang termasuk utang kepada pemegang saham Perusahaan, selain sehubungan dengan konversi uang muka pemegang saham menjadi ekuitas dalam Perusahaan.
- Selain sebagaimana diperbolehkan dalam MCB ini atau MCB lain atau sehubungan dengan rencana IPO Perusahaan atau sebagaimana dipersyaratkan oleh hukum yang berlaku, Perusahaan tidak akan melakukan perubahan atas Anggaran Dasar Perusahaan.
- Perusahaan tidak akan melakukan pengalihan atas aset yang dimiliki Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari FGU.
- Perusahaan akan selalu mengendalikan secara langsung maupun tidak langsung NMTV.

23. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

PT First Global Utama (FGU)

Under the Mandatory Convertible Bonds (MCB) Agreement dated on November 13, 2017, the Company issued an unsubordinated and non-interest bearing, unsecured mandatory convertible bonds for working capital purposes with combined principal amount of Rp 405 billion and will be due on December 31, 2019, if the Initial Public Offering (IPO) is unsuccessful. The MCB was issued in two tranches as follows:

a. Upon the First Completion Date, December 7, 2017, the Company issued the first MCB with principal amount of Rp 202.5 billion and convertible into 1,099,037,726 shares at Rp 184 per share.

b. Upon the Second Completion Date, December 28, 2017, the Company issued the second MCB with principal amount of Rp 202.5 billion and convertible into 1,099,037,725 shares at Rp 184 per share.

The related MCB shall be mandatory and automatically converted into agreed fixed number of shares at IPO on the listing date of the Company without the requirement to give any notice or confirmation.

Negative covenants applicable to this MCB are as follows:

- *The Company shall not change the number of issued or paid-up shares, issue or distribute or sell or convert shares of stock other than MCB or related to conversion of advances for share subscription.*
- *The Company shall not buy or exchange every issued share or reduce the share capital or distribute assets or other share capital to its shareholders or pay any related payables including shareholders payables, other than those related to conversion of the advances for share subscription.*
- *Other than allowed in this MCB or other MCB or in relation to the Company's IPO plan or as required by applicable law, the Company shall not amend the Articles of Association.*
- *The Company shall not transfer assets owned by the Company without written approval from FGU.*
- *The Company shall always have control over NMTV directly or indirectly.*

23. OBLIGASI KONVERSI WAJIB (lanjutan)

PT First Global Utama (FGU) (lanjutan)

Batasan-batasan yang berlaku dalam MCB tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Selain dari MCB lainnya atau sehubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan dan afiliasinya, Perusahaan dan entitas anak tidak akan menimbulkan utang keuangan dari pihak manapun, atau memberikan jaminan atau ganti rugi kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari FGU.

Pada tanggal 22 September 2020, perjanjian MCB dengan FGU telah diamendemen terkait jangka waktu IPO menjadi tidak memiliki jangka waktu, sehingga MCB tersebut direklasifikasi menjadi instrumen ekuitas.

Pada tanggal 24 November 2021, perjanjian MCB dengan FGU telah diamendemen terkait perubahan nilai konversi MCB menjadi sebagai berikut:

a. Perusahaan mengeluarkan MCB pertama dengan nilai pokok sebesar Rp 202,5 miliar dan dapat dikonversi menjadi 1.033.163.265 saham pada Rp 196 per saham.

b. Perusahaan mengeluarkan MCB kedua dengan nilai pokok sebesar Rp 202,5 miliar dan dapat dikonversi menjadi 1.033.163.266 saham pada Rp 196 per saham.

Seluruh MCB atas FGU, dengan nilai pokok sebesar Rp 405 miliar tersebut telah dikonversi menjadi jumlah tetap yang disepakati pada saat IPO, yaitu pada tanggal pencatatan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 24).

PT Semangat Bambu Runcing (SBR)

Berdasarkan Perjanjian MCB pada tanggal 15 November 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi konversi tidak tersubordinasi dan tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan untuk tujuan modal kerja dengan jumlah pokok pinjaman sebesar Rp 405 miliar dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2019 apabila Penawaran Umum Perdana (IPO) tidak berhasil.

MCB diterbitkan dalam dua tahap sebagai berikut:

a. Pada Tanggal Penyelesaian Pertama, 12 Desember 2017, Perusahaan mengeluarkan MCB pertama dengan nilai pokok sebesar Rp 202,5 miliar dan dapat dikonversi menjadi 1.035.928.919 saham pada Rp 195 per saham.

b. Pada Tanggal Penyelesaian Kedua, 26 Februari 2018, Perusahaan mengeluarkan MCB kedua dengan nilai pokok sebesar Rp 202,5 miliar dan dapat dikonversi menjadi 1.035.928.918 saham pada Rp 195 per saham.

23. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS (continued)

PT First Global Utama (FGU) (continued)

Negative covenants applicable to this MCB are as follows: (continued)

- *Other than from the other MCB or related to the Company and its affiliates' business activities, the Company and its subsidiaries shall not incur financial debt from any party, or provide guarantees or compensation to third parties without written approval from FGU.*

On September 22, 2020, the MCB agreement with FGU have been amended by removing the term of IPO date, hence the MCB is reclassified into an equity instrument.

On November 24, 2021, the MCB agreement with FGU have been amended regarding changes in the conversion rate of MCB to be as follows:

a. The Company issued the first MCB with principal amount of Rp 202.5 billion and convertible into 1,033,163,265 shares at Rp 196 per share.

b. The Company issued the second MCB with principal amount of Rp 202.5 billion and convertible into 1,033,163,266 shares at Rp 196 per share.

The entire MCB of FGU, with a principal amount of Rp 405 billion, has been converted into a fixed amount agreed at the time of the IPO, namely on the date of the Company's listing on the Indonesia Stock Exchange (Notes 24).

PT Semangat Bambu Runcing (SBR)

Under the MCB Agreement dated on November 15, 2017, the Company issued an unsubordinated and non-interest bearing, unsecured mandatory convertible bonds for working capital purposes with combined principal amount of Rp 405 billion and will be due on June 30, 2019 if the IPO is unsuccessful.

The MCB was issued in two tranches as follows:

a. Upon the First Completion Date, December 12, 2017, the Company issued the first MCB with principal amount of Rp 202.5 billion and convertible into 1,035,928,919 shares at Rp 195 per share.

b. Upon the Second Completion Date, February 26, 2018, the Company issued the second MCB with principal amount of Rp 202.5 billion and convertible into 1,035,928,918 shares at Rp 195 per share.

23. OBLIGASI KONVERSI WAJIB (lanjutan)

PT Semangat Bambu Runcing (SBR) (lanjutan)

MCB tersebut wajib dan otomatis dikonversi menjadi jumlah tetap yang disepakati pada Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal pencatatan Perusahaan tanpa persyaratan untuk memberikan pemberitahuan atau konfirmasi apapun.

Batasan-batasan yang berlaku dalam MCB tersebut adalah sebagai berikut:

- Perusahaan tidak akan mengubah jumlah saham yang diterbitkan dan disetor, menerbitkan atau membagikan atau menjual saham atau efek yang dapat ditukar menjadi saham dalam Perusahaan selain dengan MCB atau sehubungan dengan konversi uang muka pemegang saham menjadi ekuitas dalam Perusahaan.
- Perusahaan tidak akan membeli atau menukar setiap saham yang diterbitkan atau mengurangi modal saham atau melakukan distribusi aset atau modal lainnya kepada pemegang saham atau melakukan pembayaran sehubungan dengan utang termasuk utang kepada pemegang saham Perusahaan, selain sehubungan dengan konversi uang muka pemegang saham menjadi ekuitas dalam Perusahaan.
- Selain sebagaimana diperbolehkan dalam MCB ini atau MCB lain atau sehubungan dengan rencana IPO Perusahaan atau sebagaimana dipersyaratkan oleh hukum yang berlaku, Perusahaan tidak akan melakukan perubahan atas Anggaran Dasar Perusahaan.
- Perusahaan tidak akan melakukan pengalihan atas aset yang dimiliki Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari SBR.
- Perusahaan akan selalu mengendalikan secara langsung maupun tidak langsung NMTV.
- Selain dari MCB lainnya atau sehubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan dan afiliasinya, Perusahaan dan entitas anak tidak akan menimbulkan utang keuangan dari pihak manapun, atau memberikan jaminan atau ganti rugi kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari SBR.
- Perusahaan tidak akan mengubah ketentuan dalam MCB lain tanpa persetujuan tertulis dari SBR.

Pada tanggal 19 Desember 2019, perjanjian MCB dengan SBR telah diamendemen terkait jangka waktu IPO menjadi tidak memiliki jangka waktu, sehingga MCB tersebut direklasifikasi menjadi instrumen ekuitas.

23. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS (continued)

PT Semangat Bambu Runcing (SBR) (continued)

The related MCB shall be mandatory and automatically converted into the agreed fixed number of shares at the Initial Public Offering (IPO) on the listing date of the Company without the requirement to give any notice or confirmation.

Negative covenants applicable to this MCB are as follows:

- *The Company shall not change the number of issued or paid-up shares, issue or distribute or sell or convert shares of stock other than MCB or related to conversion of advances for share subscription.*
- *The Company shall not buy or exchange every issued share or reduce the share capital or distribute assets or other share capital to its shareholders or pay any related payables including shareholders payables, other than those related to conversion of the advances for share subscription.*
- *Other than allowed in this MCB or the other MCB or in relation to the Company's IPO plan or as required by applicable law, the Company shall not amend the Articles of Association.*
- *The Company shall not transfer assets owned by the Company without written approval from SBR.*
- *The Company shall always have control over NMTV directly or indirectly.*
- *Other than from the other MCB or related to the Company and its affiliates' business activities, the Company and its subsidiaries shall not incur financial debt from any party, or provide guarantees or compensation to third parties without written approval from SBR.*
- *The Company shall not change the conditions in other MCB without written approval from SBR.*

On December 19, 2019, the MCB agreement with SBR have been amended by removing the term of IPO date, hence the MCB is reclassified into an equity instrument.

23. OBLIGASI KONVERSI WAJIB (lanjutan)

PT Semangat Bambu Runcing (SBR) (lanjutan)

Pada tanggal 24 November 2021, perjanjian MCB dengan SBR telah diamendemen terkait perubahan nilai konversi MCB menjadi sebagai berikut:

a. Perusahaan mengeluarkan MCB pertama dengan nilai pokok sebesar Rp 202,5 miliar dan dapat dikonversi menjadi 1.033.163.265 saham pada Rp 196 per saham.

b. Perusahaan mengeluarkan MCB kedua dengan nilai pokok sebesar Rp 202,5 miliar dan dapat dikonversi menjadi 1.033.163.266 saham pada Rp 196 per saham.

Seluruh MCB atas SBR, dengan nilai pokok sebesar Rp 405 miliar tersebut telah dikonversi menjadi jumlah tetap yang disepakati pada saat IPO, yaitu pada tanggal pencatatan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 24 dan 25).

23. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS (continued)

PT Semangat Bambu Runcing (SBR) (continued)

On November 24, 2021, the MCB agreement with SBR have been amended regarding changes in the conversion rate of MCB to be as follows:

a. The Company issued the first MCB with principal amount of Rp 202.5 billion and convertible into 1,033,163,265 shares at Rp 196 per share.

b. The Company issued the second MCB with principal amount of Rp 202.5 billion and convertible into 1,033,163,266 shares at Rp 196 per share.

The entire MCB of SBR, with a principal amount of Rp 405 billion, has been converted into a fixed amount agreed at the time of the IPO, namely on the date of the Company's listing on the Indonesia Stock Exchange (Notes 24 and 25).

24. MODAL SAHAM

Pada tanggal 17 Januari 2022, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan suratnya no. S-3/D.04/2022 terkait Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran untuk melakukan penawaran umum atas 765.306.100 saham Perusahaan kepada masyarakat. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Januari 2022.

Perubahan Modal Saham Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 67 tanggal 24 Februari 2022 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham telah memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp 1.675.188.218.400 atau sebanyak 16.751.882.184 saham menjadi Rp 2.345.317.724.000 atau sebanyak 23.453.177.240 saham, sehingga terjadi peningkatan modal sebesar Rp 670.129.505.600 atau sebanyak 6.701.295.056 saham. Peningkatan tersebut sehubungan dengan:

- Pelaksanaan penawaran umum perdana saham Perseroan sebanyak 765.306.100 saham atau sebesar Rp 76.530.610.000;
- Konversi atas uang muka setoran modal dari PT Indika Inti Holdiko (IIH) sebanyak 1.803.335.894 saham atau sebesar Rp 180.334.589.400; dan
- Konversi atas MCB dari FGU dan SBR sebanyak 4.132.653.062 saham atau sebesar Rp 413.265.306.200.

24. CAPITAL STOCK

On January 17, 2022, The Company obtained the notice of effectivity from the OJK in his letter No. S-3/D.04/2022 regarding notification of the effective registration for its public offering of 765,306,100 shares. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchanges on January 26, 2022.

Changes in the Company's Capital Stock

Based on Notarial Deed No. 67 dated February 24, 2022 of Yulia, S.H., notary in South Jakarta, the shareholders have decided to increased the Company's issued and paid-up capital from Rp 1,675,188,218,400 or 16,751,882,184 shares to Rp 2,345,317,724,000 or 23,453,177,240 shares, resulting in an increase in capital of Rp 670,129,505,600 or 6,701,295,056 shares. The increase is related to:

- *Implementation of the Company's initial public offering of 765,306,100 shares or Rp 76,530,610,000;*
- *Conversion of advance for share subscription from PT Indika Inti Holdiko (IIH) totaling 1,803,335,894 shares or Rp 180,334,589,400; and*
- *Conversion of MCB from FGU and SBR totaling 4,132,653,062 shares or Rp 413,265,306,200.*

24. MODAL SAHAM (lanjutan) / *24. CAPITAL STOCK (continued)*

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Nama pemegang saham/ *Name of shareholders*	31 Desember/*December 31, 2022*		
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* (%)	Total modal disetor/ *Total paid-up capital*
PT Sinergi Lintas Media	16.751.872.184	71,43	1.675.187.218.400
PT Semangat Bambu Runcing	2.066.326.531	8,81	206.632.653.100
IIH	1.803.345.894	7,69	180.334.589.400
Masyarakat	2.831.632.631	12,07	283.163.263.100
Total	**23.453.177.240**	**100,00**	**2.345.317.724.000**

Nama pemegang saham/ *Name of shareholders*	31 Desember/*December 31, 2021*		
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* (%)	Total modal disetor/ *Total paid-up capital*
PT Sinergi Lintas Media	16.751.872.184	99,9999	1.675.187.218.400
IIH	10.000	0,0001	1.000.000
Total	**16.751.882.184**	**100,0000**	**1.675.188.218.400**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2022	
Agio saham		*Premium on capital stock*
Penerbitan 765.306.100 saham melalui penawaran saham perdana (Catatan 24)	73.469.385.600	*Issuance of 765,306,100 shares through initial public offering (Note 24)*
Penerbitan 1.803.335.894 saham melalui konversi uang muka setoran modal (Catatan 26)	173.120.245.883	*Issuance of 1,803,335,894 shares through advance for share subscription conversion (Note 26)*
Penerbitan 4.132.653.062 saham melalui konversi MCB (Catatan 23)	396.734.693.800	*Issuance of 4,132,653,062 shares through MCB conversion (Note 23)*
Biaya penawaran saham perdana	(35.061.321.418)	*Initial public offering cost*
Neto	**608.263.003.865**	***Net***

26. UANG MUKA SETORAN MODAL / *26. ADVANCES FOR SHARE SUBSCRIPTION*

Pada tanggal 31 Desember 2021, akun ini merupakan setoran dari IIH, pemegang saham, untuk tambahan modal disetor yang telah dikonversi seluruhnya pada saat pelaksanaan IPO sebesar Rp 353.453.835.283.

As at December 31, 2021, these accounts represent contributions from IIH, shareholder, for additional paid up capital which has converted entirely at the time of the IPO, amounted to Rp 353,453,835,283.

Pada tahun 2021, IIH melakukan penyetoran modal untuk meningkatkan modal Perusahaan sebesar Rp 91.122.288.654.

In 2021, IIH made advances for share subscriptions to increase the Company's capital amounted to Rp 91,122,288,654.

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali SLM terhadap IMM dan entitas anak.

This account represents non-controlling interest of SLM over IMM and its subsidiaries.

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *27. NON-CONTROLLING INTERESTS*

	2022	2021	
Saldo awal tahun	26.631.371.884	25.658.395.759	*Balance at beginning of year*
Bagian rugi tahun berjalan	792.843.593	972.976.477	*Share in loss for the year*
Bagian penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(2.988.726)	(352)	*Share in other comprehensive income for the year*
Neto	**27.421.226.751**	**26.631.371.884**	***Net***

28. BIAYA YANG DITANGGUHKAN / *28. DEFERRED CHARGES*

Biaya transaksi *incremental* terkait langsung dengan penerbitan saham yang dilakukan pada saat IPO, masing-masing sejumlah nihil dan Rp 35.061.321.418 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Jumlah tersebut dicatat sebagai bagian dari aset yang disajikan sebagai biaya yang ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

There are incremental transaction costs that are directly related to the shares issuance that made at the time of the IPO, amounting to nil and Rp 35,061,321,418 as at December 31, 2022 and 2021, respectively. Such amount is recognized as part of assets, and presented as deferred charges in the consolidated statements of financial position.

29. PENDAPATAN / *29. REVENUES*

	2022	2021	
Pendapatan iklan			*Advertising revenue*
Televisi	317.079.549.564	403.703.056.860	*Television*
Digital	112.218.073.997	82.709.750.609	*Digital*
Sub-total	429.297.623.561	486.412.807.469	*Sub-total*
Lain-lain	9.381.377.247	3.784.052.327	*Others*
Total	**438.679.000.808**	**490.196.859.796**	***Total***

30. BEBAN MATERI PROGRAM DAN SIARAN / *30. COST OF PROGRAM MATERIALS AND BROADCASTING*

	2022	2021	
Beban program (Catatan 9)			*Program expenses (Note 9)*
Produksi *in-house*	71.769.998.575	110.291.391.968	*In-house production*
Berita	18.396.258.976	19.245.997.259	*News*
Program yang diakuisisi	40.373.200.166	68.354.843.790	*Acquired program*
Sub-total	130.539.457.717	197.892.233.017	*Sub-total*
Biaya *non-broadcast*	56.380.010.940	57.360.677.972	*Non-broadcast expenses*
Beban penyiaran lainnya	35.695.300.767	29.097.131.216	*Other broadcast expenses*
Total	**222.614.769.424**	**284.350.042.205**	***Total***

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2022	2021	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	92.503.543.005	85.454.255.767	*Salaries and employee welfare*
Beban kantor	49.159.885.507	47.428.485.582	*Office expenses*
Penyusutan (Catatan 12 dan 14)	40.407.450.755	49.954.330.929	*Depreciation (Notes 12 and 14)*
Sewa	27.438.733.084	22.701.111.479	*Rental*
Perbaikan dan pemeliharaan	11.879.841.578	7.073.541.250	*Repairs and maintenance*
Utilitas	11.173.461.703	11.989.498.910	*Utilities*
Asuransi	8.538.088.899	8.119.729.572	*Insurance*
Promosi dan penagihan	7.776.118.503	6.747.774.186	*Promotion and collection*
Perjalanan dan transportasi	6.563.216.503	5.338.125.564	*Travelling and transportation*
Jasa profesional	3.311.728.645	13.862.755.904	*Professional fees*
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 34)	3.038.674.563	4.972.947.523	*Post-employment benefits expense (Note 34)*
Provisi (pemulihan) atas kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 8)	334.361.984	(394.749.088)	*Provision for (reversal of) impairment loss on receivables (Note 8)*
Total	**262.125.104.729**	**263.247.807.578**	***Total***

32. BEBAN KEUANGAN / *32. FINANCE COSTS*

	2022	2021	
Beban bunga utang bank (Catatan 22)	91.529.617.611	98.406.456.910	*Interest expense on bank loans (Note 22)*
Biaya transaksi yang diamortisasi (Catatan 22)	2.820.073.053	9.241.713.952	*Amortization of transaction cost (Note 22)*
Liabilitas sewa	2.472.861.615	1.726.580.603	*Lease liabilities*
Beban bunga atas pinjaman kepada pihak berelasi	-	2.958.581.257	*Interest expense on loan from a related party*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	937.055.756	1.531.455.418	*Others (each below Rp 1 billion)*
Total	**97.759.608.035**	**113.864.788.140**	***Total***

33. PAJAK PENGHASILAN / *33. INCOME TAX*

Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut: / *Income tax expense of the Group consists of the following:*

	2022	2021	
Manfaat (beban) pajak penghasilan			*Income tax benefit (expense)*
Perusahaan	233.282.638	342.778.779	*The Company*
Entitas anak	(37.968.362.232)	(3.122.021.739)	*Subsidiaries*
Total	**(37.735.079.594)**	**(2.779.242.960)**	***Total***

Pajak kini / *Current tax*

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut: / *A reconciliation between the loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's fiscal loss is as follows:*

	2022	2021	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			*Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Konsolidasian	(143.875.328.227)	(168.735.196.873)	*Consolidated*
Entitas anak	(133.048.189.305)	(161.640.710.653)	*Subsidiaries*
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(10.827.138.922)	(7.094.486.220)	*Loss before income tax - the Company*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Liabilitas sewa	(11.300.157)	(12.900.266)	*Lease liabilities*
Imbalan pasca kerja	1.071.675.787	1.131.673.888	*Post-employment benefits*
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Beban pajak	547.558.148	419.939.551	*Tax expense*
Sumbangan	(52.959.988)	32.388.000	*Donations*
Pendapatan bunga	34.000.000	(655.773)	*Interest income*
Beban yang tidak dapat dikurangkan - neto	-	16.079.871	*Non-deductible expense - net*
Rugi fiskal tahun berjalan - Perusahaan	**(9.238.165.132)**	**(5.507.960.949)**	***Fiscal loss for the year - the Company***
Rugi fiskal yang tidak dibawa:			*Fiscal loss not carried forward*
2021	-	5.507.960.949	*2021*
2022	9.238.165.132	-	*2022*
Jumlah rugi fiskal yang dikompensasi ke masa depan	**-**	**-**	***Total fiscal losses that will be compensated in the future***

Rugi sebelum pajak Perusahaan hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan. / *The Company's loss before tax resulting from reconciliation became the basis for the Annual Corporate Income Tax Return (SPT) filling which is submitted to the taxation authority.*

33. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

33. INCOME TAX (continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari/ *January 1, 2022*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	Dampak perubahan tarif pajak/ *Effect of the change in tax rates*: Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dampak perubahan tarif pajak/ *Effect of the change in tax rates*: Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31, 2022*	
Aset pajak tangguhan:							*Deferred tax assets:*
Perusahaan							*The Company*
Penyusutan	13.557.176	(2.486.035)	-	-	-	11.071.141	*Depreciation*
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.299.269.762	235.768.673	(133.805.386)	-	-	1.401.233.049	*Post-employment benefits liability*
Total aset pajak tangguhan Perusahaan	1.312.826.938	233.282.638	(133.805.386)	-	-	1.412.304.190	*Total deferred tax assets of the Company*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:							*Deferred tax assets (liabilities):*
Entitas anak							*Subsidiaries*
Liabilitas sewa	(503.724.653)	748.001.827	-	-	-	244.277.174	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan pasca kerja	6.768.613.787	432.739.730	(477.800.336)	-	-	6.723.553.181	*Post-employment benefits liability*
Piutang	4.705.665.489	187.877.266	-	-	-	4.893.542.755	*Receivables*
Kerugian fiskal	146.953.175.932	(39.336.981.055)	-	-	-	107.616.194.877	*Fiscal losses*
Aset pajak tangguhan entitas anak - neto	157.923.730.555	(37.968.362.232)	(477.800.336)	-	-	119.477.567.987	*Net deferred tax assets of the subsidiaries*
Total aset pajak tangguhan konsolidasian	**159.236.557.493**	**(37.735.079.594)**	**(611.605.722)**	**-**	**-**	**120.889.872.177**	***Total consolidated deferred tax assets***

	1 Januari/ *January 1, 2021*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	Dampak perubahan tarif pajak/ *Effect of the change in tax rates*: Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dampak perubahan tarif pajak/ *Effect of the change in tax rates*: Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31, 2021*	
Aset pajak tangguhan:							*Deferred tax assets:*
Perusahaan							*The Company*
Penyusutan	14.904.758	(2.838.058)	-	1.490.476	-	13.557.176	*Depreciation*
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.042.782.497	248.968.255	(96.759.240)	95.158.106	9.120.144	1.299.269.762	*Post-employment benefits liability*
Total aset pajak tangguhan Perusahaan	1.057.687.255	246.130.197	(96.759.240)	96.648.582	9.120.144	1.312.826.938	*Total deferred tax assets of the Company*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:							*Deferred tax assets (liabilities):*
Entitas anak							*Subsidiaries*
Liabilitas sewa	(313.668.488)	(158.689.315)	-	(31.366.850)	-	(503.724.653)	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan pasca kerja	5.667.134.943	778.237.700	(243.472.350)	476.248.823	90.464.671	6.768.613.787	*Post-employment benefits liability*
Piutang	4.154.725.105	(86.844.799)	-	637.785.183	-	4.705.665.489	*Receivables*
Kerugian fiskal	151.690.568.414	(18.035.269.816)	-	13.297.877.334	-	146.953.175.932	*Fiscal losses*
Aset pajak tangguhan entitas anak - neto	161.198.759.974	(17.502.566.230)	(243.472.350)	14.380.544.490	90.464.671	157.923.730.555	*Net deferred tax assets of the subsidiaries*
Total aset pajak tangguhan konsolidasian	**162.256.447.229**	**(17.256.436.033)**	**(340.231.590)**	**14.477.193.072**	**99.584.815**	**159.236.557.493**	***Total consolidated deferred tax assets***

Aset pajak tangguhan senilai Rp 120.889.872.177 dan Rp 159.236.557.493 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terkait dengan rugi pajak sejumlah Rp 506.795.881.678 dan Rp 521.382.392.704 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa terdapat ketidakpastian atas pemulihan aset pajak tangguhan di masa depan. Kerugian tersebut berasal dari kerugian yang akan kedaluwarsa antara tahun 2024 hingga 2025.

Deferred tax assets amounting to Rp 120,889,872,177 and Rp 159.236.557.493 as at December 31, 2022 and 2021 have not been recognized in respect of total tax losses of Rp 506,795,881,678 and Rp 521,382,392.704 as at December 31, 2022 and 2021, respectively, as the management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future. Such losses are derived from the tax loss that will expire in 2024 and 2025.

33. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *33. INCOME TAX (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before income tax is as follows:

	2022	2021	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(143.875.328.227)	(168.735.196.873)	*Loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi sebelum pajak penghasilan - Entitas anak	(133.048.189.305)	(161.640.710.653)	*Loss before income tax - Subsidiaries*
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(10.827.138.922)	(7.094.486.220)	*Loss before income tax - the Company*
Manfaat pajak dengan tarif efektif 22%	2.381.970.563	1.560.786.969	*Tax benefit at effective tax rate 22%*
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(116.291.595)	(102.905.363)	*Tax effect of nondeductible expenses based on fiscal*
Manfaat pajak penghasilan yang tidak diakui dari rugi fiskal	(2.032.396.330)	(1.211.751.409)	*Unrecognized income tax benefit on fiscal loss*
Dampak saldo pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak penghasilan	-	96.648.582	*Effect on deferred tax balance due to changes in income tax rate*
Manfaat (beban) pajak penghasilan			*Income tax benefit (expense)*
Perusahaan	233.282.638	342.778.779	*The Company*
Entitas anak	(37.968.362.232)	(3.122.021.739)	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan	**(37.735.079.594)**	**(2.779.242.960)**	***Income tax expense***

Perubahan tarif pajak

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanggulangan Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau Penanggulangan Ancaman terhadap Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perpu No. 1/2020") mulai berlaku pada 31 Maret 2020. Perpu 1/2020 menyesuaikan tarif pajak penghasilan badan usaha dan tetap menjadi 22% yang berlaku untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021 dan 20% berlaku untuk Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya. Entitas Tbk yang memenuhi persyaratan tertentu tetap diberikan pengurangan tarif pajak sebesar 3%.

Changes in statutory tax rates

Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 on State Financial Policy and Stability of Financial Systems for the Management of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") and/or Counter the Threat to National Economy and/or Stability of Financial Systems ("Perpu No. 1/2020") took effect on March 31, 2020. Perpu 1/2020 reduced the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments to 22% applicable for fiscal years 2020 and 2021 and further reduction to 20% applicable for fiscal year 2022 and thereafter. Public companies meeting certain requirements are still provided with 3% further tax rate reduction.

Harmonisasi Peraturan Pajak ("HPP") mulai berlaku pada 7 Oktober 2021. HPP tersebut mempertahankan tarif pajak penghasilan untuk perusahaan domestik dan badan usaha tetap sebesar 22% untuk tahun fiskal 2022 dan selanjutnya, dan bukan 20%.

The Harmonization of Tax Regulations Law ("HPP") took effect on October 7, 2021. The HPP retained the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments at 22% for fiscal year 2022 and thereafter, instead of 20%.

Surat Keterangan Bebas Pajak

Pada tahun 2022, Perusahaan, KIK, NMD, NMB dan NMTV memperoleh Surat Keterangan Bebas pemotongan dan/atau pemungutan PPh Pasal 23 yang berlaku sejak 2 Februari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

Tax Exemption Certificate

In 2022, the Company, KIK, NMD, NMB and NMTV obtained Exemption Certificate of Withholding and/or Collection of tax Article 23, which were valid from February 2, 2022 until December 31, 2022.

Pada tahun 2021, Perusahaan, KIK, NMD, NMB dan NMTV memperoleh Surat Keterangan Bebas pemotongan dan/atau pemungutan PPh Pasal 23 yang berlaku sejak 27 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

In 2021, the Company, KIK, NMD, NMB and NMTV obtained Exemption Certificate of Withholding and/or Collection of tax Article 23, which were valid from January 27, 2021 until December 31, 2021.

34. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA / 34. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

Grup membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 622 dan 605 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Imbalan ini merupakan program imbalan pasti yang tidak didanai.

The Group provides post-employment benefits for its qualified employees in accordance with Labor Law. The number of employees entitled to the benefits is 622 and 605 employees as at December 31, 2022 and 2021, respectively. The post-employment benefits is an unfunded benefit plan.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen dan asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary and the actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2022	2021	
Tingkat diskonto per tahun	7,10%	6,71% - 7,12%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%	5%	*Salary increment rate per annum*
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10%	10%	*Disability rate*

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terkait dengan imbalan pasca kerja adalah:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the employment benefits are as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa:			*Service cost:*
Biaya jasa kini	4.948.326.800	4.760.963.927	*Current service cost*
Biaya bunga	2.275.403.754	2.269.711.893	*Interest costs*
Biaya jasa lalu	-	(2.057.728.297)	*Past service cost*
Dampak atas perubahan metode atribusi	(4.185.055.991)	-	*Impact of changes in atribution methods*
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 31)	3.038.674.563	4.972.947.523	*Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 31)*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-neto:			*Remeasurement on the net defined benefits liability:*
Perubahan asumsi keuangan	(480.081.056)	(863.518.007)	*Changes in financial assumption*
Penyesuaian pengalaman	(2.299.944.948)	(682.989.219)	*Experience adjustment*
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(2.780.026.004)	(1.546.507.226)	*Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income*
Neto	**258.648.559**	**3.426.440.297**	***Net***

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	36.672.197.941	33.549.587.189	*Beginning balance*
Biaya jasa	7.223.730.554	4.972.947.523	*Service cost*
Dampak atas perubahan metode atribusi	(4.185.055.991)	-	*Impact of changes in atribution methods*
Imbalan yang dibayarkan	-	(303.829.545)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali	(2.780.026.004)	(1.546.507.226)	*Remeasurements*
Saldo akhir	**36.930.846.500**	**36.672.197.941**	***Ending balance***

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risk such as interest risk and salary risk.

34. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

34. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan pasca kerja.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the defined benefits obligations.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas imbalan pasca kerja.

Salary risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of the participants. As such, an increase in the salary of the participants will increase the defined benefits liability.

Analisis sensitivitas ditentukan berdasarkan perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

The sensitivity analysis has been determined based on reasonable possible changes of the respective assumption occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2022		2021		
	1% Kenaikan/ *Increase*	1% Penurunan/ *Decrease*	1% Kenaikan/ *Increase*	1% Penurunan/ *Decrease*	
Tingkat diskonto					*Discount rate*
Dampak liabilitas imbalan pasca kerja neto	(2.769.729.591)	3.145.567.804	(3.346.733.307)	3.903.998.054	*Effect on the net post-employment benefits liability*
Gaji					*Salary*
Dampak liabilitas imbalan pasca kerja neto	3.184.596.135	(2.850.183.847)	3.947.117.551	(3.438.308.722)	*Effect on the net post-employment benefits liability*

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefits is as follows:

	2022	2021	
Dalam 5 tahun	9.820.937.911	7.396.362.601	*Within 5 years*
Lebih dari 5 tahun	453.047.903.236	446.783.346.871	*More than 5 years*

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 16,90 – 21,85 tahun dan 16,21 – 22,55 tahun.

The average duration of the benefit obligation as at December 31, 2022 and 2021 is 16.90 – 21.85 years and 16.21 – 22.55 years, respectively.

35. RUGI PER SAHAM DASAR / *35. BASIC LOSS PER SHARE*

Perhitungan rugi bersih per saham adalah berdasarkan data sebagai berikut:

The computation of basic loss per share is based on the following data:

	2022	2021	
Rugi untuk perhitungan rugi per saham dasar	(180.817.564.228)	(170.541.463.356)	*Loss for computation of basic loss per share*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	23.453.177.240	16.751.882.184	*Weighted average number of outstanding ordinary shares*
Rugi per saham dasar	(8)	(10)	*Basic loss per share*

36. INFORMASI PIHAK BERELASI / *36. RELATED PARTIES INFORMATIONS*

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

The Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationships*	Transaksi yang signifikan/ *Significant transaction*
Komisaris dan Direksi Perusahaan/ *Commisioners and Directors of the Company*	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Imbalan kerja jangka pendek/ *Short-term benefits*
Yayasan Indika untuk Indonesia	Personil manajemen kunci yang sama dengan Grup/ *Same key management personnel as the Group*	Pendapatan iklan dan beban jasa medis/ *Advertising revenue and medical service expenses*
PT Indika Energy Tbk	Personil manajemen kunci yang sama dengan Grup/ *Same key management personnel as the Group*	Pendapatan iklan/ *Advertising revenue*
PT Marmitria Land	Personil manajemen kunci yang sama dengan Grup/ *Same key management personnel as the Group*	Beban sewa tanah/ *Land rental expenses*
PT Indika Siar Sarana	Personil manajemen kunci yang sama dengan Grup/ *Same key management personnel as the Group*	Beban alat penyiaran/ *Broadcasting equipment expenses*

Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Balances and Transactions with Related Parties

	2022	2021	
Aset			***Assets***
Piutang Usaha			***Trade Receivables***
PT Indika Energy Tbk	12.450.000	557.280.800	*PT Indika Energy Tbk*
Yayasan Indika Untuk Indonesia	300.000.000	294.545.455	*Yayasan Indika Untuk Indonesia*
	312.450.000	851.826.255	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang Usaha			***Trade Payables***
PT Marmitria Land	4.391.615.451	6.875.885.077	*PT Marmitria Land*
PT Indika Siar Sarana	3.374.368.464	3.272.564.956	*PT Indika Siar Sarana*
Yayasan Indika Untuk Indonesia	1.102.202.054	1.102.202.054	*Yayasan Indika Untuk Indonesia*
PT Indika Cipta Media	10.000.000	-	*PT Indika Cipta Media*
PT Indika Telemedia Mobile	4.000.000	4.000.000	*PT Indika Telemedia Mobile*
PT Indika Multimedia	3.207.039	3.207.039	*PT Indika Multimedia*
	8.885.393.008	11.257.859.126	

36. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTIES INFORMATIONS (continued)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang dan utang usaha pihak berelasi yang telah jatuh tempo.

No interest is charged to related parties trade receivables and payables which are already due.

	2022	2021	
Pendapatan			***Revenues***
Yayasan Indika Untuk Indonesia	-	909.090.910	*Yayasan Indika Untuk Indonesia*
PT Indika Energy Tbk	124.500.000	263.000.000	*PT Indika Energy Tbk*
Beban Materi Program dan Siaran			***Cost of Program Materials and Broadcasting***
PT Marmitria Land	2.225.138.928	1.985.184.623	*PT Marmitria Land*
PT Indika Siar Sarana	-	50.250.000	*PT Indika Siar Sarana*

Kompensasi Manajemen Kunci

Pada tahun 2022 dan 2021, jumlah imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan kepada komisaris dan direktur Grup masing-masing sebesar Rp 19.279.522.270 dan Rp 17.814.576.644.

Key Management Compensation

In 2022 and 2021, total short-term benefits that were paid to the commissioners and directors of the Group amounting to Rp 19,279,522,270 and Rp 17,814,576,644, respectively.

37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Pada tanggal 20 Juli 2013, Grup memiliki beberapa perjanjian dengan PT Gentamulia Infra untuk menyewa lantai 27-30 dan P3 di gedung The East dengan total luas 6.860 m2 yang berlaku sampai dengan 31 Agustus 2022. Harga sewa area tersebut sebesar USD 23-37/m2 per bulan yang berlaku sampai dengan 31 Agustus 2022. Perjanjian ini dapat diakhiri oleh kedua belah pihak.

   Pada tanggal 3 Januari 2019, perjanjian ini telah diamendemen mengenai perubahan harga sewa menjadi sebesar Rp 150.000/m2 untuk periode 1 Oktober 2019 sampai dengan 31 Agustus 2022.

   Pada tanggal 18 Mei 2021, perjanjian ini telah diamendemen kembali mengenai perpanjangan periode sewa dari 1 September 2022 sampai dengan 31 Agustus 2027.

a. On July 20, 2013, Group entered into certain agreements with PT Gentamulia Infra to rent 27th to 30th floors and P3 on the East building with total area of 6,860 sqm that will be effective until August 31, 2022. The rental rate is USD 23-37/sqm per month that will be effective up to August 31, 2022. This agreement may be terminated by both parties.

On January 3, 2019, this agreement have been amended regarding the rental rate changes to Rp 150,000/sqm for the period October 1, 2019 to August 31, 2022.

On May 18, 2021, this agreement have been amended again regarding the extension rental period from September 1, 2022 to August 31, 2027.

37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. As at December 31, 2022 and 2021, non-cancellable operating lease commitments are as follows:

	2022	2021	
Tidak lebih dari 1 tahun	4.305.480.000	4.305.480.000	*Not later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	11.090.381.088	11.090.381.088	*Later than 1 year but not later than 5 years*
Total	**15.395.861.088**	**15.395.861.088**	***Total***

- Pada tanggal 30 Maret 2021, NMTV menandatangani perjanjian dengan Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia atas sewa saluran siaran digital. Nilai perjanjian ini sebesar Rp 455.400.000 untuk satu tahun berlaku sejak 1 April 2021 sampai dengan 31 Maret 2022.

  Perjanjian ini diubah pada tanggal 23 Maret 2022 dengan nilai perjanjian sebesar Rp 850.080.000 dan berlaku sejak 1 April 2022 sampai dengan 31 Maret 2023.

- *On March 30, 2021, NMTV entered into an agreement with Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia for digital broadcasting channel rent. The agreement value is Rp 455,400,000 valid for one year effective on April 1, 2021 until March 31, 2022.*

  This agreement was amended on March 23, 2022 with contract value amounting to Rp 850,080,000 and valid from April 1, 2022 until March 31, 2023.

- Pada tanggal 18 April 2017, NMTV menandatangani perjanjian dengan PT Lativi Mediakarya atas sewa lahan dan menara transmisi. Nilai perjanjian ini sebesar Rp 2.805.576.000 untuk satu tahun sampai dengan 30 Maret 2018.

  Perjanjian ini diubah pada tanggal 19 Oktober 2017 dengan nilai perjanjian sebesar Rp 10.215.222.700 dan berlaku sejak 31 Maret 2018 sampai dengan 30 Maret 2021.

  Pada tanggal 4 Maret 2021, perjanjian ini telah diubah kembali mengenai jangka waktu sewa menjadi 1 (satu) tahun dengan nilai perjanjian sebesar Rp 3.000.000.000 dan berlaku sejak 31 Maret 2021 sampai dengan 30 Maret 2022.

- *On April 18, 2017, NMTV entered into an agreement with PT Lativi Mediakarya for land and transmission tower rental. The contract value is Rp 2,805,576,000 and valid for one year until March 30, 2018.*

  This agreement was amended on October 19, 2017 with contract value amounting to Rp 10,215,222,700 and valid from March 31, 2018 until March 30, 2021.

  On March 4, 2021, this agreement have been amended again on the term of rent to be 1 (one) year with contract value amounting to Rp 3,000,000,000 and valid from March 31, 2021 until March 30, 2022.

- Pada tanggal 24 Juni 2019, NMTV menandatangani perjanjian dengan PT Marmitria Land untuk menyewa tanah seluas 4.954 m2 dengan jangka waktu 60 bulan, sejak tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan 30 Juni 2024 dengan nilai perjanjian sebesar Rp 31.438.955.904.

  Pada tanggal 16 Maret 2020, perjanjian ini telah diamendemen mengenai jangka waktu sewa menjadi 2 (dua) tahun sejak tanggal amendemen dan mengenai nilai perjanjian menjadi sebesar Rp 11.090.381.088.

- *On June 24, 2019, NMTV entered into an agreement with PT Marmitria Land to rent a land with an area of 4,954 sqm with a term of 60 months, starting from July 1, 2019 until June 30, 2024 with contract value amounting to Rp 31,438,955,904.*

  On March 16, 2020, this agreement have been amended on the term of rent to be 2 (two) years from the amendment date and on the contract value to be Rp 11,090,381,088.

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

		2022		2021		
		Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Ekuivalen dalam/ *Equivalent in*	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Ekuivalen dalam/ *Equivalent in*	
Aset						*Assets*
Kas	USD	500	7.865.500	500	7.134.505	*Cash on hands*
Rekening bank yang dijaminkan	USD	8.240	129.616.046	66.829	953.576.249	*Pledged cash in banks*
Total Aset			137.481.546		960.710.754	***Total Assets***
Liabilitas						*Liabilities*
Utang usaha	USD	496.146	7.804.870.209	503.315	7.181.805.017	*Trade payables*
	EUR	-	-	4.000	64.508.000	
Beban akrual	USD	204.484	3.216.736.388	329.709	4.704.615.295	*Accrued expenses*
	EUR	9.100	152.088.300	9.544	153.923.184	
Total Liabilitas			11.173.694.897		12.104.851.496	*Total Liabilities*
Liabilitas Neto			**(11.036.213.351)**		**(11.144.140.742)**	***Net Liabilities***

Kurs konversi yang digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group as at December 31, 2022 and 2021 are as follows, respectively:

	2022	2021	
USD 1	15.731	14.269	*USD 1*
EUR 1	16.713	16.127	*EUR 1*

39. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN / *39. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

	2022	2021	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Pada biaya perolehan diamortisasi			***At amortized cost***
Kas	540.691.755	266.978.440	*Cash on hands*
Rekening bank yang dijaminkan	9.307.071.667	10.217.779.402	*Pledged cash in banks*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	4.856.737	4.856.737	*Restricted cash in bank*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	312.450.000	851.826.255	*Related parties*
Pihak ketiga	217.250.686.807	174.412.143.635	*Third parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
pihak ketiga	30.453.686.861	14.165.557.339	*third parties*
Aset lain-lain tidak lancar	7.065.935.995	7.195.463.993	*Other non-current assets*
Total	**264.935.379.822**	**207.114.605.801**	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial Liabilities***
Pada biaya perolehan diamortisasi			***At amortized cost***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	8.885.393.008	11.257.859.126	*Related parties*
Pihak ketiga	169.104.453.666	188.690.730.186	*Third parties*
Beban akrual	341.177.867.523	298.123.534.454	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	59.635.581.088	9.562.108.800	*Lease liabilities*
Utang bank	1.116.118.235.808	1.159.577.506.325	*Bank loans*
Total	**1.694.921.531.093**	**1.667.211.738.891**	***Total***

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

Grup dihadapkan pada risiko pasar, termasuk risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Grup mengawasi dan mengelola manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan prinsip kehati-hatian.

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman (Catatan 22) yang saling hapus dengan kas (Catatan 5), rekening bank yang dijaminkan (Catatan 6) dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 7), modal saham (Catatan 24), uang muka setoran modal (Catatan 26), bagian ekuitas pada obligasi konversi wajib (Catatan 23), kepentingan nonpengendali (Catatan 27), penghasilan komprehensif lain, dan defisit.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

40. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Group is exposed to market risk, including interest rate risk and foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Group's management supervises and administers appropriate risk management of the aforementioned risks with prudence.

a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debt (Note 22) offset by cash on hand (Note 5), pledged cash in bank (Note 6) and restricted cash in bank (Note 7), capital stock (Note 24), advances for share subscription (Note 26), mandatory convertible bonds (Note 23), non-controlling interests (Note 27), other comprehensive income, and deficit.

The Directors of the Group periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as at December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Pinjaman	1.116.118.235.808	1.159.577.506.325	*Debt*
Kas	(540.691.755)	(266.978.440)	*Cash on hands*
Rekening bank yang dijaminkan	(9.307.071.667)	(10.217.779.402)	*Pledged cash in banks*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	(4.856.737)	(4.856.737)	*Restricted cash in bank*
Pinjaman - neto	1.106.265.615.649	1.149.087.891.746	*Net debt*
Ekuitas	**(91.967.545.521)**	**(27.464.232.164)**	***Equity***
Rasio pinjaman - neto terhadap ekuitas	(12,03)	(41,84)	*Net debt to equity ratio*

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola dampak terhadap mata uang asing, tingkat bunga, risiko kredit dan likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh para Direksi.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's overall financial risk management policies and procedures seek to ensure that adequate financial resources are available for operations and development of its business, while managing its exposure to foreign currency, interest rate, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Directors.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terpapar terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian program asing.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, dengan maksimal, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing neto pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 38.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika Rupiah telah menguat atau melemah sebesar masing-masing 3% terhadap USD, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah Rp 353.665.031 dan Rp 332.964.283 lebih rendah/lebih tinggi. Sedangkan ekuitas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah Rp 265.248.774 dan Rp 249.723.213 lebih rendah/lebih tinggi. Penilaian yang digunakan oleh manajemen merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar asing. Dampak atas fluktuasi tingkat nilai tukar atas EURO tidak material.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terpapar terhadap perubahan suku bunga karena adanya tarif variabel atas utang bank.

Untuk mengelola risiko suku bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan campuran yang sesuai antara suku bunga mengambang dan suku bunga tetap.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

40. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

i. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign exchange rate fluctuations mainly because of foreign currency denominated transactions such as purchases of foreign programs.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. Net exposure on foreign currency as at reporting date is disclosed in Note 38.

As at December 31, 2022 and 2021, if the Rupiah had strengthened or weakened by 3%, respectively, against USD, with all other variables held constant, loss before income tax for the years ended December 31, 2022 and 2021 would have been Rp 353,665,031 and Rp 332,964,283 lower/higher, respectively. While equity as at December 31, 2022 and 2021 would have been Rp 265,248,774 and Rp 249,723,213 lower/higher, respectively. The assessment used by management represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. Exposure to exchange rate fluctuations of EURO is immaterial.

ii. Interest rate risk management

The Group is exposed to changes in interest rate due to its variable rate bank loans.

To manage the interest rate risk, the Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

ii. Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen di atas pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, rugi Grup sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 akan naik/turun masing-masing sebesar Rp 5.580.591.179 dan Rp 5.797.887.532. Sedangkan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 4.185.443.384 dan Rp 4.348.415.649. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas, rekening bank yang dijaminkan, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan lain-lain dan jaminan deposito. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada piutang usaha dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

40. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

ii. Interest rate risk management (continued)

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for both instruments above. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group's loss before income tax for the years ended December 31, 2022 and 2021 would increase/decrease by Rp 5,580,591,179 and Rp 5,797,887,532, respectively. While equity for the years ended December 31, 2022 and 2021 would decrease/increase by Rp 4,185,443,384 and Rp 4,348,415,649, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash on hands, pledged cash in banks, restricted cash in bank, trade and other receivables and security deposits. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade and other receivables are entered with respected and credit-worthy third parties and related parties.

There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits on amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, mencerminkan eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit.

Tabel berikut memberikan kualitas kredit analisis aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

40. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

iii. Credit risk management (continued)

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for impairment losses, represents the Group's maximum exposure to credit risk.

The following table provides the credit quality analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of counter parties as at December 31, 2022 and 2021:

	2022				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired*	Total/ *Total*	
Rekening bank yang dijaminkan	9.307.071.667	-	-	9.307.071.667	*Pledged cash in banks*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	4.856.737	-	-	4.856.737	*Restricted cash in bank*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak berelasi	-	312.450.000	-	312.450.000	*Related parties*
Pihak ketiga	73.526.925.418	143.723.761.389	14.588.800.551	231.839.487.358	*Third parties*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
pihak ketiga	87.898.750	30.365.788.111	3.562.500.000	34.016.186.861	*third parties*
Aset lain-lain tidak lancar	7.065.935.995	-	-	7.065.935.995	*Other non-current assets*
Total	**89.992.688.567**	**174.401.999.500**	**18.151.300.551**	**282.545.988.618**	***Total***

	2021				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired*	Total/ *Total*	
Rekening bank yang dijaminkan	10.217.779.402	-	-	10.217.779.402	*Pledged cash in banks*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	4.856.737	-	-	4.856.737	*Restricted cash in bank*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak berelasi	294.545.455	557.280.800	-	851.826.255	*Related parties*
Pihak ketiga	68.588.506.350	105.823.637.285	14.254.438.567	188.666.582.202	*Third parties*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
pihak ketiga	28.686.942	14.136.870.397	3.562.500.000	17.728.057.339	*third parties*
Aset lain-lain tidak lancar	7.195.463.993	-	-	7.195.463.993	*Other non-current assets*
Total	**86.329.838.879**	**120.517.788.482**	**17.816.938.567**	**224.664.565.928**	***Total***

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terutang masih tertagih. Terakhir, "telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

Tabel risiko likuiditas

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan.

40. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

iii. Credit risk management (continued)

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there were few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and have been provided with allowance for impairment loss.

iv. Liquidity risk management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, who has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel risiko likuiditas (lanjutan)

Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

40. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

iv. Liquidity risk management (continued)

Liquidity risk tables (continued)

The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	2022				
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari satu tahun/ *Less than 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Total/ *Total*	
Instrumen tanpa bunga					*Non-interest bearing instruments*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi		8.885.393.008	-	8.885.393.008	*Related parties*
Pihak ketiga		169.104.453.666	-	169.104.453.666	*Third parties*
Beban akrual		341.177.867.523	-	341.177.867.523	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa		15.960.516.271	43.675.064.817	59.635.581.088	*Lease liabilities*
Instrumen tingkat bunga tetap					*Fixed interest rate instruments*
Utang bank	8%	9.866.508.944	1.195.541.185.728	1.205.407.694.673	*Bank loans*
Total		**544.994.739.412**	**1.239.216.250.546**	**1.784.210.989.958**	***Total***

	2021				
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari satu tahun/ *Less than 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Total/ *Total*	
Instrumen tanpa bunga					*Non-interest bearing instruments*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi		11.257.859.126	-	11.257.859.126	*Related parties*
Pihak ketiga		188.690.730.186	-	188.690.730.186	*Third parties*
Beban akrual		298.123.534.454	-	298.123.534.454	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa		9.562.108.800	-	9.562.108.800	*Lease liabilities*
Instrumen tingkat bunga tetap					*Fixed interest rate instruments*
Utang bank	8-11%	1.269.737.369.426	-	1.269.737.369.426	*Bank loans*
Total		**1.777.371.601.992**	**-**	**1.777.371.601.992**	***Total***

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas neto.

The following tables detail the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The tables have been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan) / *40. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)*

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan) / *b. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)*

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan) / *iv. Liquidity risk management (continued)*

Tabel risiko likuiditas (lanjutan) / *Liquidity risk tables (continued)*

	2022				
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari satu tahun/ *Less than 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Total/ *Total*	
Instrumen tingkat bunga variabel					*Variable interest rate instruments*
Rekening bank yang dijaminkan	0,25% - 1,75%	9.400.142.384	-	9.400.142.384	*Pledged cash in banks*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1,75%	4.941.730	-	4.941.730	*Restricted cash in bank*
Instrumen tanpa bunga					*Non-interest bearing instruments*
Kas		540.691.755	-	540.691.755	*Cash on hand*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak berelasi		312.450.000	-	312.450.000	*Related parties*
Pihak ketiga		217.250.686.807	-	217.250.686.807	*Third parties*
Piutang lain-lain		30.453.686.861	-	30.453.686.861	*Other receivables*
Aset lain-lain tidak lancar		-	7.065.935.995	7.065.935.995	*Other non-current assets*
Total		**257.962.599.537**	**7.065.935.995**	**265.028.535.532**	***Total***

	2021				
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari satu tahun/ *Less than 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Total/ *Total*	
Instrumen tingkat bunga variabel					*Variable interest rate instruments*
Rekening bank yang dijaminkan	0,25% - 1,75%	10.171.549.032	-	10.171.549.032	*Pledged cash in banks*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1,75%	4.941.730	-	4.941.730	*Restricted cash in bank*
Instrumen tingkat bunga tetap					*Fixed interest rate instrument*
Deposito berjangka	2,50%	150.612.245	-	150.612.245	*Time deposits*
Instrumen tanpa bunga					*Non-interest bearing instruments*
Kas		266.978.440	-	266.978.440	*Cash on hand*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak berelasi		851.826.255	-	851.826.255	*Related parties*
Pihak ketiga		174.412.143.635	-	174.412.143.635	*Third parties*
Piutang lain-lain		14.165.557.339	-	14.165.557.339	*Other receivables*
Aset lain-lain tidak lancar		-	7.195.463.993	7.195.463.993	*Other non-current assets*
Total		**200.023.608.677**	**7.195.463.993**	**207.219.072.670**	***Total***

c. Pengukuran nilai wajar / *c. Fair value measurements*

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

The directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar obligasi konversi wajib ditentukan sebagai berikut:

Nilai wajar obligasi konversi wajib ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan nilai diskon mulai dari 6,08% - 6,45%.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Berikut ini rangkuman nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar yang didasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar Level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar Level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar Level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Obligasi konversi wajib yang dicatat menggunakan nilai wajar (Catatan 23) berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) yang termasuk dalam level 3.

40. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair value measurements (continued)

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of mandatory convertible bonds are determined as follows:

The fair values of mandatory convertible bonds are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using discount rate ranging from 6.08% - 6.45%.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following summarizes the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

The fair value of mandatory convertible bonds (Note 23) are derived from valuation techniques that include inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs), which belongs to level 3.

41. SEGMEN USAHA

Grup bergerak dalam industri media. Grup hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu media.

Manajemen berpendapat bahwa informasi segmen usaha adalah tidak material.

Pendapatan yang terkait dengan media mewakili 100% dari total pendapatan Grup.

41. OPERATING SEGMENTS

The Group operates in the media industry. The Group has only one main business segment, which is media.

Management believes that the business segment information is immaterial.

Revenues related to media represent 100% of the total revenues of the Group.

42. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS ARUS KAS / *42. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON CASH FLOWS*

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan sebagai berikut:

a. Significant non-cash investing activities are as follows:

	2022	2021	
Penambahan aset-hak guna melalui liabilitas sewa	67.086.528.450	-	*Additions to right-of-use assets through lease liabilities*
Penambahan aset tetap melalui Realisasi uang muka pembelian aset tidak lancar	32.973.777.397	5.774.708.119	*Additions to non-current assets through Realization of advances for purchase of non-current assets*
Uang muka	125.359.760	1.291.585.620	*Advances*
Utang usaha	145.910.000	1.180.435.335	*Trade payables*
Beban akrual	87.497.665	1.692.009.356	*Accrued expenses*
Penambahan aset tak berwujud melalui realisasi uang muka pembelian aset tidak lancar	887.718.514	-	*Additions to intangible assets through realization of advances for purchase of non-current assets*
Penghapusan aset lain-lain tidak lancar	129.527.998	69.000.000	*Write-off in other non-current assets*
Penambahan modal disetor melalui Uang muka setoran modal	353.453.835.283	-	*Additions to paid-up capital through Advances for share subscription*
Obligasi konversi wajib	810.000.000.000	-	*Mandatory convertible bonds*

b. Rekonsiliasi atas liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini merincikan perubahan liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah arus kas, atau arus kas masa depan yang akan, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

b. Reconciliation of liability arising from financing activities

The table below detail changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	31 Desember/ *December 31, 2021*	Arus kas/ *Cash flow*	Transaksi non-kas/*Non-cash transaction*: Amortisasi suku bunga efektif/*Effective interest amortization*	Akrual beban keuangan/ *Accrual of financing cost*	Pengerakan valuta asing/ *Movement of foreign exchange*	Penambahan aset hak-guna/ *Additions right-of-use assets*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31, 2022*	
Liabilitas jangka panjang									*Long-term liabilities*
Liabilitas sewa	9.562.108.800	(9.445.661.113)	2.472.861.615	-	-	67.086.528.450	(10.040.256.664)	59.635.581.088	*Lease Liability*
Utang bank	1.159.577.506.325	(46.279.343.570)	2.820.073.053	-	-	-	-	1.116.118.235.808	*Bank loans*
Total	**1.169.139.615.125**	**(55.725.004.683)**	**5.292.934.668**	**-**	**-**	**67.086.528.450**	**(10.040.256.664)**	**1.175.753.816.896**	***Total***

	31 Desember/ *December 31, 2020*	Arus kas/ *Cash flow*	Transaksi non-kas/*Non-cash transaction*: Amortisasi suku bunga efektif/*Effective interest amortization*	Akrual beban keuangan/ *Accrual of financing cost*	Pengerakan valuta asing/ *Movement of foreign exchange*	Penambahan aset hak-guna/ *Additions right-of-use assets*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31, 2021*	
Liabilitas jangka panjang									*Long-term liabilities*
Liabilitas sewa	26.390.534.413	(2.988.247.500)	1.726.580.603	-	-	-	(15.566.758.716)	9.562.108.800	*Lease Liability*
Utang bank	1.163.747.572.627	(1.700.000.001)	9.241.713.952	(11.711.780.253)	-	-	-	1.159.577.506.325	*Bank loans*
Pinjaman dari pihak berelasi	85.815.272.675	(91.122.288.654)	-	2.958.581.257	2.348.434.722	-	-	-	*Loan from a related party*
Total	**1.275.953.379.715**	**(95.810.536.155)**	**10.968.294.555**	**(8.753.198.996)**	**2.348.434.722**	**-**	**(15.566.758.716)**	**1.169.139.615.125**	***Total***

43. KELANGSUNGAN USAHA

Grup telah mencatat rugi bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 181.610.407.821 serta melaporkan saldo akumulasi kerugian konsolidasian dan defisiensi modal konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 3.022.878.084.726 dan Rp 91.967.545.521. Kondisi tersebut dapat menimbulkan ketidakpastian mengenai kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, yang mana bergantung pada situasi ekonomi makro dan kemampuan Grup untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membiayai operasinya dan menyelesaikan utang yang jatuh tempo dalam dua belas bulan ke depan.

Dalam menanggapi hal tersebut, Grup mempersiapkan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Melanjutkan langkah efisiensi baik di lini biaya program maupun biaya operasional rutin, hal ini dapat terlihat dari penurunan biaya-biaya tersebut dari tahun 2021 ke 2022;

b. Melebarkan target pasar dengan menjangkau pemirsa televisi di kelas strata ekonomi menengah dan menengah atas dan segmen pemirsa televisi wanita, keluarga dan anak-anak dengan berbagai program yang sesuai;

c. Mengoptimalkan sumber pendapatan saat ini dan pendapatan tambahan dari penjualan iklan di platform televisi, platform digital dan jasa-jasa lain yang memenuhi kebutuhan pengiklan; dan

d. Melanjutkan berbagai upaya penyehatan kondisi keuangan Grup termasuk mencari pendanaan dan partner strategis.

PT Bina Khatulistiwa Prima, entitas induk utama SLM, telah menyatakan komitmen untuk menyediakan dukungan finansial kepada Grup agar Grup dapat memenuhi kewajiban finansial untuk jangka waktu sekurangnya hingga 12 bulan dari tanggal otorisasi laporan keuangan. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

43. GOING CONCERN

The Group incurred a consolidated net loss for the year ended December 31, 2022 amounting to Rp 181,610,407,821 and reported consolidated accumulated losses and consolidated capital deficiency as at December 31, 2022 amounting to Rp 3,022,878,084,726 and Rp 91,967,545,521, respectively. These conditions have caused uncertainty on the Group's ability to continue to operate as a going concern, which is dependent on the macroeconomic environment and the Group's ability to generate sufficient cash flows to finance it operations and settle debts maturing within the next twelve months.

In response to these matters, the following plans have been prepared by the Group:

a. To continue maintaining cost efficiency in all aspects of operations including content programming and operating expenses, this can be seen from the decrease in these costs from 2021 to 2022;

b. To expand addressable television market to reach new audience from the middle and upper-middle class and from the female, family and childrens segments with appropriate content programming;

c. To optimize current line of revenues and identify added revenue streams from television platform, digital platforms and from other client services; and

d. To continue various efforts to restore the Group's financial condition, including seeking funding and strategic partners.

PT Bina Khatulistiwa Prima, SLM's ultimate parent, has expressed a commitment to provide financial support to the Group so that the Group can meet its financial obligations for a period of at least 12 months from the date of authorization of the financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

44. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas Kredit

Berdasarkan Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas Kredit antara NMTV dengan CIMB dan AG tanggal 27 Maret 2023, para pihak setuju untuk mengubah beberapa ketentuan persyaratan dibawah ini menjadi:

a. Rasio utang terhadap EBITDA maksimum:

- 656,4 kali untuk periode Juni dan Desember 2022;
- 38,9 kali untuk periode Juni dan Desember 2023;
- 4,1 kali untuk periode Juni dan Desember 2024;
- 1,5 kali untuk periode Juni dan Desember 2025;
- 1 kali untuk periode Juni dan Desember 2026; dan
- 0,1 kali untuk periode Juni dan Desember 2027.

b. Rasio kemampuan pengembalian utang minimum:

- 1 kali untuk periode Juni dan Desember 2022;
- 1 kali untuk periode Juni dan Desember 2023;
- 1 kali untuk periode Juni dan Desember 2024;
- 1,9 kali untuk periode Juni dan Desember 2025;
- 2 kali untuk periode Juni dan Desember 2026; dan
- 1,4 kali untuk periode Juni dan Desember 2027.

Selain itu, perubahan dan pernyataan kembali fasilitas kredit ini juga mengubah jumlah minimum pendapatan dan/atau uang yang masuk pada periode-periode kuartal tertentu, dengan rincian menjadi sebagai berikut:

- Rp 194.800.000.000 dari 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022;
- Rp 337.800.000.000 dari 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 30 September 2022;
- Rp 463.200.000.000 dari 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022;
- Rp 137.800.000.000 dari 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Maret 2023;
- Rp 251.300.000.000 dari 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023;
- Rp 389.400.000.000 dari 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 30 September 2023;
- Rp 530.400.000.000 dari 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023;

44. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Amendments and Restatements of Credit Facility Agreements

Based on Agreement of Amendment and Restatement of Credit Facility between NMTV with CIMB and AG dated March 27, 2023, the parties agree to change some of the terms below to become:

a. The maximum debt to EBITDA ratio is:

- *656.4 times for the June and December 2022 period;*
- *38.9 times for the June and December 2023 period;*
- *4.1 times for the June and December 2024 period;*
- *1.5 times for the June and December 2025 period;*
- *1 time for the June and December 2026 period; and*
- *0.1 time for the June and December 2027 period.*

b. Minimum debt repayment capability ratio is:

- *1 time for the June and December 2022 period;*
- *1 time for the June and December 2023 period;*
- *1 time for the June and December 2024 period;*
- *1.9 times for the June and December 2025 period;*
- *2 times for the June and December 2026 period; and*
- *1.4 times for the June and December 2027 period.*

In addition, the amendment and restatement of this credit facility also change a minimum amount of income and/or cash inflow during certain quarter periods, with the details be as follows:

- *Rp 194,800,000,000 from January 1, 2022 to June 30, 2022;*
- *Rp 337,800,000,000 from January 1, 2022 to September 30, 2022;*
- *Rp 463,200,000,000 from January 1, 2022 to December 31, 2022;*
- *Rp 137,800,000,000 from January 1, 2023 to March 31, 2023;*
- *Rp 251,300,000,000 from January 1, 2023 to June 30, 2023;*
- *Rp 389,400,000,000 from January 1, 2023 to September 30, 2023;*
- *Rp 530,400,000,000 from January 1, 2023 to December 31, 2023;*

44. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)

Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas Kredit (lanjutan)

Selain itu, perubahan dan pernyataan kembali fasilitas kredit ini juga mengubah jumlah minimum pendapatan dan/atau uang yang masuk pada periode-periode kuartal tertentu, dengan rincian menjadi sebagai berikut: (lanjutan)

- Rp 168.200.000.000 dari 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Maret 2024;
- Rp 318.700.000.000 dari 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 30 Juni 2024;
- Rp 495.300.000.000 dari 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 30 September 2024;
- Rp 677.300.000.000 dari 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024;
- Rp 215.400.000.000 dari 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Maret 2025;
- Rp 403.400.000.000 dari 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 30 Juni 2025;
- Rp 649.700.000.000 dari 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 30 September 2025;
- Rp 901.300.000.000 dari 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025;
- Rp 226.000.000.000 dari 1 Januari 2026 sampai dengan tanggal 31 Maret 2026;
- Rp 485.300.000.000 dari 1 Januari 2026 sampai dengan tanggal 30 Juni 2026;
- Rp 704.800.000.000 dari 1 Januari 2026 sampai dengan tanggal 30 September 2026;
- Rp 977.600.000.000 dari 1 Januari 2026 sampai dengan tanggal 31 Desember 2026; dan
- Rp 245.000.000.000 dari 1 Januari 2027 sampai dengan tanggal 31 Maret 2027.

Maksimum selisih antara pencapaian aktual debitur dan jumlah minimum pendapatan dan/atau uang yang masuk pada periode-periode kuartal tertentu diatas, yang dapat diterima oleh kreditur mayoritas adalah sebesar 10%.

44. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

Amendments and Restatements of Credit Facility Agreements (continued)

In addition, the amendment and restatement of this credit facility also change a minimum amount of income and/or cash inflow during certain quarter periods, with the details be as follows: (continued)

- *Rp 168,200,000,000 from January 1, 2024 to March 31, 2024;*
- *Rp 318,700,000,000 from January 1, 2024 to June 30, 2024;*
- *Rp 495,300,000,000 from January 1, 2024 to September 30, 2024;*
- *Rp 677,300,000,000 from January 1, 2024 to December 31, 2024;*
- *Rp 215,400,000,000 from January 1, 2025 to March 31, 2025;*
- *Rp 403,400,000,000 from January 1, 2025 to June 30, 2025;*
- *Rp 649,700,000,000 from January 1, 2025 to September 30, 2025;*
- *Rp 901,300,000,000 from January 1, 2025 to December 31, 2025;*
- *Rp 226,000,000,000 from January 1, 2026 to March 31, 2026;*
- *Rp 485,300,000,000 from January 1, 2026 to June 30, 2026;*
- *Rp 704,800,000,000 from January 1, 2026 to September 30, 2026;*
- *Rp 977,600,000,000 from January 1, 2026 to December 31, 2026; and*
- *Rp 245,000,000,000 from January 1, 2027 to March 31, 2027.*

The maximum difference between the debtor's actual achievement and a minimum amount of income and/or cash inflow during certain quarter periods above, which can be accepted by the majority creditors is 10%.

45. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 29 Maret 2023.

45. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements of the Group which were authorized for issuance by the Board of Directors on March 29, 2023.

46. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT Net Visi Media Tbk ("Perusahaan"), entitas induk saja, pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak menggunakan metode biaya perolehan.

Informasi keuangan terlampir Perusahaan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Perusahaan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan.

Informasi Keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK 4, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 4 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

PSAK 4 memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan entitas asosiasi.

46. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Net Visi Media Tbk (the "Company"), parent entity only, as at and for the years ended December 31, 2022 and 2021, which presents the Company's investment in subsidiaries using cost method.

The accompanying financial information of the Company, which comprises the statements of financial position as at December 31, 2022 and 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended (collectively referred to as the "Company Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis.

The Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Basis of preparation of the separate financial statements of the Company

The separate financial statements of the Company are prepared in accordance with PSAK 4, "Separate Financial Statements".

PSAK 4 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK 4 allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as at and for the years ended December 31, 2022 and 2021.

Accounting policies adopted in the preparation of the Company's separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associates.

PT NET VISI MEDIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	81.773.838	330.560.602	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Accounts receivable*
Pihak berelasi	12.000.000	-	*Related parties*
Pihak ketiga	895.022.450	207.705.422	*Third parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	16.416.844.540	-	*Related parties*
Pihak ketiga	27.351.410	7.742.043	*Third parties*
Persediaan	73.555.645	73.478.645	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1.785.215.496	2.409.603.538	*Advances and prepaid expenses*
Biaya yang ditangguhkan	-	35.061.321.418	*Deferred charges*
Total Aset Lancar	19.291.763.379	38.090.411.668	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Aset hak-guna - neto	3.997.608.132	609.792.071	*Right-of-use assets - net*
Investasi saham	1.787.146.000.000	1.673.046.000.000	*Investment in shares of stock*
Uang muka saham	1.091.058.417.810	1.090.123.417.810	*Advances for investment in shares of stock*
Aset pajak tangguhan	1.412.304.190	1.312.826.938	*Deferred tax assets*
Total Aset Tidak Lancar	2.883.614.330.132	2.765.092.036.819	*Total Non-current Assets*
TOTAL ASET	**2.902.906.093.511**	**2.803.182.448.487**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	15.952.987.665	10.162.000.000	*Related parties*
Pihak ketiga	2.607.443.954	7.009.181.886	*Third parties*
Beban akrual	5.031.056.238	14.306.336.896	*Accrued expenses*
Utang pajak	856.372.892	1.905.901.147	*Taxes payable*
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	744.609.346	671.415.590	*Current maturities of lease liability*
Total Liabilitas Jangka Pendek	25.192.470.095	34.054.835.519	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	3.303.322.149	-	*Lease liability - net of current maturities*
Liabilitas imbalan pasca kerja	6.369.241.142	5.905.771.654	*Post-employment benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang	9.672.563.291	5.905.771.654	*Total Non-current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**34.865.033.386**	**39.960.607.173**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 65.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 23.453.177.240 saham (2021: 16.751.882.184 saham)	2.345.317.724.000	1.675.188.218.400	*Capital stock - Rp 100 par value per share Authorized - 65,000,000,000 shares Issued and fully paid - 23,453,177,240 shares (2021: 16,751,882,184 shares)*
Uang Muka Setoran Modal	-	353.453.835.283	*Advances for share subscription*
Penambahan modal disetor	608.263.003.865	-	*Additional paid-in capital*
Bagian ekuitas pada obligasi konversi wajib	-	810.000.000.000	*Equity portion of mandatory convertible bonds*
Penghasilan komprehensif lain	461.770.795	(12.630.118)	*Other comprehensive income*
Defisit	(86.001.438.535)	(75.407.582.251)	*Deficit*
TOTAL EKUITAS	**2.868.041.060.125**	**2.763.221.841.314**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.902.906.093.511**	**2.803.182.448.487**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT NET VISI MEDIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
PENDAPATAN	9.997.377.219	9.378.693.397	***REVENUES***
BEBAN MATERI PROGRAM DAN SIARAN	(333.528.825)	(75.264.809)	***COST OF PROGRAM MATERIALS AND BROADCASTING***
LABA BRUTO	**9.663.848.394**	**9.303.428.588**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA			***OPERATING EXPENSES***
Beban umum dan administrasi	(20.402.802.984)	(16.803.500.248)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	(146.513.231)	(113.991.381)	*Finance costs*
Pendapatan bunga	52.959.988	655.773	*Interest income*
Pendapatan lain-lain - neto	5.368.911	518.921.048	*Other income - net*
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(10.827.138.922)**	**(7.094.486.220)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	233.282.638	342.778.779	***INCOME TAX BENEFIT***
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	**(10.593.856.284)**	**(6.751.707.441)**	***NET LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	608.206.299	439.814.725	*Remeasurement of defined benefits obligations*
Beban pajak penghasilan terkait	(133.805.386)	(87.639.096)	*Related income tax expense*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	474.400.913	352.175.629	*Other comprehensive income for the year - net of tax*
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(10.119.455.371)**	**(6.399.531.812)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***

PT NET VISI MEDIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal disetor/ *capital stock*	Uang muka setoran modal/ *Advance for share subscription*	Penambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Bagian ekuitas pada obligasi konversi wajib/ *Equity portion of mandatory convertible bonds*	Kerugian komprehensif lain/ *Other loss income*	Defisit/ *Deficit*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2021	**1.675.188.218.400**	**262.331.546.629**	**-**	**810.000.000.000**	**(364.805.747)**	**(68.655.874.810)**	**2.678.499.084.472**	***Balance as at January 1, 2021***
Uang muka setoran modal	-	91.122.288.654	-	-	-	-	91.122.288.654	*Advances for share subscription*
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(6.751.707.441)	(6.751.707.441)	*Net loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	352.175.629	-	352.175.629	*Other comprehensive Income for the year*
Saldo per 31 Desember 2021	**1.675.188.218.400**	**353.453.835.283**	**-**	**810.000.000.000**	**(12.630.118)**	**(75.407.582.251)**	**2.763.221.841.314**	***Balance as at December 31, 2021***
Penambahan modal disetor	670.129.505.600	(353.453.835.283)	608.263.003.865	(810.000.000.000)	-	-	114.938.674.182	*Additional paid-in capital*
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(10.593.856.284)	(10.593.856.284)	*Net loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	474.400.913	-	474.400.913	*Other comprehensive Income for the year*
Saldo per 31 Desember 2022	**2.345.317.724.000**	-	**608.263.003.865**	-	**461.770.795**	**(86.001.438.535)**	**2.868.041.060.125**	***Balance as at December 31, 2022***

PT NET VISI MEDIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT NET VISI MEDIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	9.298.060.191	9.812.839.720	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	(44.288.983.644)	(7.699.134.798)	*Cash paid to suppliers, employees and others*
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari operasi	(34.990.923.453)	2.113.704.922	*Net cash (used in) provided by operations*
Penerimaan bunga	52.959.988	655.773	*Interest received*
Pembayaran beban keuangan	(16.708.899)	(5.139.756)	*Finance costs payment*
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**(34.954.672.364)**	**2.109.220.939**	***Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan investasi saham	(114.100.000.000)	-	*Additional investment in shares of stock*
Pembayaran untuk uang muka saham	(935.000.000)	(92.158.288.654)	*Payment for advances for investment in share of stock*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(115.035.000.000)**	**(92.158.288.654)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Hasil dari penerbitan saham	185.061.317.018	-	*Proceeds from issuance of shares*
Pembayaran dari biaya penerbitan saham	(35.061.321.418)	(105.000.000)	*Payments of share issuance cost*
Penerimaan dari uang muka setoran modal	-	91.122.288.654	*Proceeds from advances for share subscription*
Pembayaran liabilitas sewa	(259.110.000)	(1.036.440.000)	*Payments of lease liability*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**149.740.885.600**	**89.980.848.654**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(248.786.764)**	**(68.219.061)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	330.560.602	398.779.663	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**81.773.838**	**330.560.602**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR***

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

List of Disclosures According to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies

No Indeks Index Number	**Nama Indeks** Index Name	**Halaman** Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	188-190
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Sustainability Aspect Performance	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	12
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	12-13
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	13
	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Sustainability Vision, Mission and Value	46-47
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	42
C.3	Skala Usaha Business Scale	9, 52-53, 67-72, 73-75
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Lines of Business	48-50
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	54
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in the Issuer and Public Company	84
	Penjelasan Direksi Report of the Board of Directors	
D.1	Penjelasan Direksi Report of the Board of Directors	32-38
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance	

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Party Responsible for Implementing Sustainable Finance	190
	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	191
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	191-193
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems in the Implementation of Sustainable Finance	193-194
	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Kinerja Ekonomi Establishment of Sustainability Culture Economic Performance	193-194
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss	116
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	116
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
	Aspek Umum General Aspect	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	197
	Aspek Material Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	195
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Total Energy Consumption and Intensity	195-196
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	196-197
	Aspek Air Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air Water Use	197
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	Tidak relevan

No Indeks Index Number	**Nama Indeks** Index Name	**Halaman** Page
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Aspek Emisi Biodiversity Conservation Initiatives	Tidak relevan
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Generated by Type	Tidak relevan
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	Tidak relevan
	Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Total Waste and Effluent Generated by Type	Tidak relevan
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	Tidak relevan
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	Tidak relevan
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints Related to the Environment	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	Tidak relevan
	Kinerja Sosial Social Performance	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Services on Equal Products and/or Services to Consumers	212-213
	Aspek Ketenagakerjaan Manpower Aspect	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	198-199
F.19	Kesetaraan Kerja Fair Work Practices	199
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	199-201
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	205-206
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Aspek Masyarakat Employee Competency Development and Training	201-202
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impact on Surrounding Communities	206
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaint	208

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Environmental Social Responsibility (Environmental CSR) Activities Responsibilities for Sustainable Product/Service Development	208-211
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Products/Services Innovation and Development	213
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated For Safety For Customers	213
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	213
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recalls	214
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	214
	Lain-lain Others	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	214
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	219
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on the Previous Sustainability Report	214
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation No 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.	322-325

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

Terima kasih telah membaca laporan keberlanjutan PT Net Visi Media Tbk tahun 2022 yang terintegrasi dengan laporan tahunan ini. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik di tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Kami berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan.

Thank you for reading the 2022 Sustainability Report of PT Net Visi Media Tbk which is integrated with this annual report. In order to improve the reporting quality in the coming years, we expect suggestions, criticisms and suggestions from readers and users of this report. We are committed to continuously improving our sustainability performance and providing the best performance for our stakeholders.

Profil Anda / Your Profile

Nama (opsional) : Name (optional)	NET
E-mail :	
Lembaga/Perusahaan : Institution/Company	
Telp : Phone	
Golongan Pemangku Kepentingan : Type of Stakeholders	(Mohon pilih salah satu | Please choose one of the following) • Pemerintah/Government • Pemegang Saham/Investor/Shareholder/Investor • Karyawan/Employee • Konsumen/Consumer • Vendor dan Supplier/ Vendor and Supplier • Penampil Bakat/Talent • Media Massa/Mass Media • Akademisi/Academic • Masyarakat/Public • Lain-lain:/Others

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.
Please choose the answer that best fits the following questions.

	Ya Yes	**Tidak** No	**Catatan Anda** Your Comment
Laporan ini mudah dimengerti. This report is easy to understand.			
Laporan ini bermanfaat bagi Anda. This report is useful for you.			
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan. This report has described the Company's performance in sustainable development.			

Mohon berikan penilaian atas tingkat aspek material yang dinilai penting menurut anda bagi keberlanjutan Perusahaan (nilai 1 = paling penting s/d 5 = paling tidak penting).
Please provide an assessment of the level of material aspects that are considered important in your opinion for the sustainability of the Company (score 1 = most important to 5 = least important).

	1	2	3	4	5
Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Employment, Occupational Health and Safety					
Pelatihan dan Pendidikan bagi Karyawan Training and Education for Employees					
Produk/Layanan Jasa serta Kepuasan Konsumen Products/Services and Consumer Satisfaction					
Aspek Lingkungan (Energi, Air, Kertas) Environmental Aspects (Energy, Water, Paper)					
Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Ditimbulkan Perusahaan Indirect Economic Impact Caused by the Company					

Mohon dapat memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
Please provide your suggestions/input/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda.
Mohon agar lembar umpan balik ini dapat dipindai dan dikirimkan kepada kami melalui surel dengan alamat investor.relations@netvisimedia.co.id. Lembar umpan balik ini juga dapat dipotong dan dikirimkan kembali ke alamat Perusahaan.

Thank you for your participation.
Please scan this feedback sheet and send it to us via email at investor.relations@netvisimedia.co.id. This feedback sheet can also be cropped and sent back to the Company's address.

PT Net Visi Media Tbk
Gedung Graha Mitra Lt. 4 Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Telp: +62 21 5050 6100 Faksimili: +62 21 2954 6200

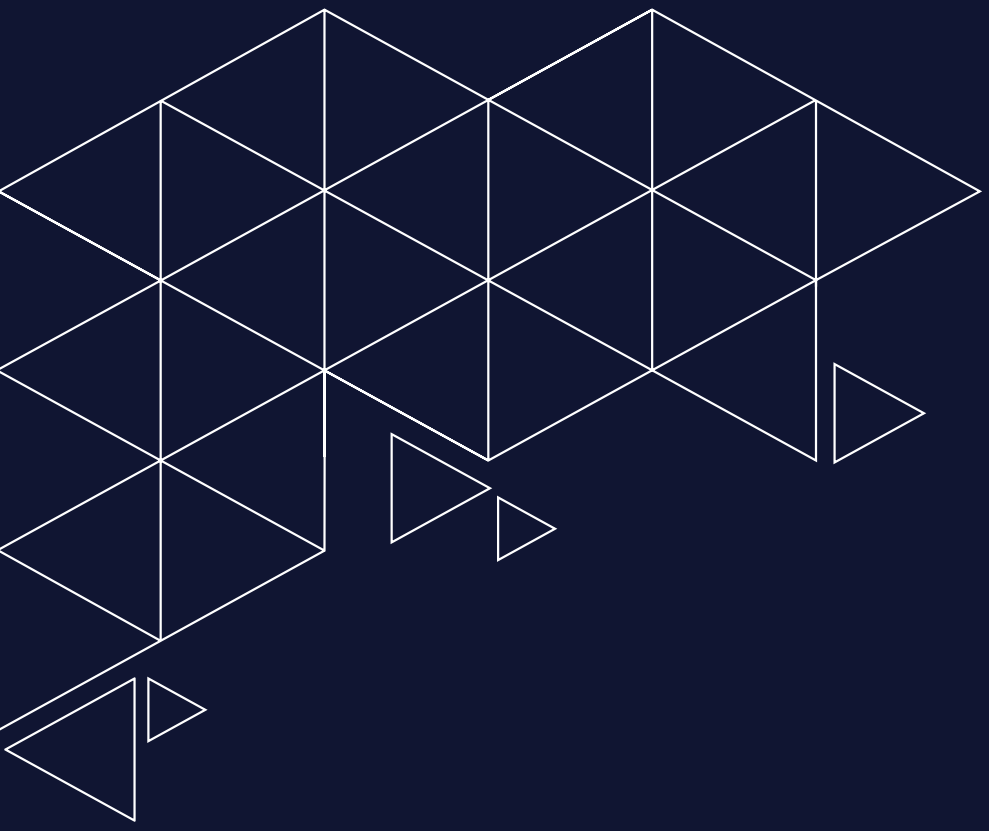

PT Net Visi Media Tbk

Gedung Graha Mitra Lt. 4
Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Telephone : +62 21 5050-6100
Email : cs@netvisimedia.co.id
Website : www.netvisimedia.co.id